

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



LEMBAR BIMBINGAN PKL DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Audiah Putri
NIM : 211105038
Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupita Naryanka., M.Farm.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	19/02/2024	Bimbingan logbook dan tugas khusus minggu ke 1	
2.	01/03/2024	Bimbingan logbook dan tanya jawab minggu ke 2	
3.	13/03/2024	Bimbingan logbook minggu ke 3	
4.	22/03/2024	Bimbingan logbook minggu ke 4	
5.	06/03/2024	Bimbingan tugas khusus	
6.	07/03/2024	Bimbingan Laporan	

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3851414, Fax: (031) 3852585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 2. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

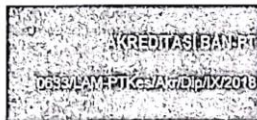
LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : Audiah putri
 NIM : 211105038
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina
 Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis thohirah. M.Farm. Klin.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	19/02/2024	Diskusi hasil capaian minggu ke 1	[Signature]
2	22/02/2024	Bimbingan materi IFRS	[Signature]
3	29/02/2024	Bimbingan materi KFT dan Formularium RS	[Signature]
4	05/03/2024	Diskusi pengelolaan emergency kit di ruangan	[Signature]
5	09/03/2024	Memaparkan hasil capaian dan tugas dari PL	[Signature]
6	15/03/2024	Bimbingan materi USS dan KPRA	[Signature]

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIEN		
Nama : RM : Tgl lahir : L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu) Suku : Berat badan : Pekerjaan :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu
	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: <input type="checkbox"/> Gangguan ginjal <input type="checkbox"/> Gangguan hati <input type="checkbox"/> Alergi <input type="checkbox"/> Kondisi medis lainnya <input type="checkbox"/> Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.	

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi: Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi: Data laboratorium (jika ada)	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) Tanggal:..... <input type="checkbox"/> Sembuh <input type="checkbox"/> Meninggal <input type="checkbox"/> Sembuh dengan gejala sisa <input type="checkbox"/> Belum sembuh <input type="checkbox"/> Tidak tahu Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT							
Nama	Bentuk	Beri tanda x untuk	pemberian			Indikasi	
(nama dagang/pabrik)	sediaan	Obat yang dicurigai	Rute	Dosis/waktu	Tgl mula	Tgl akhir	penggunaan
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu				Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali: <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak tahu			

PELAPOR	
Nama : <input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> farmasis Asal Ruangan / poli klinik:	Gresik,..... (.....) Tanda tangan pelapor

Lampiran 4. Contoh Faktur

- Faktur Narkotika

PT. DAYA MUDA AGUNG (031-8916200)

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD
JL. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK

NPWP: 00 311 717 012 (KORBLANG 911 210379[555])

UN REP NO: 81202028326940016

NO. FAKTUR: 003304

TANGGAL: 09/02/2023

NO. SO: 003433

C. BAYAR: KREDIT

TGL. / TEMPO: 11/03/2023 / 003

SALESMAN: RHM

PPH: 0.00

POT. EXTRA: 0.00

POT. TUNJA: 0.00

K. PROD	NAMA BARANG	BATCH	EXPI. DATE	UNIT	HARGA	TOTAL
LFEYA	PENTANYL 0.1 MG/2ML (11-0171)	122017	20/09/24	100	121,295	12,129,500

TOTAL 1: 12,129,500

TOTAL 2: 1,334,248

TERbilang: BELAS JUTA BELAS RATUS ENAM PULUH TIGA RIBU TUJUH RATUS EMPAT PULUH LIMA RUPIAH

PENERIMA: KEM: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH) TOP
Jl. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK

CONTROLLER: APT. RISEI ABALIS, S.KRS

METERAI: 50000

PERHATIAN: Faktur ini merupakan bukti penerimaan barang. Untuk keperluan pembukuan, mohon diperhatikan: 1. Faktur ini harus disertai dengan surat penerimaan barang yang sah. 2. Faktur ini harus disertai dengan surat penerimaan barang yang sah. 3. Faktur ini harus disertai dengan surat penerimaan barang yang sah.

PELANGGAN WAJIB MEMBAYAR TEPAT WAKTU, SETIAP KETERLAMBATAN PEMBAYARAN AKAN DIKENAKAN DENDA SEBESAR 0.1% PER HARI.
BARANG SUDAH DITERIMA DALAM KONDISI YANG BAIK DAN JUMLAH YANG BENAR / BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN (GILAS).
PEMBAYARAN TAGIHAN Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) atau lebih harus dalam bentuk GIRO atau Bank Transfer.
PEMBAYARAN DENGAN CASH, GIRO, TRANSFER, DIHARUSKAN DILAKUKAN DENGAN NAMA PT. DOS NI RUKHA DAN DINYATAKAN LUNAS BILA TELAH DIANGKARKAN.
DILARANG MEMOTONG TAGIHAN DENGAN ALASAN APAPUN.

- Faktur Psikotropika

PT. ANUGRAH ARGON MEDICA
Jl. Ronggul Industri II No. 35, SURABAYA, 031-99854335

NO. FAKTUR PENJUALAN: 4912319608

NO. FAKTUR PAJAK: 020.001-23.9102032

TANGGAL: 14-FEB-23

NO. DO: 4920027952

NO. SO: 4920026944

NPWP: 01.129.737.1411.000

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH) TOP
Jl. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK

Tgl. Jual Tempo: 03-FEB-23

60 NET 15-APR-23

Collector: Muhammad Juhaid

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	%	NETTO
1	CLORAZEPATE TABLETS 1500	200	BOX	SAR0065	DEC-23	85,585,59	17,117,118.00	0.00	0.00	17,117,118.00

TERbilang: SEMBELAN BELAS JUTA RUPIAH

Jumlah Potongan: 17,117,118.00

Jumlah Tagihan: Rp. 19,000,000

Untuk mendukung Program Penanahan Gerakan Nasional Non Turai (GNNT), per tgl 01 Juli 2018 PT Anugrah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT Anugrah Argon Medica - BCA cabang KCP KLAMAS.

PELANGGAN WAJIB MEMBAYAR TEPAT WAKTU, SETIAP KETERLAMBATAN PEMBAYARAN AKAN DIKENAKAN DENDA SEBESAR 0.1% PER HARI.
BARANG SUDAH DITERIMA DALAM KONDISI YANG BAIK DAN JUMLAH YANG BENAR / BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN (GILAS).
PEMBAYARAN TAGIHAN Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) atau lebih harus dalam bentuk GIRO atau Bank Transfer.
PEMBAYARAN DENGAN CASH, GIRO, TRANSFER, DIHARUSKAN DILAKUKAN DENGAN NAMA PT. DOS NI RUKHA DAN DINYATAKAN LUNAS BILA TELAH DIANGKARKAN.
DILARANG MEMOTONG TAGIHAN DENGAN ALASAN APAPUN.

- Faktur Obat biasa

PT. ANUGRAH ARGON MEDICA
Jl. Ronggul Industri II No. 35, SURABAYA, 031-99854335

NO. FAKTUR PENJUALAN: 4912319608

NO. FAKTUR PAJAK: 020.001-23.9102032

TANGGAL: 09-FEB-23

NO. DO: 4920027952

NO. SO: 4920026944

NPWP: 01.129.737.1411.000

KEPADA: IBNU SINA KAB. GRESIK, RSUD (RUMAH SAKIT UMUM DAERAH) TOP
Jl. DR. WAHIDIN SUKROHUSODO NO. 243 B, GRESIK

Tgl. Jual Tempo: 03-FEB-23

60 NET 03-FEB-24

Collector: Muhammad Juhaid

No	NAMA BARANG	QTY	UOM	BATCH	ED	HARGA	BRUTO	POTONGAN	%	NETTO
1	TRANSAMIC ACID TABLETS 500 (500mg/10ml) (Box/100)	200	BOX	491211	JUN-26	16,896,87	3,333,354.00	0.00	0.00	3,333,354.00
2	CANDESARTAN TABLETS (Box/20)	30	BOX	547069	MAY-28	118,918.92	3,997,867.80	0.00	0.00	3,997,867.80
3	CETIRIZINE TABLETS KAPROS (Box/100)	1,300	BOX	5464298	APR-29	10,810,81	14,064,293.00	0.00	0.00	14,064,293.00
4	CETIRIZINE TABLETS (Box/100)	250	BOX	549098	MAY-28	42,342.34	10,985,696.00	0.00	0.00	10,985,696.00
5	COSYNTANINE TABLETS (Box/100)	4	BOX	4831004	AUG-26	57,773.27	25,981,108.00	0.00	0.00	25,981,108.00
6	CLARITRIN TABLETS (Box/100)	20	BOX	549481	MAY-29	72,162.18	1,443,243.20	0.00	0.00	1,443,243.20
7	CLARITRIN TABLETS (Box/100)	30	BOX	549481	MAY-29	72,162.18	2,164,864.80	0.00	0.00	2,164,864.80
8	OLIMPICIDE TABLETS (Box/100)	10	BOX	549371	AUG-27	17,117.12	17,117.12	0.00	0.00	17,117.12

TERbilang: TIGA BELAS JUTA EMPAT RATUS ENAM PULUH BAPU RIBU EMPAT RATUS SEMBELAN PULUH TUJUH RUPIAH

Jumlah Potongan: 38,481,487.00

Jumlah Tagihan: Rp. 38,481,487

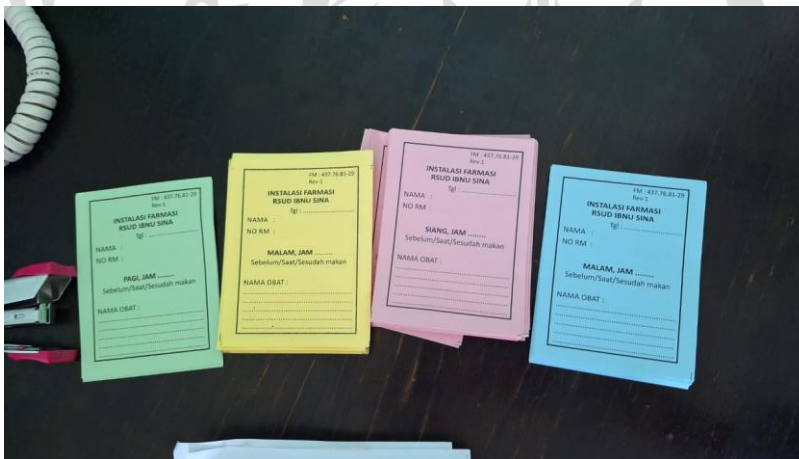
Untuk mendukung Program Penanahan Gerakan Nasional Non Turai (GNNT), per tgl 01 Juli 2018 PT Anugrah Argon Medica hanya menerima pembayaran via TRANSFER, ke rekening PT Anugrah Argon Medica - BCA cabang KCP KLAMAS.

PELANGGAN WAJIB MEMBAYAR TEPAT WAKTU, SETIAP KETERLAMBATAN PEMBAYARAN AKAN DIKENAKAN DENDA SEBESAR 0.1% PER HARI.
BARANG SUDAH DITERIMA DALAM KONDISI YANG BAIK DAN JUMLAH YANG BENAR / BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN (GILAS).
PEMBAYARAN TAGIHAN Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) atau lebih harus dalam bentuk GIRO atau Bank Transfer.
PEMBAYARAN DENGAN CASH, GIRO, TRANSFER, DIHARUSKAN DILAKUKAN DENGAN NAMA PT. DOS NI RUKHA DAN DINYATAKAN LUNAS BILA TELAH DIANGKARKAN.
DILARANG MEMOTONG TAGIHAN DENGAN ALASAN APAPUN.

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 6. Contoh Etiket UDD



Lampiran 7. Lemari Floor Stok



Lampiran 8. Dokumentasi Pemusnaha



Lampiran 9. Logbook (Agenda Harian)

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**







**Audiah Putri
NIM. 211105038**


**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)




Minggu ke : i (RAWAT INAP)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 05 Februari 2024	<p>1. Perkenalan depo farmasi yang ada di RSUD Ibnu Sina (08.00 - 09.00)</p> <p>2. Mempelajari sistem Penataan dan Penyimpanan perbekalan farmasi (09.00 - 10.00)</p>	<p>07 Mengetahui seluruh depo farmasi yang ada di RSUD Ibnu Sina yaitu depo paviliun, depo rawat Jalan, depo IGD dan gudang farmasi</p>  <p>07 Mengetahui penataan dan penyimpanan perbekalan farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • penataan obat di depo paviliun berdasarkan suhu, jenis, seclidan, abjad dan farmakologi. • terdiri dari beberapa penyimpanan yaitu lemari, rak obat dan lemari es. • Sediaan obat narkotika penyimpanannya diletakkan pada ruangan tersendiri. Lemari narkotika memiliki kunci ganda dan pintu ganda dan ditandai dengan piker palang merah pada lemari.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p> ◦ Contoh obat narkotika : Alprazolam 1 mg, Codein 10mg, morphin inj ◦ Sedr dan obat psikotropika penyimpanannya terletak di samping atas sebelah kiri yang bersebelahan dengan tempat obat narkotika ◦ contoh : Diazepam 5mg, Valisane, Braxidin ◦ obat high alert adalah obat dengan tingkat kewaspadaan tinggi jika penggunaannya tidak tepat dapat menyebabkan cacat atau kerusakan yang serius hingga kematian. penyimpanannya dibawah lemari psikotropika dengan stiker merah tulisan 'High Alert' ◦ contoh : MgSO₄ 40%, Dextrose 40%, epinephrin inj </p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Lemari khusus obat Narkotika psikotropika, high alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat psikotropika)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat Narkotika)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			 <p>(obat high alert)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediaan yang membutuhkan suhu rendah akan disimpan pada lemari es dengan pengaturan suhu tertentu. <ul style="list-style-type: none"> - Lemari es sebelah kiri untuk menyimpan sediaan dengan rentang suhu $2^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$. Seperti insulin (fanfulin, Apidra), tetes telinga (otopain), injeksi (clonexin inj) dan vaksin - Lemari es sebelah kanan untuk sediaan dengan rentang suhu $8^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$. Seperti sediaan suppositoria (Dulcolax sup, stulax burraginol N, Dumin), injeksi (Taxegram, Flamicort) danitan protein albumin (plaskumin) dan obat probiotik Sachet.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div data-bbox="1361 288 1570 560" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1061 411 1877 459"> Suhu $2^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$ ← → Suhu $8^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$ </p> <p data-bbox="1160 571 1742 619">(Penyimpanan obat dalam lemari es)</p> <ul data-bbox="943 635 1989 783" style="list-style-type: none"> • Rak untuk sediaan injeksi disimpan pada rak tersendiri • contoh: ondansetron inj, metobalamin inj, santagesik inj, furosemide inj, Ranitidine HCl inj. <div data-bbox="936 799 2011 1043" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1234 1054 1615 1102">(Rak sediaan injeksi)</p> <ul data-bbox="936 1134 1966 1278" style="list-style-type: none"> • Rak sediaan obat oral. Rak paling atas sebagai tempat stok obat dari gudang. bagian bawah terdapat kotak putih, untuk obat generik seperti A carbose, Bezaprost, Clozapine.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>bawahnya lagi kotak abu untuk obat paten seperti Allonis, Becom det, Cataflam. paling bawah untuk obat kumur, sirup cair dan sirup kering seperti garole, sucralfate fusp, Sanmol drp</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>obat generic obat paten obat kumur dan sirup</p> <p>stok obat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>stok obat obat paten</p> </div> </div> <p>(Rak obat oral)</p> <ul style="list-style-type: none"> o Rak sediaan oral khusus ARV (Antiretroviral) o contoh: Dolutegravir, Tetrodo, Lamivudine, efavirenz <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat ARV)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Rak Alat Kesehatan ditata berjajar menggunakan rak dan memiliki mang terindiri yaitu gudang farmasi depo paviliun yang didalamnya menyimpan cairan infus dan alat kesehatan.</p> <p>Contoh cairan (infus ringer acetate, infus sodium chloride, aquabidest), Akses (spalk, catheter, needle, lv cath, mayo, lutmed, bronetor, ecg, Dermafix, stomach tube)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak Alat Kesehatan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(infus dextrose monohydrate)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>◦ Rak untuk sediaan semisolid seperti salep, gel, dan krim berada di bawah meja racikan</p> <p>∴ contoh : Flumar gel, mebo krim, clobetasol Salep.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p>(Rak sediaan semisolid)</p> <p>◦ sediaan obat LISA (Look Alike sound Alike) adalah obat dengan nama, pengucapan, dan rupa yang mirip. penataannya diben celah dengan satu obat yang berbeda merek dan diberi penandaan stiker warna biru, tulisan LISA untuk meminimalisir kesalahan dalam mengambil obat.</p> <p>∴ contoh : olanzapine - clozapine Glimepiride 1mg - Glimepiride 2mg Amlodipin - Nifedipin</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div data-bbox="1048 284 1317 619" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1344 430 1713 486">(Sediaan obat LASA)</p> <ul data-bbox="940 638 1982 845" style="list-style-type: none"> • Sediaan fast moving adalah obat yang sering keluar atau terjual, sehingga diletakkan di antara tengah tempat menyimpan resep obat.. • contoh: Allopurinol 300mg, Lorazepam 10mg, Ranitidin 150mg <div data-bbox="1025 853 1355 1101" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1388 965 1803 1021">(Rak obat fast moving)</p> <ul data-bbox="940 1125 1993 1276" style="list-style-type: none"> • Sediaan obat-obatan tertentu adalah obat yang bekerja pada sistem saraf pusat, jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan yang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. Mempelajari cara meracik sediaan Salep, kapsul, puyer (10.00 - 19.00)</p>	<p>berdampak pada aktivitas dan perilaku seseorang penyimpanannya diletakkan di lemari khusus.</p> <p>• Contoh : Tremenza, Halopepidol, Tramadol</p>  <p>(Lemari sediaan oot)</p> <p>• Mengetahui cara meracik sediaan kapsul, salep dan puyer</p> <p>• Sediaan kapsul menggunakan alat kapsulator, depo paritum memiliki kapsulator dengan nomor 1 dan 0</p> <p>Karena banyak resep yang menggunakan kapsul dengan ukuran tersebut.</p> <p>• cara menggunakan kapsulator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan perhitungan untuk pengumbian obat, di berikan obat sesuai resep yang sudah dihitung. 2. Obat di blender menjadi solum ad halus, dituang pada kertas perkamen. 3. Buka bagian atas/tutup alat kapsulator dan matukkan



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>cangkang kapsul sesuai jumlah yg dibutuhkan .</p> <p>f. tutup kembali bagian atas kapsulator, geser kedua pengepif ke atas tutup kapsulator, lalu rekatkan pemutan hingga rapat .</p> <p>5. Tekan bagian atas kapsulator hingga lepas untuk memisahkan antara badan kapsul dengan kepala kapsul</p> <p>6. Isi kapsul dengan sediaan yang sudah di blender hingga selma rata. jika kapsul penuh namun masih ada sisa sediaan maka tekan dalam kapsul dengan alat penekannya sehingga cangkang kapsul akan bisa diisi sediaan lagi .</p> <p>7. tutup kembali bagian atas kapsulator, rekatkan pemepit, naik turunkan bagian bawah dengan sedikit menekan untuk menyatukan antara kepala kapsul dengan badan kapsul</p> <p>e. Buka tutup bagian atas kapsulator, lalu keluarkan semua kapsul dan kapsulator. Letakkan kapsul di atas nampan yang beratas kain dan bersihkan kapsul.</p>









(meracik sediaan kapsul)
 → alat penekan sediaan kapsul
 → kapsulator





ket .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>◦ Sediaan salep, krim, gel racikan dibantu dengan alat tube squizzer agar sediaan bersih dan tidak tercemar</p> <p>Cara pembuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan salep, krim, gel sesuai resep 2. Dibuka penutupnya, lalu diparangkan tube squizzer dibagian bawah tube, gulung hingga sediaan habis 3. Aduk menggunakan mortir dan stamper ad homogen lalu dimatikan dalam pot. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(meracik sediaan semisolid)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(tube squizzer)</p> </div> </div> <p>◦ Sediaan puyer menggunakan alat sendok puyer dan blender</p> <p>Cara pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat, disiapkan obat sesuai resep. 2. Semua obat diblender sampai halus, diletakkan pada kertas perkamen dan dibagi sama rata diatas sendok puyer 3. Dimatikan pada kertas puyer dan dipres.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
2.	Selasa, 06 Februari 2024 (07:00 - 09:30)	<p>1. mempelajari contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BHTP dan AKes.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ sendok puyer → Perkamen</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Alat Press Puyer.</p> </div> </div> <p>(mencari puyer)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui contoh-contoh, fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BHTP, dan AKes. <ol style="list-style-type: none"> Acarbose 100 mg <ul style="list-style-type: none"> Komposisi: Acarbose 100 mg memiliki kekuatan dosis berbeda-beda yaitu 50 mg, 100 mg fungsi: untuk memperlambat penyerapan glukosa dalam usus halus pioglitazone HCl 30 mg <ul style="list-style-type: none"> Komposisi: pioglitazone HCl 30 mg memiliki kekuatan dosis berbeda-beda yaitu 15 mg, 30 mg fungsi: untuk menurunkan kadar glukosa dalam darah <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>

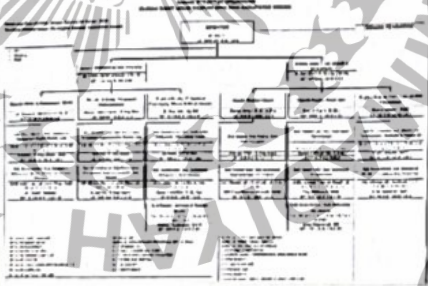
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. membantu menyiapkan obat. (09.30 - 12.30)</p>	<p>3. masker nebul dewasa</p>  <ul style="list-style-type: none"> • fungsi: untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol menjadi partikel yang sangat kecil sehingga mudah dihirup. • komposisi: terbuat dari jenis plastik polivinil klorida (PVC) <p>4. Colostomy bag</p>  <ul style="list-style-type: none"> • fungsi: untuk menampung feces pada pasien setelah menjalani operasi usus besar • komposisi: terbuat dari plastik dan kain non tenun / nonwoven. <p>• Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat untuk mang rawat Inap Edelweis</p> <p>ii caranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan obat sesuai resep.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>2. Ben etiket manual yaitu etiket biru untuk obat luar dan etiket putih untuk obat oral. Untuk etiket biru hanya ditulis nama pasien, tanggal serta lingkaran bagian "serahkan pada dokter". Sedangkan etiket putih tulis nama pasien, tanggal, nama obat serta kekuatan, aturan pakai, jumlah obat serta lingkaran bentuk sediaan: tablet, kapsul.</p> <p>3. Jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttd dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruangan pasien.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Keranjang obat untuk pasien rawat inap edelweis)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Resep pasien rawat inap ruang edelweis)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. Membantu mengisi stok obat (13.00 - 14.00)	<ul style="list-style-type: none"> ◦ melakukan pengisian stok obat yang telah habis dirak obat ◦ Sediaan injeksi yang terhis sedikit ditempat rak di letakkan di box obat fan moving yang ada pada meja tengah, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yang di rak diisi dengan obat baru yang dari gudang. ◦ Sediaan obat oral yang berada di meja feet moving jika sudah habis maka diisi stoknya dengan mengambil box obat yang ada di rak stok obat atau gudang.
3-	Rabu, 07 Februari 2024	1. orientasi peserta PKL RSUD Ibnu Sina	<ul style="list-style-type: none"> ◦ mengetahui tentang profil RSUD Ibnu Sina, tata tertib tenaga kesehatan, peningkatan mutu dan keselamatan pasien, keselamatan dan kesehatan kerja RSUD, Bantuan hidup dasar IBD, pencegahan dan pengendalian infeksi 1. Profil Rumah Sakit Ibnu Sina <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah RSUD Ibnu Sina Rumah Sakit ini terletak di Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo yang didirikan pada 16 Agustus 1975. Tahun 1993-2005 sebagai



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Rumah sakit umum type C milik pemerintah daerah. 11 mei 2005 RSUD kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit umum kelas B non pendidikan setelah dilakukannya peningkatan kapasitas tempat tidur pasien serta peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis. 28 Desember 2007 ditetapkan sebagai rumah sakit dengan status badan layanan umum daerah (BLUD). 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik pada saat itu Dr. KH Robbich Ma'rum memberikan nama 'Ibnu Sina' pada RSUD kabupaten Gresik sehingga menjadi rumah sakit umum daerah Ibnu Sina kabupaten Gresik melalui SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 nomor : 495/483/HK/403.14/2008 tentang penetapan nama RSUD kabupaten Gresik menjadi RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik. 13 februan 2015 berdasarkan keputusan Dirjen Bina upaya kesehatan nomor : HK.02.03/11/0363/2015 ditetapkan sebagai rumah sakit mpukan provinsi dan rumah sakit rujukan regional.</p> <p>b. Akreditasi RSUD Ibnu Sina</p> <p>10 Januari 2017 berdasarkan keputusan ketua KARS nomor : KARS- SERT 1593/1/2017 RSUD Ibnu Sina kabupaten Gresik telah meraih sertifikat lulus sempurna.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>e. visi dan misi RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> • visi: menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian • misi: <ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan pelayanan yang profesional 2. mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi 3. mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi <p>d. motto RSUD Ibnu Sina "Kepuasan anda prioritas kami"</p> <p>e. struktur organisasi</p> 

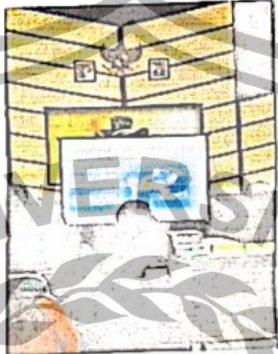

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>2. Tata tertib tenaga kesehatan</p> <p>a. Jam operasional RSUD Ibnu Dina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin - Kamis : 07.00 - 19.00 - Jumat : 07.00 - 11.00 - Sabtu : 07.00 - 12.30 - IGD : setiap hari 24 Jam <p>b. Etika berpraktik</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajib beretika, rapi, sopan, memaknai tanda pengenal <p>c. Perawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - jika berhalangan hadir wajib izin - menghormati privasi pasien - menghormati anonimitas pasien - menjaga hubungan dengan pasien - mencegah pasien dan keluarga <p>d. Larangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak boleh gundah-gundangan - Dilarang merokok dalam ruang <p>3. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengukuran mutu indikator termasuk indikator nasional mutu (NM), indikator mutu prioritas rumah sakit (IMP RS) dan indikator mutu prioritas unit (IMP Unit)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan dan analisis Insiden keselamatan pasien - Penerapan standar keselamatan pasien - Evaluasi kontrak klinis dan kontrak manajemen - pelatihan semua staf sesuai perannya dalam program PMKP - capaian mengkomunikasikan data kepada staf, hasil pengukuran <p>9. Keselamatan dan kesehatan kerja RS.</p> <p>- Rumah sakit merupakan tempat kerja berisiko tinggi dan tempat berkumpulnya risiko penyakit menular dan adanya emerging disease sehingga perludanya kewaspadaannya. Selain itu juga terdapat pelanggaran B3. Oleh karena itu perludanya K3RS agar tercipta Rumah sakit yang sehat, aman, selamat dan nyaman.</p> <p>- Dasar hukum yang melandasi K3RS yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU/1970 tentang keselamatan kerja 2. UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan 3. UU 26/2009 tentang kesehatan 4. UU 94/2009 tentang rumah sakit 5. UU 17/2023 tentang kesehatan 6. PP no 50/2012 tentang penerapan SMK3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>7. Permentkes 66/2016 tentang K3RS</p> <p>8. Kepmentkes 432/2007 tentang pedoman K3RS</p> <p>9. Standar Akreditasi Rumah Sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kecelakaan akibat kerja. - Contoh kecelakaan kerja di rumah sakit adalah terukut jamur sintik, penanganannya harus dibilas dengan air mengalir hingga bersih - kode kedaurutatan BMD Ibnu Sina. <ul style="list-style-type: none"> > kode coklat : pencurian, perampokan, penipuan > kode pink : pencurian bayi > kode merah : kebakaran > kode hitam : Ancaman bom > kode biru : Serangan Pantung / kondisi tidak sadar (kedaurutatan medu) - posko kedaurutatan bencana dengan mellefon nomor 333 - keadaan yang dapat memalitkan meladuk, namun masih ditanggicink an untuk dilamatkan yaitu : cilemp berat, tersengit hantik, tenggelam, tersedak, serangan jantung, stroke.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- Saat menemukan korban, langkah yang diambil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. periksa respon kesadaran dengan menepuk bahu 2. jika korban tidak sadar maka aturkan kode biru dengan memanggil bantuan orang disekitar untuk ikut menolong lalu hubungi operator RS (333) dengan menyebutkan lokasi kejadian dengan jelas. 3. Bebarkan jalan nafas dan periksa nafas 4. jika tidak nafas dan tidak sadar maka pijat jantung 30 x. 5. Pencegahan dan pengendalian infeksi <ul style="list-style-type: none"> - upaya kegiatan untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. - Rantai infeksi yaitu <ul style="list-style-type: none"> Agen infeksi → Reservoir → portal of exit → transmisi → portal of entry → penerima rentan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- pengelolaan limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> limbah infeksius kantong kuning (kasa, kapas, Nasal O₂, masker, pempers, hepafix, dan lainnya yang terkontaminasi cairan tubuh pasien). limbah tajam safety box (jarum, spuit, vial, ampul) limbah kemoterapi / sitotoksik menggunakan kantong kuning limbah non infeksius / domestik menggunakan kantong hitam (sisa makanan, bungkus spuit, kemasan obat) limbah khusus botol infus kantong kuning (khusus botol infus sesuai label). limbah vial vaksin (safety box khusus vial vaksin) limbah kimia dan logam berat kecek coklat (baterai, cartridge, lampu di kembalikan ke gudang sedangkan botol handrub, handwash, alcohol, antiseptic dikembalikan ke farmasi limbah cair menggunakan spout hook (urin, darah, cairan pleura, muntahan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Jumat, 09 Februari 2024	<p>1. Sistem perencanaan dan permintaan pembekalan farmasi ke gudang farmasi (07.00 - 09.00)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Penyampaian Materi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Orientasi)</p> </div> </div> <p>1) mengetahui sistem perencanaan dan permintaan pembekalan farmasi depo paviliun ke gudang farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> * perencanaan: kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaanediaan farmasi; alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai untuk menghindari ketertinggalan obat. * Sistem perencanaan dan permintaan depo paviliun ke gudang adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. mencatat obat yang akan habis dan telah habis di buku defecta permintaan stok obat oleh depo paviliun dilakukan setiap hari senin melalui sistem komputer. 2. bagian gudang akan mengecek ketersediaan obat dan mencetak lembar permintaan dan di rupa obat sesuai permintaan (jika obat tidak tersedia pada kolom

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>kuantitas terima dikabangi).</p> <p>3. 2 hari setelah permintaan TUF akan mengecek ke gudang untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan permintaan depo paviliun, jika sudah sesuai pihak gudang akan mengirimkan ke depo paviliun dan memberikan print out yang sesuai permintaan.</p> <p>4. perbekalan farmasi yang datang akan dimatikan ke gudang depo paviliun.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(print out dokumen permintaan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(obat dan gudang)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Mengalokasikan semua Sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tersebut (09.00-10.00)</p>	<div data-bbox="1003 279 1406 539" data-label="Image"> </div> <p>(entry permintaan obat di sistem)</p> <p>1) mengetahui pengalokasian semua sediaan farmasi di rumah sakit berdasarkan farmakologi sediaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di depo paviliun sediaan farmasi dikelompokkan berdasarkan farmakologinya yaitu antibiotik, pernapasan dan ARV. 1. Sediaan obat antibiotik dan antifungi ditempatkan diatas obat paten. <p>Contoh: Cefixime, Amoxicillin, CO, amoxiclav, Itraconazole.</p> <div data-bbox="981 901 1355 1109" data-label="Image"> </div> <p>(rak antibiotik)</p> <p>2. Sediaan tetes hidung, Inhaler ditempatkan dibawah rak injeksi</p> <p>Contoh: Seretide, breathy</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. Membantu menyiapkan obat (09.00 - 14.00)</p>	<div data-bbox="981 288 1319 507" data-label="Image"> </div> <p>(Rak sediaan feses hidung, Inhaler)</p> <p>3. Obat-obatan ARV (HIV/AIDS) ditempatkan dibagian bawah obat sediaan oral tablet contoh : Lamivudin, tenofovir, Telado, Dolutegravir</p> <div data-bbox="981 692 1319 911" data-label="Image"> </div> <p>o) melakukan kepatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, karena terkadang obat yang diresep habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama dibagian etiket - lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>3. Jika pada resep tidak ada Print etiket maka buat etiket manual -etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar dan beri label penandaan jika perlu untuk obat antibiotik, high alert, obat suhu tertentu, dan obat elektrostat pikat.</p> <p>4. Jika sudah dihapkan maka panif bagian ttd dalam resep yang menandakan obat telah dihapkan sesuai resep.</p> <div data-bbox="981 518 1211 831" data-label="Image"> </div> <p>1. Penyajian obat untuk pasien klinik melalui (amivudine dan Nevirapine)</p>

Gresik, 11 februari 2024
Dosen Pembimbing


Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik, 11 februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



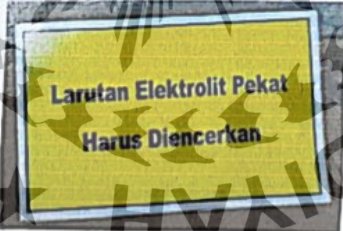


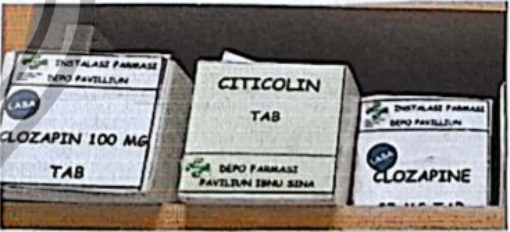
Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008


AGENDA HARIAN (LOG BOOK)



Minggu ke : 2 (RAWAT INAP)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 12 Februari 2024	1. membantu menyiapkan obat (07.00 - 11.00)	<p>1) Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat pasien rawat inap.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan obat sesuai resep 2. Beri etiket manual yaitu etiket bin dan tulis nama pasien, tanggal serta lingkari bagian "serahkan pada dokter" 3. Jika sudah disiapkan maka paraf bagian terd kalam resep yang mencantumkan obat telah disiapkan sesuai resep dan letakkan obat pada keranjang sesuai nama mangkuk pasien.  <p>(penyiapan infus levofloxacin dan injeksi methyl prednisolon)</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan Peraturan yang ada (Penandaan, Narkotik, Psikotropik, OOT, prekursor)</p> <p>(11.00 - 12.30)</p>	<p>o7 mengetahui sediaan farmasi di Rumah sakit berdasarkan Peraturan yang ada (penandaan, Narkotik, Psikotropik, OOT prekursor)</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat golongan narkotika disimpan dimang tersendiri dengan lemari yang memiliki pintu ganda dan kunci ganda, pada lemari terdapat label narkotika yang bergambar palang merah - obat golongan prekursor digunakan sebagai bahan baku narkotika atau psikotropika. sehingga penyimpanannya di tempat lemari tertutup yang tidak mudah dijangkau. - obat golongan Psikotropik, OOT dipisahkan penyimpanannya dari jenis obat yang lain menggunakan lemari khusus dan tertutup. - obat High alert diberi tanda stiker merah tulisan high alert - obat LAsa, maka tidak boleh berdekatan dengan Sediaan LAsa dan diberi label filterin LAsa warna biru. - obat golongan antibiotic maka diberi label "Diminum Sampai habis" - Obat yang berada di suhu rendah maka diberi label "Simpan dalam lemari es"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			 <p>→ laci narkotika → laci high alert</p> <p>(lemari narkotika, Psikotropika high alert)</p>  <p>(lemari got)</p>  <p>(label larutan elektrolit pekat)</p>  <p>(stiker high alert)</p>  <p>(label untuk obat penyimpanan lemari es dan antibiotic)</p>  <p>(label LASA)</p>


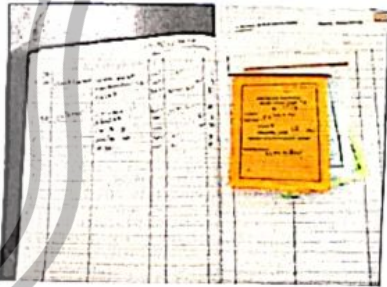

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. Mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LAsA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolaannya (13.00 - 19.00)</p>	<p>mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LAsA, floor stock, dan emergency kit serta pengelolaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat high alert merupakan obat yang perlu diwaspadai dan memiliki risiko membahayakan bila digunakan secara tidak tepat. biasanya obat high alert diberi label merah dengan tulisan high alert. seperti insulin formasi obat high alert. ketika penempatan sebelum diserahkan ke pasien insulin akan diberi label high alert. <p>contoh: insulin, KCl 7,46%, MgSO₄ 40%.</p>  <p>(insulin dengan label high alert)</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat LAsA (look alike, sound alike) merupakan obat-obatan yang memiliki nama, rupa, dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat. biasanya penempatan obat LAsA tidak ditata berjajar, tetapi diselingi obat selain LAsA. obat lain diberi label warna

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p> bin tulisan LASA dan penulisan nama obat dengan huruf kapital untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan obat Contoh: clozapine - olanzapine Flamar 25mg - Flamar 50mg VIP Albumin caps - VIP Albumin sach. </p>  <p>(obat LASA)</p> <p> - floor stock merupakan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BHP untuk persediaan diuang rnap, yang di siapkan dan dikelola oleh instalasi farmasi. contoh perbekalan farmasi yang masuk dalam floor stock yaitu infus sodium chloride, potassium chloride, connecta, needle, syring. </p>  <p>(lemari floor stock)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- Emergency kit merupakan box atau tas yang berisi perlengkapan dan obat-obatan yang telah disiapkan untuk keadaan darurat.</p> <p>caran pengelolaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengecekan emergency kit dilakukan 3 bulan sekali 2. saat pengecekan dilakukan pencatatan emergency kit meliputi jumlah sediaan dan exp date sediaan . 3. jika ada obat yang exp date dekat maka ditukar dengan exp date yang lama . 4. jika jumlah sediaan yang tertulis di stok buku emergency kit. misalnya ondansetron itu stoknya 8 tetapi di dalam emergency kit hanya 5, maka bisa diresepkan ke pj unit masing-masing ruangan supaya diberikan sediaan yang kurang tersebut oleh farmasi. 5. jika emergency kit sudah dibuka, catat nomor seri untuk ditukar dengan kunci seri baru. dimana nomor seri kuno yang baru juga harus dicatat pada buku emergency. 6. emergency kit di depo paviliun terdapat di ruang-ruangan rawat seperti irigasi kulum, flamboyan, angrek, elxin, Dahlia.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	<p>Selasa, 13 Februari 2024</p>	<p>1. membantu mengin stock obat (07.00 - 08.30)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(box emergency kit)</p> <p>→ melakukan pengisian stock obat yang habis di rak obat dan meja tempat fast moving .</p> <ul style="list-style-type: none"> - sediakan obat injeksi yang terbuang sedikit ditempat rak ditaruh di box obat fast moving yang ada pada meja, sedangkan wadah untuk penyimpanan obat yang dirak diisi dengan obat baru yang dari gudang . - Untuk obat oral yang berada di fast moving jika sudah habis maka diisi lagi stoknya dengan mengambil box obat yang ada di gudang . <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;">   </div> <p>(Pengisian stock obat dan pelabelan high alert)</p>

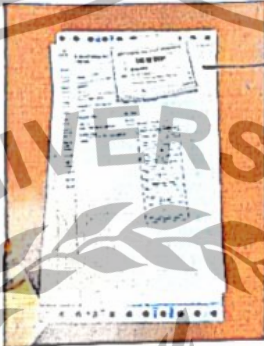

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Menjelaskan definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (unit dose dispensing udd), one daily dose (odd), multi dose dispensing, individual prescribing (08-30 - 11-30)</p>	<p>0) mengetahui definisi dan contoh sistem distribusi obat di rawat inap (unit dose dispensing (udd), one daily dose (odd), multi dose dispensing, individual prescribing.</p> <p>1. UDD (unit dose dispensing) adalah sistem distribusi obat kepada pasien rawat inap yang pemberian obatnya dengan satu kali dosis/dosis tunggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem udd dilakukan baru jika dilakukan oleh apoteker pada siang hari saja karena keterbatasan tenaga apoteker. Untuk udd di sore, malam, dan pagi obat akan diserahkan oleh perawat. - Catatan pemberian udd dan persediaan obat pasien dituliskan pada buku tersendiri dan jika mau diserahkan maka petugas harus memparaf pada buku tersebut yang artinya bahwa obat telah diberikan. - Sistem udd hanya dilakukan di ruang dahlan, flamboyan, witaya kutumba lala. - Obat yang diserahkan untuk pasien di malam, sore, malam, pagi diletakkan di laci kecil tempat obat pasien yang rawat inap. - Farmasi hanya menyerahkan obat oral obat udd. - obat oral biayanya diresepkan untuk 3 hari pemberian, sedangkan injeksi dilakukan tiap hari.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- obat yang diserahkan secara UDD menggunakan etiket yang berbeda warna</p> <ul style="list-style-type: none"> * Etiket hijau untuk pemakaian obat pagi Jam 06.00 * Etiket merah muda untuk pemakaian obat siang Jam 13.00 * Etiket kuning untuk pemakaian obat sore Jam 18.00 * Etiket biru untuk pemakaian obat malam Jam 21.00 <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(laci untuk penyimpanan obat yang akan di UDD kan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku rekaman obat untuk UDD)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(etiket untuk UDD)</p> </div>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. membantu menyiapkan obat (12.00-14.00)</p>	<p>2. ODD / one daily dose adalah sistem pendistribusian obat kepada pasien rawat inap untuk penggunaan dosis satu hari pemakaian per 24 jam. Contoh pemberian infus.</p> <p>3. multi dispensing adalah sistem pendistribusian obat kombinasi antara UDD dan ODD</p> <p>4. individual prescribing adalah sistem pendistribusian obat berdasarkan resep perorangan pasien rawat dalam dan rawat inap melalui instalasi farmasi. Sistem individual prescribing dilakukan dimana selain memakai sistem UDD yaitu bougentii, cempaka, edelweis, heliconia, kumin, mawar.</p> <p>5. membantu dan mengetahui cara pengiapan obat injeksi dan alat kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - lihat antara resep dan etiket obat yang diresepkan sama atau tidak. terkadang obat yang diresepkan habis. Jadi nantinya akan diganti obat tetapi dengan kandungan yang sama. - lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang harus dibuatkan copy resep atau tidak. - jika pada resep tidak ada print etiket, maka dibuatkan etiket manual. etiket putih obat orang, etiket biru obat luar dan beri label penandaan jika terdapat obat antibiotik, high alert, obat yang pengobatannya dalam lemanis es dan cairan elektrolit pekat.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Kamis 15 Februari 2024	1. membantu menyiapkan obat (07.00-11.30)	<p>- jika sudah disiapkan maka paraf bagian atas dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep.</p>  <p>(penyiapan sediaan Santagenic inj, dan spuit)</p> <p>→ melakukan kegiatan dan mengetahui cara pengisian obat untuk pasien rawat inap. ruang Heliconia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan obat sesuai resep - obat distaples bersama e-etiket, jika tidak ada dibuatkan etiket manual. etiket putih untuk obat oral. etiket biru untuk obat luar. Untuk etiket biru lingkari bagian "Serahkan Dokter" - jika sudah disiapkan, resep akan diparaf yang menandakan bahwa obat sudah disiapkan sesuai resep dan ditempelkan obat pada keranjang sesuai nama mangsa pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. mengamati alur pelayanan obat umum, BPJS dan asuransi lainnya.</p>	<div data-bbox="972 328 1294 571" data-label="Image"> </div> <p>(keranjang obat untuk pasien rawat inap ruang heliconia)</p> <p>mengetahui alur pelayanan obat umum, BPJS dan asuransi lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pelayanan obat untuk pasien umum, BPJS dan asuransi lainnya yang menjadi pembeda terdapat di label resep dengan jenis obat yang diberikan • obat untuk pasien umum dan asuransi lainnya menggunakan label resep warna putih dengan keterangan "Untuk pasien umum atau Asuransi lain" obat yang diberikan dischialikan dengan formularium rumah sakit. • obat untuk pasien BPJS menggunakan label resep berwarna merah muda dengan keterangan "Untuk pasien BPJS" obat yang diberikan dischialikan dengan formularium nasional. jika pasien mendapat beberapa obat yang tidak masuk dalam formularium maka pasien harus melakukan pembelian secara umum. contohnya seperti amadiab, folavit, flamar dan...

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. mengamati pelaksanaan prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu. (13.30 - 14.00)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Label untuk pasien umur dan ukuran lain (Putih)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Label untuk pasien BPJS (merah muda)</p> </div> </div> <p>or mengetahui prosedur penyerahan obat unit dose / resep individu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan pengecekan obat oleh apoteker sesuai resep yang diminta - Jika sudah sesuai, obat diberikan dengan memanggil nama pasien dan dilakukan konfirmasi terkait identitas pasien. - Apabila sesuai obat dapat diserahkan dengan memberikan informasi terkait obat apa saja yang diperoleh, aturan pakai, efek samping dll dan menanyakan kembali apabila ada yang kurang jelas.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
4.	Jumat, 16 Februari 2024	<p>1. Membantu melakukan pengisian stok obat (07.00 - 08.00)</p> <p>2. Mempelajari contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya (08.00 - 09.00)</p>	<p>1) melakukan pengisian stok obat yang habis dirak obat dan meja tempat obat fast moving</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>(pengisian stok obat injeksi andanaseton, melobalamin, meprovent)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediaan obat injeksi yang tersedia sedikit ditempat rak ditaruh di box obat fast moving yang ada pada meja Fast moving, sedangkan wadah untuk pengimanan obat yang dirak diisi dengan obat baru yang dari gudang. • obat orang yang habis muka diisi dengan stok obat yang ada di gudang. <p>2) mengetahui contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya yang ada di bidang depo paviliun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ECG (elektrokardiogram) <ul style="list-style-type: none"> • fungsi: untuk mendeteksi kinerja serta kelainan yang terjadi pada jantung.





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>1. ElektroKardiogram</p>  <p>2. 3 way stopcock Fungsi: untuk membatasi atau mengisolasi aliran cairan atau gas melalui selang pipa.</p>  <p>3. Pembalut elastis • Fungsi: untuk menutup luka dan mengurangi cedera jaringan</p>	<p>(ElektroKardiogram)</p> <p>(3 way stopcock)</p> <p>(pembalut elastis)</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. membantu menyiapkan obat (09.00 - 13.00)</p>	<p>07 melakukan kegiatan dan mengetahui cara pengisian obat pasien klinik spesialis kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - melihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak. untuk obat yang habis ketika sudah diresepkan akan di ganti dengan obat lain yg kandungannya. - lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu copy resep - jika pada resep tidak ada etiket maka di buat etiket manual. etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar, beri tanda bila perlu untuk obat antibiotik, high alert, obat pengempaan suhu tertentu, dan cairan elektrolit pekat. - jika sudah disiapkan maka paraf bagian ttd dalam resep yang menandakan obat telah disiapkan sesuai resep. <p>(penyiapan obat cycloproginora)</p> 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Sabtu, 17 februari 2024	1. pemberian materi oleh penanggung jawab depo paviliun (07.00 - 09.00)	<p>⇒ Mendapatkan pengetahuan dari penanggung jawab depo paviliun</p> <p>* Sistem pelayanan depo paviliun adalah melayani seluruh pasien rawat inap yang meliputi beberapa ruangan inap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Angrek : untuk pasien anak - anak 2. Ruang Bougenfil : untuk pasien bersalin / mengandung 3. Ruang Cempaka : untuk pasien bedah / mengalami operasi bedah 4. Ruang Dahlia : untuk pasien bedah / mengalami operasi bedah 5. Ruang Edelweis : untuk pasien stroke/paraf 6. Ruang Flamboyan : untuk pasien VIP 7. Ruang Gardenia : untuk pasien penyakit dalam 8. Ruang Heliconia : untuk pasien paru, pulmonal 9. Ruang Jati : untuk pasien penyakit dalam 10. Ruang Jasmine : untuk pasien covid 11. Ruang Mawar : untuk pasien penyakit dalam 12. Ruang Saffron : untuk pasien Super VIP 13. Ruang Tulip : untuk pasien kelas 1 dari VIP 14. Ruang Wijaya Kusuma : untuk pasien penyakit dalam. <p>* Depo paviliun melayani pasien rawat jalan VIP yang meliputi poli saraf, poli paru, poli jiwa, poli rehabilitasi dan melayani beberapa klinik seperti klinik melati, klinik TB MDR, dan unit Hemodialisis.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>* Depo Paviliun menerima semua jenis pelayanan mulai dari Umum, BPJS, dan asuransi lainnya (In health, asuransi, ramayana, keteragatertaan)</p> <p>* Sistem distribusi RMO (baru bisa menggunakan sistem UDD dan individual prescribing. Sistem UDD belum bisa sepenuhnya dilakukan karena keterbatasan pegawai sehingga obat yang diminum siang hari akan diberikan oleh petugas Farmasi sedangkan sore, malam, pagi akan didelegasikan ke perawat. Dica menggunakan sistem UDD maka harusnya standby UDD semi 000.</p> <p>* Pengadaan perbekalan farmasi dengan mencatat stok yang habis setiap harinya di buku defecta, melakukan permintaan ke gudang dan akan di terima oleh gudang seperti stok yang tersedia. Farmasi akan melakukan pengecekan ke gudang barang dikirim ke depo Paviliun dengan mengertikan dokumen permintaan dalam bentuk yang sudah di print out.</p> <p>* Sistem penyimpanan perbekalan farmasi di depo paviliun menggunakan sistem FIFO (first in first out) barang yang lebih awal masuk akan di keluarkan (lebih awal) dan FEFo (first expired first out) barang dengan exp dekat akan dikeluarkan lebih awal.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
5.	Sabtu	2. mempelajari penyimpanan dan pemurnahan resep di depo paviliun (09.00 - 10.00)	<p>* floor stock merupakan keadaan farmasi yang ada di ruangan rawat inap, jika hitem ditubuhnya sudah menggunakan UDD maka tidak perlu ada floor stock. tapi karena prosedur hitem belum sepenuhnya menggunakan hitem UDD ahirnya ada sediaan floor stock</p> <p>* Retur obat biasanya obat-obatan tersebut dari pasien yang abs-fibi sudah diperbolehkan pulang oleh dokter sehingga obat di retur dari ruang rawat dan itu dilakukan untuk mengurangi pembayutan pasien selama rawat, selain itu nantinya pasien akan mendapatkan obat sendiri yang dibayar pulang untuk dikonsumsi.</p> <p>*) mengetahui cara penyimpanan dan pemurnahan resep di depo paviliun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang masuk di depo paviliun dikelompokkan antara resep narkotik, psikotropik, resep Hemodialisis, resep umum, resep BPJS dan resep klinik seperti klinik melati khusus pasien Aisy, klinik TB Dot's dan MDR untuk pasien TB, klinik spesialis anak untuk pasien khusus anak dll. 2. Resep nantinya akan dibundel untuk diamankan terdus. dan diberi label, tanggal.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>3. kardus amp resep yang sudah dicumpulkan selama 1 tahun akan dialihkean ke gudang untuk disimpan sebagai arsip.</p> <p>4. setelah 1 tahun maka resep akan dimusnahkan dengan tahap pengujian pemusnahan dan nantinya akan di musnahkan menggunakan insenerator.</p>  <p>(Kardus amp resep)</p>  <p>(mesin incenerator)</p>  <p>3. Membantu menyiapkan > melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat (10.00-13.00) obat untuk pasien rawat Inap mang cempaka.</p>  <p>(menyiapkan obat salep mata, cepixime dan paracetamol untuk pasien rawat Inap mang cempaka)</p>

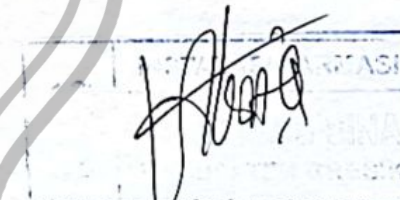
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Cara pengapian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinapkan obat sesuai resep - obat distaple bersama etiket, jika tidak ada dibuatkan etiket manual. etiket putih untuk obat oral - etiket biru untuk obat luar. untuk etiket biru dilingkari bagian "serahkan dokter" - jika sudah dinapkan, resep akan diparaf yang menandakan bahwa obat sudah dinapkan sesuai resep dan di letakkan obat pada keranjang sesuai nama ruangan pasien

Gresik, 18 februari 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik, 18 februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




Apt. Anil Thohiroh. M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)


Minggu ke : 3 (Rawat Jalan)



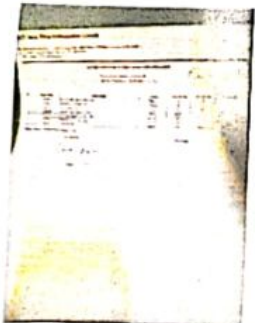
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1	Senin, 19 Februari 2024	1. membantu meracik sediaan kapsul dan Puyer (07.00 - 08.00)	<ul style="list-style-type: none"> • mengetahui cara meracik sediaan kapsul dan puyer • Di depo rawat Jalan, meracik kapsul menggunakan alat kapsulator. Depo rawat Jalan memiliki kapsulator nomor 1 dan 20 karena banyak resep yang menggunakan cangkang kapsul dengan ukuran tersebut. • Cara menggunakan kapsulator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan perhitungan untuk pengambilan obat, disiapkan obat sesuai resep yang telah dihitung 2. obat diblender menjadi satu, tuang pada kertas perkamen 3. Buken tutup kapsulator, matikan cangkang kapsul sesuai jumlah yang diresepkan 4. tutup kembali alat kapsulator. giger kedua penjepit kertas tutup kapsulator, rekatkan pemutar hingga rapat 5. tekan bagian atas kapsulator hingga terlepas antara kepala dan badan kapsul.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>6. Isi kapsul dengan seridan yang sudah diblender hingga sama rata. tekan dengan alat penekan kapsul jika kapsul sudah terisi penuh agar dapat diisi kembali</p> <p>7. tutup kembali tutup kapsulator, naik turunkan bagian bawah kapsulator hingga kapsul mengikat antara kepala dengan badan kapsul.</p> <p>8. Buka tutup kapsulator, keluarkan kapsul dan letakkan di atas nampan yang beratas kain dan bersihkan kapsul</p> <div data-bbox="920 710 1220 1045" data-label="Image"> </div> <p>(memasukkan cangkang kapsul ke dalam kapsulator)</p> <p>o Raccikan puyer menggunakan blander dan sendok puyer .</p> <p>1. Dilakukan perhitungan untuk penentuan obat, dihapkan obat sesuai resep.</p> <p>2. semua obat di blender sampai halus, diletakkan pada padu kertas percamen dan dibagi sama rata diatas sendok puyer</p>

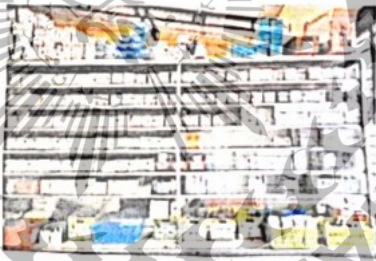

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Diskusi dengan Pembimbing Lapangan (08.00 - 09.00)</p>	<p>3 dimasukkan pada kertas puyer dan di press</p>  <p>→ sendok puyer. (meracik puyer)</p> <p>↳ melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> * SPO rawat jalan, rawat inap, gudang farmasi lainnya hampir semua farm. * RSUD Ibnu Sina terdapat unit sterilisasi sentral yang merupakan instalasi yang memberikan pelayanan sterilisasi membantu semua unit rumah sakit yang membutuhkan barang dan alat medis dalam kondisi steril yang penanganan jawabnya oleh apoteker, karena keterbatasan tenaga maka didelegasikan ke Periaunt. * pasien umum dan pasien BPJS mempunyai alur pelayanan berbeda. ★ Alur pasien umum: mendapat kitir - penyerahan ke petugas - entry sistem RS - di'apkan obat.





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>alur Pasien BPJS: mendapat kefir - penyediaan kefir - telah resep (mengenal riwayat pasien sudah berbuat kemana saja dan obat apa yang telah diterima, apakah obatnya sudah terklaim oleh sistem - obat yang dibenarkan disetujui dengan formularium nasional, jika ada resep obat diluar Formularium nasional pasien dapat menebusnya - entry sistem BPJS - entry sistem RS - disiapkan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> * pasien BPJS di RSUD Ibnu Hajar mencapai 90% sedangkan pasien umumnya 10%. * di RSUD Ibnu Hajar terdapat Komite farmasi terapi (KFT) yang terdiri dari kumpulan Dokter, apoteker, perawat dan yang bertugas mengawasi dan mengelola penggunaan obat-obatan di rumah sakit untuk memastikan keamanan, efektivitas, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. KFT juga memiliki tugas dalam pengembangan formularium rumah sakit dimana KFT akan merancang, meninjau dan memperbaiki kebijakan dan prosedur terkait penggunaan obat di rumah sakit. tahap penyusunan disekretarisi oleh apoteker - pemilihan berdasarkan obat yang tersedia di rumah sakit yang

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. menghadiri perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi (09.00 - 11.00)</p>	<p>berasal dari usulan tenaga medis yang tergabung dalam KFT - dilakukan pengajuan ke direktur beserta satrurannya - jika di acc usulan obat tersebut akan diberikan ke gudang untuk dilakukan pengadaan (direalisasikan).</p> <p> (diskusi bersama dengan pembimbing lapangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> → mengetahui perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi • perencanaan : kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sarana farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai untuk menghindari kekurangan obat. ◦ Depo rawat jalan melakukan perencanaan dan permintaan obat, alkes, BMTIP ke gudang farmasi pada hari Rabu. sebelumnya dihari Selasa dilakukan pengecekan obat dan ditulis di buku defects


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>lalu di entry ke sistem gudang farmasi, obat / alkes akan disiapkan oleh gudang dan diantar pada hari kamis beserta print out list permintaan. permintaan ke gudang farmasi dilakukan 4 minggu sekali dihari Rabu. Namun jika sebelum hari Rabu terdapat seliaan yang habis maka TVF rawat jalan akan menelepon depo lain seperti IGD pantiun untuk meminta seliaan obat tersebut. tetapi jika di depo lain sediannya kurang maka akan meminta ke gudang sebelum waktu permintaan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Buku Defecta)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(entry permintaan sistem)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Print out lembar Permintaan)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>4. membantu menyiapkan obat (11.00 - 13.00)</p>	<p>→ melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik THT</p> <div data-bbox="1034 424 1272 735" data-label="Image"> </div> <p>(penyajian obat otopain, ciprofloxacin, dan rhinofed)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, terkadang ada obat yang direres habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama di bagian etiket. 2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu dibuatkan copy resep. 3. Jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket manual. etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk obat luar. Beri label penandaan jika perlu seperti obat antibiotik, high alert dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es. <p>9. bungkus obat dan apoteker bersama resep, cek ketersediaan obat dan letakkan pada keranjang benih kumpulan obat yang akan di check out.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>5. mempelajari dan mengamati sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan.</p>	<p>→ mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di depo rawat jalan.</p> <p>1. penataan dan penyimpanan obat di depo rawat jalan berdasarkan fungsi, bentuk sediaan, absjad dan farmakologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • terdapat beberapa rak dan lemari es untuk menyimpan obat dan alat kesehatan di depo rawat jalan. * Rak sediaan obat oral untuk generik dan paten. <ul style="list-style-type: none"> obat generik: ibuprofen, methyl prednisolon, glimepirid, asam mefenamat obat paten: concor, canerun, amadiab, mefinal. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat generik)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak obat paten)</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> * obat Narkotika dan psikotropika diletakkan dilemari khusus yang bersebelahan. Lemari Narkotika terdapat kunci ganda dan pintu ganda dengan pencantolan label plating merah sedangkan untuk lemari psikotropika hanya 1 pintu

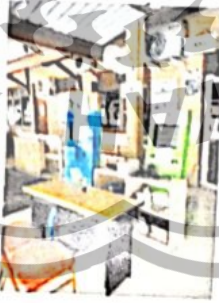


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Contoh obat narkotika codein, morfin Contoh obat psikotropika praxidin, analrik, kalizambe, alprazolam</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari narkotika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari psikotropika</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Isi lemari psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Isi lemari narkotika</p> </div> </div> <p>* Obat yang penyimpanannya di lemari es dibagi 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lemari es suhu 2°C - 8°C seperti insulin ryzodex, novorapid, canfus, apidra, humanin. • Lemari es suhu 7°C - 25°C seperti suppositoria dulcolax supp, antihemoroid supp, otupain tetes telinga, xalatan tetes mata, probiotikid


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div data-bbox="996 470 1220 558"> <p>Lemari es suhu $2^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$</p> </div> <div data-bbox="1288 327 1512 614"> </div> <div data-bbox="1534 454 1937 502"> <p>Lemari es suhu $>8^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$</p> </div> <div data-bbox="963 630 1993 829"> <p>Rak sedotan obat cair dan sirup kering, diletakkan di bawah rak obat paku. contoh : laktulose syr, cefixim syr kering, nyctatin drop, betadine mouthwash.</p> </div> <div data-bbox="1153 845 1545 1077"> </div> <div data-bbox="1556 885 1881 1005"> <p>(Rak obat cair dan sirup kering).</p> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p># Rak sedotan semi padat diletakkan di rak tersendiri dan diberi label warna biru pada box. seperti salep, cream, dan gel.</p> <p>contoh: ketofondol krim, inersun salep, gentamicin salep, flunar gel.</p>  <p>(Rak sedotan semi padat)</p>

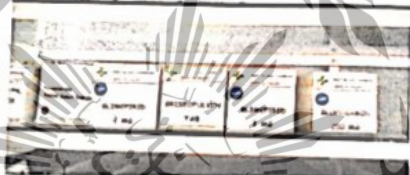


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
2.	Selasa, 20 Februari 2024	1. mempelajari alur pelayanan obat di rawat jalan umum, dan pasien asuransi lainnya (07.00-08.30)	<ul style="list-style-type: none"> → mengetahui alur pelayanan obat umum, BPJS dan Asuransi lainnya * Alur pelayanan pasien umum <ol style="list-style-type: none"> 1. pasien menyerahkan resep ke loket. 2. Apoteker melakukan scanning resep, mengentry harga obat dengan mencari no. Rekam medis pasien. muncul nama pasien dan penyakit disesuaikan dengan identitas yang di resep. 3. Dikelompokkan / dipilih jenis pasien dengan riwayat penyakit kronis dan non kronis. 4. untuk pasien umum ketika nama obat, jumlah obat yang tertulis di resep nanti akan muncul harga, cetak faktur untuk proses pembayaran. 5. Pasien akan dipanggil oleh apoteker dan diben faktur pembayaran dan membayar di kasir. Jika terdapat obat yang stoknya kosong akan dibuktikan copy resep untuk ditebus di luar RS, pada sistem akan tertera lunas bagi pasien BPJS selama dirawat. 6. Di siapkan resep oleh TWF. setelah selesai disiapkan akan di check out di sistem RS menandakan bahwa obat telah selesai disiapkan dan akan diserahkan yang sebelumnya telah dilakukan double check untuk mengantisipasi kesalahan dalam pemberian obat. 7. obat diserahkan dengan memangrui nama pasien dan klinis asal. lalu diinformasikan mengenai obat yang didapat.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>x Alur pasien BPJS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien melakukan pendaftaran di loket, mendapat kartu, di serahkan ke tempat pelayanan. 2. Apoteker akan print out resep, scanning resep, input data ke sistem RS dengan mengecek nama pasien dan no RM apakah sudah sesuai atau tidak. 3. Digolongkan antara pasien yang memiliki riwayat penyakit kronis dan non kronis. Pasien kronis akan dicek pada 2 sistem yaitu sistem RS dan sistem BPJS. Untuk meninjau riwayat pasien dimana pasien telah berobat kemana mana dan obat apa saja yang pernah di terima. Untuk penyakit non kronis biasanya diinput di sistem RS saja. 4. Pasien BPJS hanya dapat mengambil resep 1 bulan sekali, jika pasien mengambil obat tidak sesuai tanggal pengambilan maka obat dapat diberikan dengan membayar seperti pasien umum. Untuk obat paung lama pengambilannya 1 minggu, jika lebih dari 1 minggu akan masuk libala ke gudang rumah sakit. 5. Apabila terdapat obat yang tidak dicover BPJS, akan di buat kan copy resep untuk ditebus ke apotek luar RS. 6. Resep distaples bersama etiket dan diserahkan ke TVF untuk dibagikan obatnya.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>7. obat yang telah selesai dihapkan akan dilakukan check out oleh sistem untuk respon time/ waktu hingga persiapan obat yang dihitung ketika resep mulai diinput sampai diserahkan ke pasien. untuk obat racikan waktu hingga sekitar 30 menit, sedangkan non racik 15 menit.</p> <p>8. Apoteker akan melakukan double check antara resep dengan obat. proses penyerahan dengan memanggil nama pasien dan poli awal. pasien akan diminta untuk menyerahkan kartu BPJS untuk dicocokkan identitas yang ada di resep.</p> <p>9. dilakukan penyerahan obat dengan membacakan informasi obat apa saja yang didapat, kegunaan, aturan pakai serta tanggal kembali untuk pengambilan obat bulan berikutnya. selanjutnya pasien diminta untuk melakukan ttd bahwa obat telah diambil dan diterima.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(tempat pendaftaran)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Depo rawat Jalan)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Penyerahan obat)</p> </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. membantu menyiapkan obat (08.30- 12.30)</p>	<p>→ melakukan kepatutan dan mengetahui cara penyediaan obat pasien klinik mata</p>  <p>(Penyediaan obat tetes mata cendo cenfresh dan cendo floxa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melihat antar resep dan etiket, terkadang ada obat yang di resep habis dan diganti dengan obat yg kandungannya sama 2. lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu dibuatkan copy resep. 3. jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket manual, etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk pemakaian luar, beri label penandaan jika perlu seperti obat antibiotik, warn alert dan obat yang pengimporannya dalam tentan es. 4. Bungkus obat dan rapes bersama resep, cek kesesuaian obat dan letakkan di keranjang yang berisi kumpulan obat untuk dilakukan check out sebelum diserahkan ke pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LAsA, dan emergency kit serta pengelolaannya (12.30 - 19.00)</p>	<p>⇒ mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LAsA, emergency kit serta pengelolaannya.</p> <p>1. Obat high alert merupakan obat yang perlu diwaspadai karena memiliki resiko tinggi bila penggunaannya tidak tepat dapat menyebabkan kecatatan hingga kematian. Obat high alert diberi penandaan dengan label merah fluoris high alert. Salah satu obat yang termasuk high alert adalah insulin dimana sebelum diserahkan ke pasien akan diberi label high alert.</p> <p>Contoh obat high alert yang ada di depo rawat jalan yaitu Insulin, Apidra, Lantus, Novorapid, Rybodex.</p>  <p>Kit high alert.</p>  <p>2. obat LAsA (look alike sound alike) merupakan obat-obatan yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat. Biasanya obat LAsA tidak ditara secara berdampingan</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>tetapi diselingi obat selain LASA. obat LASA diberi penandaan dengan label warna biru tulisan LASA. penulisan nama obat menggunakan huruf kapital, agar jelas terbaca dan meminimalisir kesalahan dalam pengambilan obat.</p> <p>contoh obat LASA : Clozapine - Olanzapine (pengucapan mirip) Codein - Cetirizine (kemudian mirip)</p>  <p>(penandaan obat LASA dengan stiker warna biru dengan tulisan LASA)</p>  <p>Kemasan mirip</p> <p>(Codein - Cetirizine)</p>  <p>(Clozapine - Olanzapine)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>3. emergency kit merupakan box atau tas yang berisi peralatan dan obat-obatan yang telah disiapkan untuk keadaan darurat. emergency kit terdapat di setiap klinik / poli. semisal terdapat pasien yang tiba-tiba kejang perawat akan mengambil dan membuka emergency kit yang terdapat kunci dengan nomor seri, ketika emergency telah reda perawat akan meresepkan obat yang telah diambil dari emergency kit ke dokter, lalu obat yang telah diambil wajib diganti sesuai awal sebelum dilakukan resepkan, dengan mengantarnya ke bagian farmasi beserta menyerahkan kunci dan nomor seri, selanjutnya akan diberi obat, kunci dengan seri baru.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Kunci beserta nomor Seri emergency kit)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Isi emergency kit)</p> </div> </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	<p>Rabu, 21 Februari 2024</p>	<p>1. membantu mengisi stok obat yang kosong di box obat (07.00 - 07.30)</p> <p>2. mempelajari perhitungan biaya resep (07.30 - 08.00)</p>	<p>→ melakukan pengisian obat yang kosong di box obat.</p>  <p>1. Setiap pagi box obat yang ada pada rak direk dan diisi kembali hingga penuh untuk memudahkan dalam proses penyediaan obat nantinya. tenaga mengambil obat yang sudah ada di box. tidak perlu mencari stok obatnya lagi. direk penyimpanan obat yang masih tersisa.</p> <p>2. Apabila di dalam box masih terdapat sedikit obat maka sisa obat tersebut diletakkan di bagian paling atas supaya nanti keluar terlebih dahulu. dan obat yang baru diletakkan di bawahnya.</p> <p>→ mengetahui perhitungan biaya resep pada sistem RS</p> <p>* perhitungan biaya resep pada sistem RS sudah ditentukan oleh gudang. sehingga seluruh unit yang ada di RS hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya dan harga akan otomatis muncul.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masuk sistem web RSUD (klik defo pelayanan obat, klik penjualan) 2. ketik no RM pasien. setelah nama, poli, dan alamat pasien tertera lakukan pengecekan apakah sesuai dengan resep. 3. klik bagian racik untuk obat racikan, klik bagian non racik, lalu ketik nama dan jumlah obat sesuai resep. 4. jika terdapat racikan kapul maka tambahkan item kapul 5. klik save dan print faktur. 6. biaya obat racikan sebesar 2000, biaya embalase per R/ Rp 200 <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(faktur pasien BPJS)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(faktur pasien umum)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. mempelajari pencatutan data rekam farmasi (08.00-09.30)	<p>⇒ mengetahui mengenai pencatutan data dan rekam farmasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. setiap harinya resep dikelompokkan berdasarkan resep umum, resep BPJS penyakit kronis dan non kronis, resep narkotika dan psikotropika. 2. setelah obat diserahkan biasanya resep terfull untuk insulin novorapid sebanyak 9 tapi setelah dihitung biasanya 5. sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data diresep dengan sistem core. contoh lainnya seperti diresep obat untuk celiac lactat tidak terdapat print out etiket. jadi etiket ditulis manual. sehingga pada resep ada keterangan + entry. 3. setelah resep dicek, resep akan diband-el berdasarkan kelompoknya yaitu resep BPJS kronis dan non kronis (resep umum, resep narkotika dan psikotropika). 4. resep yang telah diband-el dimasukkan ke dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun, jenis resep. <p>misal Resep non kronis BPJS RSUD (baru) 1 April - 30 April 2023 resep diarsipkan di depo rawat jalan selama 1 bulan setelah itu arsip resep akan dikirim ke gudang.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>9. membantu menyiapkan obat (09.30-12.30)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>→ entry resep</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>→ Arsip resep.</p> </div> </div> <p>→ melakukan kebaruan dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik spesialis gigi.</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>(penyajian obat asam mefenamat dan clindamycin untuk pasien klinik gigi)</p> <p>2. melihat antara resep dan etiket, terkadang ada obat yang diresepkan habis sehingga diganti dengan obat yang kandungannya sama.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>g. Berkomunikasi efektif (3.30 - 4.00)</p>	<p>2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu dibuatkan copy resep.</p> <p>3. Jika pada resep tidak ada print etiket maka dibuat etiket manual. etiket putih untuk obat oral etiket biru untuk pemecahan luar. beri label perbandingan jika perlu seperti obat lughol, antibiotik dan obat yang disimpan dalam lemari es.</p> <p>4. Bungkus obat dan raples bersama resep. cek kesesuaian obat dengan resep. lalu letakkan pada keranjang obat untuk dilakukan check out.</p> <p>g) melakukan komunikasi efektif deng TVF dan mengamati komunikasi antara apoteker dengan pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> * komunikasi antara TVF (A) dengan siya (B) A: Dek minta tolong ini ada resep racikan dibuat kapsul ya, dihitung dulu resepnya B: Baik bu, di buat sebanyak 20 kapsul ya bu? nanti minta tolong bu cek kembali perhitungannya A: hap dek B: (menghitung resep)  <p>resep klinik THT</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p> Cordex 1 tab → 1 tab x 20 = 20 tab trifed 1/2 tab → 1/2 tab x 20 = 10 tab Codein 10 mg → 10/10mg x 20 = 20 tab mucobexin 1/2 tab → 1/2 tab x 20 = 10 tab </p> <p> Permin: bn apakah begini (menunjukkan cutikan perhitungannya) A: Sudah benar, silahkan dibuat racukannya. B: Baik bn, bn ini sudah selesai racukannya. A: terima kasih dek B: sama-sama bn </p>  <p>sediaan yang dibuat</p> <p> * komunikasi antara apoteker dengan pasien P: Permin bn saya mau ambil obat A: pendaftarannya hari apa pak kalau boleh tau? P: wah sudah lama bn sekitar satu bulan A: mohon maaf pak sebelumnya, peralihan terbaru di rumah sakit kalau mengambil obat tidak boleh lebih sampai satu bulan maksimal sekarang 1 minggu pak. </p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Jika lebih dari satu minggu obat akan otomatis dihibakan untuk rumah sakit.</p> <p>P: Jadi sekarang saya tidak bisa ambil obatnya bu?</p> <p>A: Mohon maaf bapak tidak bisa, bapak harus mendaftar lagi ke poli amu untuk nanti bisa diresepkan lagi dan mendapat obat. Jangan lupa bapak kalau mengambil obat tidak boleh lebih dari 1 minggu.</p> <p>P: Iya bu terima kasih informasinya.</p> <p>A: Sama-sama pak.</p> <p>* Komunikasi antara tpt (t) dengan tenaga medis lainnya (m) (berbicara lewat telepon dan dispenser)</p> <p>T: Selamat siang dengan saya x apotik rawat jalan ada yang bisa dibantu?</p> <p>M: Iya bu saya x dari (GD), pun di rawat jalan ada obat y tidak? saya kemarin telepon ke depo-depo lain stoknya pada habis semua, saya mau minta ke gudang juga belum waktunya.</p> <p>T: Sebentar ya mbak, saya lihat dulu stoknya (melihat stok obat masih tertera banyak sekitar 900) mbak ini di rawat jalan masih ada 900. mau minta berapa?</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Kamis, 22 Februari 2024	<p>2. membantu meneliti obat datang dari gudang (07.00-07.30)</p>	<p>M: saya mau minta 200 boleh tidak bu?</p> <p>T: boleh mbak, nanti saya hitipkan ke petugas biar diantar ke LGD ya.</p> <p>M: ya Ibu trimakasih banyak</p> <p>T: sama-sama mbak.</p> <p>3. melakukan penataan obat yang datang dari gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. obat yang datang dari gudang ditata dirak dengan berdasarkan unitan obat. 2. untuk obat yang sering keluar maka diletakkan dirak belakang tempat meja penyajian obat untuk memudahkan dalam pengambilan 3. obat-obatan seperti: clopidogrel, mecabalamin, gabapentin, simvastatin distaples tiap 3 strip kemudian dimasukkan kardus masing-masing yang bertuliskan nama obat tersebut. Hal tersebut dilakukan karena resep dari dokter sering meminta obat tersebut dalam jumlah 30 tab atau untuk pemakaian 2 bulan sehingga beberapa obat ada yang distaples dan disimpan dalam kardus supaya ketika penyajian obat lebih mudah dalam pengambilan karena sudah digabung 3 strip dan untuk mempercepat penyajian obat.

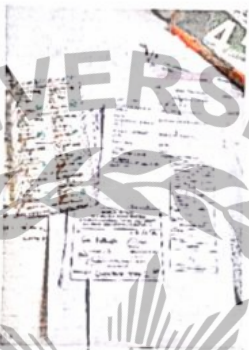
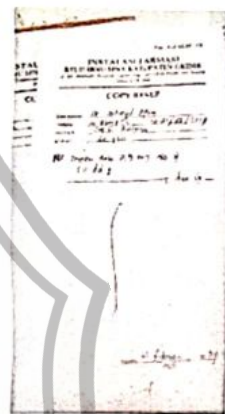

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. membantu menyiapkan obat (07.30 - 09.00)</p>	<p>*) melakukan kegiatan dan mengetahui cara menyiapkan obat pasien klinik bedah urologi.</p> <div data-bbox="1294 475 1550 817" data-label="Image"> </div> <p>(penyiapan obat Amoksisilin)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ditihat antara resep dan etiket, terkadang ada obat yang diresepkan habis dan diganti dengan obat yang kandungannya sama. 2. lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu dibuatkan copy resep. 3. jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket manual. etiket putih untuk obat oral, etiket benam untuk pemakaian luar. ben label perandaan jika perlu seperti obat antibiotik, high alert dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es. 4. bungkus obat dan staples bertama resep, cek kesesuaian obat dan letakkan pada keranjang berisi kumpulan obat yang akan di check out.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. mempelajari IFRS dengan pembimbing lapangan (09.00 - 11.00)	<ul style="list-style-type: none"> o7 mendapatkan pengetahuan tentang Instalasi farmasi RSUD Ibnu Dina 1. Struktur organisasi IFRS <ul style="list-style-type: none"> a. wakil direktur pelayanan b. kepala bidang pelayanan dan penunjang medic kefarmasian c. kepala Instalasi farmasi d. penanggung jawab gedung paviliun dan bedah sentral e. penanggung jawab gudang farmasi f. penanggung jawab rawat jalan dan IGD g. koordinator pelayanan gedung paviliun h. koordinator pelayanan instalasi bedah sentral i. Bagian Pelaksana adalah TVF j. koordinator pelayanan gudang k. koordinator logistic dan produksi l. koordinator pelayanan rawat jalan m. koordinator dan rawat terpadu. 2. pelayanan kefarmasian di RS <ul style="list-style-type: none"> a. pengelolaan sediaan farmasi BMTK dan alat kesehatan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> - pasien BPJS diberikan obat berdasarkan formulium nasional - Komite farmasi terapi sebagai penyusun formulium rumah sakit, dimana formulium rumah sakit ini diapikan yang obatnya selain yang ada di formulium nasional 2. Pengadaan <ul style="list-style-type: none"> - dengan cara pembelian, produksi, dropping atau hibah dari dinas kesehatan seperti obat ARV dan TB.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>3. penerimaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek Kesesuaian Spesifikasi sesuai SOP - memperhatikan kondisi pengiriman ketika dalam perjalanan, tanggal exp, no batch. <p>4. Penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan kondisi penyimpanan berdasarkan suhu - pengubahan berdasarkan FIFO dan FEFO - Penyimpanan narkotik menggunakan lemari khusus dengan kunci dan pintu ganda. <p>5. pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan FEFO dan FIFO - UDD dan Individual Prescribing <p>6. Pemasnahan dan penarikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan untuk produk yang akan mendekati exp, produk yang exp dan tidak bisa diretur, obat rusak. - obat atau akses yang tidak layak digunakan akan di hancurkan dengan mesin Incenerator yang akan disediakan oleh jajaran Bupati, direktur di. - Beberapa distributor mau menerima retur obat yang akan exp di syarat tertentu. - Untuk obat dengan exp dekat akan diinformasikan ke dokter agar dalam Peresepan dikeluarkan terlebih dahulu.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>7. Pengendalian</p> <ul style="list-style-type: none"> - stock upname dilakukan setiap bulan sekali <p>b. pelayanan farmasi klinik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian administrasi farmasi dan klinik <ul style="list-style-type: none"> - telah kesesuaian obat antara formularium nasional dengan formularium rumah sakit 2. penelusuran riwayat penggunaan obat <ul style="list-style-type: none"> - membandingkan riwayat obat dengan rekam medik. 3. Rekonstruksi obat <ul style="list-style-type: none"> - obat yang dibawa pasien dari rumah nantinya akan dianalisa untuk pemberian instruksi bahwa obat akan ditampit atau diberhentikan 4. pelayanan informasi obat (PIO) <ul style="list-style-type: none"> - memberikan informasi ke semua tenaga kesehatan RS 5. konseling 6. audit <ul style="list-style-type: none"> - dilakukan bersama tenaga kesehatan lainnya. 7. monitoring efek samping obat. 8. evaluasi penggunaan obat 9. Dispensing sedlaan steril <ul style="list-style-type: none"> - Adilagakan keperawat yang sebelumnya sudah mengikuti pelatihan


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>4. mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter (11.00 - 14.00)</p>	<p>7) mengetahui prosedur dispensing obat (penyiapan, peracikan, pemberian etiket, pengemasan, pemeriksaan kesesuaian obat dengan resep)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang telah di screening oleh apoteker diserahkan ke TVF untuk di siapkan obat. 2. Jika terdapat resep yang berisi hanya obat racikan, maka resep akan di beri ketvf bagian peracikan, lalu dihitung dosis racikannya 3. Jika terdapat resep yang hanya berisi obat non racikan, maka resep akan ke tvf bagian menyiapkan obat non racikan sesuai jumlah resep 4. Didahulukan obat racikan dan dilanjutkan dengan menyiapkan obat non racic 5. Setelah obat disiapkan, diberi etiket. jika ada etiket yang tidak ter print out maka dibuat manual. 6. selaan kapsul dan puyer etiketnya ditempel pada plastik klip. obat jadi seperti tab, kaplet, sirup distaples atau ditempel pada obat tersebut. 7. dilakukan double check untuk mengantisipasi kesalahan dalam menampul etik etiket. Staples obat yang telah di bungkus bersama resep, cek resep apakah ada yang perlu dibatalkan copy resep. 8. letakkan di kumpulan keranjang obat untuk dicheck out dan dilakukan double check oleh apoteker.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Jum'at, 123 februari 2024	<p>1. membantu mengisi stok obat yang kosong di tempat box obat (07.00 - 07.30)</p>	<p>(membuat etiket)</p> <p>1. Melakukan pengisian obat yang kosong di box obat fast moving</p> <p>1. Setiap pasien box obat yang ada dirak dicik dicik dan diisi kembali hingga penuh untuk memudahkan dalam proses pengambilan dan persiapan obat, nah ini tinggal mengambil obat yang sudah tersedia sehingga tidak perlu mencari stok yang masih tersesal.</p> <p>2. Apabila didalam box terdapat him obat maka obat tersebut diletakkan di bagian paling atas agar keluar terlebih dahulu, obat baru diletakkan dibawahnya</p> <p>(membuat copy resep)</p>   



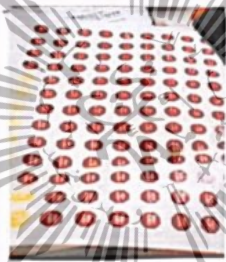



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. mengkolongkan semua sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan farmakologi sediaan (07.30-08.30)</p>	<p>⇒ mengetahui sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan farmakologi sediaan</p> <ul style="list-style-type: none"> * sediaan ARV (antiretroviral) contoh : Tenofovir, Dolutegravir, Lamivudine  <p>(sediaan ARV)</p> <ul style="list-style-type: none"> * sediaan tetes mata dan tetes hidung contoh : Cendoforbolan, cendoxitrol, modexa  




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. Membantu menyiapkan sediaan kalium Permanganat ($KMnO_4$) (60.30 - 09.00)</p>	<p>* sediaan inhaler contoh: Seretide, Ventolin</p>  <p>mengetahui cara membagi dan membungkus sediaan $KMnO_4$ untuk pasien amblyon</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan bahan Kalium permanganat (PK) 2. Siapkan kertas perkamen sesuai kebutuhan 3. Siapkan sediaan sama rata, bungkus dengan ukuran yang sama 4. cara penggunaan PK dengan dimatikan PK ke dalam air secukupnya lalu tendam bagian amblyon. PK bersifat membunuh kuman dan dapat mengeringkan luka 

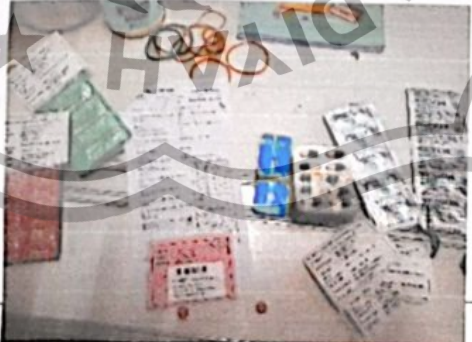



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>4. membantu menyiapkan obat (09.00 - 13.00)</p>	<p>7) melakukan kegiatan dan mengetahui cara pengisian obat pasien klinik spesialis dalam</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. melihat antara resep dan etiket apakah sama atau tidak, terkadang ada obat yang diresepkan habibi sehingga diganti dengan obat yang kandungannya sama 2. lihat resep untuk mengetahui apakah obat ada yang perlu di-buatkan copy resep 3. jika pada resep tidak ada print etiket maka buat etiket manual. etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk Remakan luar. beri label perandangan jika perlu seperti obat antibiotik, high alert dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es 4. bungkus obat dan staples bersama resep, cek kesesuaian obat letakkan obat pada keranjang untuk di check out.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Sabtu, 29 Februari 2024	<p>1. Membantu mengisi stok obat yang kosong di box obat (07.00-08.00)</p> <p>2. mengamati sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan penandaan psikotropika, narkotika, oot dan prekursor (08.00-09.00)</p>	<p>→ Melakukan pengisian obat yang kosong di box obat fast moving</p>  <p>1. Setiap pagi box obat yang ada pada rak dicek dan diisi kembali hingga penuh untuk memudahkan dalam proses pengisian obat sehingga tenaga mengambil obat yang sudah ada di box tanpa mencari lagi stock yang masih tergeci.</p> <p>2. Apabila di dalam box terdapat him obat maka diletakkan dibagian paling atas agar keluar terlebih dahulu, dan obat yang baru diletakkan dibawahnya.</p> <p>→ mengetahui sediaan farmasi di depo rawat jalan berdasarkan penandaan narkotika / psikotropika, oot dan prekursor.</p> <p>* penyimpan obat narkotika dan psikotropika diletakkan dalam lemari khusus. Lemari narkotika dilengkapi dengan kunci ganda dan pintu ganda sedangkan psikotropika 1 pintu.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<ul style="list-style-type: none"> * Lemari narkotika dilawat jalan tidak ada label tulisan narkotika karena adanya hubungan dan tim akreditasi bahwasanya jika diberi label narkotika semua orang akan tahu bahwa lemari tersebut tempat obat narkotika dan mempermudah orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyalahgunakan obat tersebut. * Obat merupakan obat yang berada pada sistem sirtaf purni yang mana jika penggunaannya melebihi dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan aktivitas mental dan perilaku contohnya tremor, haloperidol. * prekursor merupakan bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku narkotika dan psikotropika, sehingga penyimpanannya di lemari tertutup yang tidak mudah dijangkau. contoh: Tuzalos, Rhinofed, Alcoplus syr. * Untuk obat golongan antibiotik diberi label "Antibiotik harus habis" * Untuk obat yang berada di suhu tertentu penyimpanannya diberi label "Simpan dalam lemari es" * Untuk obat elektrolit pekat diberi label "Larutan elektrolit pekat, harus diencerkan" * Untuk obat high alert diberi label tulisan high alert warna merah. * Untuk obat LAsA diberi label warna biru tulisan LAsA

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> <div style="text-align: center;">  <p>lemari narkotika</p> <p>lemari psikotropika</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Label untuk obat penyimpanan dalam lemari es dan label untuk obat antibiotik)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Label flush alert)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Label larutan elektrolit pekat)</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Label LASA)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Obat-obatan tertentu cor)</p> </div> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. mem pelatani contoh fungsi dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan alat kesehatan di depo rawat jalan (08.00 - 09.00)</p>	<p>1) mengetahui contoh, fungsi dan komposisi sediaan farmasi BMHP, dan alkes di depo rawat jalan.</p> <p>1. Allopurinol 300mg fungsi: menurunkan kadar asam urat dalam darah kekuatan: 100mg dan 300mg komposisi: Allopurinol 300mg</p> <p>2. Cetirizine 10mg fungsi: meredakan gejala akibat reaksi alergi seperti mata berair, bersin-bersin, hidung meler, gatal di kulit, tenggorokan maupun hidung. komposisi: cetirizine 10mg</p> <p>3. Codein 15 mg fungsi: Untuk meredakan nyeri mulai nyeri ringan hingga sedang dan dapat meredakan batuk kekuatan: 10mg, 15mg, 20mg komposisi: Codein 15 mg</p>   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>1. membantu menyiapkan obat (09.00 - 13.00)</p>	<p>1. Venflon fungsi: membantu meminimalkan risiko peredaran darah yang tidak terduga dan Cedera akibat ferturk ozim komponen: poliuretan</p> <p>2. Cutimed fungsi: membersihkan luka dari jaringan yang mengelupas dan kematian sel serta meningkatkan penyembuhan luka komponen: Dressing berlapis dialkil karbamoi klonida</p> <p>3. melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyajian obat pasien klinik penyakit dalam.</p>    

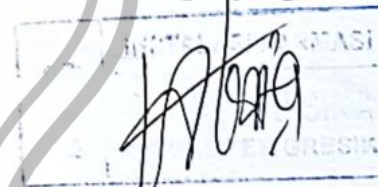
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat antara resep dan etiket, terkadang ada obat yang di resepkan habis sehingga diganti dengan obat yang kandungannya sama. 2. Lihat resep untuk mengetahui apakah ada obat yang perlu di buatkan copy resep 3. Jika pada resep tidak ada print-etiket maka buat-etiket manual, etiket putih untuk obat oral, etiket biru untuk pemakaian luar, beri penandaan jika perlu seperti obat antibiotik, high alert dan obat yang penyimpanannya dalam lemari es. 4. Bungkus obat dan staples bersama etiket, cek kesesuaian obat letakkan pada keranjang yang berisi kumpulan obat untuk dilakukakan check out.

Gresik, 25 Februari 2024
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik, 25 Februari 2024
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina





Apt. Anis Thohiroh. M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)




Minggu ke : 1 (Budang)



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	<p>Senin, 26 februari 2024</p>	<p>1. Pemberian materi oleh penanggung jawab gudang farmasi</p>	<p>→ Menambah pengetahuan seputar gudang farmasi RSUD Ibnu Sina</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gudang farmasi memiliki fungsi untuk mengelola perbekalan farmasi dan alat kesehatan. Sistem pengelolaan gudang farmasi meliputi perencanaan, penerimaan, pengaduan, penyimpanan, pendistribusian - Jadwal pengiriman setiap unit / depo ke gudang farmasi <ul style="list-style-type: none"> • Senin : Depo Paviliun / Rawat Inap • Selasa : IGD • Rabu : Depo Tawar Jalan • Kamis : Instalasi bedah sentral yang terdiri dari kamar operasi bawah dan kamar operasi atas • Jumat - Sabtu : Manajemen rumah sakit, direktur, security dan - Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan perbekalan farmasi dengan jumlah untuk menghindari kekurangan obat. Perencanaan di RSUD dilakukan setiap awal bulan menggunakan metode konsumsi dimana data yang digunakan yaitu data konsumsi 3 bulan.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Sebelumnya, jika order sediaan farmasi dilakukan tiap bulan maka dari data jumlah total 3 bulan sebelumnya dibagi dengan 3 untuk mendapatkan rata-rata per bulannya, Kepala Gudang Farmasi dalam perencanaan hanya membuat usulan obat apa saja yang akan di pesan, kemudian diserahkan ke Kepala PRS untuk melakukan surat pesanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam proses pengadaan dilihat dari pengeluaran perbekalan farmasi dari gudang ke setiap depo farmasi, sehingga dapat dicari kira-kira setiap bulan apa saja yang dibutuhkan. - Pengadaan gudang farmasi disetujui dengan daftar obat yang ada di Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit. Dipilih, dipakaikan dan yang digunakan oleh rumah sakit. - Alur Pengadaan Gudang farmasi: Gudang mengajukan kebutuhan perbekalan farmasi - disetujui ke Kepala Instalasi - dibuatkan surat pemesanan oleh manajemen pengadaan - diberikan ke distributor - barang datang - barang diterima - pengecekan fisik, SP, faktur, ED, no batch dll - disimpan dan data berdasarkan buku, bentuk sediaan, penggolongan generik/paten, alfabetis, dan disimpan menggunakan sistem FIFO dan FEFO. - Obat dapat dimusnahkan ketika sediaan telah rusak atau mengalami perubahan fisik/kimia dan obat ED yang tidak bisa diretur. pemusnahan dilakukan dengan mesin incinerator.





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Dalam pemusnahan nantinya akan diserahkan oleh dinas pendapatan kabupaten daerah, kepala instalasi (yang membuat surat untuk pemusnahan ke direktur) jika telah disetujui dibuat berita acara pemusnahan, sebelum dimatikan ke alat Incenerator macam-macam obat yang dimusnahkan dibacakan terlebih dahulu kemudian yang mengetahui seperti Dinkes, OPKAD bertanda tangan dan diberi stempel lalu disimpan dalam map.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>(Pemusnahan berbagai farmasi menggunakan incenerator)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		2. menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS	<p>2) melakukan penerimaan permintaan barang dari unit yang ada di RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwal permintaan depo / unit yang ada di RS <ul style="list-style-type: none"> * Senin : Depo Paviliun * Selasa : IGD * Rabu : Depo Rawat Jalan * Kamis : Ruang OK (kamar operasi), IBS (initalasi Bedah Sentral) * Jumat dan Sabtu : manajemen, security dll. - Agar menerima permintaan dari depo / unit di RS : <ol style="list-style-type: none"> 1. pihak gudang masuk ke sistem RS, masuk bagian mutasi, item lalu cari nomor bon dan klik tanda petawat maka data permintaan dari unit tersebut akan muncul, lalu di print out. 2. jika jumlah permintaan lebih stok yg ada di gudang, jika tidak mencukupi maka diberi sesuai stok yang ada di gudang. 3. jika kuantitas yang diterima di lembar permintaan, jika stok gudang kosong maka di tulis 0 4. kemudian barang di hapkan, lalu print out kembali data permintaan dari depo sesuai kuantitas / jumlah yang di hapkan oleh gudang. 5. setiap pengambilan stok di format harus mengisi kartu stok yang berada di samping obat untuk mengetahui persediaan barang yang ada di gudang.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. melakukan penempatan barang sesuai sop</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(print out Permintaan obat dari depo yang ada di rs)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Penuisian kartusok) (pengisian kuantitas (jumlah yang diterima dilembar permintuan))</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>(menyiapkan obat sesuai lembar permintuan)</p> </div> <p>→ mengetahui cara penempatan barang sesuai sop</p> <ul style="list-style-type: none"> - di gudang farmasi ditata dan disimpan berdasarkan suhu, bentuk sediaan, penggolongan obat generik / paten, dan alfabetis - sediaan farmasi disusun secara FIFO dan FEFO. FIFO yaitu sediaan farmasi yang datang terlebih dahulu maka akan didistribusikan lebih dulu. selangkan FEFO yaitu sediaan farmasi




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Yang ED nya lebih dekat, maka akan didisributkan terlebih dahulu untuk obat yang ED dekat biasanya pada saat stock opname di rakap dan ditulu di papan.</p> <p>- Rak obat Generik (ruhu 25°C - 30°C)</p> <p>• contoh obat generik : olanzapine, meloxicam, clozapine, propranolol, bisoprolol, lansoprazol, cefixim, asam mefenamat, clopidogrel, amiodarone, candesartan, proglitazone, bliquidone, methyl prednisolon, asam folat, ketoconazole, moxifloxacin, metronidazole.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: right;">Rak obat generik</p> <p>- Rak obat Paten (ruhu 25°C - 30°C)</p> <p>• contoh obat Paten : Flamar (Natrium diclofenak), Galstral (misoprostol), Ocuson (betametason), stelos (tafluprazine), Ascardia (acetylcysteine), Alloqur (lorazepam)</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p data-bbox="996 263 2072 311">Alpentin (gabapentin), Cerini (Cetirizine), Funiyulin mr (glicazide)</p> <div data-bbox="974 311 1915 686">  </div> <p data-bbox="1243 702 1568 750">(Rak obat paten)</p> <p data-bbox="974 750 1971 885">- Ruang sediaan farmasi untuk bedian yang stabil pada suhu dibawah 20°C, maka ditempatkan di ruangan dengan kondisi suhu 20°C.</p> <p data-bbox="996 885 2072 981">• Contoh: Co-amoxiclav, Interlac drops, nystatin drop, probiotikid, imuzin, mastamin, metazoline.</p> <div data-bbox="996 989 1299 1380">  </div> <p data-bbox="1310 1029 1523 1252">(Rak sediaan farmasi yang stabil pada suhu di bawah 20°C)</p> <div data-bbox="1545 997 1848 1380">  </div> <p data-bbox="1859 1061 2049 1220">Alat pengukur suhu dan kelembapan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- Lemari pendingin untuk sediaan yang rabu pada suhu 2°C-8°C seperti injeksi, infus, vaksin</p> <p>• Contoh : Ondansetron inj, Suntagebic inj, Sunalin, Lantir, Ryodex, vaksin hepatitis B.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Lemari pendingin untuk sediaan injeksi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari pendingin untuk sediaan infus</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Lemari pendingin untuk vaksin)</p> <p>vaksin Hepatitis B</p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- sediaan farmasi yang stabil pada suhu ruang maka ditempatkan di ruangan dengan suhu 25°C - 30°C.</p> <p>- Contoh : Sanmol syr, Ambroxol syr, Fernz syr, Lactulose syr, meloxicam, ranitidine, Eliquidone, fenofibrate, Calcium laktat, trypsin, dopamine inj, acetyl cysteine inj, mersipenem inj, miconazole krim, mebo krim, Alomid lotion, flamar emulgel, breathy, cendo floxa, diklen, liadin.</p>  <p>(Sediaan farmasi stabil suhu 25°C - 30°C)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- Penataan berdasarkan bentuk sediaan dibedakan tempatnya antara bentuk padat, semi padat dan cair.</p> <p>contoh: Becom 2st, Allons, Alpentin, Acyclovir krim, Dermovel krim, noroid lotion, flamar emulgel, Rucrafate susp, ambroxol syr, atilen, breathy, lachulose syr.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(penempatan obat bentuk padat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penempatan obat bentuk semi padat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penempatan obatan bentuk cair)</p> </div> </div> <p>- penataan obat program ditetapkkan dirak tersendiri seperti obat ARV, TB, KB.</p> <p>•• contoh obat ARV : Tenovir, Lamivudine, Emtrivir, Dolutegravir, Nevirapine, Zidovudine, Duviral</p> <p>★ •• contoh obat TB : Rifampicin, pyrazinamide, moxifloxacin, ethionamide, Pretomanide, efhambutol, DeHyba.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p data-bbox="974 263 2045 375">∴ contoh obat KB : Levonorgestrel, Medroxy Progesterone, ethynil-estradiol, alat kontrasepsi IUD copper T, cincin dan kondom.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="969 384 1256 762">  <p data-bbox="969 774 1209 821">(Rak obat TB)</p> </div> <div data-bbox="1312 384 1603 762">  <p data-bbox="1523 774 1825 821">(Rak obat ARV)</p> </div> <div data-bbox="1675 384 1973 770">  </div> <div data-bbox="1312 858 1603 1249">  <p data-bbox="1624 1045 1870 1093">(Rak obat KB)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- Penataan obat narkotika dan psikotropika diletakkan di lemari khusus. Dimana untuk narkotika lemarnya dilengkapi dengan kunci ganda dan pintu ganda, sedangkan psikotropika hanya satu kunci saja.</p> <p>- contoh narkotika : codein, sabu, morphin, lorazepam, alprazolam.</p> <p>- contoh psikotropik : Diazepam, clobazam, analrik, brixidin, valisante.</p> <div data-bbox="1032 614 1326 997" data-label="Image"> </div> <p>- penataan obat injeksi diletakkan di ruangan tersendiri: ruang injeksi dengan penyimpanan suhu ruang 25°C - 30°C</p> <p>- contoh : gentamicin inj, furosemide inj, Ranitidine inj, ondansetron inj, tranexamic acid inj, lidocain inj.</p> <div data-bbox="853 1153 1144 1469" data-label="Image"> </div> <p>(Rak obat injeksi)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>4. mempelajari alur membuat dokumen perencanaan.</p>	<p>- penataan Alat kesehatan untuk seliaan yang ukurannya kecil seperti hypafix, canimed, leukotape, mayo, mess ditata bertatar di rak, sedangkan alat kesehatan yang relatif berjumlah banyak dan berukuran besar seperti syringe 50cc, hanson, masker anasteh, masker medu, masker anasteh; masker oxygen dewasa, penyangga leher di diletakkan pada kardus.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rak Alkes ukuran kecil</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Rak Alkes ukuran relatif besar.</p> </div> </div> <p>→ mengetahui duru penataan dokumen perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sebelum melakukan perencanaan barang yang habis di catat dibuku, lalu dibuat surat usulan pada sistem komputer, di print out (dalam perencanaan menggunakan perhitungan metode konsumsi dikarenakan metode tersebut simple tidak perlu data pengakit dan hasilnya juga bisa akurat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>2. Pj Budang melakukan perencanaan pada awal bulan mulai tanggal 1-5 dengan membuat surat urulan yang berisi obat dan alkes apa saja yang akan di pesan.</p> <p>3. Surat urulan ada 3 rangkap. Yang ke 1 diserahkan ke kepala instalasi untuk dibuahkan surat pesanan. 2 rangkap lainnya sebagai arsip sudang farmah.</p> <p>4. Selanjutnya distributor akan mengirim barang sesuai surat pesanan.</p> <p>5. Dalam perencanaan yang diperhatikan adalah obat-obatan yang ada di Farmatari um.</p> <div data-bbox="1025 746 1310 1129" data-label="Image"> </div> <p>(Lembar surat urulan untuk perencanaan obat dan alkes)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>5. mempelajari contoh obat dan alkes yang termasuk fast, slow, dan death moving</p>	<p>→ mengetahui contoh-contoh obat dan alkes fast, slow, death moving.</p> <ul style="list-style-type: none"> * Fast moving : produk yang pergerakannya cepat atau cepat laku yang biasanya ada didalam gudang dalam waktu yang singkat contohnya seperti pengadaan barang untuk 1 bulan tetapi barang sudah habis kurang dari 1 bulan. ∴ contoh obat fast moving : Cefixime, Cefadroxil, sucralfat sus, bisoprolol, simvastatin, clopidogrel, mecobalamin. ∴ contoh alkes fast moving : Needle, syring 3cc/10cc, kasa steril, underpad, flans plastik, Alkohol swab, Handscoon 6.5 * slow moving = produk yang pergerakannya lambat atau terdistribusi dalam jangka waktu yang cukup lama sekitar 3 bulan ∴ contoh obat slow moving : oseltamivir, amoxicillin, topir krm ∴ contoh alkes slow moving : Handscoon uk 2.5, leucotape 5x5, plesteran no. 0. * Death moving : produk yang tertapat digudang dalam waktu yang lama atau tidak mengalami pergerakan selama 3 bulan. ∴ contoh obat death moving : Vopicalin 0.5 / 1, ziprexa ∴ contoh alkes death moving : victri rapid

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
2.	Selasa, 27 Februari 2024	1. Mempelajari mengumpulkan data Vendor.	<p>→ Mengetahui data Vendor yang bekerja sama dengan RSUD Ibnu Sina</p> <p>* Perusahaan farmasi dengan PBF adalah berbeda. Perusahaan farmasi hanya memproduksi namun tidak memasarkan produk secara langsung ke unit pelayanan kesehatan. Sedangkan PBF memiliki fungsi sebagai distributor yaitu untuk pengadaan, penyimpanan dan penyaluran produk perbekalan farmasi. Adakalanya perusahaan farmasi sudah memiliki distributor sendiri seperti PT Dexa Medica memiliki anak perusahaan atau distributornya sendiri yaitu PT Anugrah Argon Medica. Tetapi ada juga perusahaan farmasi yang tidak memiliki anak perusahaan sendiri. Sehingga mereka menunjuk distributor secara resmi untuk menyalurkan produknya seperti PT Benofarm menunjuk distributor PT Tri Saptajaya.</p> <p>* Untuk memenuhi perbekalan farmasi, RSUD Ibnu Sina melakukan penunjukan distributor diantaranya PT Merapi, PT Sirena Lintas Medica, PT Bina Saran Prima, PT Kebayoran, PT Anugrah Argon Medica, PT Anugrah Awa Gemilang, PT Kimia Farma Trading.</p> <p>(PT Merapi)</p> <p>(PT Distribusi buanamas, PT Kebayoran Pharma, PT Tempo scan Pacific)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		2. menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS	<p>→ melakukan kegiatan penerimaan permintaan barang dari unit yang ada di RS.</p> <p>Alurnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pihak gudang akan masuk ke sistem RS, masuk bagian mutasi item, cari nomor bon, klik tanda Pesawat maka data permintaan dari depo/unit tersebut akan muncul, lalu print out 2. Di cek jumlah permintaan dengan stok yang ada di gudang, jika tidak mencukupi maka diberi sesuai stok yang ada di gudang 3. Isi kuantitas yang diterima dilembar permintaan, jika stok di gudang kosong maka ditulis 0 4. lalu barang diapakan, di print out kembali lembar permintaan dari depo sesuai kuantitas / jumlah yang di dapatkan dari gudang. 5. Setiap pengambilan obat harus mengisi kartu stok yang terdapat di samping box obat untuk mengetahui persediaan yang dikeluarkan.

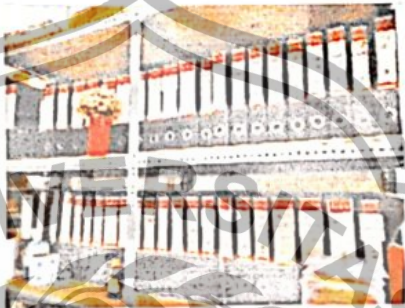



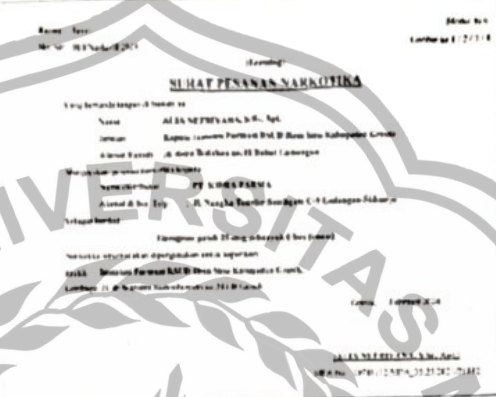

(Print out lembar permintaan obat dan penulisan kartu stok)

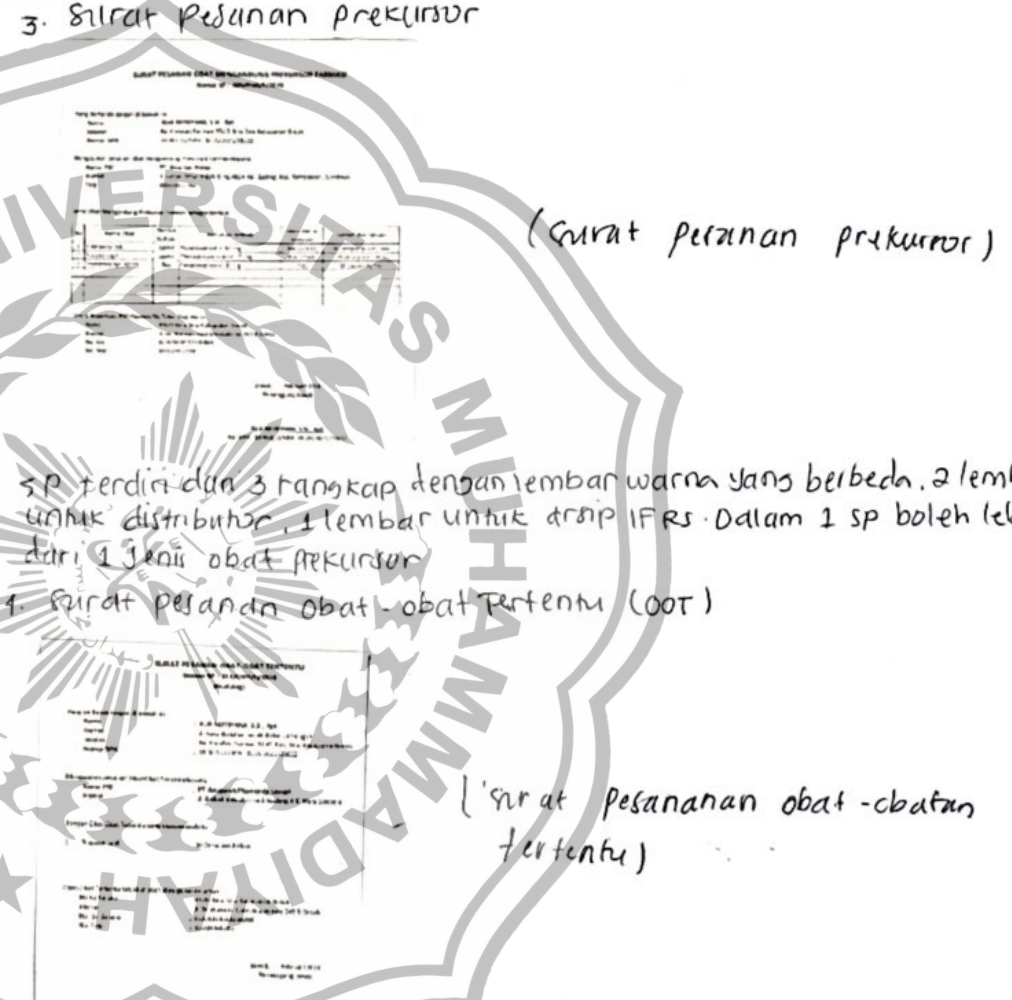



(Pengisian obat)


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. mempelajari Pengarsipan dokumen	<p>⇒ mengetahui cara mengarsipkan dokumen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Arsip undang Farmasi dibedakan menjadi 2 yaitu arsip masuk dan arsip keluar. - Arsip keluar: suatu dokumen yang berasal dari luar rumah sakit yang seperti penarikan produk, penggantian kemasan, informasi produk dari distributor ke rumah sakit dan penggantian produk. - Arsip masuk: suatu dokumen yang berasal dari ruang lingkup rumah sakit, seperti pengarsipan faktur yang dikelompokkan berdasarkan bulan, nama distributor. tujuan arsip faktur untuk mempermudah ketika ada proses retur obat.. yang nantinya akan diminta oleh distributor. - Penataan arsip dokumen diletakkan dirak dengan mengelompokkan masing-masing jenis dokumen di dalam order arsip. contohnya order arsip dokumen retur, faktur dll. - Setelah dikelompokkan sesuai jenisnya, maka diletakkan dirak dengan diberi label nama jenis dokumen. - Arsip dokumen Faktur diurutkan berdasarkan bulan dan alfabetis nama distributor. - Arsip dokumen jika sudah disimpan dirak selama 1 tahun maka dipindahkan ke kardus dengan diberi label tahun.

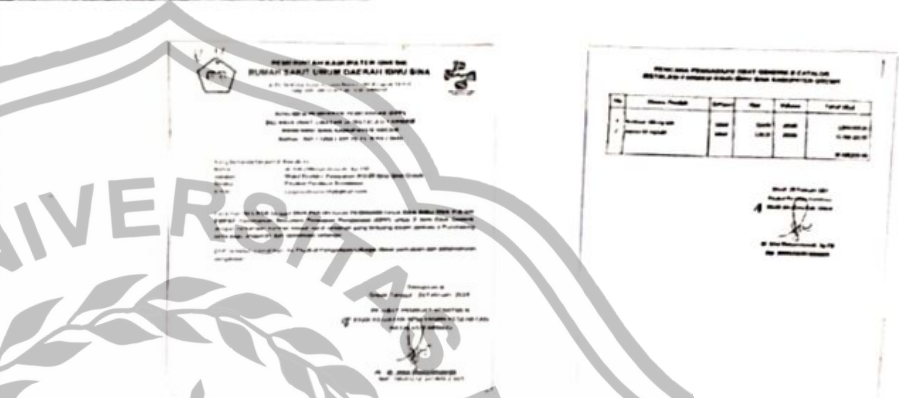
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>4. mempelajari memonitor order pengadaan</p> <p>5. mempelajari dokumen pengadaan (Surat Pemintaan)</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Rak arsip dokumen)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Arsip box makanan)</p> </div> </div> <p>4. mengumpul cari memonitor order pengadaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memastikan surat pesanan yang dibuat sudah terinput di distributor 2. barang-barang yang dipesan ke distributor dicek ketersediaan, jika tidak tersedia maka dapat beralih ke distributor lain <p>5. mengetahui dokumen pengadaan (Surat pesanan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pesanan Narkotika. <ul style="list-style-type: none"> - SP terdiri dari 4 rangkaiap dengan lembar warna yang berbeda. 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip FRS. setiap 1 SP hanya boleh berisi 1 jenis obat narkotika.


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div data-bbox="974 279 1467 678">  <p>Surat Peranan Narkotika form with handwritten details: Nama: AL FAZILAH, No. 5, Apt. Rapih, Lanting Parkside Blok D2 Desa Baru Kabupaten Gresik. Alamat: Jl. Raya Bulelawa no. 11 Bulelawa. Tujuan: PT. SINDHUKITA. Alamat di Bulelawa: Jl. Nangka Bulelawa no. 11 Lanting Parkside. Tanggal: 14/08/2024. Nomor: 14/08/2024.</p> </div> <p>(Surat Peranan narkotika)</p> <div data-bbox="974 694 1467 1189">  <p>Surat Peranan Psikotropika form with handwritten details: Nama: AL FAZILAH, No. 5, Apt. Rapih, Lanting Parkside Blok D2 Desa Baru Kabupaten Gresik. Alamat: Jl. Raya Bulelawa no. 11 Bulelawa. Tujuan: PT. SINDHUKITA. Alamat di Bulelawa: Jl. Nangka Bulelawa no. 11 Lanting Parkside. Tanggal: 14/08/2024. Nomor: 14/08/2024.</p> </div> <p>(Surat Peranan Psikotropika)</p> <p>- SP terdiri dari 3 rangkai dengan lembar warna yang berbeda, 2 lembar untuk distributor dan 2 lembar untuk arsip IFRS. Dalam 1 SP boleh mencantumkan lebih dari 1 jenis obat psikotropika.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>3. Surat Pesanan prekursor</p>  <p>(surat pesanan prekursor)</p> <p>sp terdiri dari 3 tangkai dengan lembar warna yang berbeda, 2 lembar untuk distributer, 1 lembar untuk drop IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari 1 jenis obat prekursor</p> <p>1. Surat pesanan obat-obatan tertentu (OOT)</p> <p>(surat pesananan obat-obatan tertentu)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Sp terdiri dari 3 rangkap dengan lembar warna yang berbeda, 2 lembar untuk diambur, 1 lembar untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari satu jenis obat OOT.</p> <p>5. Surat pesanan obat biasa</p>  <p>(surat pesanan obat biasa)</p> <p>Sp terdiri dari 2 rangkap dengan lembar warna yang berbeda, 2 lembar untuk diambur, 1 lembar untuk arsip IFRS. Dalam 1 sp boleh lebih dari satu jenis obat non narkotik, psikotropik, OOT dan prekursor</p>


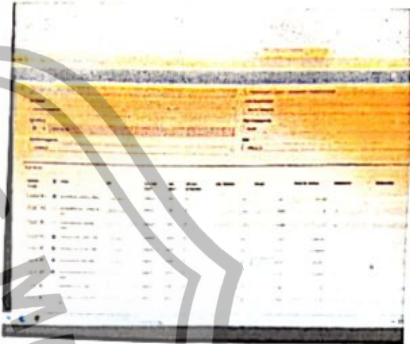
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
3.	Rabu 28 Februari 2024	1. Mempelajari alur Pengadaan	<p>→ mengetahui alur pengadaan</p> <p>1. Kepala Gudang farmasi mengirimkan dokumen daftar urutan permintaan obat/akses kepada kepala IFRS</p>  <p>2. Kepala IFRS memverifikasi dokumen daftar urutan kemudian diserahkan kepada pejabat pembuat komitmen (PPK)</p> <p>3. Bagian PPK akan membuat dokumen yang dibutuhkan untuk pengadaan yaitu dokumen perjanjian pengadaan (DPP)</p> <p>4. Dokumen DPP diserahkan kepada pejabat pengadaan untuk ditakukan pengadaan.</p>


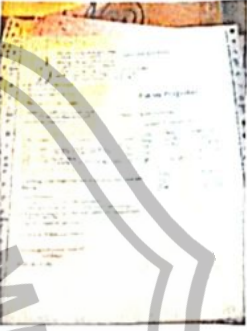
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. mengecek barang yang datang ke gudang.</p>	 <p>(Dokumen Perhatian Pengadaan / DPP)</p> <p>2) mengetahui cara mengecek barang yang datang ke gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pengecekan suhu penyimpanan barang sediaan farmasi yang tertem pada kemasan untuk dilakukan penyimpanan barang sesuai dengan stabilitas penyimpanannya. 2. Dilakukan pengecekan expire date barang sediaan farmasi yang baru datang, apakah barang tersebut memiliki expire date lebih lama dari barang stok di gudang. Jika expire date barang yang baru datang lebih pendek dari barang stok maka penataan barang yang baru datang akan diletakkan di depan, jika lebih panjang diletakkan di bagian belakang dan barang stok di gudang (sistem FIFO). Jika barang yang baru datang dan barang stok gudang memiliki SD yang sama maka


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. mencatat dalam buku Penerimaan</p>	<p>dilakukan penataan barang diposisi depan (sistem FIFO) 3. jika ada ketidaklengkapan antara jumlah barang di kartu stock dengan di sistem komputer maka dilakukan perhitungan barang yang ada di gudang. biasanya hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan dalam penulisan di kartu stock atau kesalahan dalam menginput data ke komputer.</p>  <p>(Pemeriksaan barang datang ke gudang)</p> <p>3. melakukan pencatatan penerimaan barang secara elektronik dalam sistem penerimaan dan secara konvensional pada kartu stock. + pencatatan dokumen penerimaan RUP Ibnu Sina menggunakan sistem elektronik untuk fitrenya pencatatan secara konvensional di kartu stock masing-masing obat berdasarkan jumlah barang yang dikeluarkan dan diterima, lalu diben paraf</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Untuk total jumlah barang yang masuk ada 3 macam kartu stock :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. warna merah /merah muda : untuk obat narkotika dan psikotropika 2. warna biru : untuk obat luar 3. warna putih : untuk obat oral <div style="text-align: center;">  <p>Kartu stock untuk obat narkotika dan psikotropika</p> <p>Kartu stock untuk obat luar</p> <p>Kartu stock untuk obat oral</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>* untuk pencatatan di entry pada sistem supaya dapat dilihat oleh bagian keuangan, sama halnya dengan memahukkan faktor di sistem, caranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. manik sistem RS, Login, klik Penerimaan, klik pembelian 2. Isi no faktur, no dokumen, no Invoice, tanggal faktur, sumber anggaran (dari farmasi), unit penerimaan yaitu gudang farmasi dan nomor PO sesuai dengan laporan realisasi pengadaan 3. jika di sistem laporan realisasi tidak ada no po maka konfirmasi ke bagian pengadaan untuk memahukkan no po 4. klik jenis penerimaan pilih "sambilan" jika obat yang diterima distributor hanya sambilan, misalnya gudang memesan 5 macam obat tetapi yang datang hanya 3 macam obat. untuk jenis penerimaan "semua" seperti memesan 3 macam obat yang dalam 1 faktur sudah ada 3 macam obat tersebut. 5. klik tipe pembayaran, pilih kredit (dibayar 1 bulan setelahnya) 6. klik kolom ppn, jika ppn belum include ke harga jual maka isi kolom ppn "11%". jika sudah include maka kolom ppn di isi "0" 7. Centang item obat dan klik update harga, tulis ED yang tertera di faktur, isi kolom jumlah barang yang diterima dan jika ada potongan harga / diskon cantumkan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>f. mengeluarkan kualitas fisik barang sesuai sop</p>	<p>pada kolomnya, tetapi jika tidak ada potongan harga maka tulis 0. grand total harga akan muncul otomatis, klik save.</p>   <p>(Faktur) (Entry faktur ke sistem)</p> <p>Mengetahui cara evaluasi kualitas fisik barang pada saat penerimaan sesuai dengan sop</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek faktur pembelian meliputi alamat tujuan pengiriman, tanggal Pakir, nama distributor 2. Dicocokkan nama, tgl dan jumlah satuan farmasi yang datang pada faktur dengan surat pesanan, jika terdapat item yang tidak ada di faktur dicatat dan lapor ke PJ Gudang. 3. periksa kondisi fisik satuan farmasi, tanggal ED (usia ED dekat 27 tahun jangan diterima) 4. Dicocokkan no batch dengan faktur, jika sesuai maka

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>5. Mempelajari jenis faktur dan barangnya</p>	<p>di tanda tangan, tulis nama barang, fungsi, terima dari beri stempel. 5. minta 2 lembar copy faktur untuk arsip gudang.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Penerimaan barang datang)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Faktur barang)</p> </div> </div> <p>Mengetahui jenis faktur dan barangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis faktur disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Tetapi in-atau ketertarikan yang terdapat di dalam faktur tersebut tetap sama untuk setiap barangnya, meskipun memiliki format dan warna yang berbeda, namun semua faktur tersebut akan mencantumkan detail transaksi yang sama seperti barang yang dipesan, harga, jumlah, pajak dll.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>€ Bagan-bagan faktur</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama PT, alamat dan nomor izin distribusi alat kesehatan, no. telepon. Nama instansi penerima, alamat, no. telepon Tanggung jawab penerima faktur Nama barang, kekuatan, jenis edicran, jumlah, exp date Harga satuan, jumlah harga, Diskon, PPN, total DPP, jumlah yang harus dibayar. Tanggung jawab tempo pembayaran Kolom ttd penanggung jawab teknis dari PT (nama apoteker, SIPA, stempel) Kolom ttd penerima (nama apoteker, SIPA/RSK dan stempel)  <p>(Faktur pembelian)</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
	Kamis 29 Februari 2024	4. membantu menyiapkan permintaan obat dari unit RS	<p>⇒ melakukan kegiatan penerimaan permintaan barang dari unit yang ada di RS.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak gudang akan masuk ke sistem RS, masuk bagian mutasi item, cari nomor bon, klik tanda pedawat maka data permintaan dari depo/unit tersebut akan muncul. lalu print out. 2. Di cek jumlah permintaan dengan stok yang ada di gudang, jika tidak mencukupi maka diberi sesuai stok yang ada di gudang. 3. In kuantitas yang diterima dilembar permintaan, jika stok di gudang kosong maka ditulis 0. 4. lalu barang disiapkan, di print out kembali lembar permintaan dari depo sesuai kuantitas/jumlah yang disiapkan di gudang. 5. setiap pengambilan obat/alice harus mengisi kartu stok yang terletak di samping box obat untuk mengetahui persediaan yang dikeluarkan.





(print out lembar permintaan dan menyiapkan barang)

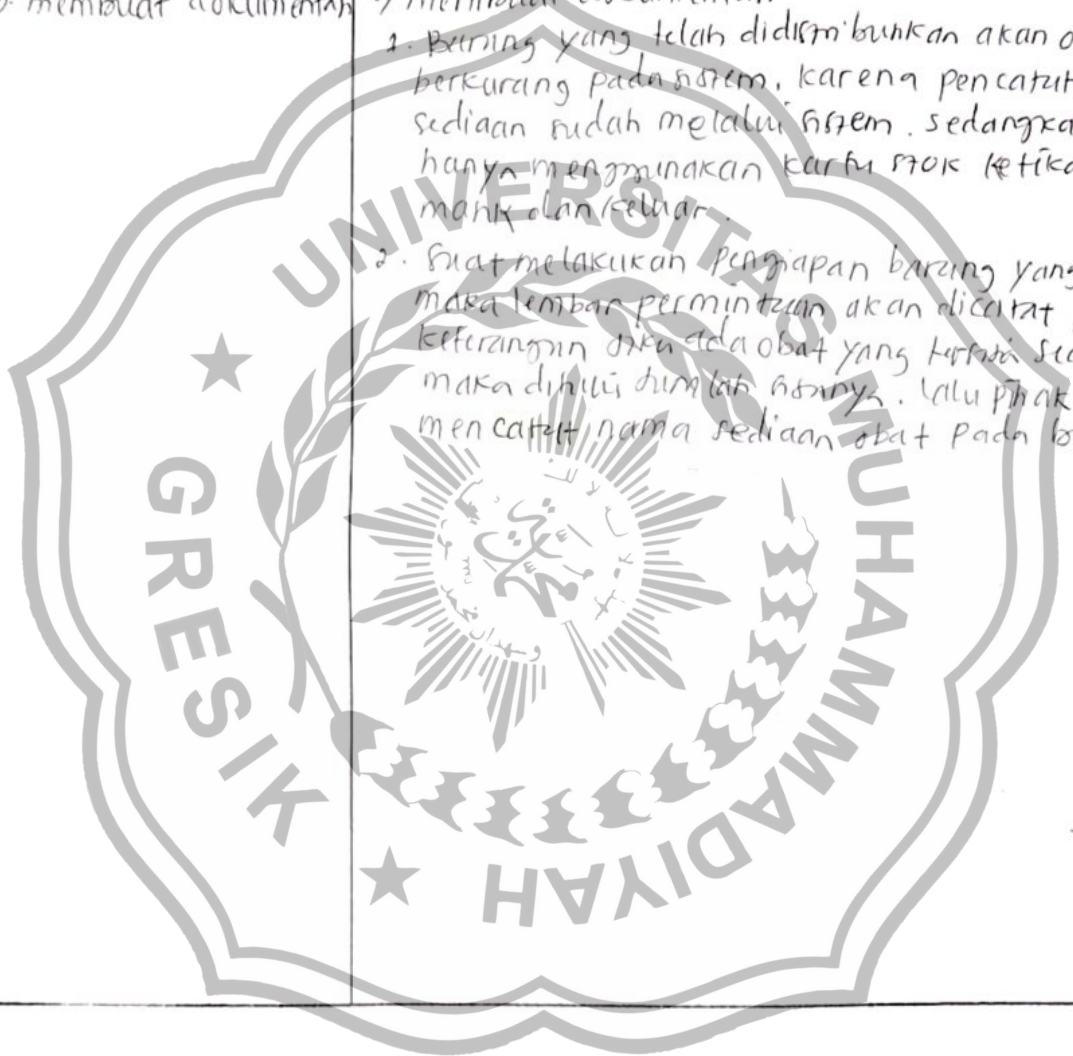


(penulisan kartu stok)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Penyimpanan obat LASA, high alert di Gudang</p>	<p>o) mengetahui penyimpanan LASA dan high alert di gudang.</p> <p>x obat LASA (Look Alike Sound Alike) merupakan obat-obatan yang memiliki nama, rupa, dan pengucapan yang mirip dan perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan obat. Biasanya penempatan obat LASA tidak ditata berjarak atau berdampingan, tetapi diselingi dengan obat selain LASA. Obat LASA diberi label bim dengan tulisan LASA dan penulisan nama obat menggunakan huruf kapital</p> <p>contoh : Amitriptilin 5 mg, 10 mg ; Ibuprofen 100 mg, 300 mg meloxicam 7,5 mg, 15 mg ; candesartan 8 mg, 16 mg</p>  <p>(Penyimpanan obat LASA pada suhu ruang 25°C - 30°C)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>* obat high alert merupakan obat yang perlu diwaspadai dan memiliki risiko membahayakan bila penggunaannya tidak tepat. biasanya obat high alert diberi label merah dengan tulisan high alert. seperti sediaan insulin ketika ada peresepkan sebelum diserahkan ke pasien insulin akan diberi label high alert dahulu.</p> <p>Contoh: Heparin sodium inj, tramadol inj, morphin inj, potasium chloride inj dan stibin di suhu ruang $25^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$. sedangkan obat high alert yang penyimpanannya di lemari es dengan suhu $2^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$ yaitu Lantus, Sinatulon, Apidra, Ryazodex, novorapid</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>(penyimpanan suhu ruang $25^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(penyimpanan dalam lemari es $2^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. membuat dokumentasi	<p>3. membuat dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Barang yang telah didistribusikan akan dihimpun jumlahnya berkurang pada sistem, karena pencatutan keluar masuk sediaan sudah melalui sistem, sedangkan secara konvensional hanya menggunakan kartu stok ketika sediaan farmasi masuk dan keluar. 2. Saat melakukan pengisian barang yang akan didistribusikan maka lembar permintaan akan dicatat pada bagian kolom keterangan jika ada obat yang kurang sedikit seperti Pirit maka ditulis jumlahisnya. lalu pihak gudang akan mencatat nama sediaan obat pada buku utuh obat.



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>9. mencatat persediaan barang yang fast moving</p> <p>b. permintaan cito dari unit ke gudang.</p>	<p>→ mengetahui persediaan barang yang fast moving</p> <ul style="list-style-type: none"> - pencatatan barang fast moving dilihat dari kartu stok yang persediaannya telah habis pada lalu dicocokkan dengan pencatatan persediaan stok di computer. Barang fast moving juga dilihat dari seringnya permintaan barang tersebut oleh unit / depo. - sediaan fast moving untuk obat-obatan : bapapentin, amiodipine, amepizole, cencipazole, meloxicam, metobalamin, simvastatin, bisoprolol, candesartan, clopidogrel, pioglitazone, sucralfate sus, azimfulat, cefixime, paracetamol - sediaan fast moving untuk alkes dan BMHP : Hasaplasi, kasa steril, masker medis, Handsccon uk. 6, 8, syring 3 cc, syring 5 cc, Hyrafix, Alkohol swab, leukotape, kapas, underpad, needle, masker oxygen dewasa dll. <p>→ mengetahui permintaan cito ke gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. permintaan cito dilakukan ketika unit / depo yang ada di RS membutuhkan obat dengan segera, sedangkan stok di depo sudah habis sehingga melakukan permintaan ke gudang untuk mendapatkan stok kembali 2. pihak unit / depo akan menelepon gudang untuk meminta persediaan obat yang cito dan ditunai dengan surat permintaan oleh unit / depo yang melakukan permintaan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
5.	Jumat, 01 Maret 2024	1. membantu menyiapkan permintaan obat dari unit yang ada di RS.	<p>3. setelah pihak gudang menyetujui maka pihak depo farmasi akan menginput data permintaan obat ke sistem.</p> <p>4. obat disiapkan oleh gudang dan diantar ke unit/depo yang mengajukan permintaan.</p> <p>melakukan kegiatan penerimaan permintaan barang dan unit yang ada di RS.</p> <p>1. pihak gudang akan masuk ke sistem RS, masuk bagian mutu item, cari nomor bon, klik tanda petak maka data permintaan dari unit/depo tersebut akan muncul lalu di print out</p> <p>2. dicek jumlah permintaan dengan stok yang ada di gudang, jika tidak mencukupi maka diben sesuai dengan stok yang ada di gudang</p> <p>3. jika kuantitas/jumlah yang diterima di lembar permintaan, jika stok di gudang kurang maka ditulis 0</p> <p>4. lalu barang disiapkan, di print out kembali lembar permintaan dan dipos sesuai kuantitas/jumlah yang telah disiapkan oleh gudang.</p> <p>5. setiap pengambilan obat harus mengisi kartu stok yang terdapat di samping box obat untuk mengetahui jumlah persediaan yang ditelusuri.</p>

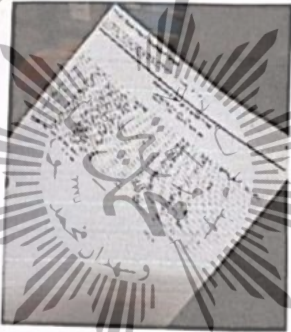

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. Kenfikasi barang yang harus segera di distribusikan</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="969 260 1256 647">  <p>(print out lembar permintaan dan pengapalan barang)</p> </div> <div data-bbox="1541 260 1818 647">  <p>(penulisan kartu stock)</p> </div> </div> <p>1) mengetahui kenfikasi barang yang harus didistribusikan</p> <p>2) melihat pada sistem online, permintaan barang apa saja yang diajukan oleh depo farmasi</p> <p>3) melihat sejumlah data seluruh farmasi yang akan di distribusikan ke depo tersebut, supaya setiap unit nantinya mengetahui jumlah stok obat yang ada di masing-masing.</p> <p>4) pada saat stock opname dilihat ED nya dan di catat pada pada papan untuk ED dekat. lalu melakukan konfirmasi ke setiap unit / depo jika ada obat yang ED dekat segera manoran di distribusikan. nantinya pihak depo akan member informasi ke dokter supaya meresepkan obat yang ED nya dekat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>3. membuat dokumentasi</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="981 280 1261 667"> </div> <div data-bbox="1451 296 1944 683"> </div> </div> <p>(Verifikasi permintaan barang) (papan ED)</p> <p>1) mengetahui cara membuat dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - dokumentasi dilakukan ketika barang datang dan ketika didistribusikan ke unit-unit atau depo, yang biasanya dilakukan pencatatan di kartu stock dan pencatatan di sistem komputer - pada saat penyiapan barang yang akan didistribusikan maka lembar permintaan akan dicatat pada bagian kolom keterangan. <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="936 1134 1261 1273"> <p>(Pencatatan pada sistem)</p> </div> <div data-bbox="1308 1082 1597 1425"> </div> <div data-bbox="1615 1082 1899 1465"> </div> </div> <p>(Pencatatan pada Kartu Stock)</p>

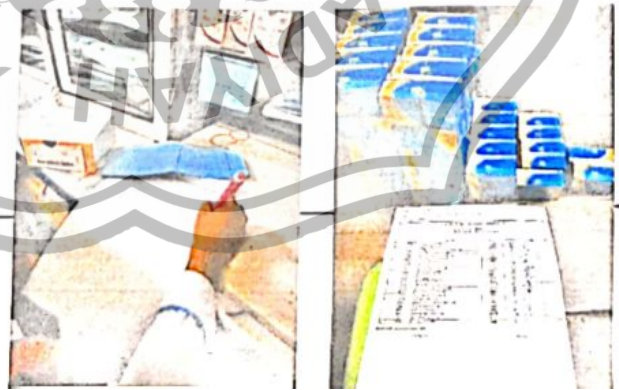
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
6.	Sabtu, 02 Maret 2024	1. Mendistribusikan barang ke unit pemesan sesuai SOP	<p>0) melakukan pendistribusian barang ke unit pemesan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menerima dan mencetak lembar permintaanediaan farmasi yang diajukan oleh unit/depo, disiapkanediaan Farmasi sesuai permintaan. 2. Diambilediaan farmasi yang tanggal ED nya paling dekat, lalu tulis jumlahediaan farmasi yang diambil di kartu stok. 3. Tulis jumlahediaan farmasi yang diberikan di lembar permintaan obat 4. mutasikanediaan farmasi melalui program sistem RS 5. Cocokkan jumlah fisik barang yang diambil dengan yang tertulis di form daftar permintaan obat. 6. Obat-obatan dan akses yang telah disiapkan sesuai permintaan unit/depo ditempatkan dalam kardus dan diberi label nama unit/depo yang meminta 7. pendistribusian akses dan obat dilakukan pada keesokan harinya setelah unit melakukan permintaan dengan pengambilan langsung oleh petugas masing-masing unit yang meminta dengan menggunakan troli 8. pendistribusian obat suhu simpan 2°C - 8°C ke unit/depo menggunakan carrier box.





(carrier box)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>9. pendistribusian obat dengan suhu simpan $< 20^{\circ}\text{C}$ menggunakan kardus, obat diambil dari lemari pendingin ketika obat akan diantar</p> <p>10. pendistribusian obat dengan suhu simpan $20^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ menggunakan kardus</p> <p>11. obat-obatan yang telah disiapkan akan dicek oleh petugas Gudang Farmasi dan dicek kembali oleh petugas dari unit / depo yang meminta terkait kesesuaian obat yang diminta</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p>(Pengecekan obat dan akses sebelum pendistribusian)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		<p>2. membantu menerima permintaan barang dari unit yang ada di RS</p>	<p>1. melakukan kegiatan penerimaan permintaan barang dari unit yang ada di RS</p> <p>1. pihak gudang akan masuk ke sistem RS, maka bagian mutas item, cari nomor bon, klik tanda pesawat maka data permintaan dari depo / unit tersebut akan muncul, lalu print out</p> <p>2. Di cek jumlah permintaan dengan stok yang ada di gudang jika tidak mencukupi maka diberi sesuai stok yang ada di gudang.</p> <p>3. Isi kardus yang ditempel di lembar permintaan, jika stok di gudang kosong maka di tulis 0</p> <p>4. lalu barang disiapkan, di print out kembali lembar permintaan dari unit/depo sesuai kuantitas atau jumlah yang di siapkan oleh gudang</p> <p>5. setiap pengambilan obat dan akses harus mengisi kartu stok yang terdapat ditamping setiap box obat untuk mengetahui persediaan yang dikeluarkan</p> <p>(print out permintaan obat dan penulisan kartu stok)</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		3. Distribusi obat high alert	<p> 3) mengetahui distribusi obat high alert - Untuk pendistribusian obat high alert ke ruang OK (Kamar operasi) maka diberi label high alert terlebih dahulu. Sedangkan pendistribusian ke unit atau ruangan lain selain OK maka pelabelan dilakukan oleh petugas unit masing-masing. </p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>

Gresik,
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




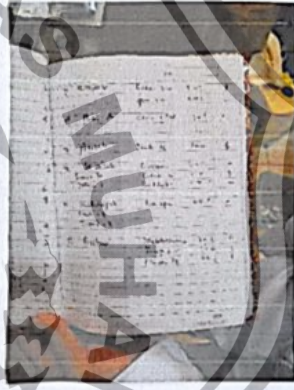

Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)




Minggu ke: 5 (UDD)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
1.	Senin, 04 Maret 2024	1. melakukan UDD di ruang rawat inap KIA (pasien penyakit dalam)	<p>→ mengetahui cara UDD di ruang KIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - UDD (unit dose dispensing) merupakan pendistribusian obat untuk pasien rawat inap dimana obat dibetikan / disiapkan dalam dosis tunggal untuk pemakaian sehari (24 jam) - cara pendistribusian : <ol style="list-style-type: none"> 1. menerima resep dari dokter 2. Telaah resep meliputi ketepatan identitas pasien, obat, dosis, aturan minum, waktu pemberian obat, potensi alergi, interaksi antar obat atau dengan makanan 3. Setelah obat disiapkan sesuai resep maka petugas UDD akan menuju ke ruang UDD yang berada di ruang rawat inap. 4. Petugas UDD akan membenarkan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang 5. Petugas UDD akan menuju ke ruang penyimpanan obat yang didalamnya terdapat laci penyimpanan obat untuk setiap pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>6. Petugas farmasi akan menyiapkan obat sekali minum untuk siang, sore, malam, dan pagi. Tetapi petugas farmasi hanya menyerahkan ke pasien pada saat jam siang saja, untuk sore, malam, dan pagi keesokan harinya didelegasikan kepada perawat.</p> <p>7. Dibiarkan obat sesuai resep dimang persiapan obat, serta catat di buku catatan obat UDD yang meliputi nama pasien, nama obat beserta kekuatan, aturan pakai, dan jenis obat.</p> <p>8. Lalu obat yang telah siap dimanikkan dalam plastik klip dengan diberi etiket dengan menuliskan nama pasien, tol resep, nama dan kekuatan obat, aturan pakai. etiket UDD ada 4 macam</p> <ul style="list-style-type: none"> - etiket hijau : pagi (06.00) - etiket merah muda : siang (13.00) - etiket kuning : sore (18.00) - etiket biru : malam (20.00) <p>9. untuk obat sore, malam, pagi keesokan harinya akan distaples dirutukan sesuai jam pemberian lalu di manikkan dalam laci pasien. Sedangkan obat untuk pemberian di jam siang dihibahkan karena akan dibenkan langsung oleh Petugas farmasi.</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>10. penyerahan obat dengan mengisi nama pasien kemudian obat diserahkan ke keluarga pasien yang menemani dengan memberi informasi aturan pakai obat. kemudian keluarga pasien akan melakukan paraf di lembar catatan pemberian dan persediaan obat sebagai tanda bahwa obat telah diterima pasien pada jam penyerahan UDP.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>(menyiapkan obat dan menulis etiket)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(buku catatan obat UDP)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(laci penyimpanan Obat Pasien)</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
2.	Selasa, 05 Maret 2024	1. menyiapkan obat dan melakukan uod di ruang rawat inap Iain (pasien penyakit dalam)	<p>→ mengetahui cara menyiapkan obat dan melakukan uod</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek sediaan yang telah dihiapkan oleh petugas di depo paviliun. 2. menuju ke ruang rawat inap, mengecek laci setiap pasien dan mengambil sisa obat yang nantinya akan di siapkan untuk diberikan pada pasien untuk pemakaian sehari/24 jam (uod). 3. Dihiapkan obat sesuai resep, obat dimatikan dalam plastik klip beserta etiket yang sesuai dengan pemberian. 4. Dipilihkan obat yang pemberiannya siang untuk diberikan ke pasien oleh petugas farmasi, sedangkan obat-obat yang pemberiannya di jam sore, malam, hingga pagi keesokan harinya dihiapkan dan dimatikan ke laci, nantinya akan diberikan oleh perawat. 5. Dilakukan penyerahan obat dengan memanggil nama pasien kemudian obat diserahkan ke keluarga yang menemani dengan memberi informasi aturan pakai obat. Lalu keluarga pasien akan melakukan paraf pada lembar Catatan pemberian dan persediaan obat sebagai tanda bahwa obat telah diterima pasien pada jam penyerahan uod




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p data-bbox="963 255 2016 399">6. Untuk pasien yang pulang, obat yang ada di dalam laci akan diambil untuk diretur (dikembalikan ke dep Farmasi) untuk meminimalkan biaya tambahan pasien.</p> <div data-bbox="996 422 1556 837">  <p data-bbox="996 853 1411 949">(menyediakan obat dan memenuhi etiket)</p> </div> <div data-bbox="1646 422 1971 837">  <p data-bbox="1646 853 2004 949">(mencatat di buku catatan obat UDD)</p> </div> <div data-bbox="985 973 1310 1396">  <p data-bbox="1332 1117 1870 1173">(melakukan Penyerahan obat)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
		2. mempelajari aturan pemakaian obat	<p>→ mengetahui aturan pemakaian obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Spironolactone berfungsi untuk menurunkan tekanan darah yang termanik dalam kelompok diuretik atau disebut water pills / pil air. Spironolactone sebaiknya diminum saat pagi karena tubuh akan sering mengeluarkan cairan, sehingga kalau pemberiannya malam dapat mengganggu istirahat pasien. - pada pasien hemodialisis, Jantung selalu dilakukan pemantauan kadar kalium dan NaCl untuk mencegah terjadinya komplikasi penyakit. misalnya pasien diresepikan obat KSR dan kapur garam yang nantinya akan dilakukan pemantauan setiap harinya dengan melihat hasil lab, apakah pasien akan dilanjutkan diberi KCR atau kapur oziram, sudah mencapai batas kalium atau tidak. Jika belum mencapai batas dokter akan meresepkan tembaku atau bila perlu ditambah kalium dan NaCl termasuk mineral yang perlu dipantau terapi penobatannya. - Calcium Carbonat ($CaCO_3$) digunakan untuk penyakit gagal ginjal atau pasien dengan keluhan sakit otot. $CaCO_3$ terbuat dari kapur sehingga aturan pakainya dikunyah bersama makan atau setelah makan untuk mengurangi rasa pengapuran.




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
3	Rabu, 06 Maret 2029	1. melakukan UDD di ruang rawat inap anggoric (Patiem anak)	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel dan minalpi memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai pengencer darah sehingga tidak boleh diminum secara bersamaan dan memiliki efek samping mual, lambung jadi aturan pakainya diberi jarak 1 jam untuk clopidogrel setelah makan, malam untuk minalpi setelah makan. obat diminum setelah makan untuk mengurangi efek samping obat. - Glimepirid berfungsi untuk menurunkan kadar glukosa dalam darah, sehingga aturan pakainya diminum 10 menit sebelum makan atau jarak antara minum obat dengan makan tidak boleh terlalu lama karena kadar glukosa nantinya akan terlalu cepat untuk turun, sehingga dapat menyebabkan gemetar dan hipoglikemi. <ol style="list-style-type: none"> a) mengetahui cara melakukan UDD dan menyiapkan obat. 1. menerima resep dari dokter 2. menyiapkan obat untuk pasien anak seperti parasetamol, curcuma, codein, acetylcystein, spironolacton dll. 3. menyiapkan obat untuk sekali pakai selama 24 jam, lalu dimasukkan ke dalam plastik klip bersama etiket 4. dipisahkan obat yang pemberiannya di jam siang, karena akan dibenarkan oleh petugas farmasi, sedangkan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>Obat di jam sore, malam, hingga pagi keesokan harinya distaples dimasukkan ke laci pasien, nantinya akan dibenikan oleh perawat.</p> <p>5. Dilakukan penyerahan obat dengan memanggil nama pasien kemudian obat diserahkan ke keluarga yang menemani, dengan memberi informasi aturan pakai obat. Lalu keluarga pasien diminta untuk melakukan paraf di lembar pencatatan dan pemberian obat sebagai tanda bahwa obat telah diterima pasien pada saat penyerahan uob.</p> <p>6. obat-obatan milik pasien yang telah pulang akan diambil untuk direvisi/dikembalikan ke depo farmasi untuk meminimalkan biaya tagihan pasien.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <p>(menyicipkan obat dan menulis etiket) (laci penyimpanan obat pasien)</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
9.	Kamis. 07 Maret 2024	1. melakukan udd di ruang rawat inap wi daya kumma (pasien penyakit dalam)	<p>→ mengetahui cara menyiapkan obat dan melakukan udd.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menerima resep dari dokter 2. menyiapkan obat sesuai resep untuk sekali pakai selama 24 jam, lalu dimasukkan ke dalam plastik klip dan diberi etiket. 3. Dipisahkan obat yang pemberiannya di jam siang, karena akan dibenarkan oleh petugas farmasi, sedangkan obat sore, malam, pagi keesokan harinya dimasukkan ke laci pasien, nantinya akan diberikan oleh perawat. 4. Dilakukan penyerahan obat dengan memohon nama pasien kemudian obat diserahkan dengan memberi informasi aturan pakai obat, lalu keluarga pasien / pasien diminta untuk melakukan paraf di lembar pencatatan dan pemberian obat sebagai tanda bahwa obat telah diterima pasien para dan penyerahan udd. 5. Obat milik pasien yang berada di laci, ketika pasien pulang akan diambil untuk diretur / dikembalikan ke depo farmasi untuk meminimalkan tagihan biaya pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(menyiapkan obat dan menuliskan etiket)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(lembar pencatatan dan pemberian obat)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(laci penyimpan obat pasien ruang rawat Inap wisata (kumma))</p> </div> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
5.	Jum'at, 08 Maret 2024	g. melakukan udd di ruang rawat inap dahlia (pasien bedah)	<p>→ Mengetahui cara udd di ruang rawat inap dahlia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menerima resep dari ruangan dahlia, resep di print out, dilakukan telaah resep, lalu disiapkan obat di depo UDD untuk pasien yang sedang rawat inap di rumah dahlia dan pasien yang akan pulang. 2. setelah obat disiapkan sesuai resep, petugas udd akan menuju ke ruangan dahlia. 3. petugas akan memberikan obat yang telah disiapkan kepada perawat bagian depan untuk pasien yang pulang. 4. petugas udd akan menuju ruang depan untuk melihat papan yang berisi nama-nama pasien yang masih rawat inap dan untuk mengetahui pasien mana yang pulang dengan tujuan sika, ada pasien yang pulang nantinya obat pasien yang ada dilemari akan diambil dan label nama dilemari obat udd nya akan dilepas dan digantikan dengan nama pasien baru yang masih rawat inap. 5. petugas Farmasi menuju ruang persiapan udd dengan menuju label nama pasien lama yang masih rawat inap dan pasien baru yang rawat inap. 6. selanjutnya label nama di ditempel ke masing-masing lemari pasien, untuk pasien yang pulang label bertah

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>obat didalamnya akan diambil, digantikan dengan label nama pasien baru beserta obatnya</p> <p>7. Obat untuk ruang dahlia rata-rata insena karena pasiennya adalah pasien bedah sehingga yang memberikan obatnya adalah perawat.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(tempat penyimpanan obat pasien)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(papan untuk mencatat nama pasien yang rawat inap di ruang Dahlia)</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  <p>(menyiapkan obat untuk pasien yang pulang)</p> </div>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
6.	Sabtu, 05 Maret 2021	1. Presentasi pencapaian selama PKL serta penambahan materi oleh pembimbing lapangan.	<p>→ melakukan presentasi capaian selama PKL dan mendaftar kan pengetahuan materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta PKL melakukan presentasi dengan pembahasan materi yaitu pengadaan, penyimpanan, distribusi, pelayanan obat rawat inap dan rawat jalan, formularium dan Komite Farmasi Terapi, sistem UDD dirawat inap dan emergency kit serta presentasi mengenai tugas leaflet. 2. Tambahan materi setelah melakukan presentasi oleh pembimbing lapangan: <ul style="list-style-type: none"> - terdapat buku maksimal penataan / penumpukan kardus untuk kardus yang berisi Inpus yaitu maksimal 8 tumpuk. - Lemari narkotika memiliki kunci ganda yang dipegang oleh 2 penanggung jawab, sedangkan lemari narkotika + kunci + penanggung jawab. - Pasien BPJS dirawat jalan dibagi 2, yaitu pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes, jantung, stroke, jawa. dan pasien dengan penyakit non kronis seperti diare, batuk, pilek - obat atau suplemen yang tidak masuk dalam formasi dapat di manikkan ke Formularium RS. dalam menetapkan formularium, KPT akan melakukan rapat untuk membahas terkait umpan obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>- KPRA (komite pengendalian resistensi antimikroba) merupakan suatu badan yang wajib ada di suatu rumah sakit. KPRA diketuai oleh dokter dan disekretariati oleh apoteker.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas KPRA untuk menetapkan antibiotik mana yang boleh diberikan pada pasien. di RS Fornas ada ada obat vancomycin untuk pasien MRSA PO ABF, maka pasien akan dikultur darah sifisiknan, sifisikn' sehi dengan sumber INFEKSI. misal pasien diabet dengan luka bokk, maka sampelnnya adalah nanah yang akan diambil lalu dikultur, sehingga tak langsung di beri vancomycin tapi perlu adanya proses dulu. • sebelum dikultur dokter akan mendiagnosa karena selama proses kultur pasien harus tetap mendapatkan obat, sehingga dokter akan mendiagnosa dengan antibiotik empiris yaitu antibiotik yang berdasarkan peta kuman di RS setempat. lalu akan dicari antibiotik dengan sensitivitas tinggi. misalunya amoxicilin elarundat. lalu ketika hasil lab sudah keluar bisa saja akan diberi antibiotik lain. <p>- pemberian antibiotik secara sistemik dibedakan menjadi 2 yaitu antibiotik terapi (terdiri dari empiris dan Definitif dan antibiotik profilaksis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik empiris : berdasarkan peta kuman di RS setempat • Antibiotik Definitif : mengikuti hasil kultur kuman • Antibiotik profilaksis : antibiotik yang diberikan sebelum

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian
			<p>operasi untuk mencegah terjadinya luka di area operasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antibiotik jika diberikan semakin banyak maka resistensinya juga semakin tinggi. - setiap tahun KPR akan membuat laporan ke kementerian. - Narkotika memiliki efek yang berdampak ke psikis seperti obat untuk menghilangkan nyeri sehingga tubuh bisa kuat dengan banyak aktivitas tanpa istirahat. - Psikotropika memiliki efek yang berdampak ke psikis seperti obat untuk menenangkan dan mengontrol perilaku.

Gresik,
Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.
NIK. 11811907 247

Gresik,
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.Klin.
NIP. 19830829 201001 2 008

Lampiran 10. Tugas Khusus

**TUGAS KHUSUS
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**Audiah Putri
NIM. 211105038**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
 Total : 30 Resep

No		Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter RESEP SALURAN NAFAS	1. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Rifa NY
		Umur pasien :	Ada	65 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Non racik : - Braxidin - Analsik
		Kekuatan :	Non Racikan : Tidak ada Racikan :Ada	Non racik : - Braxidin - Analsik Racik : - Codein 10 mg - Vectrine 300 mg - Sabutamol 2 mg - Methyl Prednisolon 4 mg
Bentuk sed. :	Ada	Non racik :		

					<ul style="list-style-type: none"> - Braxidin Tab - Analsik Capsl <p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein 10 mg Tab - Vectrine 300 mg Tab - Sabutamol 2 mg Tab - Methyl Prednisolon 4 mg Tab
			Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Non racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin Tab (10) - Analsik Capsl (10) <p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein 10 mg Tab (3) - Vectrine 300 mg Tab (1) - Salbutamol 2 mg Tab (7,5) - Methyl Prednisolon 4 mg Tab (7,5)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<p>Non racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin 2 x sehari 1 tablet setelah makan - Analsik 2 x sehari 1 kapsul setelah makan <p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein 10 mg - Vectrine 300 mg - Sabutamol 2 mg

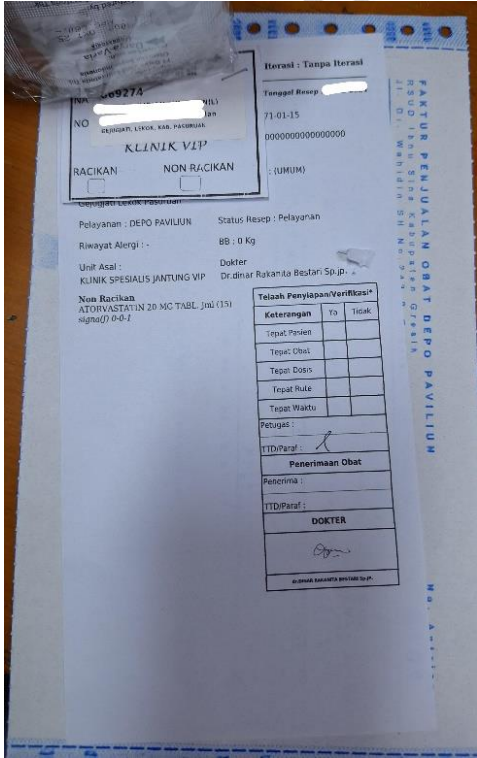
				- Methyl Prednisolon 4 mg 2 x sehari 1 kapsul setelah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. wiwik kurnia illahi Spp
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		2. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<p>Non racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin Tab (10) ► Diambil 1 strip isi 10 tab - Analsik Tab (10) ► Diambil 1 strip isi 10 kapsul <p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein Tab 10mg ► 1mg/10mg X 30 = 3 Tab - Vectrine Tab 300mg ► 0,5mg/300mg X 30 = 1 Tab - Sabutamol Tab 2mg ► 0,5mg/2mg X 30 = 7,5 Tab - Methyl Prednisolon Tab 4mg ► 1mg/4mg X 30 = 7,5 Tab 		
		c. Perhitungan biaya resep		
		<p>Non racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Braxidin (10 Tab) ► 1.734 x 10 = 17.340 - Analsik (10 Tab) ► 2.358 x 10 = 23.580 - Biaya Embalase per R/ = 600 <p>Racik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Codein Tab ► 1.700 x 15 = 25.500 - Vectrine Tab ► 7.000 x 15 = 105.000 		

	<p>- Sabutamol Tab ► 225 x 8 = 1.800 - Methyl Prednisolon Tab ► 550 x 8 = 4.400 - Biaya racik = 2000 - Grand total = 180.220 ~ 180.500</p> <p>d. ETIKET Warna etiket : Putih</p> <table border="1" data-bbox="936 507 1906 775"> <tr> <td data-bbox="936 507 1227 775"> <p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Braxidin Tab 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1267 507 1559 775"> <p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Analsik Kapsul 2 x sehari 1 Kapsul Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1599 507 1906 775"> <p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Kapsul racikan 2 x sehari 1 kapsul Setelah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="909 855 1995 1337"> <tr> <td data-bbox="909 855 1451 1337"> <p>Nama Obat : Braxidin Tab Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg Dosis lazim : 3-4 tablet per hari Kegunaan : Tukak lambung, iritasi, kejang usus, diare ESO potensial : mulut kering, sembelit, kantuk KI : Riwayat Hipersensitif, glaukoma PERHATIAN : Hindari penggunaan braxidin bila hipersensitif Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p> </td> <td data-bbox="1451 855 1995 1337"> <p>Nama Obat : Analsik Capsl Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg Dosis lazim : 3-4 kapsul perhari Kegunaan : Pereda nyeri ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah KI : Hamil menyusui, riwayat alergi PERHATIAN : Informasikan jika memiliki alergi terhadap komponen dalam analsik Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p> </td> </tr> </table>	<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Braxidin Tab 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Analsik Kapsul 2 x sehari 1 Kapsul Setelah makan</p>	<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Kapsul racikan 2 x sehari 1 kapsul Setelah makan</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Tab Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg Dosis lazim : 3-4 tablet per hari Kegunaan : Tukak lambung, iritasi, kejang usus, diare ESO potensial : mulut kering, sembelit, kantuk KI : Riwayat Hipersensitif, glaukoma PERHATIAN : Hindari penggunaan braxidin bila hipersensitif Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Analsik Capsl Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg Dosis lazim : 3-4 kapsul perhari Kegunaan : Pereda nyeri ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah KI : Hamil menyusui, riwayat alergi PERHATIAN : Informasikan jika memiliki alergi terhadap komponen dalam analsik Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p>
<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Braxidin Tab 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Analsik Kapsul 2 x sehari 1 Kapsul Setelah makan</p>	<p>13/02/2024</p> <p>An. Rifa NY Kapsul racikan 2 x sehari 1 kapsul Setelah makan</p>				
<p>Nama Obat : Braxidin Tab Kandungan : Chlordiazepoxide 5mg, Clidinium Br 2.5mg Dosis lazim : 3-4 tablet per hari Kegunaan : Tukak lambung, iritasi, kejang usus, diare ESO potensial : mulut kering, sembelit, kantuk KI : Riwayat Hipersensitif, glaukoma PERHATIAN : Hindari penggunaan braxidin bila hipersensitif Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Analsik Capsl Kandungan : Metamizole 500mg, Diazepam 2mg Dosis lazim : 3-4 kapsul perhari Kegunaan : Pereda nyeri ESO potensial : Konstipasi, kantuk, mual, muntah KI : Hamil menyusui, riwayat alergi PERHATIAN : Informasikan jika memiliki alergi terhadap komponen dalam analsik Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering dibawah 30°C</p>					

		<p>Nama Obat : Codein 10mg Tab Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. <p>Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut ESO potensial : Sakit kepala, mulas, kantuk, anyang-anyangan KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil, Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, terlindung sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Vectrine 300mg Tab Kandungan : Erdosteine 300mg Dosis lazim : 2-3 tablet perhari Kegunaan : Mengobati saluran pernapasan, mengencerkan dahak ESO potensial : Mual, muntah, diare, sakit kepala, gatal, kemerahan KI : Hipersensitivitas terhadap komponen vectrine PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Salbutamol 2mg Tab Kandungan : Salbutamol 2mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. <p>Kegunaan : Asma, alergi, paru-paru, bronkitis</p>	<p>Nama Obat : Methyl Prednisolon 4mg Tab Kandungan : Methyl Prednisolon 4mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari

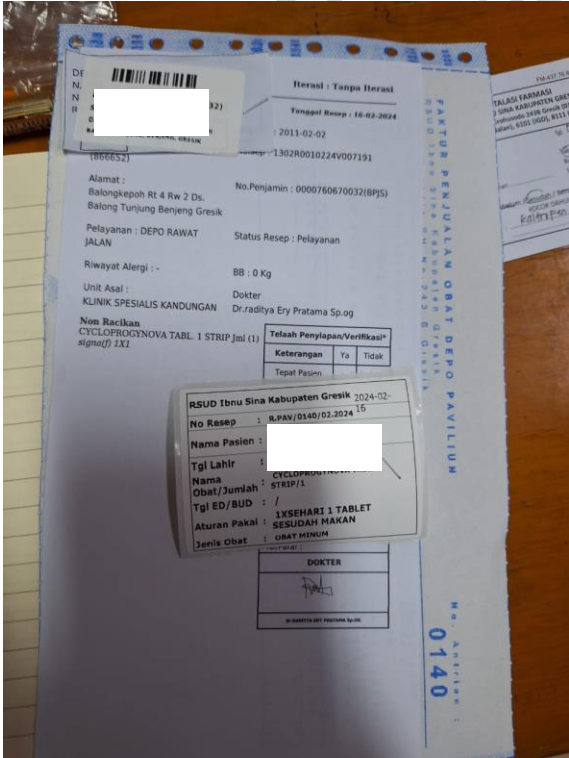
		<p>ESO potensial : Mual, muntah, sakit kepala</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap salbutamol</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan gangguan jantung, ginjal, hamil, hipokalamia, kejang</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu dibawah 25°C</p>	<p>- Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari</p> <p>Kegunaan : Mengatasi alergi, radang, reaksi imunitas</p> <p>ESO potensial : Hipertensi, edema, gangguan saluran cerna</p> <p>KI : TBC, pasien imunisasi, diabetes melitus</p> <p>PERHATIAN : Pasien alergi terhadap Methyl Prednisolon, hamil atau menyusui, diabetes, tukak lambung</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"> <p>Non Racik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil 1 strip Braxidin tab, staples dengan etiket 2. Ambil 1 strip analsik caps, staples dengan etiket 3. Masukkan kantong plastik <p>Racikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil codein 3 tab, vectrine 1 tab, salbutamol 7.5 tab, methyl prednisolone 7.5 tab 2. Blender hingga halus dan homogen 3. Siapkan kapsulator, masukkan cangkang kapsul kedalam lubang kapsulator, masukkan serbuk kedalam cangkang lalu press 4. Masukkan kapsul dalam plastik klip dan beri etiket </div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama rifa dari klinik spesialis paru</p> <p>P : Iya saya bu</p> <p>A : Baik bu, ini untuk obatnya ada 3 macam ya bu, yang pertama ini ada braxidin diminumnya 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, kemudian ini ada analsik kapsul juga diminum 2 x sehari 1 tablet setelah makan, lalu ini ada racikan berupa kapsul bu diminumnya sama 2 x sehari 1 kapsul setelah makan</p> <p>P : Iya bu, terimakasih ya</p> <p>A : Baik bu sama-sama</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
2.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>1. RESEP LAINNYA (SPESIALIS JANTUNG)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 300 1917 906"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Hakso Sulidjan</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>53 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Atorvastatin</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Atorvastatin 20 mg Tab</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Atorvastatin 20 mg Tab</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Atorvastatin Tab 20mg (15)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Malam 1 tablet setelah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Dinar Rakanita Bestari Sp.jp</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="952 1043 1995 1150" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Non racik : - Atorvastatin 20mg Tab (15) ► Diambil 1 strip dan ½ strip. 1 strip berisi 10 tab</p> </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="952 1222 1995 1358" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Non racik : - Atorvastatin 20mg Tab ► $555 \times 15 = 8,325$ - Biaya Embalase Per R/ = 300</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Hakso Sulidjan	Umur pasien :	Ada	53 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Atorvastatin	Kekuatan :	Ada	Atorvastatin 20 mg Tab	Bentuk sed. :	Ada	Atorvastatin 20 mg Tab	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Atorvastatin Tab 20mg (15)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Malam 1 tablet setelah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Dinar Rakanita Bestari Sp.jp	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Hakso Sulidjan																																							
Umur pasien :	Ada	53 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Atorvastatin																																							
Kekuatan :	Ada	Atorvastatin 20 mg Tab																																							
Bentuk sed. :	Ada	Atorvastatin 20 mg Tab																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Atorvastatin Tab 20mg (15)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Malam 1 tablet setelah makan																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Dinar Rakanita Bestari Sp.jp																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							


		<p>- Grand total = 9.000</p> <p>d. ETIKET Warna etiket :putih</p> <div data-bbox="987 416 1328 651" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"><p style="text-align: center;">16/02/2024</p><p style="text-align: center;">An. Hakso Atorvastatin 20mg tab Malam 1 tablet Setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="954 735 1995 1082" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Atorvastatin 20mg tab Kandungan : Atorvastatin Calcium 20 mg Dosis lazim : 1-2 tablet per hari Kegunaan : menurunkan kolestrol, mencegah penyakit jantung ESO potensial : Insomnia, sakit kepala, mual, diare, sakit perut, sembelit, perut kembung KI : Hipersensitif terhadap atorvastatin calcium, penyakit hati, ibu hamil PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p></div> <p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="965 1198 1989 1294" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil atorvastatin 20mg sebanyak 15 tablet, staples dengan etiket2. Masukkan kantong plastik, staples bersama etiket</div>
--	--	--

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama bapak hakso sulidjan dari klinik spesialis jantung</p> <p>P : Iya saya mbk</p> <p>A : Pak ini dapat obat atorvastatin untuk kolesterol nya ya, diminum malam aja 1 tablet setelah makan</p> <p>P : Oh iya mbak terimakasih</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
3.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Niter</p> <p>2. RESEP LAINNYA (SPECIALIS KANDUNGAN)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1153 300 1995 871"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Selly Nur Vitasari</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>13 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Cycloprogynova</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Tablet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>1 strip (15 tab)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1 x sehari 1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1059 999 1989 1082" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>- Cycloprogynova Tab 1 strip ► Diambil 1 strip isi 15 tab</p> </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1059 1182 1995 1289" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>- Cycloprogynova (15 Tab) ► $11.100 \times 15 = 166.500$ - Biaya Empabalase per R/ = 300 - Grand total = 167.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari	Umur pasien :	Ada	13 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 strip (15 tab)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Selly Nur Vitasari																																							
Umur pasien :	Ada	13 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Cycloprogynova																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	1 strip (15 tab)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 tablet																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Ery Pratama Sp.og																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Putih</p> <div data-bbox="1086 316 1406 577" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>16/02/2024</p><p>An. Selly Cycloprogynova Tab 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="1052 646 1601 1299" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Cycloprogynova Tab Kandungan : 1 tablet berwarna putih mengandung 2 mg Estradiol Valerate. 10 tablet berwarna coklat mengandung 500 mcg Norgestrel dan 2 mg Estradiol valerate. Dosis lazim : 1 tablet per hari Kegunaan : mengatasi siklus menstruasi yang tidak teratur, kekurangan hormone, pencegahan dan pengobatan paska menopause ESO potensial : rasa kencang pada payudara, gangguan lambung, mual, sakit kepala. KI : Hamil, disfungsi hati, sakit kuning, herpes pada kehamilan. PERHATIAN : Pada penderita diabetes, hipertensi, tidak cocok untuk kontrasepsi</p></div>
--	--	--

		<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil cycloprogynova sebanyak 1 strip, tempel etiket pada kemasan2. Masukkan kantong plastik, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama selly dari klinik spesialis kandungan</p> <p>P : Iya mbak, saya ibu nya selly</p> <p>A : Ini dapat obat cycloprogynova ya bu biar menstruasi anak ibu bisa normal kembali. obatnya diminum rutin setiap hari 1 tablet setelah makan</p> <p>P : Iya mbak terimakasih</p>
--	--	---

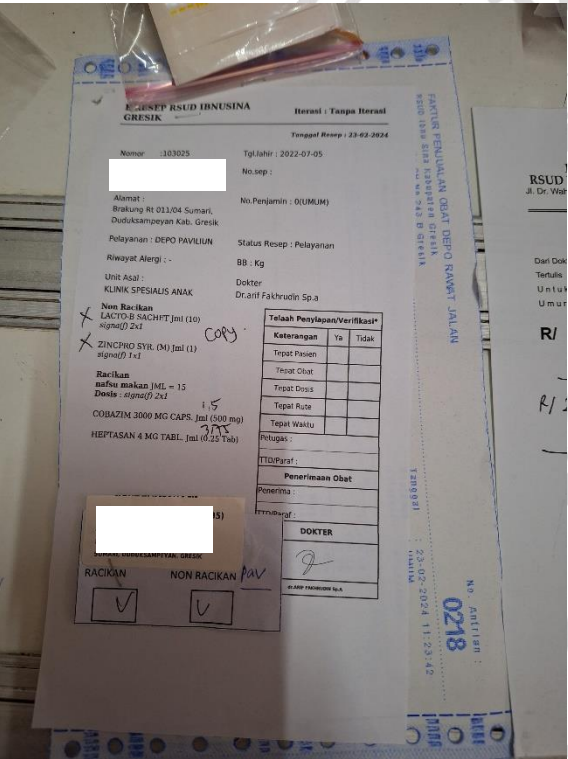
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																													
4.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP OBAT TELINGA</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1072 300 1944 1315"> <tr> <td data-bbox="1072 300 1339 336">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1339 300 1563 336">Ada</td> <td data-bbox="1563 300 1944 336">Salwa Eksa Syahbaitah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 336 1339 373">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1339 336 1563 373">Ada</td> <td data-bbox="1563 336 1944 373">19 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 373 1339 410">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1339 373 1563 410">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1563 373 1944 410">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 410 1339 549">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1339 410 1563 549">Ada</td> <td data-bbox="1563 410 1944 549"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ▸ Ciprofloxacin ▸ Rhinofed </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 549 1339 719">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1339 549 1563 719">ada</td> <td data-bbox="1563 549 1944 719"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg ▸ Rhinofed tab 60 mg </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 719 1339 895">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1339 719 1563 895">Ada</td> <td data-bbox="1563 719 1944 895"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin 500 mg caps ▸ Rhinofed 60 mg tab </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 895 1339 1070">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1339 895 1563 1070">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1563 895 1944 1070"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (1) ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg (10) ▸ Rhinofed tab 60 mg (10) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 1070 1339 1107">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1339 1070 1563 1107">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1563 1070 1944 1107">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1072 1107 1339 1315">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1339 1107 1563 1315">Ada</td> <td data-bbox="1563 1107 1944 1315"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (2 kali sehari 3 tetes telinga kanan kiri) ▸ Ciprofloxacin 300 mg caps (2 kali sehari 1 caps, diminum sampai habis) </td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada	Salwa Eksa Syahbaitah	Umur pasien :	Ada	19 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ▸ Ciprofloxacin ▸ Rhinofed 	Kekuatan :	ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg ▸ Rhinofed tab 60 mg 	Bentuk sed. :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin 500 mg caps ▸ Rhinofed 60 mg tab 	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (1) ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg (10) ▸ Rhinofed tab 60 mg (10) 	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (2 kali sehari 3 tetes telinga kanan kiri) ▸ Ciprofloxacin 300 mg caps (2 kali sehari 1 caps, diminum sampai habis)
Nama Pasien :	Ada	Salwa Eksa Syahbaitah																													
Umur pasien :	Ada	19 tahun																													
Berat Badan :	Tidak Ada	-																													
Nama Obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ▸ Ciprofloxacin ▸ Rhinofed 																													
Kekuatan :	ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg ▸ Rhinofed tab 60 mg 																													
Bentuk sed. :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop ▸ Ciprofloxacin 500 mg caps ▸ Rhinofed 60 mg tab 																													
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (1) ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg (10) ▸ Rhinofed tab 60 mg (10) 																													
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																													
Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> ▸ Otopain ear drop (2 kali sehari 3 tetes telinga kanan kiri) ▸ Ciprofloxacin 300 mg caps (2 kali sehari 1 caps, diminum sampai habis) 																													

				▸ Rhinofed 60 mg tab (2 kali sehari 1 tablet, setelah makan)
	Tanggal penulisan resep :	Ada		21/02/2024
	Nama dokter :	Ada		Dr. Ananda Deviria Indrianti Sp. Tht-kl
	Surat ijin :	Tidak Ada		-
	Alamat dr. :	Tidak Ada		-
	B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
	▸ Otopain ear drop ► Diambil 1 isi 8ml ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg ► Diambil 1 strip isi 10 ▸ Rhinofed tab 60 mg ► Diambil 1 strip isi 10			
	C. Perhitungan biaya resep			
	▸ Otopain ear drop 8 ml x 1 = 93.135 ▸ Ciprofloxacin caps 500 mg ► 475 x 10 = 4.750 ▸ Rhinofed tab 60 mg ► 2.053 x 10 = 20.530 ▸ Biaya embalase per R/ = 900 ▸ Grand total = 119.500			

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Putih</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="1005 316 1323 579">21/02/2024 An. Salwa Otopain ear drop 2 x sehari 3 tetes telinga kanan</td><td data-bbox="1355 316 1673 611">21/02/2024 An. Salwa Ciprofloxacin 2 x sehari 1 kapsul setelah makan Diminum sampai habis</td><td data-bbox="1704 316 2022 579">21/02/2024 An. Salwa Rhinofed 2 x sehari 1 tablet setelah makan</td></tr></table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1"><tr><td data-bbox="969 715 1520 1334"><p>Nama Obat : Otopain ear drop Kandungan : Polymyxin B sulfat 50000 iu, neomycin sulfat 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg Dosis lazim : 2 x sehari 3-5 tetes Kegunaan : mengatasi infeksi telinga berupa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair ESO potensial : Gatal, kering dan jerawat KI : Pasien dengan infeksi membrane tympani PERHATIAN : Tidak boleh digunakan lebih dari 10 hari Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p></td></tr></table>	21/02/2024 An. Salwa Otopain ear drop 2 x sehari 3 tetes telinga kanan	21/02/2024 An. Salwa Ciprofloxacin 2 x sehari 1 kapsul setelah makan Diminum sampai habis	21/02/2024 An. Salwa Rhinofed 2 x sehari 1 tablet setelah makan	<p>Nama Obat : Otopain ear drop Kandungan : Polymyxin B sulfat 50000 iu, neomycin sulfat 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg Dosis lazim : 2 x sehari 3-5 tetes Kegunaan : mengatasi infeksi telinga berupa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair ESO potensial : Gatal, kering dan jerawat KI : Pasien dengan infeksi membrane tympani PERHATIAN : Tidak boleh digunakan lebih dari 10 hari Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>
21/02/2024 An. Salwa Otopain ear drop 2 x sehari 3 tetes telinga kanan	21/02/2024 An. Salwa Ciprofloxacin 2 x sehari 1 kapsul setelah makan Diminum sampai habis	21/02/2024 An. Salwa Rhinofed 2 x sehari 1 tablet setelah makan				
<p>Nama Obat : Otopain ear drop Kandungan : Polymyxin B sulfat 50000 iu, neomycin sulfat 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg Dosis lazim : 2 x sehari 3-5 tetes Kegunaan : mengatasi infeksi telinga berupa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair ESO potensial : Gatal, kering dan jerawat KI : Pasien dengan infeksi membrane tympani PERHATIAN : Tidak boleh digunakan lebih dari 10 hari Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>						

		<p>Nama Obat : Ciprofloxacin 500 mg caps Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 caps Kegunaan : Antibiotik ESO potensial : Mual, muntah, sakit kepala, nyeri perut KI : Hipersensitif terhadap ciprofloxacin PERHATIAN : Tidak direkomendasikan untuk pengobatan infeksi streptokokus dan infeksi ginokokal Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Rhinofed 60 mg tab Kandungan : pseudoephedrine 60 mg, triprolidine 2.5 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi gejala rinitis ESO potensial : mual, muntah, mulut kering KI : Pemberian bersamaan dengan antibiotik makrolid atau anti jamur azole PERHATIAN : Hati-hati penggunaan dengan pasien hipertensi, DM, dan hipertiroid Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil otopain ear drop 8 ml, tempel etiket dan beri label simpan dilemari kulkas2. Ambil ciprofloxacin caps 500 mg 1 strip, staples dengan etiket3. Ambil rhinofed tablet 60 mg 1 strip, staples dengan etiket, masukkan semua obat dalam kantong plastik	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama salwa dari klinik THT</p> <p>P : Iya mbk saya ibu salwa</p> <p>A : Baik bu ini ananya dapat 3 macam obat, yang pertama ada otopain tetes telinga sebelum diteteskan ke telinga anak nya cuci tangan dulu ya bu, kemudian dibersihkan area luar telinga dengan air hangat tunggu hingga kering, lalu kepalanya dimiringkan ya bu sehingga telinga menghadap ke atas. Tarik telinga ke arah belakang untuk membuka saluran telinga kemudian diteteskan sebanyak 2 x sehari 3 tetes pada telinga kanan atau yang sakit. Lalu ada ciprofloxacin untuk antibiotiknya diminum 2 x sehari 1 kapsul setelah makan diminum sampai habis ya bu meskipun anak nya sudah sembuh, kemudian rhinofed diminum 2 x sehari 1 tablet setelah makan</p> <p>P : Baik mbk terimakasih penjelasannya</p> <p>A : Sama-sama bu</p>
--	--	--

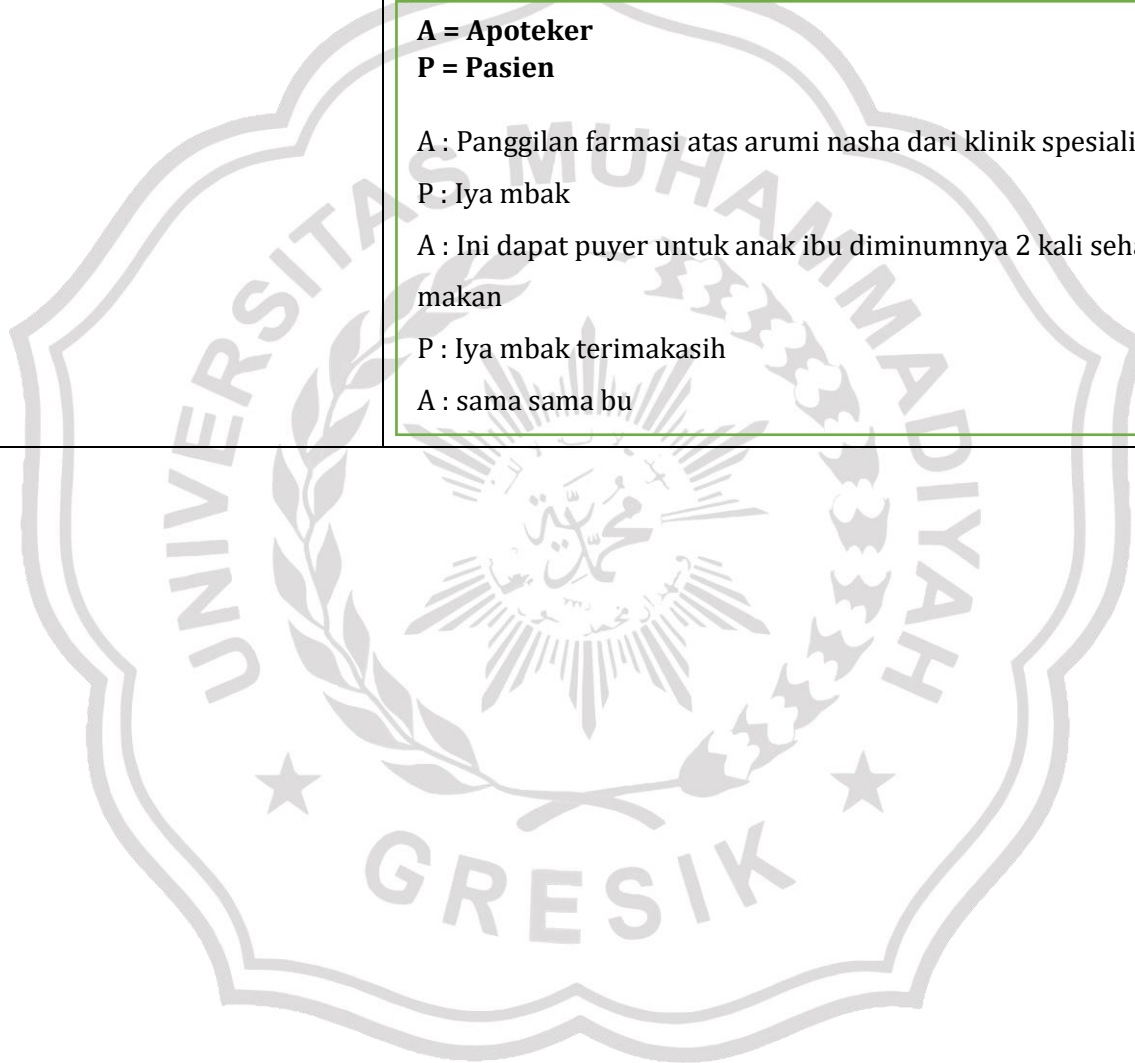
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
5.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>1. RESEP RACIKAN ANAK</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Arumi Nasha Almira
		Umur pasien :	Ada	1 tahun 7 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Lacto B ▸ Zincpro <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Cobazim ▸ Heptasan
		Kekuatan :	Tidak ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Lacto B ▸ Zincpro <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Cobazim 300 mg ▸ Heptasan 4 mg
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Lacto B ▸ Zincpro syr <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Cobazim 300 mg caps ▸ Heptasan 4 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Lacto B (0/stok kosong) ▸ Zincpro syr (0/stok kosong)

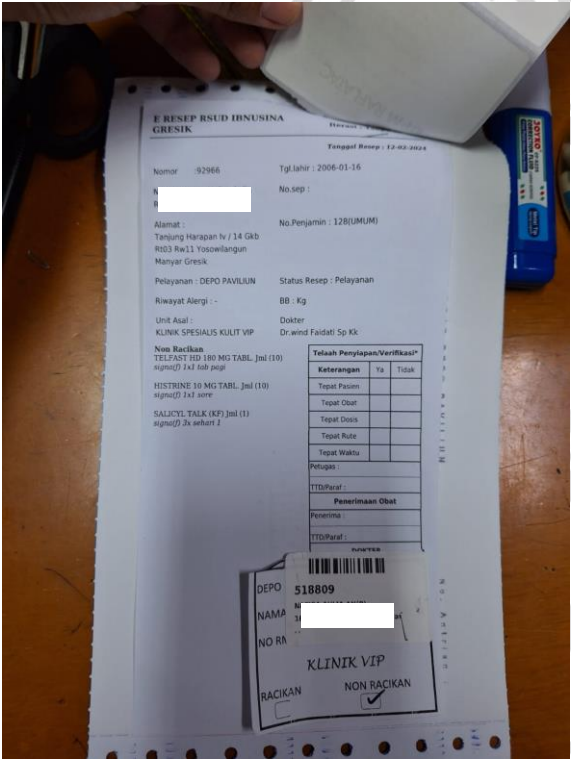
				<p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Cobazim 300 mg caps (1,5 caps) ▸ Heptasan 4mg tabl (3,75 tabl)
	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
	Aturan pakai :	Ada	2 kali sehari 1 bungkus setelah makan	
	Tanggal penulisan resep :	Ada	23/02/2024	
	Nama dokter :	Ada	Dr. arif fakhrudin Sp.a	
	Surat ijin :	Tidak Ada	-	
	Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
	<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Lacto B, Zincpro syr ► stok kosong sehingga dibuatkan copy resep untuk ditebus di apotek luar ▸ Cobazim 3000mg ► $500 \times 15 = 7,5 \text{ mg}$ ▸ Heptasan 4 mg ► $0,25 \times 15 = 3,75 \text{ mg}$ ▸ Glucose 15 g 			
	<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Cobazim 3000mg diambil 2 caps = 26.973 ▸ Heptasan 4 mg diambil 4 tabl = 1.720 ▸ Glucose 15 g = 937.50 <p>Biaya embalase racik per R/ = 2.000 Grand total = 31.630</p>			

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Putih</p> <div data-bbox="1357 316 1680 558" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>23/02/2024</p><p>An. Arumi 2 x sehari 1 bungkus setelah makan</p></div> <p>e. Product knowledge</p> <table border="1" data-bbox="976 679 1518 1334"><tr><td data-bbox="976 679 1518 1334"><p>Nama Obat : Lacto B Kandungan :</p><ul style="list-style-type: none">- Lactobacillus acidophilus- Bifidobacterium longum- Streptococcus thermophilus- Vitamin B1- Vitamin B2- Vitamin B6- Niasin- Protein- Lemak<p>Dosis lazim : 3 sachet per hari Kegunaan : Mengatasi anoreksia/gangguan makan dan memperbaiki fungsi normal dari saluran pencernaan ESO potensial : Gatal dan kemerahan pada kulit KI : Hipersensitif</p></td><td data-bbox="1518 679 2069 1334"><p>Nama Obat : Zincpro syr Kandungan : Zinc sulfate monohydrate Dosis lazim :</p><ul style="list-style-type: none">- 2-6 bulan : 1 x sehari 2,5ml- 6 bulan-5 tahun : 1 x sehari 5ml selama 10 hari walau diare sudah berhenti dan diminum bersama oralit<p>Kegunaan : Pengobatan diare pada anakanak di bawah 5 tahun ESO potensial : Sakit kepala, pusing KI : Penderita dengan defisiensi tembaga PERHATIAN : Dapat menyebabkan hipoglikemi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p></td></tr></table>	<p>Nama Obat : Lacto B Kandungan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lactobacillus acidophilus- Bifidobacterium longum- Streptococcus thermophilus- Vitamin B1- Vitamin B2- Vitamin B6- Niasin- Protein- Lemak <p>Dosis lazim : 3 sachet per hari Kegunaan : Mengatasi anoreksia/gangguan makan dan memperbaiki fungsi normal dari saluran pencernaan ESO potensial : Gatal dan kemerahan pada kulit KI : Hipersensitif</p>	<p>Nama Obat : Zincpro syr Kandungan : Zinc sulfate monohydrate Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- 2-6 bulan : 1 x sehari 2,5ml- 6 bulan-5 tahun : 1 x sehari 5ml selama 10 hari walau diare sudah berhenti dan diminum bersama oralit <p>Kegunaan : Pengobatan diare pada anakanak di bawah 5 tahun ESO potensial : Sakit kepala, pusing KI : Penderita dengan defisiensi tembaga PERHATIAN : Dapat menyebabkan hipoglikemi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Lacto B Kandungan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lactobacillus acidophilus- Bifidobacterium longum- Streptococcus thermophilus- Vitamin B1- Vitamin B2- Vitamin B6- Niasin- Protein- Lemak <p>Dosis lazim : 3 sachet per hari Kegunaan : Mengatasi anoreksia/gangguan makan dan memperbaiki fungsi normal dari saluran pencernaan ESO potensial : Gatal dan kemerahan pada kulit KI : Hipersensitif</p>	<p>Nama Obat : Zincpro syr Kandungan : Zinc sulfate monohydrate Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- 2-6 bulan : 1 x sehari 2,5ml- 6 bulan-5 tahun : 1 x sehari 5ml selama 10 hari walau diare sudah berhenti dan diminum bersama oralit <p>Kegunaan : Pengobatan diare pada anakanak di bawah 5 tahun ESO potensial : Sakit kepala, pusing KI : Penderita dengan defisiensi tembaga PERHATIAN : Dapat menyebabkan hipoglikemi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>			

		<p>PERHATIAN : Langsung dikonsumsi setelah dibuka Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu dibawah 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Cobazim 3000 mcg caps Kandungan : Coenzyme B12 3000mcg Dosis lazim : 2 x sehari 1 caps Kegunaan : Mengatasi anoreksia/gangguan makan ESO potensial : Alergi KI : Hipersensitif PERHATIAN : Hentikan jika terjadi rekasi alergi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu dibawah 5°C - 30°C</p>	<p>Nama Obat : Heptasan 4mg tab Kandungan : Cyproheptadine hcl 4 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi alergi ESO potensial : kantuk, mual, muntah, mulut kering, diare KI : Porfiria, Neonatus PERHATIAN : Hati-hati penggunaan dengan pasien hipertensi, hipertiroid, kehamilan dll Cara penyimpnan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil cobazim 300 mg sebanyak 7,5 tabl, heptasan 4 mg sebanyak 3,75 tabl dan 1 g glucose 2. Dihaluskan dengan blander 3. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata sebanyak 15 pada sendok puyer 4. Masukkan pada wadah puyer dan pres 5. Masukkan plastik klip dan beri etiket </div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas arumi nasha dari klinik spesialis anak P : Iya mbak A : Ini dapat puyer untuk anak ibu diminumnya 2 kali sehari 1 bungkus setelah makan P : Iya mbak terimakasih A : sama sama bu</p>
--	--	---



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
6.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP OBAT KULIT</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Nafisa Aulia
		Umur pasien :	Ada	18 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Telfast HD - Histriane - Salicyl talk
		Kekuatan :	Ada	- Telfast HD 180 mg - Histriane 10 mg - Salicyl talk
		Bentuk sed. :	Ada	- Telfast HD 180 mg Tabl - Histriane 10 mg Tabl - Salicyl talk
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	- Telfast HD 180 mg Tabl (10) - Histriane 10 mg Tabl (10) - Salicyl talk (1)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Telfast HD 180 mg Tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Histriane 10 mg Tabl (Sore 1 tablet setelah makan) - Salicyl talk (3 kali sehari 1 tabur)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. wind Fiadati Sp Kk
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- Telfast HD 108 mg tabl ► Diambil 10 strip atau 100 tablet
- Hitrine 10 mg tabl ► Diambil 10 strip atau 10 tablet
- Salicyl talk ► Diambil 1

C. Perhitungan biaya resep

- Telfast HD 108 mg tabl ► Diambil 10 strip $\times 12.715 = 127.156$
- Hitrine 10 mg tabl ► Diambil 10 strip $\times 5.580 = 55.800$
- Salicyl talk ► Diambil 1 $\times 6.105 = 6.105$
- Biaya embalase per R/ = 900
- Grand total = 190.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

12/02/2024

An. Nafisa
Telfast HD
Pagi 1 tablet setelah
makan

12/02/2024

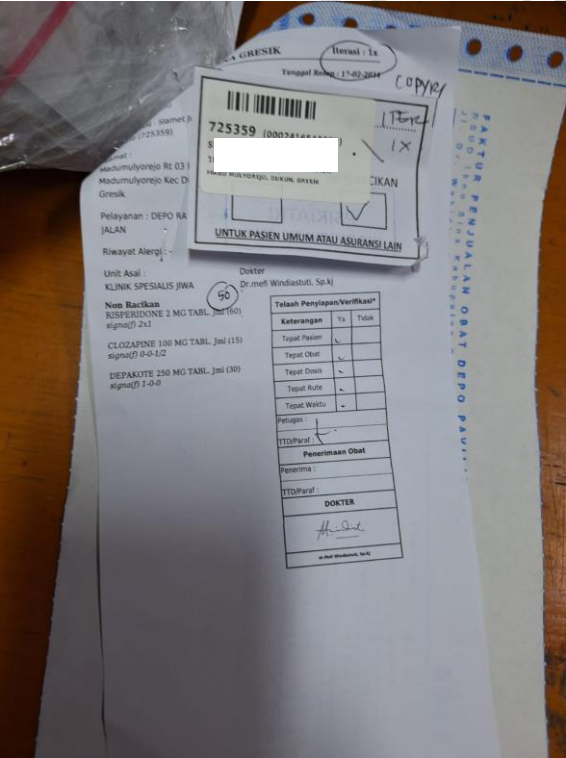
An. Nafisa
Hitrine
Sore 1 tablet setelah
makan

12/02/2024

An. Nafisa
Salicyl Talk
3 kali sehari 1 tabur

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Telfast HD 180 mg Tabl Kandungan : Fexofenadine HCl 180 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl Kegunaan : meredakan gejala alergi ESO potensial : Sakit kepala, kantuk, mual, pusing, lelah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Perhatian pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Histrine 10 mg tabl Kandungan : Cetirizine HCl 10 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tabl Kegunaan : Meredakan alergi ESO potensial : Knatuk, pusing, mulut kering KI : Hipersensitivitas, Laktasi, trimester pertama kehamilan PERHATIAN : Konsultasikan sebelum menggunakan obat ini jika memiliki kondisi penyakit epilepsi, gangguan hati, gangguan ginjal, lansia, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Salicyl Talk Kandungan : Asam salisilat, Talk Dosis lazim : Tabur setiap habis mandi Kegunaan : Menghilangkan gatal ESO potensial : Ruam, kulit mengelupas, panas KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun Cara penyimpnan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p>

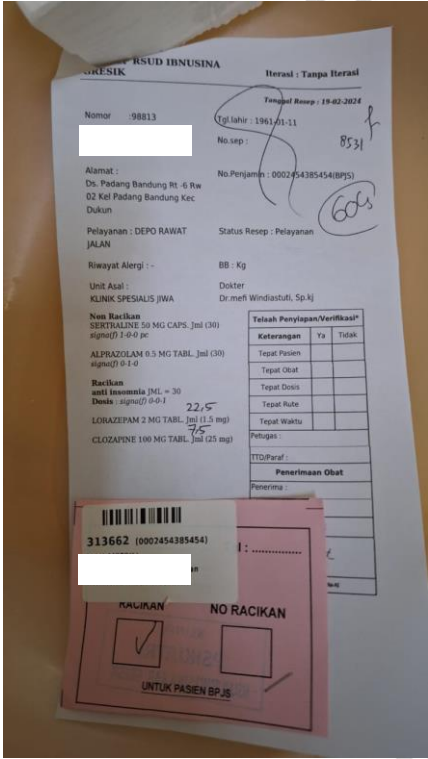
		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Telfast HD 108 mg tabl sebanyak 1 strip staples bersama etiket2. Ambil Histrine 10 mg tabl sebanyak 1 strip staples bersama etiket3. Ambil salisyl talk sebanyak 1 wadah, tempel etiket, masukkan semua obat dalam kantong plastic staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama nafisa aulia? (dengan wajah ramah) P : iya mbak (ibu pasien yang mengambil obat) A : baik bu ini untuk obatnya ada 3 macam ya bu , yang pertama ini ada telfast diminumnya pagi 1 tablet sesudah Makan, kemudian ini ada histrine diminumnya malam 1 tablet setelah makan , lalu ada bedak salicyl dipakai nya 3 kali sehari setelah mandi ya bu (menjelaskan dengan menunjukkan obat-obatnya) P : ooh ya mbak A : disarankan tidak berkendara ya bu anaknya kalau sedang mengonsumsi obat histrine, karena ada efek ngantuknya bu. P : Oh iya bu A : Ada yang perlu ditanyakan kembali bu? P : Tidak bu, terimakasih A : Iya ibu sama-sama</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
7.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>3. RESEP LAINNYA (SPESIALIS JIWA)</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada	Slamet Junaidi Hariyono		
Umur pasien :	Ada	25 tahun		
Berat Badan :	Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada	- Risperidon - Clozapine - Asam valproat		
Kekuatan :	Tidak ada	- Risperidon 2 mg - Clozapine 100 mg - Asam valproat 250 mg		
Bentuk sed. :	Ada	- Risperidon 2 mg tabl - Clozapine 100 mg tabl - Asam valproat 250 mg tabl		
Jumlah obat :	Ada	- Risperidon 2 mg tabl (50) - Clozapine 100 mg tabl (15) - Asam valproat 250 mg tabl (30)		
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada	- Risperidon 2 mg (2 x sehari 1 tablet bersama makan) - Clozapine 100 mg (Malam ½ tablet setelah makan) - Asam valproat 250 mg (Pagi 1 tablet sebelum makan)		
Tanggal penulisan resep :	Ada	17/02/2024		
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Windiastuti Sp.Kj		

	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Surat ijin</td> <td style="width: 30%;">:</td> <td style="width: 30%;">Tidak Ada</td> <td style="width: 10%;">-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr.</td> <td>:</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Risperidone 2mg tabl ► Diambil 50 tablet ▸ Clozapine 100 mg tabl ► Diambil 15 tablet ▸ Asam valproat 250 mg tabl ► Diambil 30 tablet </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Risperidone 2mg tabl ► Diambil 50 tablet × 242 = 12.125 ▸ Clozapine 100 mg tabl ► Diambil 15 tablet × 1.246 = 18.693 ▸ Asam valproat 250 mg tabl ► Diambil 30 tablet × 1.248 = 37.462 ▸ Biaya embalase per R/ = 300 × 3 = 900 ▸ Grand total = 69.181 ~ 69.500 </div> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : putih</p> <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 33%; border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Risperidon 2 x sehari 1 tablet bersama makan</p> </td> <td style="width: 33%; border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Clozapine Malam 1 tablet setelah makan</p> </td> <td style="width: 33%; border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Asam valproat Pagi 1 kali sebelum makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl Kandungan : Risperidone </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl Kandungan : Clozapine 100 mg </td> </tr> </table>	Surat ijin	:	Tidak Ada	-	Alamat dr.	:	Tidak Ada	-	<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Risperidon 2 x sehari 1 tablet bersama makan</p>	<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Clozapine Malam 1 tablet setelah makan</p>	<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Asam valproat Pagi 1 kali sebelum makan</p>	Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl Kandungan : Risperidone	Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl Kandungan : Clozapine 100 mg
Surat ijin	:	Tidak Ada	-											
Alamat dr.	:	Tidak Ada	-											
<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Risperidon 2 x sehari 1 tablet bersama makan</p>	<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Clozapine Malam 1 tablet setelah makan</p>	<p>17/02/2024</p> <p>An. Slamet Asam valproat Pagi 1 kali sebelum makan</p>												
Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl Kandungan : Risperidone	Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl Kandungan : Clozapine 100 mg													

		<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : Terapi pada gangguan mental seperti skizofrenia</p> <p>ESO potensial : Sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Risperidone dapat meningkatkan gula darah meski tidak menderita diabetes, berisiko terkena diabetes</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl</p> <p>Kegunaan : Terapi gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis</p> <p>ESO potensial : Sembelit, mual, muntah, pusing</p> <p>KI : Pasien dengan gangguan hati, susmsum tulang, jantung</p> <p>PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara mendadak</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Asam valproat 250 mg tabl</p> <p>Kandungan : Asam valproat 250 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : Menangani kejang akibat epilepsi</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, dispepsia, diare, nyeri perut</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Penyakit hati, gangguan metabolisme urea</p> <p>Cara penyimpnan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Risperidone 2 mg tablet sebanyak 5 strip atau 50 tablet staples bersama etiket2. Ambil Clozapine 100 mg tablet sebanyak 15 tablet staples bersama etiket3. Ambil Asam valproat 250 mg tablet sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket, masukkan semua obat dalam kantong plastik staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama salmet junaidi (dengan wajah yang ramah) P : iya mbak saya sendiri A : iya pak , ini untuk obatnya ada 3 yang pertama ada risperidone diminunya 2 x sehari setelah makan, lalu ada clozapine nya ini malam ½ tablet saja setelah makan juga kemudian yang terakhir asam valproatnya diminum pagi saja 1 tablet P : clozapine nya ½ tablet ya bu, berarti nanti saya potong jadi 2 begitu? saya hanya minum setengah nya aja A : Iya bapak benar P : Baik bu terimakasih A : Baik pak sama sama</p>
--	--	--

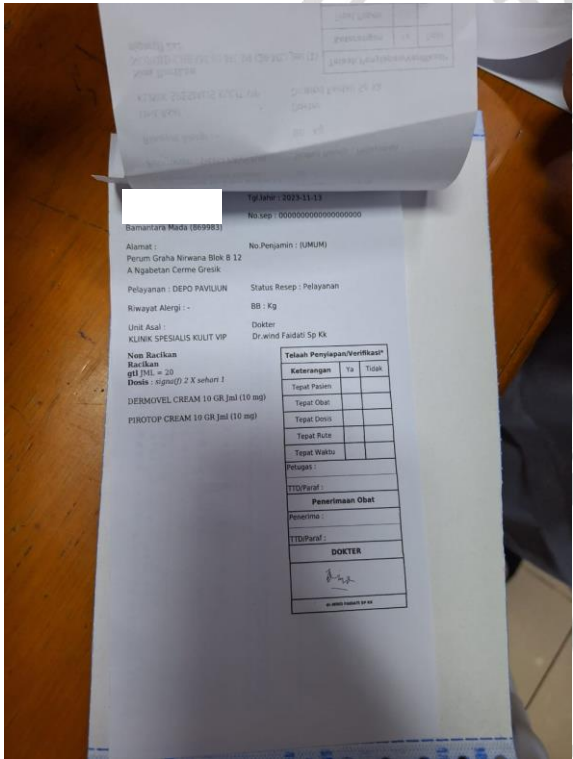
No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan & non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>1. RESEP RACIKAN DEWASA</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Moh Anies
		Umur pasien :	Ada	63 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setraline - Alprazolam <p>Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lorazepam - Clozapine
		Kekuatan :	Ada	<p>Non Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setraline 50 mg - Alprazolam 0,5 mg <p>Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lorazepam 2 mg - Clozapine 100 mg
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setraline 50 mg caps - Alprazolam 0,5 mg tabl <p>Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lorazepam 2 mg tabl - Clozapine 100 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	<p>Non Racikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setraline 50 mg (30 caps) - Alprazolam 0,5 mg (30 tabl)

					Racikan : (30 caps) - Lorazepam 2 mg tabl - Clozapine 100 mg tabl	
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-	
		Aturan pakai :	Ada		Non Racikan : - Setraline 50 mg caps (pagi 1 kapsul setelah makan) - Alprazolam 0,5 mg tabl (siang 1 tablet setelah makan)	
		Tanggal penulisan resep :	Ada		19/02/2024	
		Nama dokter :	Ada		Dr mefi windiastuti Sp. Kj	
		Surat ijin :	Tidak Ada		-	
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				
		▶ Setraline 50 mg caps ▶ diambil sebanyak 3 strip atau 30 kapsul ▶ Alprazolam 0,5 mg tabl ▶ diambil sebanyak 3 strip atau 30 tablet ▶ Lorazepam 2 mg tabl ▶ permintaan dokter 1,5 mg = $1,5/2 \times 30 = 22,5$ ▶ Clozapine 100 mg tabl ▶ permintaan dokter 25 mg = $25/100 \times 30 = 7,5$				
		C. Perhitungan biaya resep				

		<p>Tanpa biaya (Resep BPJS)</p>			
<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : putih</p> <table border="1" data-bbox="936 424 1960 687"> <tr> <td data-bbox="936 424 1256 687"> <p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Setraline 50 mg Pagi 1 kapsul Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1283 424 1603 687"> <p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Alprazolam 0,5 mg Siang 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1637 424 1960 687"> <p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Kapsul racikan Malam 1 kapsul Setelah makan</p> </td> </tr> </table>			<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Setraline 50 mg Pagi 1 kapsul Setelah makan</p>	<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Alprazolam 0,5 mg Siang 1 tablet Setelah makan</p>	<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Kapsul racikan Malam 1 kapsul Setelah makan</p>
<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Setraline 50 mg Pagi 1 kapsul Setelah makan</p>	<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Alprazolam 0,5 mg Siang 1 tablet Setelah makan</p>	<p>19/02/2024</p> <p>An. Anies Kapsul racikan Malam 1 kapsul Setelah makan</p>			
<p>e. <i>Product knowledge</i></p>					
<p>Nama Obat : Alprazolam 0,5 mg tabl Kandungan : Alprazolam 0,5 mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 0,25-0,5 mg 3 kali sehari. Jika perlu dosis dapat dinaikkan dengan interval 3-4 hari hingga maksimum 4 mg sehari dalam dosis terbagi. - Untuk pasien lanjut usia, dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3 kali sehari <p>Kegunaan : Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan ansietas yang berhubungan dengan depresi</p>		<p>Nama Obat : Setraline 50 mg caps Kandungan : Setraline 50 mg Dosis lazim : 50 mg per hari Kegunaan : Gejala depresi dengan atau riwayat mania ESO potensial : Sakit kepala, Mual KI : Hipersensitive PERHATIAN : Hindari penghentian secara tiba-tiba karena dapat timbul gejala withdrawal seperti sakit kepala, berkeringat, mual, insomnia, tremor Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>			

		<p>ESO potensial : Sakit kepala, kantuk KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Hati-hati pada pengguna yang memiliki penyakit hati, ginjal, glaucoma dan masalah paru-paru Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Lorazepam 2 mg tabl Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tabl Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Pusing, diare, mual, lelah, KI : Hipersensitivitas terhadap benzodiazepin PERHATIAN : Dapat meningkatkan resiko masalah pernapasan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl Kandungan : Clozapine 100 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl Kegunaan : Terapi gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis ESO potensial : Sembelit, mual, muntah, pusing KI : Pasien dengan gangguan hati, sumsum tulang, jantung PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara mendadak Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>

	<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil sertraline 50 mg caps sebanyak 3 strip (30 kapsul), staples bersama etiket2. Ambil alprazolam 0,5 mg sebanyak 3 strip (30 tablet), staples bersama etiket3. Ambil lorazepam 2 mg tabl sebanyak 22,5 tabl , clozapine 100 mg tabl sebanyak 7,5 tabl lalu haluskan menggunakan blander4. Gunakan alat kapsulator untuk membuat sediaan kapsul sebanyak resep yang diminta yaitu 30 kapsul5. Jika sudah selesai tuang pada nampan yang beralas kain, kemudian bersihkan kapsul dengan cara digosok secara halus hingga tidak ada serbuk yang menempel6. Masukkan kapsul dalam plastik klip, tempel etiket, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama anis dari klinik spesialis jiwa P : Saya pak anise bu A : Ini bapak dapat 3 macam obat ya, sertraline diminum pagi 1 tablet saja setelah makan, lalu alprazolam nya diminum siang 1 tablet setelah makan, kemudian yang kapsul ini diminum malam 1 kapsul setelah makan. Bisa dipahami bapak? P : Bisa bu, terimakasih A : Sama- sama pak</p>
--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>2. RESEP RACIKAN ANAK</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1072 300 1942 938"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Arven Bamantara Mada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>3 bulan</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Dermovel cream - Pirotop cream</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>- Dermovel 10 gr - Pirotop 10 gr</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>- Dermovel 10 gr cream - Pirotop 10 gr cream</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Dermovel 10 gr cream (1) - Pirotop 10 gr cream (1)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Oleskan 2 x sehari</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>16/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr wind Faidati Sp Kk</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1072 1023 1928 1129" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>▸ Dermovel cream 10mg ► Diambil 1 tube ▸ Pirotop cream 10 mg ► Diambil 1 tube</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Arven Bamantara Mada	Umur pasien :	Ada	3 bulan	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Dermovel cream - Pirotop cream	Kekuatan :	Ada	- Dermovel 10 gr - Pirotop 10 gr	Bentuk sed. :	Ada	- Dermovel 10 gr cream - Pirotop 10 gr cream	Jumlah obat :	Ada	- Dermovel 10 gr cream (1) - Pirotop 10 gr cream (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Oleskan 2 x sehari	Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr wind Faidati Sp Kk	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Arven Bamantara Mada																																							
Umur pasien :	Ada	3 bulan																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	- Dermovel cream - Pirotop cream																																							
Kekuatan :	Ada	- Dermovel 10 gr - Pirotop 10 gr																																							
Bentuk sed. :	Ada	- Dermovel 10 gr cream - Pirotop 10 gr cream																																							
Jumlah obat :	Ada	- Dermovel 10 gr cream (1) - Pirotop 10 gr cream (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Oleskan 2 x sehari																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	16/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr wind Faidati Sp Kk																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

C. Perhitungan biaya resep

- Dermovel cream 10mg ► Diambil 1 tube = 90.291
- Pirotop cream 10 mg ► Diambil 1 tube = 77.435
- Pot uk. 30 gr = 2.913
- Biaya racik per R/ = 2.000
- Grand total = 172.639

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket : biru

16/02/2024

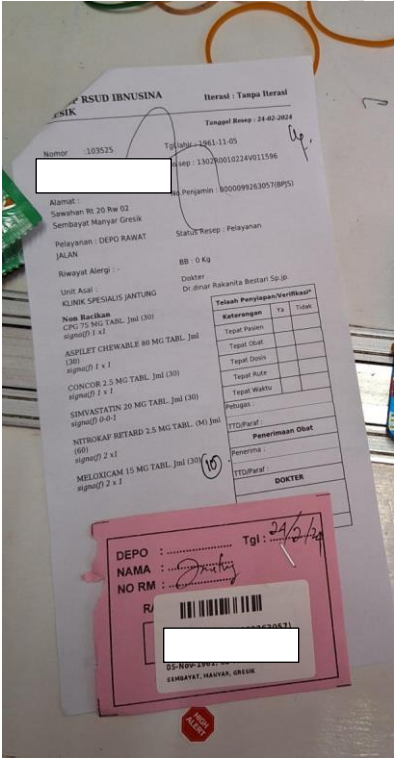
An. Arven
Untuk pemakaian luar
Oleskan 2 x sehari

e. Product knowledge

Nama Obat : Dermovel cream 10 g
Kandungan : Mometasone furoate 0,1 %
Dosis lazim : oleskan 1 x sehari
Kegunaan : Mengatasi alergi, ruam, peradangan pada kulit
ESO potensial : Gatal, panas
KI : Hipersensitivitas, pasien dengan penyakit cacar, campak, dan herpes
PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata, ibu hamil dan laktasi

Nama Obat : Pirotop cream 10 g
Kandungan : Mupirocin 2%
Dosis lazim : Oleskan 3 x sehari
Kegunaan : Mengatasi infeksi kulit
ESO potensial : Kemerahan, panas, gatal
KI : Hipersensitivitas
PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata
Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari

		<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	
<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Dermovel cream 10 g sebanyak 1 tube, gunakan alat tube sqizzer untuk mengeluarkan isi cream, masukkan dalam mortir2. Ambil Pirotop cream 10 g sebanyak 1 tube, gunakan alat tube sqizzer untuk mengeluarkan isi cream, masukkan dalam mortir, aduk hingga homogen3. Masukkan dalam pot salep, tempelkan etiket pada pot, masukkan kantong plastic lalu staples bersama resep. <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama arven dari klinik spesialis kulit P : Iya saya mbk (ibu pasien) A : Ini anak ibu dapat krim untuk mengurangi ruam ataupun alergi, krim nya dioleskan 2 x sehari ya bu P : Mbk ini efek samping nya apa ya? A : Efek samping nya gatal bu dan terasa panas, nanti ibu tiup saja pelan-pelan ya bu P : Baik mbk terimakasih A : Sama-sama</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
10.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>1. RESEP POLIFARMASI</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Kholili
		Umur pasien :	Ada	62 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Clopidogrel - Aspilet chewable - Concor - Simvastatin - Nitrokaf retard - Meloxicam
		Kekuatan :	Ada	- Clopidogrel 75 mg - Aspilet chewable 80 mg - Concor 2,5 mg - Simvastatin 20 mg - Nitrokaf retard 2,5 mg - Meloxicam 15 mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Clopidogrel 75 mg tabl - Aspilet chewable 80 mg tabl - Concor 2,5 mg tabl - Simvastatin 20 mg tabl - Nitrokaf retard 2,5 mg caps - Meloxicam 15 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Clopidogrel 75 mg tabl (30) - Aspilet chewable 80 mg tabl (30) - Concor 2,5 mg tabl (30) - Simvastatin 20 mg tabl (30)


					<ul style="list-style-type: none"> - Nitrokaf retard 2,5 mg caps (60) - Meloxicam 15 mg tabl (10)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel 75 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Aspilet chewable 80 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Concor 2,5 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Simvastatin 20 mg tabl (Malam 1 x sehari setelah makan) - Nitrokaf retard 2,5 mg tabl (2 x sehari 1 kapsul setelah makan) - Meloxicam 15 mg tabl (2 x sehari 1 tablet setelah makan)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024
			Nama dokter :	Ada	Dr dinar Rakanita Bestari Sp jp
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none">▶ Clopidogrel 75 mg tabl ▶ 3 strip (30 tabl)▶ Aspilet chewable 80 mg tabl ▶ 3 strip (30 tabl)▶ Concor 2,5 mg tabl ▶ 3 strip (30 tabl)▶ Simvastatin 20 mg tabl ▶ 3 strip (30 tabl)▶ Nitrokaf retard 2,5 mg ▶ 6 blister (60 tabl)▶ Meloxicam 15 mg tabl ▶ 1 strip (10 tabl) <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tanpa biaya (pasien BPJS)</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : biru</p> <table border="1"><tr><td data-bbox="936 807 1256 1058"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Clopidogrel 75mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></td><td data-bbox="1290 807 1612 1058"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Aspilet 80 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></td><td data-bbox="1646 807 1966 1058"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Concor 2,5 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></td></tr><tr><td data-bbox="936 1098 1256 1348"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p></td><td data-bbox="1290 1098 1612 1348"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Nitrokaf retard 2,5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></td><td data-bbox="1646 1098 1966 1348"><p>24/02/2024</p><p>An. Kholili Meloxicam 15 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></td></tr></table>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Clopidogrel 75mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Aspilet 80 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Concor 2,5 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Nitrokaf retard 2,5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Meloxicam 15 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>
<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Clopidogrel 75mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Aspilet 80 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Concor 2,5 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>						
<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Nitrokaf retard 2,5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Kholili Meloxicam 15 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>						

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>	
		<p>Nama Obat : Clopidogrel 75 mg tabl Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Pengencer darah ESO potensial : sakit kepala, pusing, ruam, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Pasien yang mengalami perdarahan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Aspilet chewable 80 mg tabl Kandungan : Acetylsalicylic acid 80 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Pengencer darah ESO potensial : tukak peptik, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Penyakit perdarahan, asma, tukak peptik Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Concor 2,5 mg tabl Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi hipertensi ESO potensial : sakit kepala, pusing, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Pasien gagal jantung akut, syok jantung, asidois metabolic/kadar asam tubuh tinggi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin 20 mg tabl Kandungan : Simvastatin 20 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Pengencer darah ESO potensial : tukak peptik, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan laktasi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Nitrokaf retard 2,5 mg tabl Kandungan : Glyceryl trinitrate 2,5 mg</p>	<p>Nama Obat : Meloxicam 15 mg tabl Kandungan : Meloxicam 15 mg</p>

		<p>Dosis Dosis lazim : 2 x sehari 1 kapsul Kegunaan : Terapi bagi penderita angina pectoris/nyeri dada ESO potensial : sakit kepala, kemerahan, kantuk KI : Anemia, syok jantung, glaukoma PERHATIAN : Ibu hamil dan laktasi, alkoholisme Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Meredakan gejala arthritis seperti peradangan ,pembengkakan serta kaku dan nyeri otot ESO potensial : Gangguan pencernaan, ruam kulit, sakit kepala, pusing KI : Hipersensitivitas terhadap meloxicam PERHATIAN : Pasien gagal jantung, hipertensi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
f. Tahap pembuatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil clopidogrel 75 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket 2. Ambil aspliet 80 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket 3. Ambil concor 2,5 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket 4. Ambil simvastatin 20 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket 5. Ambil nitrokaf retard 2,5 mg tabl sebanyak 6 blister atau 60 tablet, staples bersama etiket 6. Ambil meloxicam 15 mg tabl sebanyak 1 strip atau 10 tablet, staples bersama etiket 7. Masukkan semua obat dalam kantong plastic, staples bersama resep 	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama pak kholili dari klinik jantung</p> <p>P : Saya bu</p> <p>A : Baik pak, ini dapat obat nya cukup banyak. Saya jelaskan satu per satu ya. Pertama bapak dapat clopidogel untuk pengencer darahnya diminul 1 x sehari 1 tablet setelah makan, lalu ada aspilet ini juga sama pak untuk pengencer darah diminumnya 1 x sehari 1 tablet setelah makan. Untuk clopidogrel dan aspilet jangan diminum bersamaan atau diwaktu yang sama ya pak. Lalu ada concor diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan, simvastatin diminum malam saja ya pak 1 tablet setelah makan, ada nitrokaf diminum 2 x sehari 1 tablet setelah makan dan yang terakhir meloxicam diminum 2 x sehari 1 tablet setelah makan</p> <p>A : Bisa dipahami pak? Nanti kalau semisal ada yang lupa, etiketnya bisa dibaca lagi ya pak</p> <p>P : Bisa bu, terimakasih</p> <p>A : Sama-sama pak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
11.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>2. RESEP POLIFARMASI</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Musamah
		Umur pasien :	Ada	44 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Gabapentin - Mecobalamin - Bisoprolol - Pioglitazone - Fonylin MR - Metformin
		Kekuatan :	Ada	- Gabapentin 300 mg - Mecobalamin 500 mg - Bisoprolol 5 mg - Pioglitazone 15 mg - Fonylin MR 60 mg - Metformin 500 mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Gabapentin 300 mg tabl - Mecobalamin 500 mg caps - Bisoprolol 5 mg tabl - Pioglitazone 15 mg tabl - Fonylin MR 60 mg tabl - Metformin 500 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Gabapentin 300 mg tabl (30) - Mecobalamin 500 mg caps (10) - Bisoprolol 5 mg tabl (30) - Pioglitazone 15 mg tabl (30) - Fonylin MR 60 mg tabl (30)

					- Metformin 500 mg tabl (90)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		- Gabapentin 300 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Mecobalamin 500 mg caps (Pagi 1 tablet setelah makan) - Bisoprolol 5 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Pioglitazone 15 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Fonylin MR 60 mg tabl (2 x sehari 1 tablet sebelum makan) - Metformin 500 mg tabl (3 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada		24/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr rudyanto Dwi Agustomo Sp pd
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-

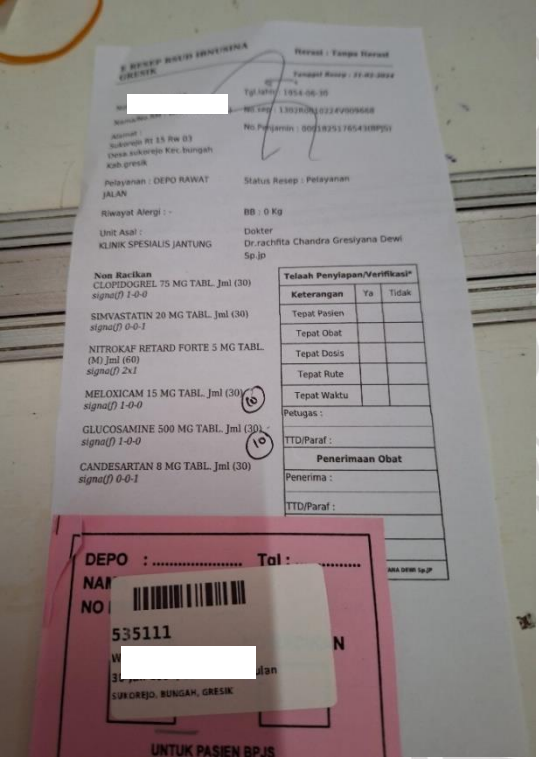
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Gabapentin 300 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tablet)▸ Mecobalamin 500 mg tabl ► Diambil 1 blister (10 caps)▸ Bisoprolol 5 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tablet)▸ Pioglitazone 15 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tablet))▸ Fonylin MR 60 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tablet)▸ Metformin 500 mg tabl ► Diambil 9 strip (90 tablet) <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tanpa biaya (Pasien BPJS)</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : putih</p> <table border="1" data-bbox="907 853 1937 1101"><tr><td data-bbox="907 853 1227 1101">24/02/2024 An. Musamah Gabapentin Malam 1 tablet Setelah makan</td><td data-bbox="1265 853 1585 1101">24/02/2024 An. Musamah Mecobalamin Pagi 1 tablet Setelah makan</td><td data-bbox="1624 853 1937 1101">24/02/2024 An. Musamah Bisoprolol Pagi 1 tablet Setelah makan</td></tr></table>	24/02/2024 An. Musamah Gabapentin Malam 1 tablet Setelah makan	24/02/2024 An. Musamah Mecobalamin Pagi 1 tablet Setelah makan	24/02/2024 An. Musamah Bisoprolol Pagi 1 tablet Setelah makan
24/02/2024 An. Musamah Gabapentin Malam 1 tablet Setelah makan	24/02/2024 An. Musamah Mecobalamin Pagi 1 tablet Setelah makan	24/02/2024 An. Musamah Bisoprolol Pagi 1 tablet Setelah makan			

		<p style="text-align: center;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">An. Musamah Pioglitazone Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p style="text-align: center;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">An. Musamah Fonylin MR 2 x sehari 1 tablet Sebelum makan</p>	<p style="text-align: center;">24/02/2024</p> <p style="text-align: center;">An. Musamah Metformin 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>		
		<p>Nama Obat : Gabapentin 300 mg tabl Kandungan : Gabapentin 300 mg Dosis lazim : 2-3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi kejang ESO potensial : Pusing, lelah, sakit kepala, mual, muntah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Penghentian terapi dilakukan secara bertahap sekurang-kurangnya 1 minggu, ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Mecobalamin 500 mg caps Kandungan : Mecobalamin 500 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati saraf tepi ESO potensial : Nafsu makan berkurang, mual, diare, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Penderita hipertensi, jantung, paru-paru, pernapasan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	
		<p>Nama Obat : Bisoprolol 5 mg tabl Kandungan : Bisoprolol fumarate 5 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi hipertensi ESO potensial : Sakit kepala, pusing, gangguan pencernaan</p>	<p>Nama Obat : Pioglitazone 15 mg tbal Kandungan : Pioglitazone 15 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengontrol kadar glukosa dalam darah</p>	

		<p>KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Pasien gagal jantung akut, syok jantung, asidois metabolic/kadar asam tubuh tinggi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>ESO potensial : Anemia, sakit kepala, hipoglikemia, pusing, berkeringat, letih KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Retensi cairan dan gagal jantung, hipersensitif, terapi insulin Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Fonylin MR 60 mg tabl Kandungan : Gliclazide 60 mg Dosis lazim : 2-3 x sehari Kegunaan : Membantu mengontrol gula darah ESO potensial : Mual, muntah, diare, rasa tidak nyaman pada lambung KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, meningkatkan resiko hipoglikemia Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Metformin 500 mg tabl Kandungan : Metformin Hcl 500 mg Dosis lazim : Dosis awal: 500 mg 3 kali sehari, maksimal penggunaan 3000 mg/hari Kegunaan : Menghambat produksi glukosa sehingga dapat mengontrol dan menurunkan kadar gula dalam adarm ESO potensial : Mual, muntah, keringat berlebihan, ruam kulit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Menghambat penyerapan vitamin b12, pasien dengan gangguan hati, ginjal, alkoholisme Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Gabapentin 300 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Ambil Mecobalamin 500 mg tabl sebanyak 1 blister atau 10 caps, staples bersama etiket3. Ambil Bisoprolol 5 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket4. Ambil Pioglitazone 15 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket5. Ambil Fonylin MR 60 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket6. Ambil Metformin 500 mg tabl sebanyak 9 strip atau 90 tablet, staples bersama etiket7. Masukkan semua obat dalam kantong plastik, staples bersama resep
--	--	---

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama musamah dari klinik penyakit dalam</p> <p>P : Saya mbk</p> <p>A : ini ibunya dapat 6 macam obat ya. Ada gabapentin diminum malam saja 1 tablet setelah makan, mecobalamin diminum pagi 1 tablet setelah makan, bisoprolol pagi 1 tablet setelah makan, pioglitazone malam 1 tablet setelah makan, fonylin diminum pagi dan malam atau 2 x sehari 1 tablet sebelum makan, dan metformin diminum 3 x sehari 1 tablet setelah makan</p> <p>A : Bisa dipahami bu? Jadi obatnya ada yang diminum sebelum dan sesudah makan. Hati-hati ya bu nanti kalau semisal ada yang lupa etiketnya bisa dibaca kembali</p> <p>P : Bisa mbk, terimakasih</p> <p>A : Sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
12.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>3. RESEP POLIFARMASI</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Warti
		Umur pasien :	Ada	69 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel - Simvastatin - Nitrofurantoin - Meloxicam - Glucosamine - Candesartan
		Kekuatan :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel 75 mg - Simvastatin 20 mg - Nitrofurantoin 5 mg - Meloxicam 15 mg - Glucosamine 500 mg - Candesartan 8 mg
		Bentuk sed. :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel 75 mg tabl - Simvastatin 20 mg tabl - Nitrofurantoin 5 mg caps - Meloxicam 15 mg tabl - Glucosamine 500 mg tabl - Candesartan 8 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada	<ul style="list-style-type: none"> - Clopidogrel 75 mg tabl (30 tabl) - Simvastatin 20 mg tabl (30 tabl) - Nitrofurantoin 5 mg caps (60 caps) - Meloxicam 15 mg tabl (10)

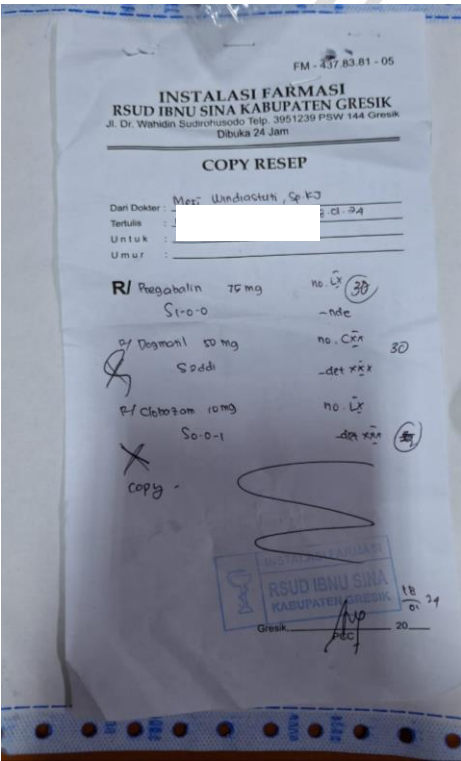
					- Glucosamine 500 mg tabl (10) - Candesartan 8 mg tabl (30)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		- Clopidogrel 75 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Simvastatin 20 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Nitrokaf retard 5 mg caps (2 x sehari 1 kapsul setelah makan) - Meloxicam 15 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Glucosamine 500 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Candesartan 8 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada		21/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr rachfita Chandra gresiyana dewi Sp jp
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Clopidogrel 75 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tablet) ▸ Simvastatin 20 mg tabl ► Diambil 3 strip (30 tabl) ▸ Nitrokaf retard tabl ► Diambil 6 blister (60 kapsul) ▸ Meloxicam 15 mg tabl ► Diambil 1 strip (10 tablet)) ▸ Glucosamine 500 mg tabl ► Diambil 1 blister (10 tablet) ▸ Candesartan 8 mg tabl ► Diambil 3 blister (30 tablet) <p>Nama Obat /warna etiket : biru</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="945 598 1263 847"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Clopidogrel 75 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1301 598 1619 847"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1657 598 1975 847"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Nitrokaf 5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="945 885 1263 1134"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Meloxicam 15 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1301 885 1619 1134"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Glucosamine 500 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1657 885 1975 1134"> <p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Candesartan 8 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="945 1257 1487 1359"> <p>Nama Obat : Clopidogrel 75 mg tabl Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> </td> <td data-bbox="1487 1257 2040 1359"> <p>Nama Obat : Simvastatin 20 mg tabl Kandungan : Simvastatin 20 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> </td> </tr> </table>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Clopidogrel 75 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Nitrokaf 5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Meloxicam 15 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Glucosamine 500 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Candesartan 8 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>Nama Obat : Clopidogrel 75 mg tabl Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin 20 mg tabl Kandungan : Simvastatin 20 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p>
<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Clopidogrel 75 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Simvastatin 20 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Nitrokaf 5 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>								
<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Meloxicam 15 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Glucosamine 500 mg Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>21/02/2024</p> <p>An. Warti Candesartan 8 mg Malam 1 tablet Setelah makan</p>								
<p>Nama Obat : Clopidogrel 75 mg tabl Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p>	<p>Nama Obat : Simvastatin 20 mg tabl Kandungan : Simvastatin 20 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet</p>									

		<p>Kegunaan : Pengencer darah ESO potensial : sakit kepala, pusing, ruam, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Pasien yang mengalami perdarahan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Kegunaan : Pengencer darah ESO potensial : tukak peptik, gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan laktasi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Nitrokaf retard 5 mg tabl Kandungan : Glyceryl trinitrate 5 mg Dosis Dosis lazim : 2 x sehari 1 kapsul Kegunaan : Terapi bagi penderita angina pectoris/nyeri dada ESO potensial : sakit kepala, kemerahan, kantuk KI : Anemia, syok jantung, glaukoma PERHATIAN : Ibu hamil dan laktasi, alkoholisme Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Meloxicam 15 mg tabl Kandungan : Meloxicam 15 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Meredakan gejala arthritis seperti peradangan ,pembengkakan serta kaku dan nyeri otot ESO potensial : Gangguan pencernaan, ruam kulit, sakit kepala, pusing KI : Hipersensitivitas terhadap meloxicam PERHATIAN : Pasien gagal jantung, hipertensi Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Glucosamine 500 mg tabl Kandungan : Glucosamine 500 mg Dosis Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Suplemen sendi, pelumas sendi ESO potensial : Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit</p>	<p>Nama Obat : Candesartan 8 mg tabl Kandungan : Candesartan 8 mg Dosis Dosis lazim : Dosis awal 4mg/hari, maksimal 16mg/hari Kegunaan : Menurunkan tekanan darah ESO potensial : Pusing, faringitis, rinitis KI : Hipersensitivitas</p>

		<p>KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita diabetes, asma Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita penyakit hati Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Clopidogrel 75 tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Ambil Simvastatin 20 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket3. Ambil Nitrokaf retard 5 mg caps sebanyak 6 blister atau 60 kapsul, staples bersama etiket4. Ambil Meloxicam 15 mg tabl sebanyak 1 strip atau 10 tablet, staples bersama etiket5. Ambil Glucosamine 500 mg tabl sebanyak 1 strip atau 10 tablet, staples bersama etiket6. Ambil Candesartan 8 mg tabl sebanyak 3 blister atau 30 tablet, staples bersama etiket7. Masukkan semua obat dalam kantong plastik, staples bersama resep			

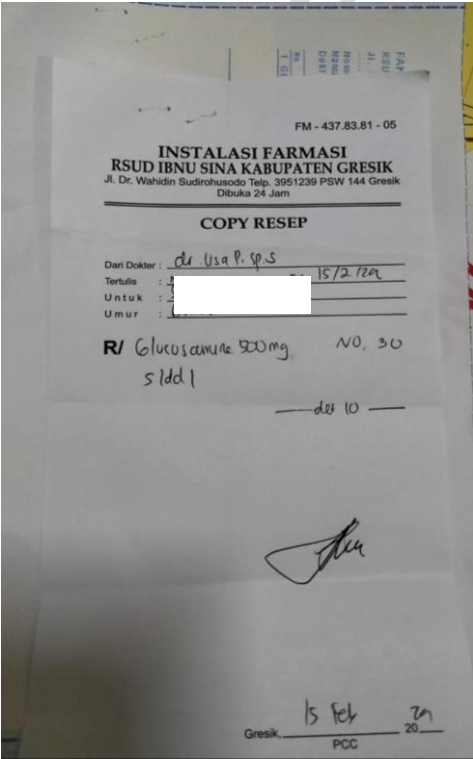
		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama bu warti dari klinik jantung</p> <p>P : Saya mbk</p> <p>A : Silahkan bu ini dapat beberapa macam obat. Ada Clopidogrel untuk pengecer darah diminum pagi 1 tablet setelah makan, simvastatin untuk kolesterol diminumnya malam 1 tablet setelah makan, nitrokaf untuk nyeri dada diminum 2 x sehari 1 tablet, meloxicam untuk radang diminum pagi 1 tablet setelah makan, glucosamine suplemen untuk tulang atau sendi diminum pagi 1 tablet setelah makan, dan terakhir ada candesartan diminum malam 1 tablet setelah makan</p> <p>A : Ada yang perlu ditanyakan bu</p> <p>P : tidak mbk, terimakasih</p> <p>A : Sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
13.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>1. RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Ilmah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Pregabalin - Dogmatil - Clobazam</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>- Pregabalin 75 mg - Dogmatil 50 mg - Clobazam 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Pregabalin 75 mg (30) - Dogmatil 50 mg (30) - Clobazam 10 mg (30)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>- Pregabalin 75 mg (Pagi 1 kapsul setelah makan) - Dogmatil 50 mg (2 x sehari 1 tablet setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>18/01/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr Megi windiastuti Sp kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ilmah	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Pregabalin - Dogmatil - Clobazam	Kekuatan :	Ada	- Pregabalin 75 mg - Dogmatil 50 mg - Clobazam 10 mg	Bentuk sed. :	Tidak ada	-	Jumlah obat :	Ada	- Pregabalin 75 mg (30) - Dogmatil 50 mg (30) - Clobazam 10 mg (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Pregabalin 75 mg (Pagi 1 kapsul setelah makan) - Dogmatil 50 mg (2 x sehari 1 tablet setelah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	18/01/2024	Nama dokter :	Ada	Dr Megi windiastuti Sp kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Ilmah																																							
Umur pasien :	Tidak ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	- Pregabalin - Dogmatil - Clobazam																																							
Kekuatan :	Ada	- Pregabalin 75 mg - Dogmatil 50 mg - Clobazam 10 mg																																							
Bentuk sed. :	Tidak ada	-																																							
Jumlah obat :	Ada	- Pregabalin 75 mg (30) - Dogmatil 50 mg (30) - Clobazam 10 mg (30)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	- Pregabalin 75 mg (Pagi 1 kapsul setelah makan) - Dogmatil 50 mg (2 x sehari 1 tablet setelah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	18/01/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr Megi windiastuti Sp kj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Pregabalin 75 mg ► Diambil 3 blister (30 kapsul) ▸ Dogmatil 50 mg ► Diambil 3 strip (30 tablet) ▸ Clobazam 10 mg tabl tidak diberikan karena kosong </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Pregabalin 75 mg ► Diambil 3 blister (30 kapsul) = 45.787.50 ▸ Dogmatil 50 mg ► Diambil 3 strip (30 tablet) = 154.248.00 ▸ Embalase per R/ = 600 ▸ Grand total = 200.700 </div> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : putih</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>18/01/2024</p> <p>An. Ilmah Pregabalin 75 mg Pagi 1 kapsul Setelah makan</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>18/01/2024</p> <p>An. Ilmah Dogmatil 50 mg 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </div> </div> <p>e. Product knowledge</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Pregabalin 75 mg tabl Kandungan : Pregabalin 75 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati nyeri neuropatik/ nyeri akibat saraf rusak</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Dogmatil 50 mg tabl Kandungan : Sulpirida 50 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi gangguan mental atau jiwa ESO potensial : Sedasi, amenore</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Pregabalin 75 mg tabl Kandungan : Pregabalin 75 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati nyeri neuropatik/ nyeri akibat saraf rusak</p>	<p>Nama Obat : Dogmatil 50 mg tabl Kandungan : Sulpirida 50 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi gangguan mental atau jiwa ESO potensial : Sedasi, amenore</p>
<p>Nama Obat : Pregabalin 75 mg tabl Kandungan : Pregabalin 75 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengobati nyeri neuropatik/ nyeri akibat saraf rusak</p>	<p>Nama Obat : Dogmatil 50 mg tabl Kandungan : Sulpirida 50 mg Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Mengatasi gangguan mental atau jiwa ESO potensial : Sedasi, amenore</p>			

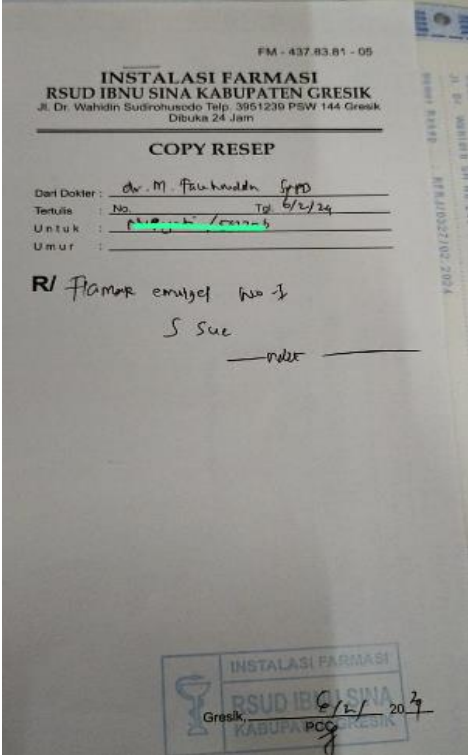
		<p>ESO potensial : Pusing, peningkatan nafsu makan, gangguan penglihatan, vertigo</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Gangguan ginjal, diabetes, hamil, lansia, anak 12-17 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>KI : Feokromositoma</p> <p>PERHATIAN : Ibu hami dan menyusui usia lanut, Parkinson.</p> <p>Cara penyimpnan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="934 624 1957 911" style="border: 1px solid green; padding: 10px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil pregabalin 75 mg caps sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Ambil dogmatic 50 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket3. Masukkan obat dalam kantong plastik, staples bersama resep</div>			

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama ilmah</p> <p>P : Saya mbak</p> <p>A : Sebelumnya sudah pernah minum obat ini mbak ya?</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : berrati sudah tau aturan minumnya mbak ya yang pregabalin diminum 1x saja pada pagi hari, sedangkan dogmatilnya 2x sehari setelah Makan. Lalu ini untuk clobazam kebetulan stoknya habis tapi obat yang bulan kemarin masih ada kan ya mba, saya liat nebusnya bulan kemarin itu tanggal 18 jadi sepertinya masih ada obatnya, kalau nanti habis bisa ke apotek X dengan menyerahkan salinan resep ini ya mbak</p> <p>P : Iya mbk terimakasih</p> <p>A : Sama-sama mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
14. ★	<p>Jenis Resep : Salinan Resep Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>2. RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1144 300 2000 938"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Sumini</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>63 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glucosamine 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>Glucosamine 500 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Glucosamine 500 mg kaplet</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>Glucosamine 500 mg no. xxx</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>1 x sehari 1 kaplet setelah makan</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>15/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr Usa P Sp.S</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 1023 1982 1118" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Glucosamine 500 mg ▶ Diambil 3 blister (30 kaplet) </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1217 1982 1342" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Glucosamine 500 mg ▶ Diambil 3 blister (30 kaplet) = 30.212.25 ▶ Embalase = 300 ▶ Grand total = 30.600 </div>	Nama Pasien :	Ada	Sumini	Umur pasien :	Ada	63 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Glucosamine 500 mg	Kekuatan :	Ada	Glucosamine 500 mg	Bentuk sed. :	Ada	Glucosamine 500 mg kaplet	Jumlah obat :	Ada	Glucosamine 500 mg no. xxx	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 kaplet setelah makan	Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr Usa P Sp.S	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Sumini																																							
Umur pasien :	Ada	63 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Glucosamine 500 mg																																							
Kekuatan :	Ada	Glucosamine 500 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	Glucosamine 500 mg kaplet																																							
Jumlah obat :	Ada	Glucosamine 500 mg no. xxx																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1 x sehari 1 kaplet setelah makan																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr Usa P Sp.S																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

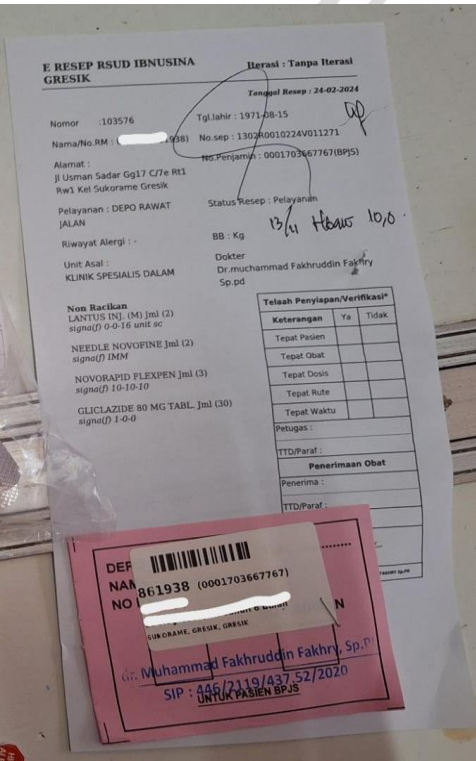
		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : putih</p> <div data-bbox="1384 363 1700 612" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>15/02/2024</p><p>An. Sumini Glucosamine 500 mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="1048 711 1592 1198" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Glucosamine 500 mg tabl Kandungan : Glucosamine 500 mg Dosis Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Suplemen sendi, pelumas sendi ESO potensial : Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita diabetes, asma Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p></div>
--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil glucosamine 500 mg sebanyak 3 blister atau 30 kaplet, staples etiket2. Masukkan dalam kantong plastic, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama sumini</p> <p>P : Saya bu</p> <p>A : Sudah pernah mengkonsumsi obat ini bu ?</p> <p>P : Sudah pernah mbak</p> <p>A : Baik bu saya ingatkan kembali ya, Ibu nya dapat obat glucosamine 3 strip ya untuk mengurangi nyeri sendi atau otot, diminum nya 1 x sehari sesudah makan</p> <p>P : Iya mbak terimakasih</p> <p>A : Sama sama bu</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
15. ★	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>3. RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1077 300 1933 836"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Nuryati</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>Flamar</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>Flamar emulgel</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>Untuk pemakaian luar</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>06/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. M Fakhruddin Sp pd</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="981 922 1865 1027" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Flamar emulgel ▶ Diambil 1 tube </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="981 1114 1865 1246" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Flamar emulgel ▶ Diambil 1 tube = 25.627 ▶ Embalase = 300 ▶ Grand total = 26.000 </div>	Nama Pasien :	Ada	Nuryati	Umur pasien :	Tidak ada	-	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Flamar	Kekuatan :	Tidak ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Flamar emulgel	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar	Tanggal penulisan resep :	Ada	06/02/2024	Nama dokter :	Ada	dr. M Fakhruddin Sp pd	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Nuryati																																							
Umur pasien :	Tidak ada	-																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Flamar																																							
Kekuatan :	Tidak ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Flamar emulgel																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	Untuk pemakaian luar																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	06/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr. M Fakhruddin Sp pd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Biru</p> <div data-bbox="1319 328 1644 568" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>06/02/2024 An. Nuryati Flamar emulgel Untuk pemakaian luar</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <div data-bbox="983 676 1527 1163" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"><p>Nama Obat : Flamar emulgel Kandungan : Natrium diklofenak 10mg/20mg Dosis Dosis lazim : 3 - 4 x sehari Kegunaan : Mengurangi nyeri otot, persendian, radang ESO potensial : Iritasi lokal, bercak merah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Psien dengan riwayat edema, asma, rhinitis, diabetes, dehidrasi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p></div>
--	--	---

	<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil flamar emulgel sebanyak 1 tube, tempel etiket pada kemasan3. Masukkan dalam kantong plastic, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama ibu nuryati</p> <p>P : Iya saya mbak</p> <p>A : Ini ibu dapat satu salep flamar gel, dipakainya dioles ke bagian yang sakit ya bu sebanyak 3-4 kali sehari</p> <p>P : Iya mbak</p> <p>A : Ada yang perlu ditanyakan lagi bu?</p> <p>P : Tidak mbk, terimakasih</p> <p>A : Sama-sama bu</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
16.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP MENGANDUNG INSULIN</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Umami
		Umur pasien :	Ada	52 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Lantus - Novorapid - Gliclazide
		Kekuatan :	Ada	- Gliclazide 80 mg tabl
		Bentuk sed. :	Ada	- Lantus inj - Novorapid flexpen inj - Gliclazide tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Lantus (2) - Novorapid flexpen (3) - Gliclazide (30)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Lantus inj (Malam 16 unit) - Novorapid flexpen inj (3 kali sehari 10 unit) - Gliclazide tabl (Pagi 1 tablet)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr muchammad farkhruddin fakhry
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- ▶ Lantus ▶ Diambil 2
 - Diresep aturan pakai lantus 1x sehari saat malam sebanyak 16 unit $\rightarrow 1 \times 16 = 16$
 - Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) $\rightarrow 16 \times 30 = 480$
 - Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam lantus (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka $\rightarrow 480 / 300 = 1,6 \sim 2$ insulin lantus yang harus diambil
- ▶ Novorapid flexpen ▶ Diambil 3
 1. Diresep aturan pakai lantus 3x sehari saat malam sebanyak 16 unit $\rightarrow 3 \times 16 = 48$
 2. Kemudian dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) $\rightarrow 48 \times 30 = 1440$
 3. Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam lantus (100 IU/3ml) sehingga $100 \times 3 = 300$, maka $\rightarrow 1440 / 300 = 4,8 \sim 5$ insulin lantus yang harus diambil
- ▶ Gliclazide 80 mg tabl ▶ Diambil 3 strip atau 30 tablet

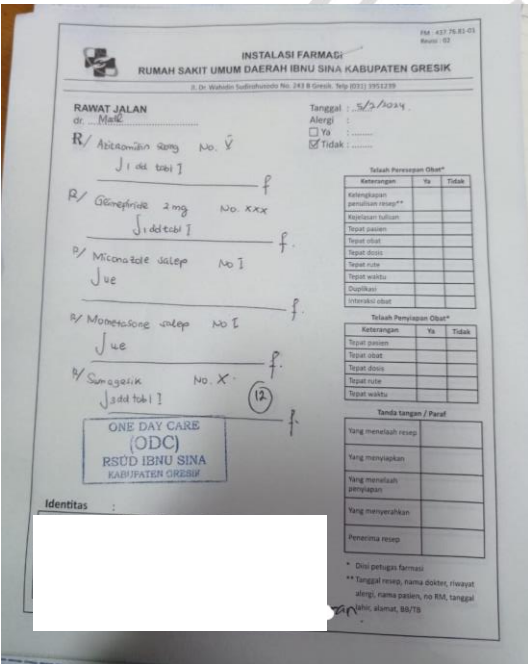
C. Perhitungan biaya resep

Tanpa biaya (pasien BPJS)

		<p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="936 331 1930 580"> <tr> <td data-bbox="936 331 1258 580"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Lantus Malam 16 unit melalui jaringan subkutan</p> </td> <td data-bbox="1258 331 1594 580"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Novorapid 3 x sehari 10 unit melalui subkutan</p> </td> <td data-bbox="1594 331 1930 580"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Gliclazide Pagi 1 tablet Setelah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. Product knowledge</p> <table border="1" data-bbox="936 715 1886 1342"> <tr> <td data-bbox="936 715 1415 1342"> <p>Nama Obat : lantus inj Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari Kegunaan : Untuk diabetes melitus (DM) yang memerlukan terapi insulin pada pasien dewasa, remaja, dan anak usia 2 tahun keatas ESO potensial : hipoglikemia, kerusakan penglihatan sementara, lipoatrofi, atau lipohipertofi, reaksi pada tempat penyuntikan, jarang reaksi alergi yang parah, edema, bronkospasme, hipotensi dan syok</p> </td> <td data-bbox="1415 715 1886 1342"> <p>Nama Obat : Novorapid flexpen Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% Dosis lazim : Dosis bersifat individual biasanya 0,5-1 IU/kg berat badan per hari, diberikan secara subkutan sesaat sebelum makan Kegunaan : Terapi Diabetes Mellitus I dan II ESO potensial : Hipoglikemia. KI : - PERHATIAN : Jangan diberikan secara IV. Penghentian terapi dapat menyebabkan hiperglikemia & ketoasidosis. Pengurangan jadwal makan atau menjalani</p> </td> </tr> </table>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Lantus Malam 16 unit melalui jaringan subkutan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Novorapid 3 x sehari 10 unit melalui subkutan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Gliclazide Pagi 1 tablet Setelah makan</p>	<p>Nama Obat : lantus inj Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari Kegunaan : Untuk diabetes melitus (DM) yang memerlukan terapi insulin pada pasien dewasa, remaja, dan anak usia 2 tahun keatas ESO potensial : hipoglikemia, kerusakan penglihatan sementara, lipoatrofi, atau lipohipertofi, reaksi pada tempat penyuntikan, jarang reaksi alergi yang parah, edema, bronkospasme, hipotensi dan syok</p>	<p>Nama Obat : Novorapid flexpen Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% Dosis lazim : Dosis bersifat individual biasanya 0,5-1 IU/kg berat badan per hari, diberikan secara subkutan sesaat sebelum makan Kegunaan : Terapi Diabetes Mellitus I dan II ESO potensial : Hipoglikemia. KI : - PERHATIAN : Jangan diberikan secara IV. Penghentian terapi dapat menyebabkan hiperglikemia & ketoasidosis. Pengurangan jadwal makan atau menjalani</p>
<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Lantus Malam 16 unit melalui jaringan subkutan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Novorapid 3 x sehari 10 unit melalui subkutan</p>	<p>24/02/2024</p> <p>An. Umami Gliclazide Pagi 1 tablet Setelah makan</p>					
<p>Nama Obat : lantus inj Kandungan : insulin glargin 100 iu/ml Dosis lazim : individual dosis. Dengan suntikan sub kutan setiap saat 1x/hari Kegunaan : Untuk diabetes melitus (DM) yang memerlukan terapi insulin pada pasien dewasa, remaja, dan anak usia 2 tahun keatas ESO potensial : hipoglikemia, kerusakan penglihatan sementara, lipoatrofi, atau lipohipertofi, reaksi pada tempat penyuntikan, jarang reaksi alergi yang parah, edema, bronkospasme, hipotensi dan syok</p>	<p>Nama Obat : Novorapid flexpen Kandungan : Insulin aspart 30%, Insulin aspart terprotaminasi 70% Dosis lazim : Dosis bersifat individual biasanya 0,5-1 IU/kg berat badan per hari, diberikan secara subkutan sesaat sebelum makan Kegunaan : Terapi Diabetes Mellitus I dan II ESO potensial : Hipoglikemia. KI : - PERHATIAN : Jangan diberikan secara IV. Penghentian terapi dapat menyebabkan hiperglikemia & ketoasidosis. Pengurangan jadwal makan atau menjalani</p>						

		<p>KI : Pasien dengan kondisi hipoglikemia. PERHATIAN : Penyakit atau kondisi lainnya yang menyebabkan perubahan kebutuhan akan insulin Cara penyimpanan : Simpan pada suhu kulkas</p>	<p>latihan fisik yang berat & tidak terencana dapat menyebabkan hipoglikemia. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Anak & remaja <18 tahun. Cara penyimpanan : Simpan Penfill yang tidak digunakan dalam lemari es (2-8 C) dalam kemasannya, jangan diletakkan</p>	
		<p>Nama Obat : Gliclazide 80 mg tabl Kandungan : Gliclazide 80 mg Dosis Dosis lazim : 40 -80 mg per hari, maksimal 320 mg perhari Kegunaan : Meningkatkan pelepasan insulin ESO potensial : Mual, muntah, diare, konstipasi, ruam kulit, sakit kepala KI : Wanita hamil, Hipersensitivitas terhadap sulfonylurea, infeksi berat, trauma berat PERHATIAN : Peningkatan resiko hipoglikemia pada malnutrisi, pasie dengan gangguan ginjal, hati, wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>		

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil lantus inj sebanyak 2, novorapid flexpen sebanyak 3 masukkan, needle nofovine sebanyak 2. Masukkan dalam kantong plastic beserta etiket2. Ambil gliclazide sebanyak 30 tablet atau 3 strip, staples bersama etiket3. Masukkan semua obat menjadi satu dalam kantong plastik, lalu staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama ibu umami dari klinik penyakit dalam</p> <p>P : Iya saya bu</p> <p>A : Ibu ini dapat 2 macam insulin dan 1 obat ya.. ada lantus disuntikkannya malam saja sebanyak 16 unit boleh dibagian lengan, pantat, atau paha, kemudian ada insulin novorapid ini cara pakainya sama bu hanya saja disuntikkannya 3 kali sehari sebanyak 10 unit. Lalu ada gliclazide diminumnya pagi 1 tablet setelah makan</p> <p>P : Iya bu, yang novorapid pagi siang malam 10 unit ya bu, kalau lantus malam saja 16 unit begitu?</p> <p>A : Iya ibu benar</p> <p>P : Baik bu, terimakasih</p> <p>A : Sama-sama bu</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
17. ★	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter RESEP KURAP 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Lulus Herawati
		Umur pasien :	Ada	48 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Azitromisin - Glimpiride - Miconazole salep - Mometasone salep - Sanmol
		Kekuatan :	Ada	- Azitromisin 500 mg - Glimpiride 2 mg - Miconazole - Mometasone - Sanmol
		Bentuk sed. :	Ada	- Azitromisin 500 mg tabl - Glimpiride 2 mg tabl - Miconazole salep - Mometasone salep - Sanmol tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Azitromisin 500 mg tabl (5) - Glimpiride 2 mg tabl (30) - Miconazole salep (1) - Mometasone salep (1) - Sanmol tabl (12)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Azitromisin 500 mg tab


				(1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Glimepiride 2mg tab (1 x sehari 1 tab sebelum makan) - Miconazole salep (Untuk pemakaian luar) - Mometasone salep (Untuk pemakaian luar) - Sanmol 500 mg tabl (3 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	05/2/2024
		Nama dokter :	Ada	dr. Made
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		Azitromisin 500 mg tab ► diambil 5 tab Glimepiride 2mg tab ► diambil 3 strip (1 strip isi 10 tab) Miconazole salep I ► diambil 1 tube salep Mometasone salep ► diambil 1 tube salep Sanmol 500mg tabl ► diambil 3 strip (1 strip isi 4)		
		C. . Perhitungan biaya resep		
		Azitromisin 500 mg tab ► diambil 5 tab × Rp. 3.371 = 16.855 Glimepiride 2mg tab ► diambil 3 strip atau 30 tablet × Rp. 198 = 5.940 Miconazole salep ► diambil 1 tube salep Rp. 4.308 Mometasone salep ► diambil 1 tube salep Rp. 6.511		

		<p>Sanmol 500mg tabl ► diambil 3 strip atau 12 tablet × Rp. 474 = 5.688 Total Obat = 39.302 Biaya embalase = 300/R × 5 = 1500 Grand Total = 39.302+ 1500 = 40.800</p>						
		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="954 496 2011 1102"> <tr> <td data-bbox="954 496 1294 783"> <p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Azitromisin 500 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1317 496 1653 783"> <p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Glimepirid 2 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan</p> </td> <td data-bbox="1675 496 2011 783"> <p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Miconazole Salep Untuk pemakaian luar</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="954 815 1294 1102"> <p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Mometasone Salep Untuk pemakaian luar</p> </td> <td data-bbox="1317 815 1653 1102"> <p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Sanmol 500 mg tabl 3 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td></td> </tr> </table> <p>e. <i>Product knowledge</i></p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Azitromisin 500 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Glimepirid 2 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Miconazole Salep Untuk pemakaian luar</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Mometasone Salep Untuk pemakaian luar</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Sanmol 500 mg tabl 3 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	
<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Azitromisin 500 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Glimepirid 2 mg tabl 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Miconazole Salep Untuk pemakaian luar</p>						
<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Mometasone Salep Untuk pemakaian luar</p>	<p>05/02/2024</p> <p>An. Lulus Sanmol 500 mg tabl 3 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>							
		<table border="1" data-bbox="954 1233 2011 1337"> <tr> <td data-bbox="954 1233 1496 1337"> <p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1 x sehari</p> </td> <td data-bbox="1496 1233 2011 1337"> <p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim :</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1 x sehari</p>	<p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim :</p>				
<p>Nama Obat : Azitromisin 500 mg tab Kandungan : Azitromisin 500 mg Dosis lazim : 1 x sehari</p>	<p>Nama Obat : Glimepiride 2mg tab Kandungan : Glimepiride 2 mg Dosis lazim :</p>							

		<p>Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi kulit ESO potensial : Rasa tidak nyaman diperut seperti mual KI : Hipersensitif dan pasien dengan kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal: 1-2 mg, 1x sehari - Dosis pemeliharaan: 1-4 mg, satu kali sehari - Dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari <p>Kegunaan : Untuk menurunkan kadar gula darah diabet tipe 2 ESO potensial : nyeri perut KI : Hipersensitivitas terhadap glimepiride, sulfonilurea dan pasien ketoasidosis diabeti (komplikasi diabet) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Miconazole salep Kandungan : Miconazole nitrate 2% Dosis lazim : 2 x sehari Kegunaan : Untuk mengatasi infeksi kulit akibat jamur ESO potensial : gatal KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Hanya untuk bagian luar badan dan hentikan pemakaian jika terjadi iritasi Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Mometasone salep Kandungan : Mometasone 0.1% Dosis lazim : 1 x sehari Kegunaan : Untuk mengurangi peradangan pada kulit seperti eksim ESO potensial : Gatal dan kesemutan KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter dan hanya untuk pemakaian luar Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Sanmol 500mg Kandungan : Paracetamol 500 mg</p>	

		<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- Dewasa 1 tab 3-4x sehari- Anak 6-12th ½ - 1 tab , 3-4x sehari <p>Kegunaan : Sebagai penurun panas dan nyeri</p> <p>ESO potensial : Nyeri lambung, mual</p> <p>KI : Penderita gangguan fungsi hati yang berat. Hipersensitivitas terhadap Paracetamol.</p> <p>PERHATIAN : Pemberian tidak lebih dari 5 x sehari, Hati-hati menggunakan obat ini pada pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	
f. Tahap pembuatan		<ol style="list-style-type: none">1. Ambil Azitromisin 500 mg sebanyak 5 tab dan staples dengan etiket2. Ambil Glimepiride 2mg sebanyak 3 strip (30 tab) dan staples dengan etiket3. Ambil Miconazole salep 1 tube dan tempel dengan etiket4. Ambil Mometasone salep 1 tube dan tempel dengan etiket5. Ambil Sanmol 500mg sebanyak 3 strip (12 tab) dan staples dengan etiket6. Masukkan dalam plastik	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Dengan keluarga lulus herawati ? (dengan wajah ramah)</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya yaa bu., ada salep miconazole untuk gatal-gatalnya di oleskan 2x sehari , kemudian ada mometason salep untuk mengurangi peradangan kemerahannya bu dan di oleskan 1x saja dalam sehari. Lalu ada azitromisin ini sebagai antibiotiknya yaa bu jadi harus diminum sampai habis dengan aturan minumnya 1x sehari 1 tablet . Kemudian ada glimepirid ini untuk menurunkan kadar gulanya dan diminum 1x 1 tab sebelum makan . Lalu ada sanmol untuk mengurangi rasa nyeri nya diminum 3x sehari sesudah makan (sembari memperlihatkan obat-obtanya tersebut)</p> <p>P : ooh iyaa Mbak</p> <p>A : ada yang ditanyakan kembali bu?</p> <p>P : sudah mbak , terimakasih</p> <p>A : baik ibu sama sama</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
18.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 x</p> <p>RESEP PASIEN SYARAF</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 300 1906 1147"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>M Rizky Ardiansyah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>25 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Clozapine - Aripiprazole</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Tidak ada</td> <td>- Clozapine 25 mg - Aripiprazole 10 mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>- Clozapine 25 mg tabl - Aripiprazole 10 mg tabl</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Clozapine 25 mg tabl (30) - Aripiprazole 10 mg tabl (30)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>- Clozapine 25 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Aripiprazole 10 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>24/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>dr. mefi windiastuti sp kj</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	M Rizky Ardiansyah	Umur pasien :	Ada	25 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Clozapine - Aripiprazole	Kekuatan :	Tidak ada	- Clozapine 25 mg - Aripiprazole 10 mg	Bentuk sed. :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl - Aripiprazole 10 mg tabl	Jumlah obat :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl (30) - Aripiprazole 10 mg tabl (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Aripiprazole 10 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024	Nama dokter :	Ada	dr. mefi windiastuti sp kj	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	M Rizky Ardiansyah																																							
Umur pasien :	Ada	25 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	- Clozapine - Aripiprazole																																							
Kekuatan :	Tidak ada	- Clozapine 25 mg - Aripiprazole 10 mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl - Aripiprazole 10 mg tabl																																							
Jumlah obat :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl (30) - Aripiprazole 10 mg tabl (30)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	- Clozapine 25 mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Aripiprazole 10 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	dr. mefi windiastuti sp kj																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Clozapine 25 mg tabl ► Diambil 3 strip atau 30 tablet▸ Aripiprazole 10 mg tabl ► Diambil 3 strip atau 30 tablet <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tanpa biaya karena pasien BPJS</p> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="1106 884 1435 1126"><tr><td>24/02/2024</td></tr><tr><td>An. Rizky</td></tr><tr><td>Clozapine 25 mg tabl</td></tr><tr><td>Malm 1 tablet</td></tr><tr><td>Setelah makan</td></tr></table> <table border="1" data-bbox="1503 884 1839 1126"><tr><td>24/02/2024</td></tr><tr><td>An. Rizky</td></tr><tr><td>Aripiprazole 10 mg tabl</td></tr><tr><td>Pagi 1 tablet</td></tr><tr><td>Setelah makan</td></tr></table>	24/02/2024	An. Rizky	Clozapine 25 mg tabl	Malm 1 tablet	Setelah makan	24/02/2024	An. Rizky	Aripiprazole 10 mg tabl	Pagi 1 tablet	Setelah makan
24/02/2024												
An. Rizky												
Clozapine 25 mg tabl												
Malm 1 tablet												
Setelah makan												
24/02/2024												
An. Rizky												
Aripiprazole 10 mg tabl												
Pagi 1 tablet												
Setelah makan												

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Clozapine 25 mg tabl Kandungan : Clozapine 25 mg Dosis lazim : 1 x sehari 1 tablet Kegunaan : Terapi gangggaun mental seperti skizofrenia dan psikosis ESO potensial : Sembelit, mual, muntah, pusing KI : Pasien dengan gangguan hati, susmsum tulang, jantung PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara mendadak Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Nama Obat : Aripiprazole 10 mg tabl Kandungan : Aripiprazole 10 mg tabl Dosis lazim :</p> <p>► Penderita Skizofrenia - Dewasa: 10–15 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal tidak lebih dari 30 mg per hari. - Remaja usia ≥13 tahun: Dosis awal 2 mg untuk 2 hari pertama. Dosis ditingkatkan menjadi 5–10 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 30 mg per hari</p> <p>► Gangguan bipolar - Dewasa: 15 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 30 mg per hari. - Anak usia >10 tahun: dosis awal 2 mg per hari, selama 2 hari pertama. Dosis maksimal adalah 30 mg per hari.</p> <p>► Depresi berat - Dewasa: Dosis awal 2–5 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 15 mg per hari</p> <p>► Gangguan mood dan perilaku akibat autisme - Anak usia ≥6 tahun: 2–5 mg per hari. Dosis maksimal adalah 15 mg per hari.</p> <p>Kegunaan : Meredakan gejala gangguan mental berat ESO potensial : Kantuk, sakit kepala, pusing, mual, muntah, sembelit, KI : Depresi, diabetes, kejang, dehidrasi</p>
--	--	---	---

			<p>PERHATIAN : Anak-anak, remaja, dewasa mudaberusia kurang dari 24 tahun tidak boleh mengkonsumsi aripiprazole untuk mengatasi depresi yang tergolong berat karena dapat menimbulkan pikiran untk melukai diri sendiri</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil clozapine 25 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Ambil Aripiprazole 10 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket3. Masukkan dalam kantong plastic, staples bersama resep			

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker

P : Pasien

A : Panggilan farmasi atas rizky

P : Iya saya mbak

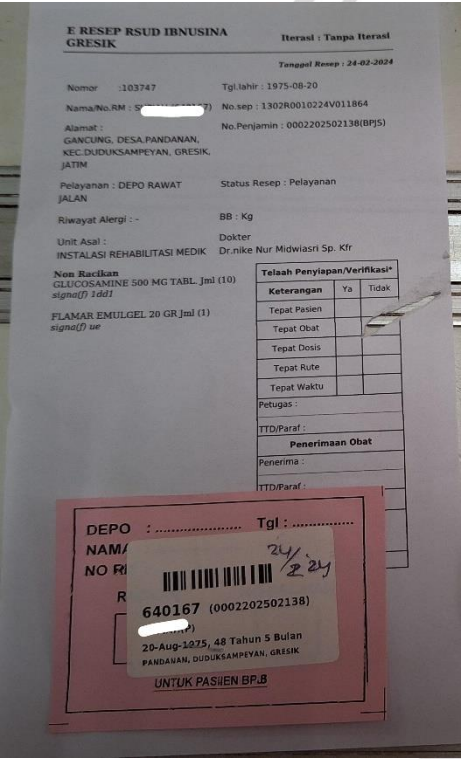
A : Ini mas nya dapat 2 obat, yang pertama clozapine diminum malam saja 1 tablet setelah makan, kemudian ada aripiprazole 10 mg diminum pagi setelah makan. Hindari berkendara dulu ya mas ketika minum aripiprazole karena ada efek kantuk. Lalu kalau obatnya habis bapak bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya pak

P : Iya mbak

A : Ada yang perlu ditanyakan lagi mas?

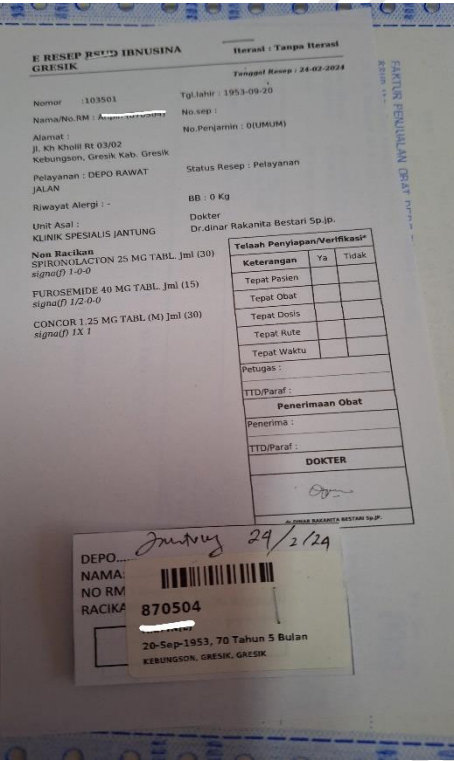
P : Tidak mbk, terimakasih

A : Sama-sama mas

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
19.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>4. RESEP LAINNYA (REHABILITAS MEDIK)</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1039 300 1906 1145"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Supiah</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada</td> <td>48 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Glucosamine - Flamar</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>- Glucosamine 500 mg - Flamar 20 gr</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>- Glucosamine 500 mg tabl - Flamar 20 gr emulgel</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Glucosamine 500 mg tabl (10) - Flamar 20 gr emulgel (1)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>- Glucosamine 500 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Flamar 20 gr emulgel (untuk pemakai luar)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>24/02/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr nike nur midwiastri Sp. Kftr</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="943 1230 1823 1337" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Glucosamine 500 mg tabl ▶ Diambil 1 strip atau 10 tablet ▶ Flamar emulgel 20 gr ▶ Diambil 1 tube </div>	Nama Pasien :	Ada	Supiah	Umur pasien :	Ada	48 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Glucosamine - Flamar	Kekuatan :	Ada	- Glucosamine 500 mg - Flamar 20 gr	Bentuk sed. :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl - Flamar 20 gr emulgel	Jumlah obat :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl (10) - Flamar 20 gr emulgel (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Flamar 20 gr emulgel (untuk pemakai luar)	Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024	Nama dokter :	Ada	Dr nike nur midwiastri Sp. Kftr	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Supiah																																							
Umur pasien :	Ada	48 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	- Glucosamine - Flamar																																							
Kekuatan :	Ada	- Glucosamine 500 mg - Flamar 20 gr																																							
Bentuk sed. :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl - Flamar 20 gr emulgel																																							
Jumlah obat :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl (10) - Flamar 20 gr emulgel (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	- Glucosamine 500 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Flamar 20 gr emulgel (untuk pemakai luar)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr nike nur midwiastri Sp. Kftr																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="943 300 1980 368" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Tanpa biaya (pasien BPJS)</p> </div> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="1106 539 1435 778" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Supiah Glucosamine 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </div> <div data-bbox="1498 539 1839 778" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Supiah Flamar emulgel Untuk pemakaian luar</p> </div> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="943 890 1480 1270" style="padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Glucosamine 500 mg tabl Kandungan : Glucosamine 500 mg Dosis Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Suplemen sendi, pelumas sendi ESO potensial : Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita diabetes, asma</p> </td> <td data-bbox="1480 890 2033 1270" style="padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Flamar emulgel Kandungan : Natrium diklofenak 10mg/20mg Dosis Dosis lazim : 3 - 4 x sehari Kegunaan : Mengurangi nyeri otot, persendian, radang ESO potensial : Iritasi lokal, bercak merah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Psien dengan riwayat edema, asma, rhinitis, diabetes, dehidrasi</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Glucosamine 500 mg tabl Kandungan : Glucosamine 500 mg Dosis Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Suplemen sendi, pelumas sendi ESO potensial : Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita diabetes, asma</p>	<p>Nama Obat : Flamar emulgel Kandungan : Natrium diklofenak 10mg/20mg Dosis Dosis lazim : 3 - 4 x sehari Kegunaan : Mengurangi nyeri otot, persendian, radang ESO potensial : Iritasi lokal, bercak merah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Psien dengan riwayat edema, asma, rhinitis, diabetes, dehidrasi</p>
<p>Nama Obat : Glucosamine 500 mg tabl Kandungan : Glucosamine 500 mg Dosis Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet Kegunaan : Suplemen sendi, pelumas sendi ESO potensial : Sakit kepala, kelelahan, kantuk. Mulas, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Ibu hamil dan menyusui, penderita diabetes, asma</p>	<p>Nama Obat : Flamar emulgel Kandungan : Natrium diklofenak 10mg/20mg Dosis Dosis lazim : 3 - 4 x sehari Kegunaan : Mengurangi nyeri otot, persendian, radang ESO potensial : Iritasi lokal, bercak merah KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Psien dengan riwayat edema, asma, rhinitis, diabetes, dehidrasi</p>			

		Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari	Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari
<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="949 421 1989 596" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Ambil glucosamine 300 mg tabl sebanyak 1 strip atau 10 tablet, staples bersama etiket2. Ambil flamar emulgel 20 gr sebanyak 1 tube, staples bersama etiket3. Masukkan dalam kantong plastik, staples bersama resep</div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="949 715 1975 1273" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>A : Apoteker P : Pasien</p><p>A : Panggilan farmasi atas supiah P : Iya saya mbak A : Ini ibu nya dapat 2 obat, ada glucosamine diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan, kemudian flamar nya dioles dibagian yang sakit P : Iya mbk A : Ada yang perlu ditanyakan lagi bu? P : Tidak mbk, terimakasih A : Sama-sama bu</p></div>			


No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
20.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP PASIEN HT</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Aripin
		Umur pasien :	Ada	70 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Spinorolactone - Furosemide - Concor
		Kekuatan :	Ada	- Spinorolactone 25 mg - Furosemide 40 mg - Concor 1,25 mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Spinorolactone 25 mg tabl - Furosemide 40 mg tabl - Concor 1,25 mg tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Spinorolactone 25 mg tabl (30) - Furosemide 40 mg tabl (15) - Concor 1,25 mg tabl (30)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Spinorolactone 25 mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Furosemide 40 mg tabl (pagi 1/2 tablet setelah makan) - Concor 1,25 mg tabl (1 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2024

		Nama dokter :	Ada	Dr dinar rakanita bestari Sp jp
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		▶ Spinorolactone 25 mg tabl ▶ Diambil 3 strip atau 30 tablet ▶ Furosemide 40 mg tabl ▶ Diambil 1 setengah strip atau 15 tablet ▶ Concor 1,25 mg tabl ▶ Diambil 3 strip atau 30 tablet		
		C. Perhitungan biaya resep		
		▶ Spinorolactone 25 mg tabl ▶ Diambil 3 strip = 9.000 ▶ Furosemide 40 mg tabl ▶ Diambil 1 setengah = 5.000 ▶ Concor 1,25 mg tabl ▶ Diambil 3 strip = 75.500 ▶ Embalase per R/ = 900 ▶ Grand total = 90.400		
		D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :		
		24/02/2024 An. Aripin Spinorolactone Pagi 1 tablet Setelah makan		24/02/2024 An. Aripin Furosemide Pagi 1 setengah tablet Setelah makan

		<div data-bbox="1115 264 1440 504" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"><p>24/02/2024</p><p>An. Aripin Concor 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p></div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="943 611 2029 1334"><tr><td data-bbox="943 611 1487 1334"><p>Nama Obat : Spinorolactone Kandungan : Spinorolactone 25 mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 25 mg - 100 mg setiap hari sebagai dosis tunggal - Asites malignant : 100 mg – 200 mg setiap hari, untuk kasus yang parah hingga 400 mg - Anak : 1 mg – 3 mg/kg sehari dalam doss terbagi - Gagal jantung : awalnya 100 mg setiap hari atau 25 mg – 200 mg sebagai dosis tunggal atau dosis terbagi -Oedema : Awalnay 100 mg setiap hari, dapat disesuaikan hingga 400 mg setiap hari sesuai respons Kegunaan : Hipertensi, asites malignant, oedemea, gagal jantung ESO potensial : Hiperglikemia, asam urat</p></td><td data-bbox="1487 611 2029 1334"><p>Nama Obat : Furosemide Kandungan : Furosemide 40 mg Dosis lazim : - Hipertensi : 40 mg – 80 mg per hari sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain - Edema : dosis awal 40 mg per hari, dapat turun 20 mg per hari - Lansia : dosis awal 20 mg per hari Kegunaan : Edema akibat gangguan jantung, hati, ginjal dan hipertensi ESO potensial : Sakit kepala, mulut kering, haus KI : Hipersensitive terhadap furosemide dan sulfonamide, gagal ginjal PERHATIAN : Pasien pradiabet atau diabetes mellitus, lansia, anak, wanita hamil atau menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p></td></tr></table>	<p>Nama Obat : Spinorolactone Kandungan : Spinorolactone 25 mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 25 mg - 100 mg setiap hari sebagai dosis tunggal - Asites malignant : 100 mg – 200 mg setiap hari, untuk kasus yang parah hingga 400 mg - Anak : 1 mg – 3 mg/kg sehari dalam doss terbagi - Gagal jantung : awalnya 100 mg setiap hari atau 25 mg – 200 mg sebagai dosis tunggal atau dosis terbagi -Oedema : Awalnay 100 mg setiap hari, dapat disesuaikan hingga 400 mg setiap hari sesuai respons Kegunaan : Hipertensi, asites malignant, oedemea, gagal jantung ESO potensial : Hiperglikemia, asam urat</p>	<p>Nama Obat : Furosemide Kandungan : Furosemide 40 mg Dosis lazim : - Hipertensi : 40 mg – 80 mg per hari sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain - Edema : dosis awal 40 mg per hari, dapat turun 20 mg per hari - Lansia : dosis awal 20 mg per hari Kegunaan : Edema akibat gangguan jantung, hati, ginjal dan hipertensi ESO potensial : Sakit kepala, mulut kering, haus KI : Hipersensitive terhadap furosemide dan sulfonamide, gagal ginjal PERHATIAN : Pasien pradiabet atau diabetes mellitus, lansia, anak, wanita hamil atau menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p>
<p>Nama Obat : Spinorolactone Kandungan : Spinorolactone 25 mg Dosis lazim : - Pasien hipertensi : 25 mg - 100 mg setiap hari sebagai dosis tunggal - Asites malignant : 100 mg – 200 mg setiap hari, untuk kasus yang parah hingga 400 mg - Anak : 1 mg – 3 mg/kg sehari dalam doss terbagi - Gagal jantung : awalnya 100 mg setiap hari atau 25 mg – 200 mg sebagai dosis tunggal atau dosis terbagi -Oedema : Awalnay 100 mg setiap hari, dapat disesuaikan hingga 400 mg setiap hari sesuai respons Kegunaan : Hipertensi, asites malignant, oedemea, gagal jantung ESO potensial : Hiperglikemia, asam urat</p>	<p>Nama Obat : Furosemide Kandungan : Furosemide 40 mg Dosis lazim : - Hipertensi : 40 mg – 80 mg per hari sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan antihipertensi lain - Edema : dosis awal 40 mg per hari, dapat turun 20 mg per hari - Lansia : dosis awal 20 mg per hari Kegunaan : Edema akibat gangguan jantung, hati, ginjal dan hipertensi ESO potensial : Sakit kepala, mulut kering, haus KI : Hipersensitive terhadap furosemide dan sulfonamide, gagal ginjal PERHATIAN : Pasien pradiabet atau diabetes mellitus, lansia, anak, wanita hamil atau menyusui Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p>			

		<p>KI : Hiperkalamia, penyakit Addison, anuria, ginjal akut, nefropati diabetik</p> <p>PERHATIAN : Asidosis, diabetes mellitus, kerusakan fungsi ginjal, lansia</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p>	
		<p>Nama Obat : Concor</p> <p>Kandungan : Bisoprolol fumarate 2,5mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- Hipertensi dan angina pectoris : 5-10mg/hari- Gagal jantung : 1,25 mg/hari- Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari <p>Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik.</p> <p>ESO potensial : kram perut, pusing, mual</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none">- Hipersensitif terhadap bisoprolol- Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi <p>PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol</p>	

		<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 °C</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Spinorolactone 25 mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Ambil furosemide 40 mg sebanyak 1 setengah strip atau 15 tablet, staples bersama etiket3. Ambil concor 1,25 mg sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket4. Masukkan dalam kantong plastik, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A : Apoteker</p> <p>P : Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama aripin</p> <p>P : Iya saya mbak</p> <p>A : Ini bapakanya dapat 3 obat ya, ada spinorolactone diminum nya pagi 1 tablet setelah makan, untuk furosemide diminumnya pagi setengah tablet setelah makan. Jangan lupa dipotong ya pak tabletnya karena yang diminumnya hanya setengah. Kemudian concor diminum 1 x sehari 1 tablet setelah makan</p> <p>P : Baik mbak terimakasih</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
21.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP PASIEN DM</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :		Ada	Lis Juniani	
Umur pasien :		Ada	56 tahun	
Berat Badan :		Tidak Ada	-	
Nama Obat :		Ada	<p>Non racikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sansulin Flexpen - Metformin - Gemfibrozil - Mecobalamin 	
Kekuatan :		Ada	<p>Non racikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sansulin Flexpen - Metformin 500mg - Gemfibrozil 300mg - Mecobalamin 500mcg 	
Bentuk sed. :		Ada	<p>Non racikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sansulin Flexpen - Metformin 500mg tab - Gemfibrozil 300mg tab - Mecobalamin 500mcg tab 	
Jumlah obat :		Ada	<p>Non racikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sansulin Flexpen (2) - Metformin 500mg (90) - Gemfibrozil 300mg (30) - Mecobalamin 500mcg (30) 	
Duplikasi terapi :		Tidak Ada	-	
Aturan pakai :		Ada	<p>Non racikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sansulin Flexpen No. II S 0-0-14 U sc (Malam 14 unit melalui jaringan subkutan) - Metformin 500mg (3 x sehari 1 tablet setelah makan) 	

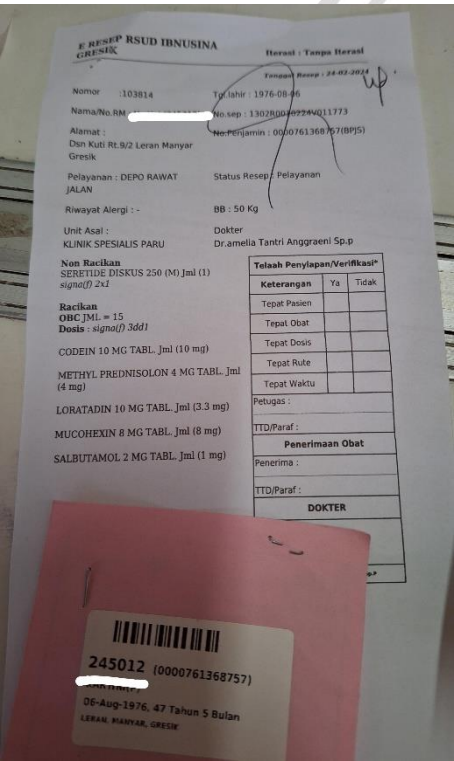
				- Gemfibrozil 300mg (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Mecobalamin 500mcg (1 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti, Sp.PD
		Surat ijin :	Ada	446/1308/437.52/2018
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>▸ Sansulin flexpen ▸ diambil 2 Perhitungan pengambilan sansulin sebanyak 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diresep aturan pakai sansulin 1x sehari saat malam sebanyak 14 unit ▸ 1 x 14 = 14 - Dikali dengan 1 bulan karena penggunaan untuk 1 bulan (30 hari) → 14 x 30 = 420 - Selanjutnya dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/3ml) sehingga 100 x 3 = 300, maka ▸ 420/ 300 = 1,4 ~ 2 (sansulin yang harus diambil) <p>▸ Metmorfin 500mg ▸ Diambil 9 strip atau 90 tablet ▸ Gemfibrozil 300mg ▸ Diambil 3 strip atau 30 tablet ▸ Mecobalamin 500mcg ▸ Diambil 3 blister atau 30 kaplet</p> </div>		
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tanpa biaya (pasien BPJS)</p> </div>		

		<p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : Putih</p> <div data-bbox="969 400 1406 692" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p>An. Lis Juniani Sansulin flexpen Suntikkan 1 x sehari sebanyak 14 unit saat malam Obat Luar</p> </div> <div data-bbox="969 707 1406 999" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p>An. Lis Juniani Gemfibrozil 300mg 1 x sehari 1 tablet Setelah Makan</p> </div>	<div data-bbox="1487 400 1924 692" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p>An. Lis Juniani Metformin 500mg 3 x sehari 1 tablet Setelah Makan</p> </div> <div data-bbox="1487 707 1924 999" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;">21/02/24</p> <p>An. Lis Juniani Mecobalamin 500mcg 1 x sehari 1 kaplet Setelah Makan</p> </div> <p>e. <i>Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="943 1059 1487 1335" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Sansulin Flexpen Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya</p> </td> <td data-bbox="1487 1059 2042 1335" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Metformin Kandungan : metformin 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Sansulin Flexpen Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : metformin 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg
<p>Nama Obat : Sansulin Flexpen Kandungan : per ml mengandung insulin glargine 100 IU Dosis lazim : Dosis bersifat individual, 1x sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya</p>	<p>Nama Obat : Metformin Kandungan : metformin 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosis awal : sehari 2x 500mg atau 2x 850mg. dosis maks 3000mg/hari dalam 3 dosis terbagi, dan dosis pemeliharaan sehari 2x 850mg 				

		<p>Kegunaan : pengobatan diabetes melitus pada dewasa dan anak 6 tahun keatas yang memerlukan pengobatan insylin</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, reaksi pada situs injeksi dan alergi</p> <p>KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat</p> <p>PERHATIAN : harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal dan hati , Wanita hamil dan menyusui serta anak dibawah 6 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : dalam lemari es suhu 2-8°C</p>	<p>Kegunaan : terapia awal diabet dewasa dengan BB berlebih dan kadar gula yang tidak dapat dikendalikan hanya dengan diet. Dan sebagai terapi tambahan untuk kegagalan terapi sulfonilurea primer/skunder dan terapia tambahan pada insulin dependente atau diabetes tipe 1 untuk mengurangi dosis insulin</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, keringat berlebihan</p> <p>KI : penderita penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5mg/dL (pria) dan >1,4 mg/dL (wanita), penyakit gagal jantung, penyakit hati kronik</p> <p>PERHATIAN : obat ini dapat mengganggu absorpsi vitamin B12</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C</p>
		<p>Nama Obat : Gemfibrozil</p> <p>Kandungan : Gemfibrozil 300mg</p> <p>Dosis lazim : Kadar trigliserida dalam darah tinggi (hipertrigliseridemia)atau hipercolesterolemia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 600 mg, 2x sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam - Dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali 	<p>Nama Obat : Mecobalamin</p> <p>Kandungan : Mecobalamin 500mcg</p> <p>Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul</p> <p>Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12</p> <p>ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui</p>

		<p>sehari, dikonsumsi sebelum makan malam.</p> <p>Kegunaan : menurunkan kadar trigliserida dan/kolestrol darah pada penderita hipercolesterolemia / hiperlipidemia</p> <p>ESO potensial : sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap gemfibrozil, pasien dengan penyakit batu empedu,</p> <p>PERHATIAN : hati-hati untuk penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, penyakit kandung empedu</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu kisaran 20-25 °C</p>	<p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>
f. Tahap pembuatan		<div style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil Sansulin Flexpen sebanyak 2 masukkan dalam plastik dan beri es batu serta beri needle novofine kemudian beri etiket dalam plastik klip dan masukkan jadi satu di plastik yang berisi sansulin tersebut2. Diambil Metformin 500mg sebanyak 90 tab atau 9 strip, staples bersama etiket3. Diambil Gemfibrozil 300mg sebanyak 30 tab atau 3 strip, staples bersama etiket4. Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 kaplet atau 3 strip staples bersama etiket5. Masukkan dalam kantong plastik, staples bersama resep</div>	

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama Lis Juniani dari klinik spesialis dalam</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ibu ini obatnya ya ada obat diabet Sansulin 1x sehari saat malam 14 unit, lalu metformin 3x sehari sesudah makan. Kemudian untuk kolestrolnya ada gemfibrozil diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan, dan ada suplemen Vit B12 nya diminum 1x1 sehari saat pagi sesudah makan . ibu sebelumnya sudah pernah menggunakan insulin inj sperti ini bu?(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : sudah mbak</p> <p>A : berarti sudah tau ya buk caranya. Jangan lupa untuk cuci tangan ya bu sebelum digunakan</p> <p>P : iya mbak makasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
22.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan dan racik Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP MENGADUNG SEDIAAN INHALER</p> 	C. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Kartini
		Umur pasien :	Ada	47 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non racikan - Seretide diskus Racikan - Codein - Methyl prednisolon - Loratadin - Mucohexin - Salbutamol</p>
		Kekuatan :	Ada	<p>Non racikan - Seretide diskus 250mcg Racikan - Codein 10mg - Methyl prednisolon 4mg - Loratadin 10mg - Mucohexin 8mg - Salbutamol 2mg</p>
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racikan - Seretide diskus 250mcg Racikan - Codein 10mg tabl - Methyl prednisolon 4mg tabl - Loratadin 10mg tabl - Mucohexin 8mg tabl - Salbutamol 2mg tabl</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non racikan - Seretide diskus 250mcg (1)</p>

					Racikan (15) - Codein 10mg tabl - Methyl prednisolon 4mg tabl - Loratadin 10mg tabl - Mucohexin 8mg tabl - Salbutamol 2mg tabl
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		Non racikan - Seretide diskus 250mcg S 2 dd 1 Racikan - Codein 10mg tabl - Methyl prednisolon 4mg tabl - Loratadin 10mg tabl - Mucohexin 8mg tabl - Salbutamol 2mg tabl S 3 dd 1
		Tanggal penulisan resep :	Ada		24/02/2024
		Nama dokter :	Ada		Dr. Amelia Tantri Anggraeni Sp.p
		Surat ijin :	Tidak Ada		-
		Alamat dr. :	Tidak Ada		-
		D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		Non racik ▶ Seretide diskus 25mcg ▶ Diambil 1 seretid diskus Racik ▶ Codein 10 mg tabl ▶ $10\text{mg}/10\text{mg} \times 15 = 15$ ▶ Methyl prednisolone 4mg tabl ▶ $4\text{mg}/4\text{mg} \times 15 = 15$			

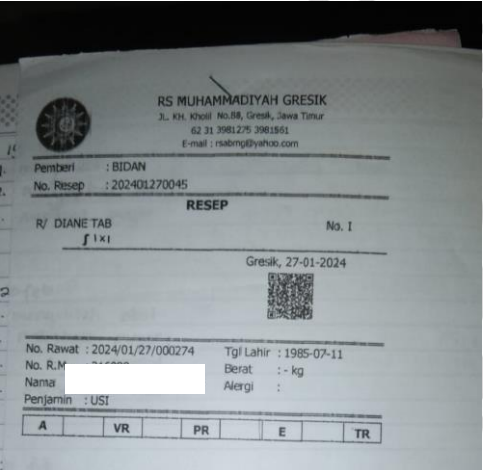
		<ul style="list-style-type: none"> ▸ Loratadin 10mg tabl ▶ $3,3\text{mg}/10 \times 15 = 4,95$ ▸ Mucohexcin 8mg tabl ▶ $8\text{mg}/8\text{mg} \times 15 = 15$ ▸ Salbutamol 2mg tabl ▶ $1\text{mg}/2\text{mg} \times 15 = 0,03$
		<p>c. Perhitungan biaya resep</p>
		<p>Tanpa biaya (pasien BPJS)</p>
		<p>d. ETIKET</p>
		<p>Nama Obat /warna etiket :</p>
	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Kartini Seretide diskusi 250mcg 2 x 1 hisap lewat mulut Obat Luar</p> </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>24/02/2024</p> <p>An. Kartini Obat Batuk campur (OBC) 3 x sehari 1 kapsul Setelah makan</p> </div>
		<p>e. <i>Product knowledge</i></p>
	<p>Nama Obat : Seretide diskus Kandungan : Salmeterol 50 Mcg, Fluticasone propionate 250 Mcg Dosis lazim : 1 inhalasi 2 kali sehari Kegunaan : Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) ESO potensial : suara serak, candidiasis mulut/tenggorokan, sakit kepala</p>	<p>Nama Obat : Codein 10mg Tab Kandungan : Codein 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. <p>Kegunaan : Pereda nyeri dan batuk, mengatasi diare akut</p>

		<p>KI : penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat</p> <p>PERHATIAN : tidak untuk meredakan gejala asma akut, TB Paru, gangguan jantung berat, DM, Hipokalemia yang tidak diterapi, tirotoikosis</p> <p>Cara penyimpanan : ada suhu di bawah 30 ° C</p>	<p>ESO potensial : Sakit kepala, mual, kantuk, anyang-anyangan</p> <p>KI : Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui, Ibu hamil, Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik</p> <p>PERHATIAN : Hindari penggunaan jika memiliki riwayat alergi dan hipotensi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering, terlindung sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Salbutamol 2mg Tab</p> <p>Kandungan : Salbutamol 2mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa = 3-4 kali sehari 2-4mg - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg. <p>Kegunaan : Asma, alergi, paru-paru, bronkitis</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, sakit kepala</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap salbutamol</p> <p>PERHATIAN : Pasien dengan gangguan jantung, ginjal, hamil, hipokalemia, kejang</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu dibawah 25°C</p>	<p>Nama Obat : Methyl Prednisolon 4mg Tab</p> <p>Kandungan : Methyl Prednisolon 4mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari <p>Kegunaan : Mengatasi alergi, radang, reaksi imunitas</p> <p>ESO potensial : Hipertensi, edema, gangguan saluran cerna</p> <p>KI : TBC, pasien imunisasi, diabetes melitus</p> <p>PERHATIAN : Pasien alergi terhadap Methyl Prednisolon, hamil atau menyusui, diabetes, tukak lambung</p>

		<p>Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari sedangkan usia 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari <p>Kegunaan : Untuk meredakan Batuk Berdahak ESO potensial : Mual, diare dan gangguan pencernaan KI : Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride PERHATIAN : konsultasikan ke dokter jika mempunyai Riwayat tukak lambung Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya matahari langsung</p> <p>Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. <p>Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit) ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut KI : hipersensitif terhadap loratadine PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah mengonsumsi loratadine, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk.</p>
--	--	---	--

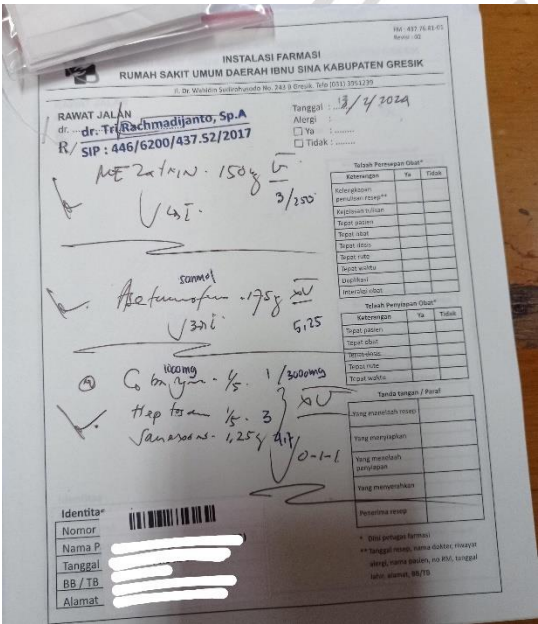
		Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25 °C
<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>Non racik</p> <p>1. Diambil Seretide diskus sebanyak 1, tempelkan etiket pada kemasan</p> <p>Racik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil codein 10mg 15 tab, methyl prednisolone 4mg 15 tab, Loratadine 10mg 5 tabl, mucohexin 8mg 15 tabl, salbutamol 2mg 1 tabl2. Blender hingga halus dan homogen3. Siapkan kapsulator, masukkan cangkang kapsul kedalam lubang kapsulator, masukkan serbuk kedalam cangkang lalu press4. Masukkan kapsul dalam plastik klip dan beri etiket5. Masukkan semua obat dalam kantong plastik, staples bersama etiket		

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama kartini dari klinik spesialis paru</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya ada racikan kapsul untuk batuk dan sesaknya diminum 3x sehari setelah makan, lalu ini ada untuk asmanya Seretide diskuss 1x sehari dihisap lewat mulut. Sebelumnya sudah menggunakan ini kan ya buh bulan kemarin (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak sudah</p> <p>A : berarti sudah tau ya bu cara menggunakannya, jangan lupa cuci tangan dulu ya bu dan setelah penggunaan dilap dengan tisu bu ya</p> <p>P : iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama bu</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
23. ★	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP OBAT KB</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 300 1921 801"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Elen Herawaty</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>39 tahun</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Diane</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Tablet</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>1x1</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27/01/2024</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Tidak Ada</td><td>Diberikan oleh Bidan</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="958 906 1921 976" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Diane tab ▶ Ambil sebanyak 1 strip diane tab </div> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="958 1050 1921 1120" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> ▶ Diane tab ▶ 1 x 203.000= Rp. 203.000 </div> <p>D. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <div data-bbox="1393 1125 1713 1353" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> 27/01/24 Elen herawaty Diane tab 1x1 sehari Sesudah Makan </div>	Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty	Umur pasien :	Ada	39 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	Diane	Kekuatan :	Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada	Tablet	Jumlah obat :	Ada	1	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	1x1	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024	Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Elen Herawaty																																							
Umur pasien :	Ada	39 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	Diane																																							
Kekuatan :	Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada	Tablet																																							
Jumlah obat :	Ada	1																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	1x1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/01/2024																																							
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

		<p>e. <i>Product knowledge</i></p> <p>Nama Obat : Diane tab</p> <p>Kandungan : Cyproterone acetat 2mg dan ethinyl estradiol 0,035mg</p> <p>Dosis lazim : 1x sehari 1 tab dimulai pada hari ke 1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari</p> <p>Kegunaan : untuk kontrasepsi oral, hirsutism(pertumbuhan rambut berlebih pada Wanita di área yang biasanya tumbuh rambut pada pria), jerawat</p> <p>ESO potensial : pelunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala,perubahan BB</p> <p>KI : pasien hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, pruritus selama hamil, tumor hati, dalam pengobatan kanker payudara, sindroma dubin johnson, tumor hati</p> <p>PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi migren, sakit kepala, gangguan penglihatan atau pendengaran,sesak nafas dan nyeri dada. Serta selama pengobatan dengan obat Diane tab ini tidak boleh mengonsumsi estrogen /progesteron</p> <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
--	--	--

	<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>1. Diambil Diane tab sebanyak 1 strip dan beri etiket</p> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya</p> <p>A : baik mbak ini dapat pil kb ya mbak diane , jadi cara minumnya dilihat bagian belakang obat itu ada nama hari-harinya nah itu nanti mbaknya bisa minum mulai yang paling atas di hari mbaknya dapat obat ini jadi dilihat sekarang hari apa lalu mbak minum pilnya yang bertuliskan hari ini , lalu selanjutnya mbak bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya mbak, kalau nanti sudah habis kan itu ada 21 tab ya terakhir di hari jumat, nah kalau sudah habis mbak tunggu dulu dalam 1 minggu itu biasanya akan haid , kalau missal dalam 1 minggu belum haid mbak bisa kembali lagi ke sini ya..(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
24. ★	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Neiter 3. RESEP RACIKAN ANAK 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Adzril Razif Alfarez
		Umur pasien :	Ada	2 tahun 3 bulan
		Berat Badan :	Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Racikan 1: - Mezatin Racikan 2: - Asetaminofen Racikan 3 - Cobazim - Heptasan - Methyl prednisolone
		Kekuatan :	Ada	Racikan 1: - Mezatin 150 mg Racikan 2: - Asetaminofen 175 mg Racikan 3 - Cobazim 1/5 - Heptasan 1/5 tab - Methyl prednisolone 1,25 mg
		Bentuk sed. :	Ada	Racikan 1: - Mezatin 150 mg caps

				<p>Racikan 2: - Asetaminofen 175 mg tab</p> <p>Racikan 3 - Cobazim 1/5 - Heptasan 1/5 tab - Methyl prednisolone 1,25 mg tab</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Racikan 1: - Mezatrin 150 mg caps No.V</p> <p>Racikan 2: - Asetaminofen 175 mg tab No.XV</p> <p>Racikan 3 - Cobazim 1/5 - Heptasan 1/5 tab - Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV</p>
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Racikan 1: - Mezatrin 150 mg caps No.V S 1dd1 (1x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 2:</p>

				<p>- Asetaminofen 175 mg tab No.XV S 3dd1 (3x sehari, sesudah makan)</p> <p>Racikan 3 - Cobazim 1/5 - Heptasan 1/5 tab - Methyl prednisolone 1,25 mg No. XV S 0-1-1 (diminum 1x tiap siang dan malam hari)</p>
		Tanggal penulisan resep :	Ada	13/2/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Tri Rachmadijanto, Sp.A
		Surat ijin :	Ada	446//1912/437.52/2017
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Racikan 1: dibuat sebanyak 5 puyer Mezatriin 150 mg ► $150 \text{ mg} / 250 \text{ mg} \times 5 = 3 \text{ caps}$</p> <p>Racikan 2: dibuat sebanyak 15 puyer Asetaminofen 175mg ► $175 \text{ mg} / 500 \text{ mg} \times 15 = 5,25 \text{ tab}$</p> <p>Racikan 2: dibuat sebanyak 15 puyer Cobazim 1/5 ► $1000 \text{ mg} / 3000 \text{ mg} \times 15 = 5 \times 1/5$ (permintaan dokter) = 1 caps Heptasan 1/5 tab ► $1/5 \times 15 = 3 \text{ tab}$ Methyl prednisolone 1,25 mg ► $1,25 \text{ mg} / 4 \text{ mg} \times 15 = 4,7 \text{ tab}$</p>		

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Racikan 1: Mezatriin (3 caps) ► Rp. Rp. 20.000 X 3 = 60.000</p> <p>Racikan 2: Asetaminofen (6 tab) ► Rp. 539 X 6 = 3.234</p> <p>Racikan 3: ► Cobazim (1 caps) ► Rp. 13.486 X 1 = 13.486 ► Heptasan (3 tab) ► Rp. 430 X 3 = 1.290 ► Methyl prednisolone (5 tab) ► Rp. 212 X 5 = 1.060</p> <p>Total obat : 60.000+ 3.234 + 13.486 + 1.290 + 1.060 = Biaya Racik = 2000 X 3 R/ = 6.000 Biaya Embalase = 300 X 3 R/ = 900 Grand Total = 85.970 ~ 86.000</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="983 1002 1933 1294"><tr><td data-bbox="983 1002 1417 1294"><p style="text-align: right;">13/02/24</p><p style="text-align: center;">An. M. Adzril Mezatriin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan</p></td><td data-bbox="1496 1002 1933 1294"><p style="text-align: right;">13/02/24</p><p style="text-align: center;">An. M. Adzril Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan</p></td></tr></table>	<p style="text-align: right;">13/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. M. Adzril Mezatriin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">13/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. M. Adzril Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan</p>
<p style="text-align: right;">13/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. M. Adzril Mezatriin 150mg 1x1 sehari Sesudah makan</p>	<p style="text-align: right;">13/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. M. Adzril Asetaminofen 75mg 3x1 sehari Sesudah makan</p>			

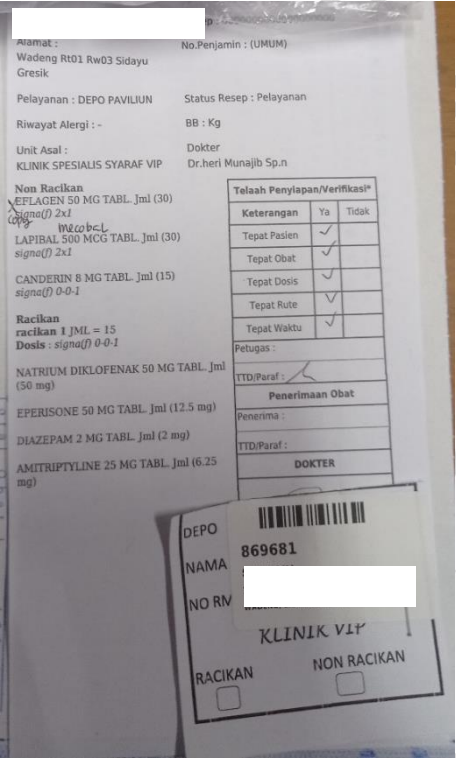
		<p style="text-align: right;">13/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. M. Adzril Cobazim 1/5, Heptasan 1/5, Methylprednisolon 1,25mg 2x1 sehari saat siang dan malam Sesudah makan</p> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" data-bbox="949 644 2040 1294"> <tr> <td data-bbox="949 644 1496 1294"> <p>Nama Obat : Mezatrinn Kandungan : Azithromycin dihydrate 250mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >16 th : Hari ke-1 500mg/hari . untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan <p>Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p> </td> <td data-bbox="1496 644 2040 1294"> <p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg <p>Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Mezatrinn Kandungan : Azithromycin dihydrate 250mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >16 th : Hari ke-1 500mg/hari . untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan <p>Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg <p>Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri</p>
<p>Nama Obat : Mezatrinn Kandungan : Azithromycin dihydrate 250mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak >16 th : Hari ke-1 500mg/hari . untuk hari ke-2=5 yaitu 250mg/hari. Diminum sesudah makan <p>Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi saluran nafas dan kulit ESO potensial : mual, nyeri perut, diare KI : hipersensitif dan pasien pengguna obat erythromycin PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk Wanita hamil, menyusui anafilaksis, pasien gangguan fungsi hati dan ginjal serta pneumonia Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Asetaminofen Kandungan : Acetaminophen 500mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 500-1000mg tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 4.000mg/hari - Bayi usia 3-5 bln : 60 mg - Bayi 6-23 bln : 120 mg - Anak 2-3th : 180mg - Anak 4-5 th : 240mg - Anak 6-7 th : 240-250 mg - Anak 8-9 th : 360-375 mg - Anak 10-11 th: 480mg-500mg - Anak 12-15 th : 480-750mg - Anak usia >16 th : 500-1000mg <p>Diberikan tiap 4-6jam sekali maks 4x sehari. Kegunaan : Meredakan demam dan nyeri</p>			

		<p>ESO potensial : nyeri perut, urine warna gelap KI : hipersensitivitas dan pasien dengan gangguan hati PERHATIAN : jika melebihi dosis dapat menyebabkan kerusakan hati Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
		<p>Nama Obat : Cobazim Kandungan : coenzyme B12 1mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 caps Kegunaan : untuk mengatasi Anoreksia (gangguan makan), malnutrisi (kekurangan nutrisi), anemia pernisirosa (kekurangan Vit B12) ESO potensial : reaksi alergi KI : Hipersensitivitas terhadap Cobazim PERHATIAN : apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>Nama Obat : Methyl Prednisolone Kandungan : Methyl Prednisolone 4mg Dosis lazim : <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : dosis awal 4-80mg/hari dan dosis pemeliharaan 4-8mg/hari dapat ditingkatkan hingga 16mg/hari - Anak : 0,8-1,1 mg/kg BB dan dosis pemeliharaan 2-4 mg/hari dapat ditingkatkan hingga 8mg/hari Kegunaan : untuk mengatasi alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : mual KI : pada pasien infeksi jamur sistemik dan pemberian vaksin secara bersamaan PERHATIAN : hati-hati untuk pasien gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI, Wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Heptasan Kandungan : Cyproheptadine HCl 4mg</p>	

		<p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none">- Dewasa 1-5 tab/hari dan tidak melebihi 0,5mg/kg/hari, maks 32mg/hari <p>Kegunaan : untuk mengatasi alergi rinitis vasomotor(radang mukosa hidung), Pruritus (gatal pada kulit dan bisa dibagian hidung), cold urtikaria (alergi dingin), Dermatografisme (kulit memerah/menonjol setelah digaruk)</p> <p>ESO potensial : Kantuk</p> <p>KI : pasien dengan gangguan profiria (kelainan darah langka), Neonatus (bayi baru lahir-1bulan)</p> <p>PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk pasien hipertensi, hipertiroid, Wanita hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	
--	--	---	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <p>Racikan 1:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Mezatrin 3 kapsul2. Buka kapsul dan tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Asetaminofen 6 tab, blender sampai halus2. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 153. Masukkan pada wadah puyer dan pres4. Masukkan plastik klip dan beri etiket <p>Racikan 3:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cobazim 1 caps dan buka kapsulnya,2. Ambil heptasan 3 tab3. Ambil MP 5 tab4. Cobazim, heptasan dan MP, blender sampai halus5. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata pada sendok puyer sebanyak 156. Masukkan pada wadah puyer dan pres7. Masukkan plastik klip dan beri etiket
--	--	--

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama M adzril razif</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini obatnya ya bu ada 3 macam bungkus puyer. yang bungkus warna merah ini untuk demam nya diminum 3x sehari sesudah makan, kemudian bungkus yang warna hijau ini untuk alerginya diminum pada siang dan malam hari sesudah makan, lalu yang bungkus kuning ini antibiotic diminum 1x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya bu</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama sama bu..</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
25	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>2. RESEP RACIKAN DEWASA</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Suwito
		Umur pasien :	Ada	47 tahun 5 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eflagen - Mecobalamin - Canderin <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Na diclofenac - Eperisone - Diazepam - Amitriptyline
		Kekuatan :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eflagen 50mg - Mecobalamin 500mg - Canderin 8mg <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Na diclofenac 50mg - Eperisone 12,5mg - Diazepam 2mg - Amitriptyline 6,25mg
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eflagen 50mg tabl - Mecobalamin 500mg caps - Canderin 8mg tabl

					<p>Racik (dibuat dalam sediaan kapsul)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Na diclofenac 50mg tabl - Eperisone 12,5mg tabl - Diazepam 2mg tabl - Amitriptyline 6,25mg tabl
			Jumlah obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eflagen 50mg tabl (30) - Mecobalamin 500mg caps (30) - Canderin 8mg tabl (15) <p>Racik (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 15)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Na diclofenac 50mg tabl - Eperisone 12,5mg tabl - Diazepam 2mg tabl - Amitriptyline 6,25mg tabl
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Tidak Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Eflagen 50 mg tab (2 x sehari 1 tablet setelah makan) - Mecobalamin 500mcg caps (2 x sehari 1 capsl setelah makan) - Canderin 8mg tab (malam 1 tablet setelah makan)

				<p>Racik (Malam 1 kapsul setelah makan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Na diclofenac 50mg tab - Eperisone 12,5mg tab - Diazepam 2mg tab - Amitriptyline 6,25mg tab <p>Mf.la pulv da in caps No.XV S 0-0-1</p>
	Tanggal penulisan resep :	Ada		12/02/2024
	Nama dokter :	Ada		Dr. Heri Munajib Sp,N.
	Surat ijin :	Tidak Ada		-
	Alamat dr. :	Tidak Ada		-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Non racik

- Eflagen ► stok kosong sehingga dibuatkan copy resep untuk ditebus di apotek luar
- Mecobalamin 500mcg (30) ► ambil sebanyak 3 strip / 30 caps
- Canderin 8mg (15) ► Ambil sebanyak 15 tab

R4 (dibuat sediaan puyer sebanyak 15)

- Na diclofenac 50mg ► $50\text{mg}/50\text{mg} \times 15 = 15 \text{ tab}$
- Eperisone 12,5 mg ► $12,5 \text{ mg}/50\text{mg} \times 15 = 3,75 \text{ tab}$
- Diazepam 2mg ► $2\text{mg}/5\text{mg} \times 15 = 6 \text{ tab}$
- Amitriptyline 6,25mg ► $6,25\text{mg}/25\text{mg} \times 15 = 3,75 \text{ tab}$

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Eflagen ► tidak diberikan sehingga biaya 0▸ Mecobalamin 500mcg (30) ► 30 caps x Rp. 610.50 = Rp. 18.315▸ Canderin 8mg (15) ► 15 tab x Rp. 8.845 = Rp. 132.675 <p>Racik (dibuat sediaan kapsul sebanyak 15)</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Na diclofenac 50mg (15 tab) ► 15 x 175 = Rp. 2.625▸ Eperisone 12,5 mg (4 tab) ► 4 x 1.040 = Rp. 4.160▸ Diazepam 2mg (6 tab) ► 6 x 243 = Rp. 1.458▸ Amitriptyline 6,25mg (4tab) ► 4x 262 = Rp. 1.048 <p>Total obat = 160.281 Biaya racik = 2.000 Embalase item = 300 x 4R/= 1.200 Grand total = 160.281 +2.000+1.200 = Rp. 163.481</p> <p>d. ETIKET Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="938 948 1888 1241"><tr><td data-bbox="938 948 1375 1241"><p>12/02/24</p><p>An. Suwito Mecobalamin 500mcg 2 x 1 sehari diminum setelah makan</p></td><td data-bbox="1453 948 1888 1241"><p>12/02/24</p><p>An. Suwito Canderin 8mg Malam 1 tablet diminum setelah makan</p></td></tr></table>	<p>12/02/24</p> <p>An. Suwito Mecobalamin 500mcg 2 x 1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>12/02/24</p> <p>An. Suwito Canderin 8mg Malam 1 tablet diminum setelah makan</p>
<p>12/02/24</p> <p>An. Suwito Mecobalamin 500mcg 2 x 1 sehari diminum setelah makan</p>	<p>12/02/24</p> <p>An. Suwito Canderin 8mg Malam 1 tablet diminum setelah makan</p>			

		<div data-bbox="945 296 1379 671" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: right;">12/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Suwito Na diclofenac 50mg, Eperisone 12,5mg, Diazepam 2mg, Amitriptyline 6,25mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan</p> </div> <p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p> </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Nama Obat : Canderin Kandungan : candesartan cilexetil 8mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipertensi : 4mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 16mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial : infeksi saluran napas atas, nyeri punggung, pusing KI : hipersensitif terhadap candesartan, dan pasien dengan</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : candesartan cilexetil 8mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipertensi : 4mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 16mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial : infeksi saluran napas atas, nyeri punggung, pusing KI : hipersensitif terhadap candesartan, dan pasien dengan</p>
<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Canderin Kandungan : candesartan cilexetil 8mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipertensi : 4mg/hari, dapat ditingkatkan hingga 16mg 1x sehari - Pasien gagal jantung : 4mg/hari <p>Kegunaan : pengobatan hipertensi, pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi ESO potensial : infeksi saluran napas atas, nyeri punggung, pusing KI : hipersensitif terhadap candesartan, dan pasien dengan</p>			

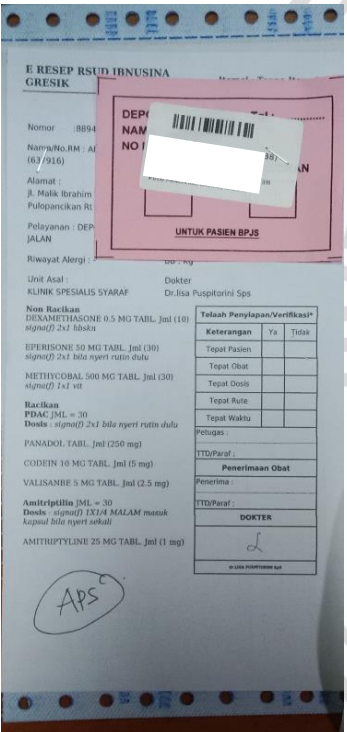
		<p>gangguan hati berat serta Wanita hamil dan menyusui PERHATIAN : pada pasien hipertensi dengan gangguan ginjal disarankan melakukan pemantauan secara berkala terkait kadar kalium dan kreatinin dalam serum Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat : Natrium diclofenak Kandungan : Natrium diclofenac 50mg Dosis lazim : Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan Kegunaan : - Nyeri karena inflamasi nonreumatik - Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) ESO potensial : Nyeri perut, mual KI : Pasien dengan penyakit Tukak lambung, hipersensitif terhadap diclofenac, penderita asma, penderita penyakit jantung PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit kardiovaskular(penyakit jantung iskemik, hipertensi, diabetes melitus),</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : Lemah, pusing, kantuk, rasa kebas KI : Ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>

		<p>asma, gangguan hati dan ginjal serta Wanita hamil dan mnyusui Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya</p>	
		<p>Nama Obat : Diazepam Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melemaskan oto yang kaku/tegang (Dewasa) : 2-15mg/hari dalam beberapa kali konsumsi (Lansia) : 1-7,5 mg/hari yang dibagi dalam beberapa kali konsumsi. (anak-anak) : 2-40 mg/hari dibagi dalam beberapa kali konsumsi. - Mengatasi kejang pada epilepsy (dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 2-10mg, 2-4x sehari (Lansia) : 1-5mg, 2-4x sehari (Anak) : 1-2,5mg , 3-4x sehari - Menangani gangguan kecemasan (Dewasa) : 5-15mg, diminum sebelum tidur (Lansia) : 2,5-7,5mg, diminum sebelum tidur - Menangani gejala putus alkohol (Deawass) : 10mg, 3-4x sehari (Lansia) : 5mg, 3-4x sehari - Sebagai obat penenang sebelum operasi (Dewasa) : 5-20mg 	<p>Nama Obat : Amitriptyline Kandungan : amitriptyline 25mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi depresi (Dewasa) : 25mg 2x sehari (lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nyeri saraf dan mencegah migrain (Dewasa) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari (Lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari - Mengatasi nocturnal enuresis (Anak 6-10th) : 10-20mg/hari diminum sebelum tidur (Anak 11-16th) : 25-50mg/hari diminum sebelum tidur <p>Kegunaan : Pegobatan depresi, nocturnal enuresis pada anak (terus menerus ngompol pada malam hari), nyeri saraf, migrain ESO potensial : mengantuk, mulut kering, gangguan perilaku pada anak, bingung pada lansia KI : pasien dengan infark miokard, aritmia, gangguan bipolar, gangguan hati berat, anak usia<6 tahun</p>

		<p>(Lansia) : 2,5 -10 mg (Anak) : 2-10mg Kegunaan : Pereda cemas (antiansietas), antikejang (antikonvulsan), pelemas otot (muscle relaxant), mengatasi gejala sindrom putus alkohol, sebagai obat penenang sebelum operasi ESO potensial : kantuk, pusing KI : pasien dengan gangguan hati berat, anak <6 bulan, pasien dengan glaucoma akut, pasien koma PERHATIAN : Jangan berkendara atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah menggunakan diazepam, karena obat ini bisa menyebabkan pusing dan kantuk. Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>	<p>PERHATIAN : Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran, seperti menyetir atau menjalankan mesin Cara penyimpanan : pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>
		<p>Nama Obat : Eflagen Kandungan : Eflagen 25mg Dosis lazim : Dewasa dan anak >14 tahun : 25mg/50mg 2-3x sehari Kegunaan : Meredakan nyeri dan mengurangi pada pasien rematoid atritits akut dan kronis , nyeri pada tulang, spondylitis ankilosa, meredakan nyeri gigi ringan hingga sedang ESO potensial : nyeri lambung, mual, muntah, sakit perut, sakit kepala</p>	

		<p>KI : Hipersensitif terhadap eflagen, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, gagal jantung kongestif</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p> <p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil obat mecobalamin 500mcg sebanyak 30 caps/3 strip dan beri etiket2. Diambil obat canderin 8mg sebanyak 15 tab dan beri etiket3. Diambil obat Na diclofenac 50mg 15 tab, Eperisone 12,5 mg 4 tab, Diazepam 2mg 6 tab, Amitriptyline 6,25mg 4tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen4. tuang hasil blender ke kertas perkamen kemudian bagi rata menjadi 15 kapsul dengan alat kapsulator, lalu masukkan plastic klip dan beri etiket5. buat copy resep untuk obat eflagen6. masukkan semua obat pada plastik dan stples dengan copy resep	
--	--	--	--

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Suwito dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : ooh iya mbak, ini obat bapaknya yaa mbak ada 3 macam yang merah ini mecobalamin sebagai vitamin b12 nya buat mengobati kerusakan sarafnya, ini diminum 2x sehari sesudah makan. lalu ada canderin untuk hipertensinya diminum 1xsehari 1 tab saat malam hari sesudah makan, kemudian obat racikan kapsul ini untuk nyeri sarafnya diminum 1x sehari 1 bungkus pada malam hari setelah makan. Dan ini ada copy resep obat eflagen nanti bisa mbak tebus ke apotek luar ya mbak mohon maaf karena kebetulan kosong disini obatnya (melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
26. ★	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan dan non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Neiter 3. RESEP RACIKAN DEWASA 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Abdullah
		Umur pasien :	Ada	67 tahun 10 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	Non racik - Dexamethasone - Eperisone - Mecobalamin Racik 1 - Panadol - Codein - Valisanbe Racik 2 - Amitriptyline
		Kekuatan :	Ada	Non racik - Dexamethasone 0,5mg - Eperisone 50mg - Mecobalamin 500mcg Racik 1 - Panadol 250mg - Codein 5mg - Valisanbe 2,5mg Racik 2 - Amitriptyline 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	Non racik - Dexamethasone 0,5mg tabl

				<ul style="list-style-type: none"> - Eperisone 50mg tabl - Mecobalamin 500mcg tabl <p>Racik 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panadol 250mg tabl - Codein 5mg tabl - Valisanbe 2,5mg tabl <p>Racik 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amitriptyline 1mg tab
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dexamethasone 0,5mg tab (10tab) - Eperisone 50mg tab (30) - Mecobalamin 500mcg tab (30) <p>Racik 1 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panadol 250mg - Codein 5mg - Valisanbe 2,5mg <p>Mf.la pulv da in caps No. XXX</p> <p>Racik 2 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak)</p> <p>Amitriptyline 1mg tab</p> <p>Mf.la pulv da in caps No. XXX</p>

			Duplikasi terapi :	Tidak Ada
			Aturan pakai :	Ada
				<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dexamethasone 0,5mg tab (2 x sehari 1 tablet setelah makan) S 2dd1 - Eperisone 50mg tab No. (1 x sehari 1 tablet setelah makan) - Mecobalamin 500mcg tab (1 x sehari 1 tablet setelah makan) <p>Racik 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panadol 250mg - Codein 5mg - Valisanbe 2,5mg (2 x sehari 1 tablet setelah makan) <p>Racik 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Amitriptyline 1mg tab (1 x sehari 1 tablet setelah makan)
			Tanggal penulisan resep :	Ada 5/02/2024
			Nama dokter :	Ada Dr.lisa Puspitasari Sp.S
			Surat ijin :	Tidak Ada -
			Alamat dr. :	Tidak Ada -

		<p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Dexamethasone 0,5mg (10 tab) ► Ambil 10 tab /1 strip dexamethasone▸ Eperisone 50mg (30 tab) ► Ambil 30 tab/3 strip eperisone▸ Mecobalamin 500mcg (30 tab) ► Ambil 30 tab/3 strip Mecobalamin <p>Racik 1 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30)</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Panadol 250mg → $250\text{mg} / 500\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$▸ Codein 5mg → $5\text{mg} / 10\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$▸ Valisanbe 2,5mg → $2,5\text{mg} / 5\text{mg} \times 30 = 15 \text{ tab}$ <p>Racik 2 (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 30)</p> <ul style="list-style-type: none">▸ Amitriptyline 1mg tab = $1\text{mg} / 25\text{mg} \times 30 = 1,2 \text{ tab}$ <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Tidak ada perhitungan biaya karena pasien BPJS</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="936 1077 1848 1324"><tr><td data-bbox="936 1077 1317 1324">5/02/24 Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan</td><td data-bbox="1451 1077 1848 1324">5/02/24 Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan</td></tr></table>	5/02/24 Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan	5/02/24 Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan
5/02/24 Abdullah Dexamethasone 0,5mg 2x1 sehari diminum setelah makan	5/02/24 Abdullah Eperisone 50mg 2x1 sehari, bila nyeri diminum setelah makan			

		<p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Abdullah Mecobalamin 500mcg 1x1 sehari diminum setelah makan</p>	<p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Abdullah Panadol 250mg, Codein 5mg, Valisanbe 2,5mg 2x1 sehari, Bila nyeri diminum setelah makan</p>		
		<p style="text-align: right;">5/02/24</p> <p>Abdullah Amitriptyline 1mg 1x1 sehari pada malam hari diminum setelah makan (bila nyeri sekali)</p>	<p><i>e. Product knowledge</i></p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="898 890 1444 1329"> <p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur</p> </td> <td data-bbox="1444 890 2004 1329"> <p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas</p> </td> </tr> </table>	<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas</p>
<p>Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur</p>	<p>Nama Obat : Eperisone Kandungan : Eperisone HCL 50mg Dosis lazim : 1 tab 3x sehari Kegunaan : Untuk pengobatan simptomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang) ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas</p>				

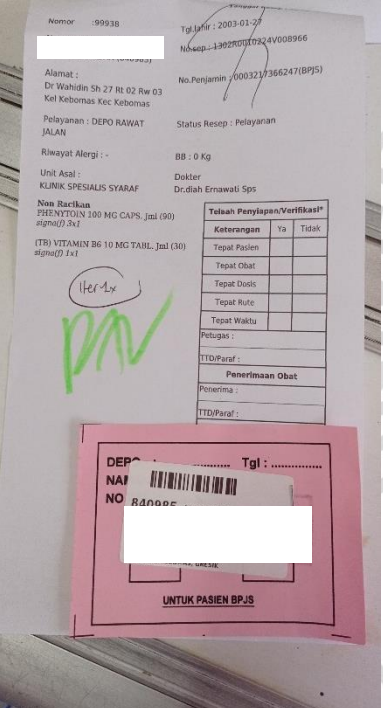
		<p>PERHATIAN : Jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>	<p>KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot) PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C di tempat yang kering, sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Mecobalamin Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : neuropati perifer (kerusakan saraf tepi), anemia megalobastik karena defisiensi Vit B12 ESO potensial : mual, muntah, sakit perut, sakit kepala KI : Hipersensitif terhadap Mecobalamin PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : pada suhu ruangan atau dibawah 30 °C</p>	<p>Nama Obat : Panadol Kandungan : Paracetamol 500mg Dosis lazim : 1-2 kaplet, 3-4x sehari Kegunaan : meredakan sakit kepala, gigi, nyeri otot, menurunkan demam, dan nyeri pasca vaksinasi ESO potensial : mual, muntah, diare KI : penderita gangguan fungsi hati dan hipersensitif terhadap pct PERHATIAN : hati-hati untuk penggunaan pada pasien dengan penyakit ginjal Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Codein Kandungan : Codein 20mg Dosis lazim : - Sebagai antitusif (>12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari. Sesudah makan</p>	<p>Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : Mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : Halusinasi, gelisah KI : Hipersensitif terhadap diazepam</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai analgesik (>18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. <p>Kegunaan : Sebagai Antitusif (obat batuk tidak berdahak) dan Analgesik (Pereda nyeri)</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, pusing, sembelit</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, alkoholisme akut, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 th - Ibu hamil dan menyusui - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik - Pasien usia 12-18 tahun untuk indikasi analgesik <p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan mengemudi atau melakukan aktivitas lain yang memerlukan kewaspadaan setelah minum codeine, karena obat ini bisa menimbulkan kantuk dan pusing.</p> <p>Cara penyimpanan : dibawah suhu 30°C</p>	<p>PERHATIAN : Obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Amitriptyline</p> <p>Kandungan : Amitriptyline 25mg</p> <p>Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi depresi <p>(Dewasa) : 25mg 2x sehari</p>	

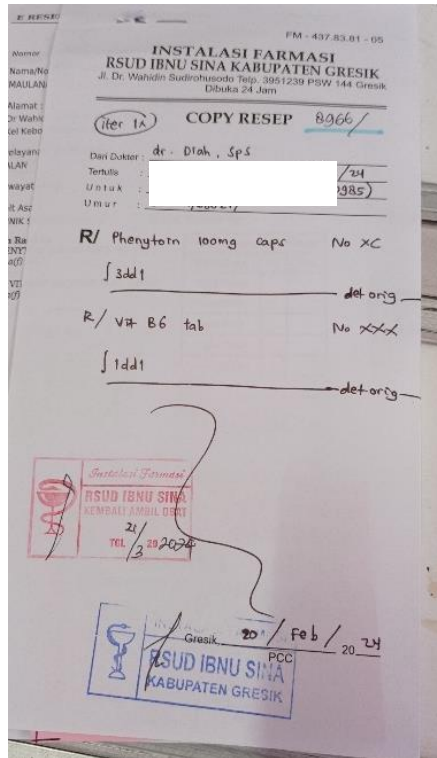
		<p>(lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengatasi nyeri saraf dan mencegah migrain <p>(Dewasa) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari</p> <p>(Lansia) : 10-25mg 1x sehari pada sore hari</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengatasi nocturnal enuresis <p>(Anak 6-10th) : 10-20mg/hari diminum sebelum tidur</p> <p>(Anak 11-16th) : 25-50mg/hari diminum sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : Pegobatan depresi, nocturnal enuresis pada anak (terus menerus ngompol pada malam hari), nyeri saraf, migrain</p> <p>ESO potensial : Mengantuk, mulut kering, gangguan perilaku pada anak, bingung pada lansia</p> <p>KI : Pasien dengan infark miokard, aritmia, gangguan bipolar, gangguan hati berat, anak usia<6 tahun</p> <p>PERHATIAN : Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari melakukan aktivitas yang memerlukan kesadaran, seperti menyetir atau menjalankan mesin</p> <p>Cara penyimpanan : Pada suhu di bawah 25 °C, di tempat kering, dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung</p>	
--	--	--	--

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Dexamethasone 0,5mg sebanyak 10 tab atau 1 strip dan beri etiket2. Diambil Eperisone 50mg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket3, Diambil Mecobalamin 500mcg sebanyak 30 tab/3 strip dan beri etiket4, Diambil Panadol 500mg 15 tab , Codein 10 mg 15 tab dan Valisanbe 5mg 15 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen→ tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket5. Diambil Amitriptyline 25 mg sebanyak 1,2 tab lalu gerus dengan mortir dan masukkan ke kapsul sebanyak 30 kapsul dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket6. masukkan semua obat ke dalam plastik dan staples dengan resepnya
--	--	--

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>P = Pasien A = Apoteker</p> <p>A : Abdullah dari klinik spesialis syaraf (memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : iya mbak, ini obat untuk bapaknya yaa mbak ada 5 macam , yang pertama ini ada dexamethasone untuk peradangannya diminum 2x sehari 1 tab sesudah makan dan ini dihabiskan mbak ya perintah dari dokternya, lalu ada eperison yang ini diminum 2x1 sehari bila nyeri saja, lalu mecobalamin sebagai vitaminnya diminum 1x sehari 1 kaplet sesudah makan, lalu untuk racikan kapsul ini diminum 2x sehari1 kapsul bila nyeri jadi kalau besok setelah beberapa hari habis minum sudah tidak nyeri ngga perlu diminum lagi mbak ya, kemudian kalau bapaknya merasakan nyeri yang nggak biasa jadi nyeri sekali maka racikan kapsul yang satunya ini mbak yang diminum ya 1x sehari 1 kapsul saja di malam hari , tapi ini diminum kalau nyeri sekali ya mbak, kalau nyerinya biasa kapsul yang diminum yang satunya tadi yaa(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : ooh iya mbak, terimakasih</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
27.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1x</p> <p>1. RESEP ITER</p> 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Mochammad maulana akbar
		Umur pasien :	Ada	20 tahun 9 bulan
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Phenytoin
		Kekuatan :	Ada	- Vitamin B6
		Bentuk sed. :	Ada	- Phenytoin 100mg
		Jumlah obat :	Ada	- Vitamin B6 10mg
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Phenytoin 100mg caps
		Tanggalkan resep :	Ada	- Vitamin B6 10mg tab
		Nama dokter :	Ada	- Phenytoin caps 100mg (90)
		Surat ijin :	Tidak Ada	- Vitamin B6 10mg caps (30)
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		Tanggalkan resep :	Ada	- Phenytoin caps 100mg (3 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Nama dokter :	Ada	- Vitamin B6 tab 10mg No. (1 x sehari 1 tablet setelah makan)
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		Tanggalkan resep :	Ada	20/2/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Diah Ernawati, Sp.S
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		

Salinan resep



Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya

- ▶ Phenytoin 100mg caps ▶ diambil sebanyak 9 strip atau 90 caps
- ▶ Vitamin B6 10mg tabl ▶ diambil sebanyak 3 strip atau 30 tabl

c. Perhitungan biaya resep

Non perhitungan (Pasien BPJS)

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/2/24

An. Moch Maulana Akbar
Phenytoin 100mg
3x1 sehari
diminum setelah makan

Nama Obat/warna etiket :

20/2/24

An. Moch Maulana Akbar
Vit B6 10mg
1x1 sehari
diminum setelah makan

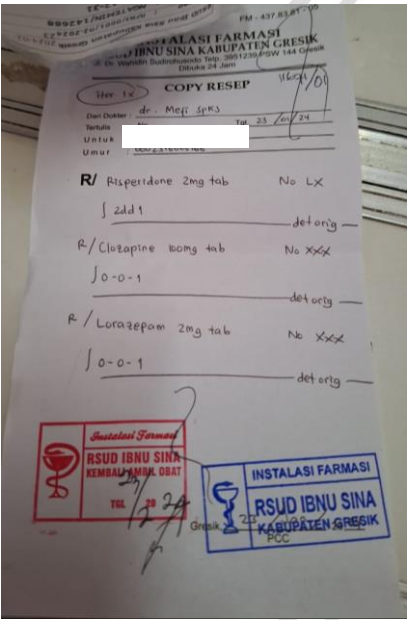
e. Product knowledge

Nama Obat : Phenytoin
Kandungan : Fenitoin natrium 100mg
Dosis lazim :
- Dewasa : 3x1 kapsul sehari
- Anaka-anak : 1x1 kapsul sehari

Nama Obat : Vit B6
Kandungan : Vitamin B6 10mg
Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien
Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf

		<p>Kegunaan : untuk mengontrol serangan epilepsi jenis tonik dan psikomotor</p> <p>ESO potensial : pusing</p> <p>KI : pemberian IV pada bradikarsi sinus</p> <p>PERHATIAN : hindari penghentian secara mendadak dan hati-hati untuk pasien dengan gangguan fungsi hati, diskrasia darah, pasien DM. serta tidak diindikasikan untuk kejang karena hipoglikemia atau penyebab yang tidak jelas</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>	<p>ESO potensial : mual, kesemutan ringan</p> <p>KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6</p> <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none">- penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat- Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan gangguan fungsi hepar <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>
<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="929 879 1928 1169" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil 90 caps/9 strip phenytoin 100mg dan staples serta beri etiket2. Diambil 30 tab/3 strip vit B6 10 mg lalu staples serta beri etiket3. Buat salinan resep untuk pengambilan obat dibulan berikutnya4. Obat dimasukkan plastic dan stples bersama dengan resep asli sekaligus salinan resep</div>			

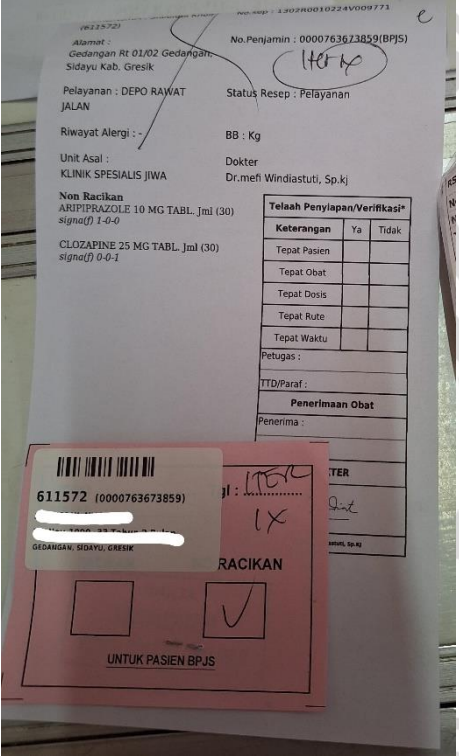
	<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama Moch maulana akbar</p> <p>P : iya mbak</p> <p>A : ini mas ya obatnya ada 2 , ada phenytoin untuk mengatasi serangan kejang diminum 3x sehari sesudah Makan, kemudian vitaminnya ini diminum 1x sehari sesudah makan juga. Lalu kalau obatnya habis mas bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya mas (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien)</p> <p>P : iya mbak terimakasih</p> <p>A : sama-sama mas</p>
--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
28.	<p>Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>2. RESEP ITER</p> 	C. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ngatemin
		Umur pasien :	Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	- Risperidone - Clozapine - Lorazepam
		Kekuatan :	Ada	- Risperidone 2mg - Clozapine 100mg - Lorazepam 2mg
		Bentuk sed. :	Ada	- Risperidone 2mg tabl - Clozapine 100mg tabl - Lorazepam 2mg tabl
		Jumlah obat :	Ada	- Risperidone 2mg tabl (60) - Clozapine 100mg tabl (30) - Lorazepam 2mg tabl (30)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	- Risperidone 2mg tabl (2 x sehari 1 tablet setelah makan) - Clozapine 100mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan) - Lorazepam 2mg tabl (Malam 1 atblet setelah makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	23/1/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Spks
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

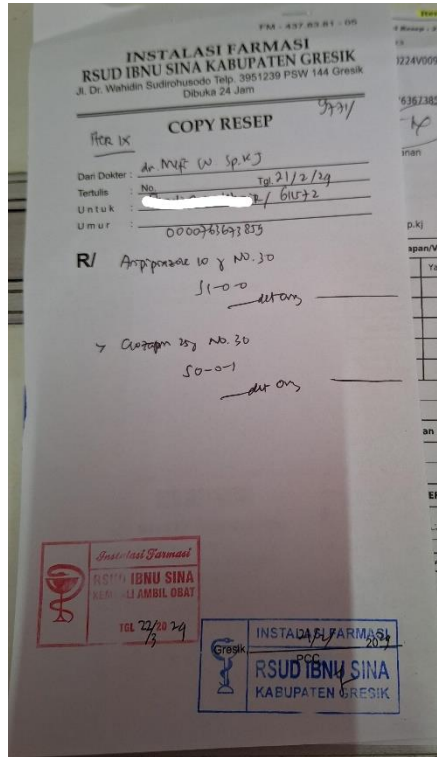
		<p>D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▸ Risperidone 2mg tabl ► diambil sebanyak 6 strip atau 60 tabl ▸ Clozapine 100mg tabl ► diambil sebanyak 3 strip atau 30 tabl ▸ Lorazepam 2mg tabl ► diambil sebanyak 3 strip atau 30 tabl </div> <p>c. Perhitungan biaya resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Non perhitungan (Pasien BPJS)</p> </div> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 33%;"> <p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Risperidone 2mg tabl 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 33%;"> <p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Clozapine 100mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 33%;"> <p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Lorazepam 2mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p> </td> </tr> </table> <p>e. Product knowledge</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 50%;"> <p>Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl</p> <p>Kandungan : Risperidone</p> <p>Dosis lazim :</p> </td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 50%;"> <p>Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl</p> <p>Kandungan : Clozapine 100 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl</p> </td> </tr> </table>	<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Risperidone 2mg tabl 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Clozapine 100mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Lorazepam 2mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl</p> <p>Kandungan : Risperidone</p> <p>Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl</p> <p>Kandungan : Clozapine 100 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl</p>
<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Risperidone 2mg tabl 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Clozapine 100mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p>	<p>23/2/24</p> <p>An. Ngatemin Lorazepam 2mg tabl Malam 1 tablet Setelah makan</p>					
<p>Nama Obat : Risperidone 2 mg tabl</p> <p>Kandungan : Risperidone</p> <p>Dosis lazim :</p>	<p>Nama Obat : Clozapine 100 mg tabl</p> <p>Kandungan : Clozapine 100 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 x sehari 1 tabl</p>						

		<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 2 mg per hari, yang bisa ditingkatkan menjadi 4 mg per hari pada hari kedua - Dosis perawatan 4-6 mg per hari. - Dosis maksimal 16 mg per hari. <p>Kegunaan : Terapi pada gangguan mental seperti skizofrenia ESO potensial : Sakit kepala, lelah, pusing, konstipasi KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Risperidone dapat meningkatkan gula darah meski tidak menderita diabetes, berisiko terkena diabetes Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	<p>Kegunaan : Terapi gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis ESO potensial : Sembelit, mual, muntah, pusing KI : Pasien dengan gangguan hati, susmsum tulang, jantung PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara mendadak Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>
		<p>Nama Obat : Lorazepam 2 mg tabl Kandungan : Lorazepam 2 mg Dosis lazim : 2 x sehari 1 tabl Kegunaan : Menangani gangguan kecemasan ESO potensial : Pusing, diare, mual, lelah, KI : Hipersensitivitas terhadap benzodiazepin PERHATIAN : Dapat meningkatkan resiko masalah pernapasan Cara penyimpanan : Simpan pada suhu pada suhu 25°C - 30°C dan terhindar dari cahaya matahari</p>	

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Risperidone 2mg tabl sebanyak 6 strip atau 60 tablet, staples bersama etiket2. Diambil clozapine 100mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket3. Diambil Lorazepam 2mg tabl sebanyak 30 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket4. Masukkan semua obat dalam kantong plastik, staples bersama resep <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Panggilan farmasi atas nama ngatemin P : iya bu A : ini pak ya obatnya ada 3 , ada risperidone diminum 2x sehari sesudah makan, ada clozapine ini diminum malam saja 1x sesudah makan. Kemudian lorazepam diminumnya malam saja 1x sesudah makan juga. Lalu kalau obatnya habis bapak bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya pak (Menjelaskan aturan pakai obat ke pasien) P : iya bu terimakasih A : sama-sama pak</p>
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
29.	<p>Jenis Resep : Resep asli dan Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 1 kali</p> <p>3. RESEP ITER</p> 	<p>E. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 300 1877 1150"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada</td> <td>Shodiqul Khoir</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>33 tahun</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Aripiprazole - Clozapine</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada</td> <td>- Aripiprazole 10mg - Clozapine 25mg</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada</td> <td>- Aripiprazole 10mg tabl - Clozapine 25mg tabl</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada</td> <td>- Aripiprazole 10mg tabl (30) - Clozapine 25mg tabl (30)</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada</td> <td>- Aripiprazole 10mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Clozapine 25mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan)</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>21/2/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Mefi Spks</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="913 1254 1962 1356" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Resep ITER 1X dan pasien akan menebus obat sesuai dengan resep aslinya. Sehingga pasien masih bisa menebus obat sesuai resep 1 kali lagi di bulan berikutnya</p> </div>	Nama Pasien :	Ada	Shodiqul Khoir	Umur pasien :	Tidak Ada	33 tahun	Berat Badan :	Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada	- Aripiprazole - Clozapine	Kekuatan :	Ada	- Aripiprazole 10mg - Clozapine 25mg	Bentuk sed. :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl - Clozapine 25mg tabl	Jumlah obat :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl (30) - Clozapine 25mg tabl (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Clozapine 25mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan)	Tanggal penulisan resep :	Ada	21/2/2024	Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Spks	Surat ijin :	Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada	Shodiqul Khoir																																							
Umur pasien :	Tidak Ada	33 tahun																																							
Berat Badan :	Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada	- Aripiprazole - Clozapine																																							
Kekuatan :	Ada	- Aripiprazole 10mg - Clozapine 25mg																																							
Bentuk sed. :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl - Clozapine 25mg tabl																																							
Jumlah obat :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl (30) - Clozapine 25mg tabl (30)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	- Aripiprazole 10mg tabl (Pagi 1 tablet setelah makan) - Clozapine 25mg tabl (Malam 1 tablet setelah makan)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	21/2/2024																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Mefi Spks																																							
Surat ijin :	Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Tidak Ada	-																																							

Salinan resep



- ▶ Clozapine 25mg tabl ▶ diambil sebanyak 3 strip atau 30 tabl
- ▶ Aripiprazole 10mg tabl ▶ diambil sebanyak 3 strip atau 30 tabl

c. Perhitungan biaya resep

Non perhitungan (Pasien BPJS)

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

21/2/24
An. Shodiqul
Aripiprazole 10mg
Pagi 1 tablet
Setelah makan

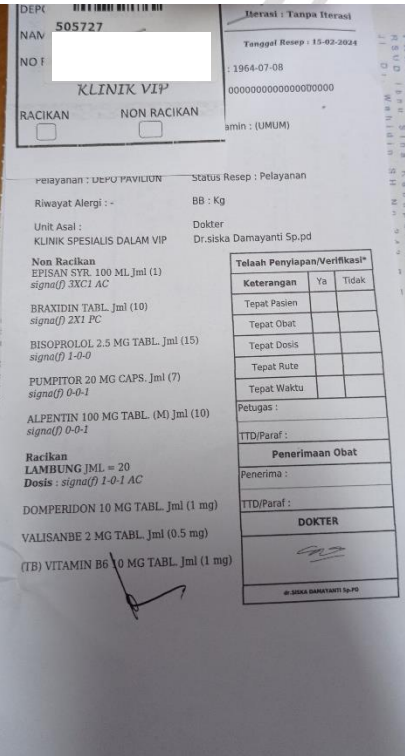
21 /2/24
An. Shodiqul
Clozapine 25mg tabl
Malam 1 tablet
Setelah makan

e. Product knowledge

<p>Nama Obat : Aripiprazole 10 mg tabl Kandungan : Aripiprazole 10 mg tabl Dosis lazim : ▶ Penderita Skizofrenia - Dewasa: 10-15 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal tidak lebih dari 30 mg per hari. - Remaja usia ≥13 tahun: Dosis awal 2 mg untuk 2 hari pertama. Dosis ditingkatkan menjadi 5-10 mg, 1 kali</p>	<p>Nama Obat : Clozapine 25 mg tabl Kandungan : Clozapine 25 mg Dosis lazim : - Penderita skizofrenia dewasa : 12,5 mg dapat ditingkatkan sebanyak 25-50mg/hari - Dosis lazim 200-450 mg/hari dosis maksimal 900/hari - Lansia 12,5-25mg/hari</p>
---	---

		<p>sehari. Dosis maksimal adalah 30 mg per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶Gangguan bipolar <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 15 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 30 mg per hari. - Anak usia >10 tahun: dosis awal 2 mg per hari, selama 2 hari pertama. Dosis maksimal adalah 30 mg per hari. ▶Depresi berat <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: Dosis awal 2-5 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 15 mg per hari ▶Gangguan mood dan perilaku akibat autisme <ul style="list-style-type: none"> - Anak usia ≥6 tahun: 2-5 mg per hari. Dosis maksimal adalah 15 mg per hari. <p>Kegunaan : Meredakan gejala gangguan mental berat ESO potensial : Kantuk, sakit kepala, pusing, mual, muntah, sembelit, KI : Depresi, diabetes, kejang, dehidrasi PERHATIAN : Anak-anak, remaja, dewasa mudaberusia kurang dari 24 tahun tidak boleh mengkonsumsi aripiprazole untuk mengatasi depresi yang tergolong berat karena dapat</p>	<p>Kegunaan : Terapi gangggaun mental seperti skizofrenia dan psikosis ESO potensial : Sembelit, mual, muntah, pusing KI : Pasien dengan gangguan hati, susmsum tulang, jantung PERHATIAN : Hindari penghentian obat secara mendadak Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>
--	--	---	---

		<p>menimbulkan pikiran untk melukai diri sendiri Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30°C dan terhindar dari sinar matahari</p>	
<p>f. Tahap pembuatan</p> <div data-bbox="931 496 1933 743" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><ol style="list-style-type: none">1. Diambil Aripiprazole 10mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket2. Diambil clozapine 25mg tabl sebanyak 3 strip atau 30 tablet, staples bersama etiket3. Masukkan semua obat dalam kantong plastik, staples bersama resep</div> <p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <div data-bbox="931 890 1951 1326" style="border: 1px solid green; padding: 5px;"><p>A = Apoteker P = Pasien</p><p>A : Panggilan farmasi atas nama shodiqul khoir P : iya mbk A : Ini bapak nya dapat 2 macam obat seperti bulan lalu ya pak, seperti biasanya ada Aripiprazole diminum pagi 1 tablet sehari sesudah makan, lalu clozapine nya diminum malam saja 1x sesudah makan. nanti kalau obatnya habis bapak bisa menebus lagi dengan membawa salinan resepnya ini ya pak P : iya bu terimakasih A : sama-sama pak</p></div>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
30.	<p>Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Neiter</p> <p>RESEP OBAT SALURAN CERNA</p> 	G. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ismatin
		Umur pasien :	Tidak Ada	59 tahun
		Berat Badan :	Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan - Braxidin - Bisoprolol - Pumpitor - Alpentin <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domperidon - Valisambe - Vitamin B6
		Kekuatan :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan 100ml - Braxidin - Bisoprolol 2,5mg - Pumpitor 20mg - Alpentin 100mg <p>Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domperidon 1 mg - Valisambe 0,5mg - Vitamin B6 1mg
		Bentuk sed. :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan 100ml syr - Braxidin tab - Bisoprolol 2,5mg tab - Pumpitor 20mg caps

				<ul style="list-style-type: none"> - Alpentin 100mg tab <p>Racik (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domperidon 1 mg tab - Valisanbe 0,5mg tab - Vitamin B6 1mg tab <p>Mf.la pulv da in caps</p>
		Jumlah obat :	Ada	<p>Non racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan 100ml syr (1) - Braxidin tab (10) - Bisoprolol 2,5mg tab (15) - Pumpitor 20mg caps (7) - Alpentin 100mg tab (10) <p>Racik (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul sebanyak 20)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domperidon 1 mg tab - Valisanbe 0,5mg tab - Vitamin B6 1mg tab
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	<p>Non Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan syr 100ml No. I S 3ddCI ac - Braxidin tab No. X S 2dd1 pc - Bisoprolol 2,5mg tab No. XV S 1-0-0

				- Pumpitor 20mg caps No. VII S 0-0-1 - Alpentin 100mg tab No. X S 0-0-1 Racik Domperidon 1 mg tab Valisanbe 0,5mg tab Vitamin B6 1mg tab Mf.la pulv da inn caps No. XX S 1-0-1 ac
		Tanggal penulisan resep :	Ada	15/02/2024
		Nama dokter :	Ada	Dr. Siska Damayanti Sp.PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-
		H. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		<ul style="list-style-type: none"> ▸ Episan syr 100ml ► diambil sebanyak 1 botol ▸ Braxidin tabl ► diambil sebanyak 1 strip atau 10 tablet ▸ Bisoprolol 2,5mg tabl ► diambil sebanyak 15 tablet ▸ Pumpitor 20mg caps ► diambil sebanyak 7 caps ▸ Alpentin 100mg tabl ► diambil sebanyak 1 strip atau 10 tablet 		

		<p>c. Perhitungan biaya resep</p> <p>Non Racik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Episan syr 100ml (1 syr) ► 1 x 8.936 = Rp. 8.936 - Braxidin (10 tab) ► 10 x 1.734 = Rp. 17.340 - Bisoprolol 2,5mg (15 tab) ► 15 x 155 = Rp. 2.325 - Pumpitor 20mg (7 caps) ► 7 x 18.674 = Rp. 130.718 - Alpentin 100mg (10 tab) ► 10 x 1.318 = Rp. 13.180 <p>Racik (dibuat dalam bentuk sediaan kapsul sebanyak 20)</p> <p>Domperidon 1mg (2 tab) ► 2 x 181 = Rp. 363</p> <p>Valisanbe 0,5mg (2 tab) ► 2 x 242 = Rp. 484</p> <p>Vitamin B6 1mg (2 tab) ► 2 x 102 = Rp. 204</p> <p>Kapsul = 20 x 73.75 = Rp. 1.475</p> <p>Total obat = Rp. 175.025</p> <p>Biaya racik = 2000</p> <p>Embalase item = 300 x 6 R/ = 1.800</p> <p>Grand total = 175.025 + 2.000 + 1.800 = Rp. 178.825</p> <p>d. ETIKET</p> <p>Nama Obat /warna etiket :</p> <table border="1" data-bbox="936 1050 1989 1318"> <tr> <td data-bbox="936 1050 1294 1318"> <p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Episan syr 3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p> </td> <td data-bbox="1294 1050 1653 1318"> <p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Braxidin 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> <td data-bbox="1653 1050 1989 1318"> <p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Bisorprolol 2,5mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p> </td> </tr> </table>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Episan syr 3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Braxidin 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Bisorprolol 2,5mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>
<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Episan syr 3x sehari 1 sendok takar diminum sebelum makan</p>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Braxidin 2 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Bisorprolol 2,5mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>			

		<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Pumpitor 20mg 1 x sehari 1 kapsul Setelah makan</p>	<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Alpenting 100mg 1 x sehari 1 tablet Setelah makan</p>
		<p style="text-align: center;">15/02/24</p> <p style="text-align: center;">An. Ismatin Domperidone 1 mg, Valisanbe 0,5mg, Vit B6 1mg 2x1 sehari saat pagi dan malam diminum sebelum makan</p>	
<p><i>e. Product knowledge</i></p>			
		<p>Nama Obat : Episan Syr Kandungan : per 5ml mengandung sucralfate 500mg Dosis lazim : 2 sendok takar (10ml) 4x sehari, diberikan saat lambung kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur) Kegunaan : terapi jangka pendek untuk tukak duodenum , tukak lambung atau maag kronis</p>	<p>Nama Obat : Braxidin Kandungan : 5 mg chlordiazepoxide dan 2,5 mg clidinium. Dosis lazim : - Dewasa : 1 tab 3-4x sehari - Lansia ; 1 tab , 1-2x sehari Kegunaan : meredakan nyeri perut akibat kram di lambung, usus, atau kandung kemih</p>

		<p>ESO potensial : mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung KI : reaksi alergi, hipofosfatemia PERHATIAN : jika dikonsumsi dengan antasida maka diberi jangkang waktu 30 menit sebelum/sesudah pemberian sucralfat Cara penyimpanan : pada suhu antara 25-30° C.</p>	<p>ESO potensial : mual, perut kembung, sembelit, pusing KI : hipersensitif terhadap kandungan dalam obat PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hindari cuaca panas dan aktivitas yang menyebabkan banyak berkeringat selama menjalani terapi dengan chlordiazepoxide-clidinium. Obat ini dapat mengurangi kemampuan tubuh untuk berkeringat sehingga bisa memicu terjadinya <i>heat stroke</i>. - Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah minum Braxidin. Kandungan obat ini menimbulkan kantuk, pusing, dan penglihatan buram <p>Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C</p>
		<p>Nama Obat : Bisoprolol Kandungan : bisoprolol fumarate 2,5mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi dan angina pektoris : 5-10mg/hari - Gagal jantung : 1,25 mg/hari - Gangguan hati dan ginjal : 2,5 mg/hari 	<p>Nama Obat : Pumpitor Kandungan : omeprazole 20mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit asam lambung (GERD) Dewasa : 40mg sehari selama 8 minggu - Tukak lambung Dewasa: 40mg sehari selama 4-8 minggu

		<p>Kegunaan : untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik.</p> <p>ESO potensial : kram perut, pusing, mual</p> <p>KI :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap bisoprolol - Penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial parah dan hipotensi <p>PERHATIAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat - Tidak dianjurkan mengonsumsi minuman beralkohol karena akan meningkatkan efek penurunan tekanan darah yang menyebabkan pusing. <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30 °C</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8minggu - infeksi Helicobacter pylori Dewasa : 20 mg, 2 kali sehari, selama 10 hari. - Esofagitis erosif Dewasa : 20 mg sekali sehari, selama 8 minggu - Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa : dosis awal 60 mg per hari. Dosis akan disesuaikan dengan kondisi pasien. Dosis >80 mg per hari di bagi menjadi 2 kali pemberian. <p>Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison</p> <p>ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare</p> <p>KI : hipersensitif terhadap kandungan obat pumpitor</p> <p>PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pada urine setelah mengonsumsi Pumpitor</p> <p>Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 25 °C</p>
--	--	---	---

		<p>Nama Obat : Alpentin Kandungan : Gabapentin 100mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kejang pada penderita epilepsia Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga Anak-anak >6th: Dosis awal 10–15 mg/kgBB. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. - Nyeri saraf (neuropathic pain) Dewasa: 300 mg 1x sehari pada hari pertama, 300 mg 2x sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3x sehari pada hari ketiga - Nyeri saraf setelah herpes Dewasa: Dosis awal 600 mg 1x sehari, diminum pada pagi hari, kemudian dosis ditingkatkan menjadi 600 mg 2x sehari. - Sindrom kaki gelisah Dewasa: 600 mg 1x sehari, diminum pada jam 5 sore. <p>Kegunaan : sebagai terapia tambahan untuk meredakan kejang pada penderita epilepsia, Nyeri saraf (neuropathic pain), Nyeri saraf setelah herpes, Sindrom kaki gelisah ESO potensial : kantuk, lelah , pusing</p>	<p>Nama Obat : Domperidone Kandungan : Domperidone 10mg Dosis lazim :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meredakan mual dan muntah Dewasa dan anak usia ≥12 tahun dengan BB ≥35 kg: 10 mg, 1–3 kali sehari. Dosis maksimal: 30 mg/hari. Durasi pengobatan maksimal 1 minggu. - Mempercepat kontraksi usus atau lambung Dewasa: 10 mg, 3–4 kali sehari. Dosis pada sebagian orang bisa ditingkatkan menjadi 20 mg, 3–4 kali sehari. - Meningkatkan produksi ASI Dewasa: 10 mg, setiap 8 jam sekali. Dosis dapat berubah sesuai dengan respons tubuh terhadap obat. <p>Kegunaan : Meredakan mual dan muntah, mempercepat kontraksi usus atau lambung, serta meningkatkan produksi ASI ESO potensial : Mulut kering, nyeri payudara, sakit kepala KI : pasien hipersensitif terhadap domperidone, pasien dengan hipokalemia, hiperkalemia, gangguan hati PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda memiliki penyakit jantung atau</p>
--	--	---	---

		<p>KI : hipersensitif terhadap gabapentin PERHATIAN : Hindari melakukan aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan, seperti mengemudikan kendaraan, setelah mengonsumsi Alpentin 100 mg Kapsul, karena kandungan gabapentin dalam obat ini dapat menyebabkan pusing dan kantuk. Cara penyimpanan : pada suhu 20-25°C</p>	<p>kondisi yang meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung seperti tekanan darah tinggi, obesitas kadar kolesterol tinggi, diabetes, kecanduan minuman beralkohol, atau merokok. Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 25°C</p>
		<p>Nama Obat : Valisambe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu Dibawah 30°C</p>	<p>Nama Obat : Vit B6 Kandungan : Vitamin B6 10mg Dosis lazim : 1x sehari atau sesuai kebutuhan pasien Kegunaan : defisiensi Vit B6 dengan mekanisme kerja menjaga kerja jaringan saraf ESO potensial : mual, kesemutan ringan KI : hipersensitivitas dan pasien dengan hipervitaminosis B6 PERHATIAN : <ul style="list-style-type: none"> - penggunaan vitamin B6 dalam dosis besar dan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati sensorik dan ketergantungan atau gejala putus obat - Penggunaan vitamin B6 harus berhati-hati pada neonatus, pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan hepar Cara penyimpanan : pada suhu dibawah 30°C</p>

		<p>f. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diambil Episan syr 100ml sebanyak 1 botol dan beri etiket2. Diambil braxidin tab sebanyak 10 tab dan beri etiket3, Diambil Bisoprolol 2,5mg sebanyak 15 tab dan beri etiket4. Diambil Pumpitor 20mg sebanyak 7 caps dan beri etiket5. Diambil Alpentin 100mg sebanyak 10 tab dan beri etiket6. Diambil Domperidone 10mg, Valisanbe 5mg, Vit B6 10mg, masing-masing sebanyak 2 tab kemudian blender jadi satu hingga halus dan homogen→ tuang pada kertas perkamen dan masukkan ke kapsul sebanyak 20 dengan menggunakan alat kapsulator lalu masukkan plastic klip dan beri etiket
--	--	--

		<p>g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>A = Apoteker P = Pasien</p> <p>A : Ismatin dari klinik spesialis dalam(memanggil pasien dengan mic)</p> <p>P : iya mbak saya anaknya</p> <p>A : baik mbak, ini obat untuk ibunya mbak yaa.. ada 6 macam. Ada episan syr untuk asam lambungnya diminum sebelum makan 3x sehari 1 sendok takar , kemudian braxidin untuk meredakan nyeri nya diminum 2x 1 tab sehari sesudah makan, lalu bisoprolol untuk hipertensi diminum 1x1 tab saat pagi sesudah makan, kemudian pumpitor untuk lambungnya juga diminum saat malam ya mbak ini 1x1 tab sebelum makan, lalu ada alpentin untuk nyeri sarafnya diminum 1x1 tab sehari saat malam sesudah makan dan ada racikan kapsul ini untuk mengatasi mual dan ada suplemen juga didalamnya, diminum 2x1 kapsul sehari saat pagi dan malam sebelum makan. Jadi nanti ibunya mbak waktu pagi sebelum makan minum obat yang sirup ini sama 1 kapsul yang obat racikan, nah waktu sesudah makan minum obatnya ada 2 yaitu braxidin sama bisoprolol ini, kemudian siangnya minum lagi sirupnya sebelum makan, lalu sore minum lagi mbak yang sirupnya sebelum makan, habis itu malam baru minum obat racikan kapsul 1 sama pumpitor. Habis makan baru minum yang alpentin sama braxidin. Begitu mbak ya(melakukan penyerahan obat dengan memberi penjelasan)</p> <p>P : iya mbak, terimakasih mbak</p> <p>A : sama-sama mbak</p>
--	--	---

Gresik, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing

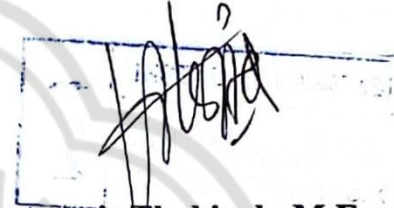


Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.

NIK. 11811907 247

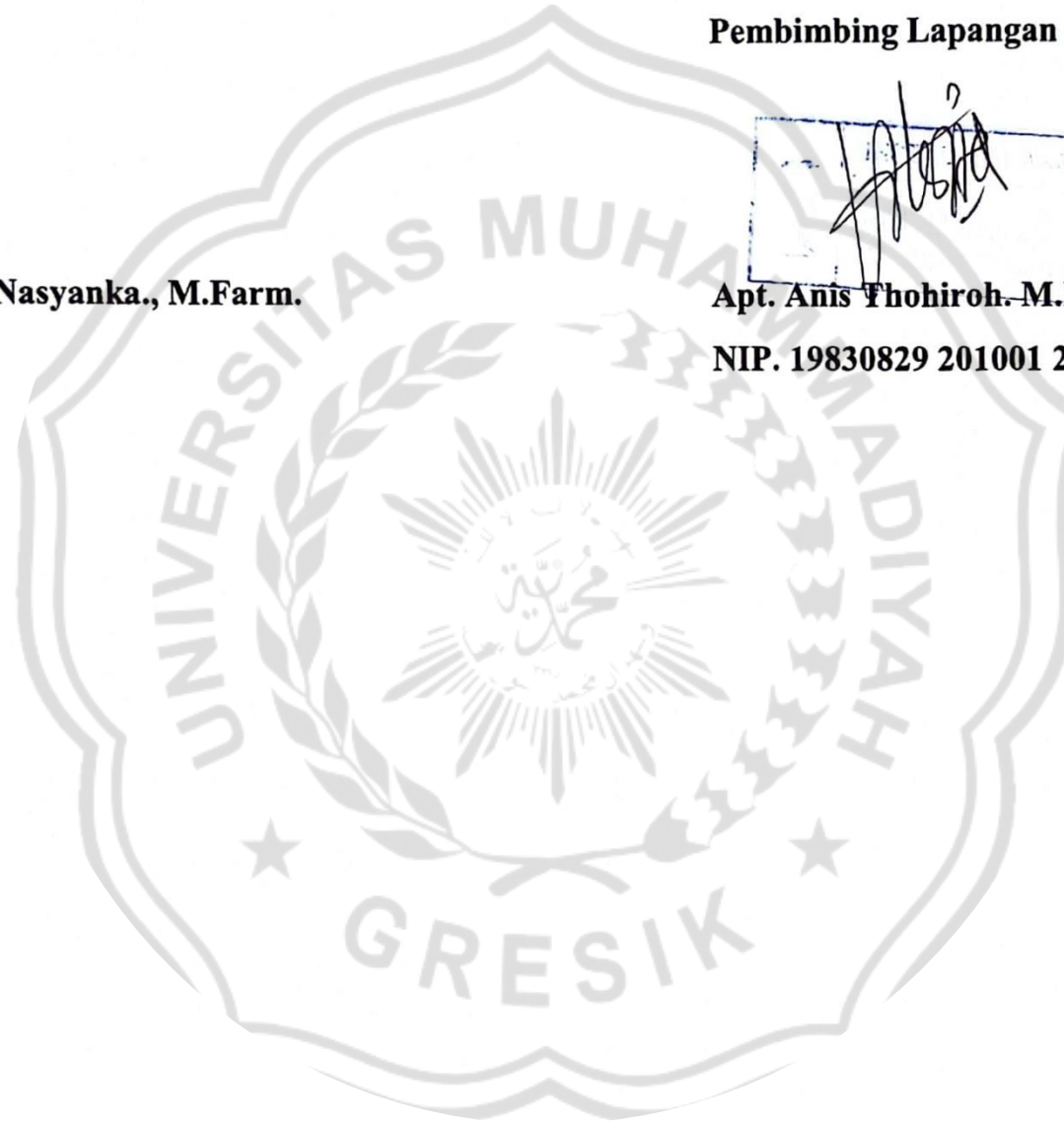
Gresik, 06 Juni 2023

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Fhohiroh. M.Farm.Klin.

NIP. 19830829 201001 2 008



PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Ibuprofen	Ibuprofen	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita ulkus peptikum (tukak lambung&duodenum) - hipersensitif terhadap ibuprofen & OAINS lainnya - penderita sindrom polip hidung - kehamilan 3 bulan terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> - Meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi - meringankan gejala trauma otot, trauma sendi - meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, nyeri pasca operasi dan sakit kepala 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi,trauma otot dan sendi) : 3-4x sehari 400mg - untuk analgesic : 200mg-400mg 3-4x sehari. Dikonsumsi secara oral, sesudah Makan	Mual , gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C
	Metampiron	Infalgin	Hipersensitif derivat pirazolon, granulositopenia, hamil trimester 1 dan 6 minggu terakhir, bayi < 3 bulan atau bobotnya < 5 kg tetapi boleh diberikan dengan pengawasan dokter.	Analgetik pada neuragia, dismenore dan nyeri utama.	Dosis penggunaan sesuai petunjuk dokter. Sehari 1-3 x 1 kaplet 500 mg.	Gejala kepekaan yang berlebihan yang nampak dalam bentuk kelainan- kelainan kulit, berkurangnya jumlah leukosit (sel darah putih) atau granulosis (sel darah putih yang memerangi infeksi karena kuman, bakteri). Bila terjadi kelainan pada kulit dan	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

						mukosa, pengobatan segera dihentikan.	
Na Diklofenak	Na Diklofenak	<ul style="list-style-type: none"> -Tukak lambung - hipersensitif terhadap diclofenac - penderita asma - penderita penyakit jantung - Nyeri karena inflamasi nonreumatik -Artritis reumatik (radang sendi sebab autoimun), osteoarthritis (radang sendi sebab kerusakan tulang rawan), spondilitis ankilosis (radang sendi tulang belakang), spondiloarthritis (rematik autoimun) 	Meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, dismenoreaprimer (nyeri saat menstruasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan <p>Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan</p>	Nyeri perut, mual	Simpan dibawah suhu 30°C	
Asam mefenamat	Mefinal	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitifitas terhadap mefenamic acid - Penderita yang dengan aspirin mengalami bronkospasme, alergi rhinitis dan urtikaria 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi gejala dan tanda-tanda osteoarthritis - Mengurangi gejala dan tanda-tanda artritis reumatoid pada pasien dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak-anak diatas 14 tahun : 1 kaplet pada awal pemberian, diikuti dengan 250 mg tiap 6 jam jika dibutuhkan , 	Mual, muntah, diare, dan rasa sakit pada abdominal	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya	

			- Penderita dengan tukak lambung dan usus	- Mengurangi gejala dan tanda-tanda spondilitis ankilosa	selama tidak lebih dari 1 minggu		
Piroxicam	Piroxicam	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau pendarahan lambung. - Hipersensitif terhadap Piroxicam. - Penderita yang mengalami bronkospasma, polip hidung dan angioedema atau urtikaria apabila diberikan asetosal atau obat-obatan antiinflamasi non steroid yang lain 	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut.	<ul style="list-style-type: none"> - Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan 20 mg sehari atau jika diperlukan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. - Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi. - Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 	<ul style="list-style-type: none"> - Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen - Pernah dilaporkan terjadi Pendarahan lambung, perforasi dan tukak lambung. 	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak	

					mg sehari selama 7-14 hari		
	Meloxicam	Meloxicam	<p>Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui.</p>	<p>Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoarthritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: Rheumatoid Arthritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapeutik. - Osteo Arthritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. - Anak >60 kg: Arthritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. - Lansia dan pasien ginjal: 7.5 	<p>Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare, anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan tekanan darah.</p>	<p>Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>

					mg, 1 kali per hari. Dikonsumsi sesudah makan.		
Indometasin	Indomethacin	Hipersensitivitas terhadap Indomethacin	meredakan rasa nyeri pada saat haid (dismenore), nyeri akibat radang sendi (arthritis), dan nyeri pada penyakit asam urat.	Dewasa: 25 mg, 2–3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 150–200 mg per hari	Sakit perut, mual, muntah, diare, pusing, kantuk	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
Fenilbutazon	Irgapan	Pendarahan GI, penyakit ulkus, hamil	Mengobati inflamasi dan nyeri dari berbagai jenis artritis seperti irheumatoid arthritis dan ankylosing spondylitis.	Dosis awal 200 mg 2-3 kali sehari selama 2 hari denga atau setelah makan.	Sensasi panas seperti terbakar pada lambung, tungkai lambung, kram, mual, kembung, gangguan hati.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
Aspirin	Aspilet	Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Hipersensitif terhadap aspirin dan obat antiinflamasi non steroid (AINS) lainnya. Asma, rhinitis, dan polip hidung. Memiliki riwayat atau sedang mengalami tukak lambung. Pendarahan subkutan, homofilia,	Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat	80-160 mg/hari, untuk infark miokard: sampai dengan 300 mg/hari. Untuk transient ischaemic attack (TIA) atau stroke ringan: sampai dengan 1000 mg/hari. Diberikan setelah makan. Telan utuh, jangan dikunyah,	Sakit kepala, kantuk, sakit perut, rasa panas di dada.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

			atau trombositopenia. Menerima terapi antikoagulan, atau AINS, Methotrexate. atau Gangguan hati atau ginjal yang berat. Anak-anak di bawah usia 16 tahun dan sedang dalam proses pemulihan dari infeksi virus.		dipotong atau dihancurkan.		
Celecoxib	Celecoxib	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien hipersensitifitas terhadap celecoxib atau bahan lain produk ini - Celecoxib tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki reaksi alergi terhadap sulfonamide - Celecoxib tidak boleh diberikan pada pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi alergi 	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosing, spondilitis, gangguan muskuloskeletal akut dan gout akut.	<ul style="list-style-type: none"> - Osteoarthritis : 200 mg/hari yang diberikan sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari - Arthritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari - Spondilitis ankilosa : 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari 	Bronkitis, rinitis, sinusitis, anemia	Dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya	
Precoxib	Dynastat	Meningkatkan risiko terjadinya efek samping yang berbahaya, berupa luka perdarahan dan di saluran cerna jika digunakan bersama	Meredakan nyeri pascaoperasi	- Dewasa: dosis awal 40 mg, dapat dilanjutkan dengan dosis 20-40 mg tiap 6-8 jam apabila diperlukan. Dosis	Mual, muntah, sakit perut, sembelit, sakit maag, perut kembung, nyeri punggung, bengkak di tangan atau kaki.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	

			<p>aspirin Peningkatan risiko terjadinya efek samping parecoxib bila digunakan bersama fluconazole atau ketoconazole Peningkatan risiko terjadinya perdarahan jika digunakan bersama warfarin, atau obat antikoagulan lain, seperti apixaban dan dabigatran.</p>		<p>maksimal 80 mg per hari. - Lansia dengan berat badan <50 kg: dosis awal 20 mg. dosis maksimal 40 mg per hari. Parecoxib dapat disuntikkan langsung ke dalam pembuluh darah atau ke dalam otot, tergantung kondisi pasien.</p>	
Acetaminophen	Sanmol	<ul style="list-style-type: none"> -Penderita fungsi hati yang berat - Hipersensitif terhadap paracetamol 	<p>Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 1 tab, 3-4x sehari, sesudah makan - Anak 6-12 tahun : ½-1 tab, 3-4x sehari sesudah makan <p>Maksimal 100mg/hari dalam dosis terbagi, secara oral pada waktu makan atau sesudah Makan</p>	<p>Penggunaan jangka lama menyebabkan kerusakan hati</p>	<p>Simpan dibawah suhu 30°C</p>

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Amoksisilin	Claneksi	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap penicillin - Bayi baru lahir dimana ibunya hipersensitif terhadap penisilin atau turunannya. - Mempunyai riwayat penyakit kuning kolestatik (disfungsi hati). 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran napas (sinusitis) - Infeksi saluran napas bagian bawah (bronkitis akut) - Infeksi kulit (bisul/borok) - Infeksi tulang dan sendi (osteomielitis) - Infeksi gigi (abses) 		Diare, mual, muntah, gangguan pencernaan	Simpan pada suhu 25°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya
	Ampicillin	Ampicillin trihydrate	Hipersensitif terhadap penisilin	Infeksi saluran pernafasan, seperti pneumonia faringitis, bronkitis, laryngitis	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam. - Anak: <10 tahun separuh dari dosis rutin orang dewasa. - Demam tifoid dan paratifoid: Dewasa: 1-2 g tiap 6 jam selama 2 minggu pada infeksi akut, dan 4-12 minggu 	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulopapular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

					- Infeksi saluran kemih: Dewasa: 500 mg tiap 8 jam.		
	Ticarcillin	Timentin	Hipersensitivitas terhadap penisilin	Infeksi bakteri pseudomonas dan proteus	Melalui infus intravena, 3.2 gram setiap 608 jam ditingkatkan tiap 4 jam pada infeksi berat; anak 80 mg/kg tiap 6-8 jam (tiap 12 jam pada bayi baru lahir)	Mual, muntah, reaksi pada tempat suntikan, sistitis hemoragika (terutama pada anak), hipokalemia, eosinofilia, sindrom steven johnson toksik epidermal nekrolisi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C
Cephalosporin	Cefixime	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok yang disebabkan oleh komponen apapun dari obat ini	Untuk pengobatan infeksi jika disebabkan oleh strain (kumpulan beberapa sel) yang rentan dari MO tertentu	- Cefixime kapsul 100 mg dan kaplet salut selaput 200 mg: Untuk dewasa dan anak dengan BB > 30 kg, dosis harian 50-100 mg dua kali sehari - Cefixime suspensi 100 mg/5 mL. Dosis umum pada anak adalah 1,5-3 mg (potensi)/kg. 2 kali sehari, secara oral. Dosis harus	Syok dan hipersensitivitas	- kapsul dan kaplet salut selaput : Simpan pada suhu dibawah 30°C - Sirup kering : Simpan pada suhu dibawah 25°C

					disesuaikan dengan kondisi masing-masing pasien.		
Cefadroxil	Cefadroxil	Hipersensitif terhadap cefadroxil.	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak.	- Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi - Anak: 6 tahun <40 kg: 30-50 mg / kg setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi, hingga 100 mg / kg setiap hari. sesudah makan	Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
Cefotaxime	Biocef	Cefotaxim dapat menimbulkan interaksi obat berupa peningkatan efek toksik pada ginjal jika digunakan bersama obat golongan aminoglikosida atau diuretik. Selain itu, kadar cefotaxim dalam	Menangani infeksi bakteri dan mencegah infeksi luka operasi.	Dewasa: 1-2 gram tiap 8-12 jam. Tergantung dari tingkat keparahan infeksi. Suntikan dapat diberikan IM, atau IV dengan suntikan perlahan selama 3-5, atau melalui infus selama 20-60 menit. Dosis	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik, diare, mual dan muntah, sakit atau kram perut, kejang.	Disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30	

			darah juga dapat meningkat jika digunakan bersama probenecid.		maksimal adalah 12 gram per hari.		
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Navachlor	Hipersensitivitas, ibu hamil, menyusui.	Bruselosis, pneumonia bakteri, pertusis meningitis non-TNC, demam, tifus dan paratifus epidemi, limfogranuloma inguinale.	Dewasa, anak dan bayi >2 minggu: 50 mg/kgBB dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu dan bayi premature 25 mg/kgBB/hari dibagi 4 dosis. Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan	Diare, Sakit kepala, Neuritis perifer, Enterokoliti, Depresi ringan, Mual Muntah.	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Thiamfenicol	Dionicol	Hipersensitif terhadap Thiaphenicol Pasien dengan gangguan faal hati yang berat. Jangan digunakan untuk pencegahan infeksi	infeksi akibat bakteri Salmonella seperti tifus, H influenzae (terutama infeksi meningeal), riketsia, bakteri gram negatif- penyebab bakteremia, meningitis	Dewasa, anak & bayi > 2 minggu 50 mg/kg berat badan/hari dalam 3-4 dosis terbagi. Bayi prematur & bayi < 2 minggu 25 mg/kg berat badan/hari dalam 4 dosis terbagi. Sesudah makan	Gangguan gastrointestinal, reaksi hipersensitivitas, sakit kepala, anafilaktik, diskrasia darah	Simpan ditempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

<p>Macrolides dan Lincosamide</p>	<p>Eritromisin</p>	<p>Erytromycin stearate (Erysanbe)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap erythromycin - Pasien yang menggunakan terfenadin, astemizolcisapride -Gangguan fungsi hati yang berat 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran pernafasan bagian atas dan bawah - Infeksi kulit dan jaringan lunak - Pengobatan amebiasis, sifilis, uretris 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 250 mg tiap 6 jam atau 500 mg tiap 12 jam - Anak : 30-50 mg.kg berat badan sehari dalam 3-4 dosis terbagi - Dosis maksimum yang dihitung untuk anak-anak jangan melampaui dosis maksimum dewasa 	<p>Mual, muntah, diare</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
	<p>Azitromisin</p>	<p>Azithromycin dihydrate</p>	<p>Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap azitromycin, erythromycin, atau beberapa antibiotik makrolid</p>	<p>Diindikasikan untuk pengobatan pada penderita berumur 16 tahun atau lebih dengan infeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh mikroorganisme yang sensitif pada keadaan sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saluran pernafasan bagian bawah - Saluran pernafasan bagian atas 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya diberikan sebagai dosis tunggal perhari dengan atau tanpa makanan. Azythromicin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan saluran pencernaan (diare, nyeri, kram, mual, muntah) - Peningkatan sementara nilai enzim liver juga telah dilaporkan Fatigue dan malaise 	<p>Simpan pada suhu 30°C dan ditempat kering, terlindung dari cahaya</p>

				- Kulit dan dan standar kulit Penyakit karena hubungan seksual			
Klaritomisin	Bicolid	Hipersensitivitas	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis, maksilaris akut, bronchitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit	- Faringitis dan tonsilitis : 2x sehari 250mg 10 hari. - Sinusitis maksilaris akut: 2x sehari 500mg selama 14hari - Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2x sehari 250-500mg selama 7-14hari Infeksi kulit : 2x sehari 250mg selama 7-14 hari	Diare, mual, nyeri abdomen, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari	
Klindamisin	Clindamycin hydrochloride kapsul	Hipersensitif terhadap clindamycin hydrochloride atau linkomisin. Pasien dengan diare	Untuk pengobatan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri anaerob dan strain bakteri aerob gram positif yang peka, seperti streptokoki, pneumokoki, dan stafilokoki.	- Dewasa: Infeksi berat : 150-300 mg tiap 6 jam Infeksi lebih berat: 300-450 mg tiap 6 jam - Anak-anak Infeksi berat: 8-16 mg/Kg/hari terbagi dalam 3-4 dosis yang sama	sakit perut, mual, muntah, dan diare.	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

Aminoglikosida	Gentamisin	Gentamicin sulfate	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap gentamicin - Infeksi virus dan jamur 	Pengobatan infeksi bakteri	Untuk anak, dewasa dan usia lanjut : oleskan tipis 3-4x sehari	Iritasi ringan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Neomisin	Betason N salep	Rosacea, jerawat, dandermatitis parioral.	meredakan peradangan kulit yang disertai dengan infeksi.	2- 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan jangka lama dalam jumlah banyak atau terapi pada daerah yang luas dan dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis HPA dan tanda klinis gejala chusing. - Rasa terbakar pada kulit, pruritis, perubahan pigmentasi, dermatitis kontak alergi, dan hipertrikosis - Jika tanda-tanda hipersensitivitas muncul, 	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari.

						pemberian harus dihentikan dengan segera. Dapat terjadi keparahan gejala	
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin Hcl	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap ciprofloxacin atau antibiotika derivat kuinolon - Wanita hamil dan menyusui. - Anak-anak di bawah usia 12 tahun 	<p>Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infeksi saluran kemih termasuk prostatitis. - Uretritis dan servisititis gonorrhea. - Infeksi saluran cerna - Infeksi saluran nafas, kecuali pneumonia akibat Streptococcus. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi tulang dan sendi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi ringan/ sedang saluran kemih: 2 x 250 mg sehari. - Infeksi berat saluran kemih: 2 x 500 mg sehari. - Infeksi ringan/ sedang saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 250-500 mg sehari. - Infeksi berat saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak: 2 x 500-750 mg sehari. Prostatitis kronis: 2 x 500 mg. - Infeksi saluran cerna: 2 x 500 mg sehari. - Gonorrhea akut: 250 mg dosis tunggal. 	Mual, diare, muntah, pusing, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

	Levofloxacin	Levocin 500	<p>- Hipersensitivitas terhadap Levofloxacin dan anti- mikroba kuinolon lain.</p> <p>Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusul dan anak-anak < 18 tahun</p>	<p>Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang peka terhadap Levofloxacin seperti pada keadaan-keadaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sinusitis maksilaris akut. - Eksaserbasi akut bronkitis kronis. - Community-acquired pneumonia. 	<p>- Dosis pasien dengan fungsi ginjal normal (bersihan keratinin > 80 ml/menit: 500mg tiap 24 jam.</p> <p>- Dosis untuk penderita gangguan fungsi ginjal dosis awal 500mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam.</p> <p>- Infeksi saluran kemih dengan komplikasi atau pielonefritis akut, dosis awal 250mg, dilanjutkan 250mg tiap 48 jam.</p>	syok	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super Tetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun.	<p>Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif terhadap Tetracyclin.</p>	1 kapsul 3-4x sehari. Sebelum makan.	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	Doksisiklin	Dohixat 100 mg	Hipersensitif terhadap doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya. Diketahui atau diduga aklorhidria (tab berlapis film). Anak < 8 tahun (kecuali antraks). Kehamilan dan menyusui.	Infeksi bakteri, mengatasi jerawat dan mencegah malaria.	<ul style="list-style-type: none"> • Sipilis Dewasa: 300 mg/hari dalam dosis terbagi minimal 10 hari. • Infeksi yang rentan Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi (dengan interval 12 jam) pada hari pertama, kemudian 100 mg sekali sehari. Infeksi berat: 200 mg setiap hari. 	Gangguan gastrointestinal: stomatitis, mual, muntah, diare, dispepsia, sakit perut, pankreatitis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.
	Minosiklin	Nomika	Hipersensitifitas terhadap tetracycline	Infeksi disebabkan organisme yang oleh yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200 mg. kemudian 100 mg. - Anak usia lebih dari 8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB. 	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular, dan eritema, reaksi hipersensitifitas, pusing, vertigo, mual, tinitus	Simpan pada suhu di bawah 30°C, hindari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak

Sulfa	Sulfametoksazol -trimetoprim	Cotrimoxazole	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap sulfonamide atau trimethoprim - Bayi <2bulan - Wanita hamil dan menyusui - Pasien dengan gangguan ginjal dan trombositopenia imun 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi tractus gastrointestinal (infeksi pencernaan) seperti tipes, disentri karena bakteri <i>shigella</i> - Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/ 10ml BB 30kg = 1 ½ tab / ¾ kaplet / 15ml BB 40 kg = 2 tab/ 1 kaplet/ 20ml -Dewasa dan anak >12 th : a) Dosis Lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr b) infeksi berat = 2x sehari 3 tab/ 1 ½ kaplet 	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
--------------	---------------------------------	---------------	--	---	---	--------------------------	-------------------------------

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikacin, cidofovir, iodinated, ciclosporine,ioversol,	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100 mg, 4 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan sampai maksimal 200	Mual dan muntah Sakit kepala, Sakit perut, Diare, Nyeri otot dan sendi Memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan, tidak	Simpan di tempat yang sejuk dan kering atau di bawah suhu 30 derajat celcius

			<p>neomycin PO, streptozocin, tacrolimus, dan telcoplanin. Peningkatan efektivitas cisatracurium Peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin</p>		<p>mg, 4 kali sehari.</p>	<p>nafsu makan, penurunan berat badan</p>	
Nistatin	Nystatin tablet salut gula 500000 IU	Hipersensitivitas.	<p>Pengobatan infeksi jamur dalam rongga mulut.</p>	<p>- kandidiasis oral: dewasa 4 kali sehari 100.000 IU. lanjutkan selama 48 jam setelah terapi untuk mencegah kambuh. Kandidiasis usus: dewasa 3-4 kali sehari 500.000 atau 1.000.000 IU. profilaksis 1.000.000 IU setiap hari. Sebelum atau sesudah makan,</p>	<p>Diare, rasa tidak nyaman pada gastrointestinal, mual dan muntah (dosis besar).</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°, dalam wadah tertutup rapat, terindung dari cahaya</p>	

					kocok/kumur dan ditahan di dalam mulut selama mungkin sebelum ditelan.		
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazole cream	Pasien yang hipersensitif terhadap ketoconazole	Untuk terapi topical infeksi jamur pada kulit : - tinea korporis, tinea kuris, tinea manus, tinea pedis - tenia versicolor (panu) - kandidiasis kulit	Dioleskan 1-2x sehari. Lama pengobatan - Tinea korporis : 3-4 minggu - Tinea kruris : 2-4 minggu - Tinea pedis : 4-6 minggu - Tinea versikolor : 2-3 minggu Kandidias kulit : 2-3 minggu	Iritasi, gatal	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Mikonazole	Canesten Cr 5g	Hipersensitif. Krim Canesten tidak dianjurkan untuk penggunaan pada ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui. Untuk informasi lebih lanjut, konsultasikan dengan dokter kandungan.	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok.	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Erythema, stinging, blistering, peeling, edema, pruritis, urticaria, burning, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Klotrimazol	Fungiderm	Jangan menggunakan obat ini untuk pasien	Infeksi jamur pada kulit dan kuku	Oleskan taburkan	Kulit kering, pruritus, iritasi, rasa	Simpan di tempat yang

			yang memiliki riwayat hipersensitif pada clotrimazole atau obat golongan imidazole lainnya.	karena dermatofit, ragi dan jamur lainnya.	secukupnya 2-3 x pada bagian yang sakit	terbakar/ tersengat ringan atau sedang. Perubahan atropik local pada kulit (penggunaan lama dan intensif)	dingin, kering dan jauh dari sinar dan panas langsung
Triazole	Itraconazole	Itraconazole	- Hipersensitivitas terhadap itraconazole - Pengobatan pada wanita hamil dan merencanakan kehamilan	- Infeksi vulva dan vagina / kandidiasis vulvovaginal - Infeksi jamur pada kulit, dermatological atau ophthalmologikal	- Pasien kandidiasis : 2 x sehari atau 200 mg/hari selama tiga hari - pasien dermatological atau ophthalmologikal : 100 mg atau 200 mg sekali sehari selama 7 hari atau 15 hari	Muntah, diare, pusing, gata, ruam, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Flukonazol	Fluconazole 150 mg	Hipersensitif terhadap triazol. Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimozide, erythromycin.	Menganitis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu.	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.	Simpan di bawah suhu 30°C
Lainnya	Griseofulvin	Grisefulvin tab	Hipersensitif terhadap	Pengobatan infeksi jamur pada	penggunaan obat ini harus	Pemakaian obat umumnya memiliki	Simpan pada suhu dibawah

			griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	30°C
--	--	--	---	---	--	--	------

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak.	-Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C

					<ul style="list-style-type: none"> - Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari / 300mg 1x sehari 		
NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil 	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB \geq 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 600mg secara oral 1xsehari sesudah makan - remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg 	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	
Nevirapine	Nevirapine	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam 	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	<ul style="list-style-type: none"> -Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis 	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

					tunggal 200mg dan dilanjutkan pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (saquinavir,	Saquinavir	Hipersensitivitas terhadap saquinavir	Obat yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV	Dewasa : 600 mg 3x sehari (diberikan dalam waktu 2 jam setelah makan)	Perubahan bentuk atau letak lemak tubuh, lelah, mual, diare, dan sakit perut.	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	(Indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimizide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 - 200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	Acyclovir	Acyclovir	Hipersensitif terhadap Aciclovir	- Infeksi yang disebabkan oleh virus herpes simplex pada	Dewasa: - Pengobatan Infeksi Herpes	Ruam merah pada kulit, mual, muntah, diare dan	Simpan pada suhu di bawah 30 °C, terlindung dari cahaya

			<p>kulit dan membran mukosa baik penyakit permulaan dan penyakit kambuhan dari herpes genital dan herpes zoster.</p> <p>- Perlindungan atau mengatasi infeksi herpes simplex pada pasien immunocompromised.</p>	<p>Simplex: 5 kali sehari 200 mg (setiap 4 jam) selama 5 hari. - Supresion Infeksi Herpes Simplex: 4 kali sehari 200 mg (setiap 6 jam) selama 5 hari. - Pengobatan Infeksi Herpes Zoster: 5 kali sehari 800 mg (setiap 4 jam) selama 7 hari.</p> <p>Anak-anak:</p> <p>- Pengobatan infeksi virus herpes simplex dan propylaxis infeksi herpes simplex:</p> <p>* Kurang dari 2 tahun: 1/2 dari dosis dewasa.</p> <p>* Lebih dari 2 tahun sama dengan dosis dewasa.</p>	<p>efek gastrointestinal</p>	
--	--	--	---	---	------------------------------	--

<p>Hepatitis B dan C</p>	<p>Interferon</p>	<p>Penginterveron alfa-2b</p>	<p>Hipersensitivitas</p>	<p>mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor</p>	<p>- Dewasa : sebagai monoterapi , mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m2 luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu</p>	<p>Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang</p>	<p>Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari</p>
	<p>Lamivudine</p>	<p>Lamivudine tab</p>	<p>Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.</p>	<p>Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif (angka CD4 ≤ 500 se/mm³) yang</p>	<p>- Dosis yang dianjurkan adalah 150 mg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine - Dewasa dengan berat badan rendah (≤ 50 kg) : dosis peroral yang</p>	<p>Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, rash, paraestesia, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam juga telah dilaporkan</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

			<p>belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none">- Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine- Anak – anak ≥ 3 bulan yang terinfeksi HIV dengan imunodefisiensi progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatan dengan zidovudine	<p>dianjurkan adalah 2 mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada data yang mendukung dosis yang dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50 kg)</p> <ul style="list-style-type: none">- Anak – anak 3 bulan hingga 12 tahun : 12 tahun : dosis yang adalah 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bulan lamivudine boleh dimakan dengan atau tanpa makanan	
--	--	--	---	---	--

<p>Influenza A dan Bvirus</p>	<p>Amantadine</p>	<p>Amantadine</p>	<p>Hipersensitivitas</p>	<p>digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A</p>	<p>Sebanyak mg/hari atau sebanyak 100-200 mg/2 kali sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari. Pengobatan Amantadine harus dilakukan sesegera mungkin (sebaiknya dalam kurun waktu 24-48 jam setelah timbulnya gejala). Pengobatan dilakukan menerus terus sampai dengan 5 hari atau 24-48 jam setelah gejala hilang</p>	<p>Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering, depresi, kegelisahan, sulit berkonsentrasi</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban</p>
	<p>Rimantadine</p>	<p>Rimantadine</p>	<p>Hipersensitivitas</p>	<p>mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A</p>	<p>100 mg diminum 2 kali sehari selama 7 hari Dosis untuk pasien di atas 65 tahun: Pengurangan dosis hingga 100 mg diminum 1</p>	<p>Mual, muntah, diare, kehilangan napsu makan, sakit perut Mulut kering Gangguan (insomnia) Pusing Sakit kepala Kecemasan,</p>	<p>Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban.</p>

					kali sehari direkomendasikan	berkonsentrasi. tidur sulit	
	Oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitivitas	Untuk mengatasi infeksi virus influenza virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	Influenza A dan B Profilaksis: Dewasa, 1 kali per hari selama 10 Hari Influenza A dan B Treatment. Dewasa 2 kali per hari selama 5 hari Aturan Pakai Sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur	Simpan di bawah suhu 30 derajat C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban.

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metrodinazole tab	Penderita yang diketahui hipersensitifitas terhadap metrodinazole dan derivat nitromidazol, Trimester pertama kehamilan	- Urethritis dan vagnitis yang disebabkan trichomonas vaginalis - Amebiasis - Pencegahan infeksi anaerob paska operasi - Giardiasis yang disebabkan oleh giardia lambliasis	Dianjurkan diminum pada waktu makan atau sesudah makan - Dewasa : intestinal amoebiasis dan hepatic amoebiasis : 750 mg 3 kali sehari selama 5-10 hari - Anak : 35-50 mg/kgBB sehari	Kadang-kadang timbul rasa mual, anoreksia, nyeri pada epigastrium.	Simpan pada suhu dibawah 30 ^o C dan terlindung dari cahaya

					dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari		
Antimalaria	Primaquine	Primaquine	<p>Peningkatan risiko terjadinya samping primaquine efek dari jika digunakan dengan mepacrine</p> <p>Peningkatan risiko terjadinya gangguan Jantung irama Jika digunakan dengan dolasetron, procainamide, fingolimod, atau quinidine</p> <p>Peningkatan risiko gangguan sumsum tulang yang bisa menurunkan produksi sel darah jika digunakan dengan deferiprone atau obat yang memiliki efek menekan kerja sumsum tulang belakang</p>	Mencegah dan mengobati malaria	<p>Dewasa: 15 mg per hari selama 14 Pengobatan akan hari. dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. Dosis dapat ditingkatkan atau durasi pengobatan dapat diperpanjang sesuai kondisi</p> <p>Anak-anak 250 mg/kg. 1 kali sehari, selama 14 hari. Dosis max 15 mg per hari</p>	Mual atau muntah Pusing Sakit perut Kram perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya dan jauhkan dari jangkauan anak
	Artemisinin	Artemisinin	Riwayat alergi artemisinin.	Pengobatan malaria tanpa	5 kg (usia 0-1 bulan): ¼ tablet	anemia (kurang darah), sakit kepala,	Simpan pada suhu dibawah

			<p>Malaria berat atau disertai komplikasi. Riwayat aritmia (gangguan irama jantung) atau bradikardia (denyut jantung yang lambat di bawah normal). Riwayat keluarga mengalami serangan jantung</p>	<p>komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit Plasmodium falciparum dan / atau Plasmodium vivax</p>	<p>/hari 6-10 kg (usia 2- 11 bulan): ½ tablet/hari 11-17 kg (usia 1-4 tahun): 1 tablet/hari 18-30 kg (usia 5-9 tahun): 1½ tablet/hari 31-40 kg usia (10-14 tahun): 2 tablet/hari 41-59 kg (usia ≥ 15 tahun) tablet/hari 3 260 kg (usia 2 15 tahun) tablet/hari 3</p>	<p>pemanjangan interval QT, takikardia (denyut jantung yang cepat di atas normal), kelelahan / lemah, demam, konjungtivitis (peradangan selaput yang melapisi mata)</p>	<p>30°C dan terlindung dari cahaya</p>
	Doksisiklin (ada yg sama tpi blum)	Doksisiklin	<p>Hipersensitifitas terhadap doxycycline. Kehamilan dan menyusui.</p>	<p>Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih, dan infeksi jerawat</p>	<p>Dewasa : 2 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan</p>	<p>Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p>

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	- Hipersensitif pada albendazole, benzimidazoles, - Tidak boleh menggunakan obat: anak berusia dibawah 2 tahun, wanita hamil dan menyusui, pengidap sirosis hati.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut.	Mual, Muntah, Sakit perut, Sakit kepala, Pusing,	Simpan pada suhu dibawah 30 ⁰ C dan terlindung dari cahaya paparan sinar matahari langsung
	Mebendazole	Mebendazole	Obat ini tidak untuk diberikan untuk ibu hamil, anak usia di bawah 5 tahun, serta individu yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap komponen obat ini.	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut	- Dewasa: 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari. - Anak di atas 5 tahun: sama dengan dosis dewasa.	nyeri perut, diare, sakit kepala, demam, gatal-gatal, dan ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30 ⁰ C dan terlindung dari cahaya
	Pirantel pamoat	Combantrin tabl	Hipersensitive	untuk mengatasi infeksi cacing kremi, cacing	Dewasa: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.	Mual, muntah, kram perut, mengantuk,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari

				tambang, dan cacing gelang.	Anak: 10 mg/kg sebagai dosis tunggal.		sinar matahari langsung.
	Dietilkarbamazine (DEC)	Diethylcarbamazine	Hipersensitivitas	Untuk menangani infeksi cacing yang masuk ke aliran darah dan menyerang organ selain saluran pencernaan seperti penyakit kaki gajah, ioidiasis, visceral larva migrans	<p>Penyakit Kaki Gajah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari - Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari - Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari. <p>anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari ke-1: 1 mg/kgBB 1 kali sehari - Hari ke-2: 1 mg/kgBB 3 kali sehari - Hari ke-3: 1-2 mg/kgBB 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari. 	Mual muntah, sakit kepala, nyeri sendi, kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>Penderita Loiasis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari - Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari - Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-21: 3 mg/kgBB 3 kali sehari. 		
Piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	<p>Cacing gelang</p> <ul style="list-style-type: none"> -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml <p>Cacing kremi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml 	Mengantuk, muntah, sembelit	Simpan ditempat kering dan sejuk dibawah suhu 30°C	

					-Anak 3-6 th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampisin	<ul style="list-style-type: none"> - Penderita dengan icterus hati - Hipersensitif terhadap rifampicin -Tidak boleh diberikan kepada penderita saat tiga bulan pertama kehamilan, bayi premature dan bayi baru lahir 	Tuberkolosis dan lepra, dalam kombinasi dengan obat tuberkolosis lain atau obat lepra lain	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa: 600 mg per hari, sebagai dosis tunggal. penderita gangguan hati, dosis tidak boleh lebih dari 8 mg/ kg berat badan. - Anak-anak sampai umur 12 tahun: 10-15 mg / kg berat badan, diberikan dalam 	Bercak merah, nyeri sendi, flu, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					<p>dosis tunggal atau dalam 2 bagian. Dosis harian tidak boleh melebihi 600 mg.</p>		
Isoniazid	Isoniazid	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap isoniazid - Penderita penyakit hati, kerusakan hati, gangguan ginjal, gangguan psikis - Penderita epilepsi 	Untuk pengobatan tuberkulosis yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak : 10 mg/kgBB (antara 10-15 mg/kgBB/hari) - Dewasa : 5 mg/kgBB/hari (antara 4-6 mg/kgBB/hari) - Dewasa dengan BB 30-45 kg, dosis perhari 200 mg diberikan dalam dosis tunggal - Pasien dengan BB >45, dosis perhari 300 mg diberikan dalam dosis tunggal 	Mual, muntah, mulut kering, kembung, konstipasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban	
Pirazinamid	Pyrazinamide	Hipersensitif, asam urat tinggi, gangguan hati yang parah	Terapi tuberkulosis yang bekerja sebagai antibakteri dengan cara menghambat pertumbuhan	20-35mg/hari, maksimal 3g sehari, diberikan 3 x sehari	Hepatotoksik, Hiperuruisemia	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban	

				bakteri mycobacterium tuberculosis			
	etambutol	Ethambutol	Neuritis optic, anak usia kurang dari 13 tahun	Terapi tuberkolosis paru yang resistensi	15-25mg/kg bb/hari dosis tunggal	Ruam alergi, buta warna hijau merah, penurunan pengelihatatan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, Terlindung dari cahaya dan kelembaban

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Orpen	Penggunaan pada anak usia <2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter, tidak boleh digunakan pada bayi baru lahir, prematur atau penderita serangan asma akut	Pilek, urtikaria (gatal-gatal atau biduran), seasonal hayfever, rhinitis, penyakit serum, pengaruh pemakaian obat obatan seperti sulfa atau penicillin	Dewasa 1 kaplet 3-4 kali perhari. Anak 6-12 tahun ½ kaplet 3-4 kali perhari	Sedasi, gangguan GI, efek antimuskarinik, hipotensi, kelemahan otot, tinitus, euforia, sakit kepala. Stimulasi SSP, reaksi alergi, gangguan darah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	diphenhydramine	Diphenhydramine	Hipersensitivitas, Penggunaan sebagai anestesi lokal karena efek nekrosis, Ibu	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada	Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dapat ditingkatkan	efek samping penggunaan Diphenhydramine yang mungkin terjadi adalah: rasa kantuk, gelisah,	Simpan pada suhu di bawah 30°C,

			menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	tubuh, seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek.	hingga 100 mg sehari, maksimum 400 mg sehari. Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.	penglihatan kabur, euforia, kejang, lelah, kesulitan, berkemih, hipotensi, fotosensitivitas, anoreksia, mulut kering, mual, muntah, takikardia, vertigo	terlindung dari cahaya
Generasi II	Loratadin tablet	Cetirizine Hydrochloride	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitif terhadap cetirizine - Penyakit ginjal berat - ibu Hamil trimester pertama dan menyusui 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk perennial rhinitis (peradangan pada hidung karena alergi dan berlangsung sepanjang tahun) - Allergic rhinitis (peradangan pada hidung karena menghirup alergen) - Urtikaria idiopatik kronis (Gatal-gatal) 	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 1 x sehari 1 tab, Sesudah makan	Kantuk, agak pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	loratadine	Loratadin tabl	Pasien yang menunjukan hipersensitif atau idosinkrasi	Mengurangi gejala – gejala yang berkiatan dengan rinitis	Dewasa : 5-10 mg/ hari	Sakit kepala, somnolensi, mulut kering, gangguan pencernaan, mual, nausea,	Simpan dibawah suhu 30°C

			terhadap komponen obat ini.	alergik, seperti bersin – bersin, pilek, dan rasa gatal pada hidung, dan terbakar pada mata. Juga mengurangi gejala - gejala dengan tanda-tanda urtikaria kronik serta penyakit alergi lain	Anak-anak : bb > 30kg 5mg sekali sehari	gastritis, dan gejala elergi, ruam.	
	Cetirizine	Cetirizine hydrochloride	Hipersensitivitas terhadap cetirizine, ibu menyusui	Diindikasikan untuk pengobatan rinitis perenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis	Dewasa dan anak-anak usia > 6 tahun : 1 kaplet (10mg) 1 kali sehari.	Mengantuk, pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering, gangguan saluran pencernaan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Generasi III	Desloratadin	Deslotine	Hipersensitivitas	Meredakan gejala Simptomatik rinitis alergi nasal dan non nasal dan pruritus. Sesuaikan jumlah dan ukuran dosis pada pasien kurang dari 12 tahun	Dewasa dan anak kurang dari 12 tahun 5 mg 1x/hari. Gangguan hati atau ginjal awal 5 mg setiap hari. Sesudah makan	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis alergi. Sakit kepala, mual, pusing, radang tenggorokan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosfamid	Cyclophosphamide	Pasien dengan riwayat hipersensitifitas terhadap obat siklofosfamid	menangani berbagai jenis kanker, termasuk limfoma, leukemia, kanker ovarium, retinoblastoma, atau kanker payudara. Selain itu, cyclophosphamide juga digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik.	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi: Kanker, termasuk limfoma Hodgkin, leukemia, atau kanker ovarium Dewasa: 40–50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–4 minggu pengobatan. - Kanker payudara Dewasa: 600 mg/m² luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. - Kondisi: Limfoma non-Hodgkin Dewasa: 600–1.500 mg/m² luas 	Mual, muntah, diare, sakit perut, kulit dan kuku berwarna merah menjadi lebih gelap, rambut rontok	Simpan di suhu ruang, pastikan tidak disimpan ditempat yang lembab dan jauhkan dari cahaya matahari

					permukaan tubuh (LPT) - Kondisi: Sindrom nefrotik Dewasa: 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika terapi dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
Doksorubisin	doxorubicin	Riwayat alergi hipersensitifitas	Terapi pengobatan leukimia akut, tumor wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara, kanker ovarium, kanker kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma	Dosis alternatif 1: 60-75 mg/m ² tiap 21 hari sekali. Dosis alternatif 2 : 60 mg/m ² tiap 14 hari sekali. Dosis alternatif 3: 40-60 mg/m ² tiap 21-28 hari sekali. Dosis alternatif 4: 20 mg/m ² tiap 1 minggu sekali	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, rambut rontok selama pengobatan, infeksi jamur di kuku	Disimpan pada kulkas dengan suhu 2-8 derajat celcius	
5- Fluorourasil	Fluorouracil	Reaksi hipersensitifitas	Mengobati berbagai jenis penyakit kanker, seperti kanker usus besar (kolorektal),	Dosis fluorourasil yang direkomendasikan adalah 200 mg/m ² LPT. Obat diberikan melalui	Mual, muntah, diare, kehilangan selera makan, dan sembelit	simpan disuhu 20-25 derajat celcius	

				kanker lambung, dan kanker payudara	infus IV secara terus menerus dalam 3 minggu yang dihitung sebagai 1 siklus		
	Carboplatin	Carboplatin	Jangan gunakan untuk pasien yang mempunyai riwayat hipersensitifitas	Menangani kanker tertentu, seperti kanker ovarium	Dewasa : untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya, dosisnya adalah 400 mg/m ² LPT	Sakit perut, nyeri atau rasa tidak enak badan, mual dan muntah, nyeri otot, sendi atau tulang	Simpan pada suhu ruang dibawah 30 derajat celcius
	Metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal hati berat	Mengatasi kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma, atau mycosis fungoides	Dosisnya 15-30 mg perhari, selama 5 hari. Dosis kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilakukan 3-5 kali	Sakit kepala, pusing, gantuk, gusi terasa sakit dan bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering. Hindarkan obat dari paparan sinar matahari

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (Alprazolam)	Alprazolam	- Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine	Pengobatan jangka pendek, ansietas sedang atau berat dan	- Dewasa : 0,25 - 0,5 mg 3 kali sehari	Kantuk, nyeri kepala	Simpan di bawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya.

			- Glaukoma sudut sempit akut - Anak dan bayi prematur	ansietas yang berhubungan dengan depresi	- Pasien lansia, debil, dan gangguan fungsi hati berat : 0,25 mg 2-3 kali sehari		
Lorazepam	Lorazepam	Hipersensitivitas terhadap benzodiazepine	Pengobatan jangka pendek gejala ansietas atau ansietas yang berhubungan dengan gejala depresi	- Dewasa : 2-6 mg sehari - Ansietas : 2-3 mg sehari - Insomnia yang berhubungan dengan ansietas : 2-4 mg - Pasien tua dan pasien lemah : 1-2 mg sehar	Mual, sakit kepala, anemia	Simpan di bawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya	
Diazepam	Diazepam	Riwayat hipersensitivitas dan pasien pediatri usia <6 bualn	Mengatasi gangguan kecemasan , meredakan kejang, kaku otot, penenang sebelum operasi	Dewasa: 5-15mg dikonsumsi menjelang tidur Lansia: 2,5-7,5mg dikonsumsi menjelang tidur	Kantuk, pusing, Lelah, penglihatan buram, gemetar, bingung	Simpan di bawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya	
Nitrazepam	Dumolid	Penderita Glaukoma sudut sempit, Miastenia gravis,	Untuk mengatasi Insomnia, Gangguan tidur karena	-Dewasa: sehari maksimum 1 tablet (5 mg),	Sakit kepala, pusing, Mengantuk pada siang hari	Simpan di bawah suhu 30°C	

			Insufisiensi pernapasan berat, Sleep apnea, Gangguan hati berat, Porfiria.	kecemasan, Ketegangan, Stres dan depresi	bila diperlukan tingkatan dosis hingga 2 tab (10 mg). -Lansia: sehari maksimum ½-1 tab (2.5-5 mg). -Anak 6-14 th: sehari maksimum 1 tab (5 mg).		
	Barbiturat (fenobarbital)	Amobarbital	Obstruksi saluran pernafasan, porfiria, sleep apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau orang yang koma	Digunakan dalam pengobatan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek teraupetik optimal diperoleh	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan di bawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya
	Lainnya (Buspiron)	Xiety	Hipersensitif	Gangguan ansietas umum dan gejala ansietas nonspesifik dengan atau tanpa depresi	20-30 mg sehari dalam 2-3 dosis terbagi	Sedasi, ketidaknyamanan lambung, kesulitan tidur, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanyl	Hipersensitivitas yang diketahui	Nyeri tiba-tiba pada pasien yang	Dewasa dan anak usia>2	Rasa panas, gatal, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20-

			terhadap fentanil atau komponen lain dari formulasi	sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yang sukar ditangani	tahun : 25-100mcg/jam, diberikan setiap 72 jam		25°C dan terhindar dari cahaya
	Petidin	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini	Untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dewasa : 25-150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25-50mg, diulang setiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas menjadi lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	Morfin	Morfin	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker	Dewasa: 5-20mg, tiap 4 jam. Anak usia 1-5 tahun : 5mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 30mg Anak usia 6-12 tahun : 5-	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya

	Nalokson	Hipersensitivitas terhadap obat	Reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid teraupetik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural	Dewasa: 100-200mcg, pemberian tambahan 100mcg bila pasien memerlukan dengan interval 2-3 menit. Dokter akan melakukan pengulangan dosis dalam 1-2 jam tergantung jenis dan interval waktu pemberian opioid terakhir	10mg, tiap 4 jam Hipotensi, takikardi, ventrikel hingga henti jantung	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amitriptilin Hcl	Hipersensitif terhadap amitriptyline dan penggunaan bersamaan dengan antidepresan monoamine oxidase inhibitor	Digunakan pada keadaan ansietas dan depresi	Dosis awal 3-4 tablet perhari, maksimal 12 tablet per hari - Pasien depresi 4 tablet perhari dalam dosis terbagi, dapat ditingkatkan 12 tablet perhari dalam dosis terbagi - Pasien usia tua, remaja diatas 16 tahun	Mulut kering, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					: 1-2 tablet dpt ditingkatkan 4 tablet perhari		
	Imipramin	Imipramin	Infark miokard akut	Depresi	75-150mg per hari	Efek antikolinergik	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya di tempat yang sejuk dan kering
	Fluoksetin	Fluoxetin	Hipersensitif, gagal ginjal berat	Depresi, bulimia nervosa, gangguan obsesif kompleksif	20-40mg per hari	Diare, mual muntah, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Setraline	Setraline	Hipersensitivitas	Depresi, kelainan obesitas komplusif, gangguan stress pasca trauma	50-100mg per hari	Mual,diare, insomnia	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat anestesi lokal	Bupivakain,	Bunascan spinal 0,5%	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi. 	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	<ul style="list-style-type: none"> - Anestesi lumbal epidural untuk pembedahan abdomen, pelvik, dan tungkai bawah termasuk seksio caesar 5 mg per mL (75-150 gram). - Anestesi epidural torasik untuk pembedahan 	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)

					<p>abdomen dan toraks 2.5 mg per mL (12.5-37.4 gram) atau 5 mg per mL (25-50 gram).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL (37.5-100 gram) atau 5 mg per mL (75-125 gram). - Blok anestesi lokal infiltrasi lain 2.5 mg per mL (12.5-150 g) atau 5 mg per mL (25-150 gram). - Interkostal (per segmen) 2.5 mg per mL (10-20 gram) atau 5 mg per mL (15-25 gram). 		
Lidokain	Pehacain Injeksi	Penderita yang hipersensitif terhadap anestetik local tipe amida	Anestetik local untuk kedokteran gigi	Tergantung pada derajat anestetik yang diperlukan,	alergidan reaksi neurologi.	Simpan pada suhu dibawah 25°C , terlindung dari	

					biasanya 1-2ml secara intramuscular atau subkutan.		cahaya dan kelembaban.
Obat sistem sarafotonom (antikolinergik, kholinergik)	Triheksifenidil	Trihexyphenidyl Hcl	Hipersensitive terhadap Trihexyphenidyl	Sebagai terapi penunjang penyakit Parkinson, pasca ensefalitis dan idiopatik, sindrom Parkinson akibat obat misalnya reserpine dan fenotiazin	- Dewasa untuk idiopatik Parkinson : Dosis awal 1 mg, Dosis dapat ditambahkan 2 mg setiap 3-5 hari. Dosis optimal 6-10 mg per hari yang dibagi menjadi 3 kali pemberian.	Mulut kering, pusing, mual, muntah, sakit kepala, kantuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Prostigmin	Mestinon	Hipersensitif terhadap bromida. Obstruksi GI atau sal kemih. Asma bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dewasa : 30-120mg/hari. Anak 6-12th : 60mg/hari <6 tahun : 30mg/hari sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Pilokarpin	Cendo Carpine 2% Eye drops 5ml	Hipersensitif	Anti glaucoma simplek kronis	Diteteskan pada mata yang sakit	Sakit kepala, gatal, perih	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Atropin	Atropine Sulfat	Glaukoma sudut tertutup, sudut sempit antara iris dan kornea, blok	Mengurangi air liur, lender, atau sekresi lain di	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			AV derajat 2 atau 3, akalasia kerongkongan, ileus parallitik, kolitis ulserativa berat, atonia usus, megakolon toksik, stenosis pilorik, hipertrofi prostat, urat obstruktif, uropati obstruktif, miastenia gravis	saluran napas selama operasi	total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)		
Pirenzepin	Pirenzepin	Alergi terhadap pirenzepine atau zat lain yang terkandung di dalam obat	Menurunkan produksi asam lambung dan pepsin	Dewasa: 50mg dikonsumsi 2-3x sehari selama 4-6 minggu	Mulut kering, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Ipratropium	Ipratropium aerosol	Meredakan dan mencegah gejala karena penyempitan saluran pernapasan seperti mengi atau sesak napas akibat penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)	Dewasa dan anak-anak usia >12 tahun : 20-40mcg, 3-4x sehari. Anak-anak usia 6-12 tahun: 20-40 mcg, 3x sehari Anak-anak usia <6 tahun : 20mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C		

	Skopolamin	Sikopolamin	Alergi terhadap alkaloid belladonna lainnya dan glaucoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dewasa : 20mg, 4x sehari Anak-anak usia 6-11 tahun : 10mg, 3x sehari	Mulut kering, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Propanolol	Propranolol HCl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik 	<ul style="list-style-type: none"> - Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : Angina : 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia : 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi : 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain : 20mg, 3-4x sehari. -Anak Aritmia : 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi : 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari 	Tangan terasa dingin	Simpan pada suhu dibawah 30°C

Klonidin	Catapres	Riwayat sensitisasi atau reaksi alergi terhadap clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dengan obat hipertensi yang lain	75—150mcg per hari	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Fenilefrin	Phenylephrine	Dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat, aneurisma, ventricular tachycardia, dan hipertiroid berat	Meredakan hidung tersumbat karena flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis max 60 mg per hari	Sakit kepala, sakit perut ringan, gelisah susah tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Noradrenalin	Noradrenalin	Hipersensitivitas	Aritmia, hipovolemia	Hipotensi akut: Dosis awal 8-12mcg per menit melalui infus dan dapat ditingkatkan untuk mendapatkan efektivitasnya Dosis perawatan 2-4mcg per menit melalui infus	Perasaan dingin pada tubuh	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Adrenalin	Epinephrine	Hipertensi, jantung koroner	Syok anafilaksis, alergi berat, bronkospasme	Gelisah palpitasi, tremor, sakit kepala,	Gejala simpatis seperti palpitasi, angina, gelisah, berkeringat,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					aritmia, struk hemoragik		
	Fenoterol	Berotec	Kardiomiopati, obstruktif hipertrofik	Asma akut, pencegahan asma yang timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkial, dan kondisi lain dimana terjadi penyempitan saluran pernafasan	1 semprot, jika pernafasan tidak tampak membaik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan ke 2.	Gemetar halus otot rangka , gugup, takikardia, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Terbutalin	Asterin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru, seperti asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis, dan emfisema	Dewasa : awal dosis 1 kaplet 3x sehari, lalu dinaikkan menjadi 2 kaplet 3x sehari setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari. Anak-anak sampai dengan usia 12 tahun : 3x sehari ½ -1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hari	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
	Salbutamol	Salbutamol	Hipersensitif terhadap komponen obat	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial,	- Dewasa : 3-4 kali sehari 2-4 mg tablet.	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya

				bronkritis kronik, dan emfisema	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak berusia 6-12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. - Anak berusia 2-6 tahun : 3 kali sehari 1-2 mg. Sebelum makan 		matahari langsung.
Atenolol	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi infark miokard	Per hari hipertensi : 50-100mg per hari, terapi infark miokard akut : 50-200mg per hari	Hipotensi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur	Simpan pada suhu dibawah 30°C	
Prazosin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg per hari. Dosis maksimal 4mg per hari	Hipotensi artotastik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

(6) OBAT KARDIOVASKULAR**(6.a) Obat antihipertensi**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemide	Furosemide injeksi	Hipersensitivitas terhadap furosemide atau sulfonamida	- Udema oleh payah jantung dan penyakit ginjal - Hipertensi ringan sampai sedang dalam bentuk tunggal atau kombinasi	- Untuk udema : dewasa : 20-80 mg anak: 1-2 mg/kg BB, dosis maksimal 6mg/kg BB - Untuk hipertensi : 40 mg 2 kali sehari	Mual, diare, muntah pusing, sakit kepala	Simpan di bawah suhu 30°C
	HCT	HCT	Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	- Dewasa untuk edema : 25 mg - 100 mg 1-2 kali sehari - Dewasa untuk Hipertensi : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Nefrokalsinosis : 25 mg 1 kali sehari - Dewasa untuk Osteoporosis : 25 mg 1 kali sehari	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperurisemia, hiperglikemia, hiperlipidemia	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					- Dewasa untuk diabetes insipidus : 50 mg 1 kali sehari. Sesudah makan		
	Spinorolakton	Spinorolactone	- Kerusakan fungsi ginjal berat - Hiperkalemia -Hiponatremia	Hipertensi, edema, gagal jantung kongestif, ascites pada sirosis hati, ascites maligna.	25-100 mg/hari	Sakit kepala, ruam kulit, gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid sulfonamid, hiperkalemia, terapia dengan diuretik hemat K lain, dan suplemen K, Anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema, akibat CHF/Gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai Asites	1 Tablet perhari sesudah makan	Gangguan GI, Haus, pusing, kram otot, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering , serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
CCB	Nifedipine	Nifedipine	- Hipersensitivitas terhadap nifedipine - Wanita hamil	Pengobatan dan pencegahan insufisiensi jantung coroner terutama angina pectoris setelah infark jantung, dan terapi tambahan pada hipertensi	5-10 mg 3 kali sehari, jarak antara 2 dosis pemberian tidak kurang dari 2 jam	Pusing, mual, lemas	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Nicardipine	Nicardipine Hcl inj	- Pasien dengan dugaan hemostatis tidak	- Pengobatan darurat pada krisis	3-5 mg per jam, Ketika tekanan darah	Demam, sakit kepala, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah

			<p>lengkap setelah perdarahan intrakranial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan peningkatan tekanan intracranial - Hipersensitivitas terhadap nicardipine hcl 	<p>hipertensi akut selama operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas emergencies 	<p>pasien mulai stabil, dosis dapat langsung diturunkan hingga 2–4 mg per jam</p>		<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
Amlodipine	Amlodipine besilate	Hipersensitivitas terhadap amlodipine	Untuk pengobatan tahap pertama dari hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada kebanyakan pasien.	- 5 mg sekali sehari, max 10 mg	Sakit kepala, edema, kelelahan, kantuk, mual, sakit perut, sesak, jantung berdebar, dan pusing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya	
Verapamil	Isoptin	Gangguan konduksi berat (Blok AV derajat 2 dan 3, blok SA), hipersensitif terhadap verapamil HCl, Hipotensi (TD Sistolik < 90mmHg) atau syok kardiogenik, infark miokard akut terkomplikasi (bradikardi,	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari. Penurunan tekanan darah bertahap : 0,5 kaplet pada pagi hari setelah 2 minggu dapat ditingkatkan menjadi 2 kaplet perhari dalam dosis terbagi. Aturan pakai bersama	Blokade AV, Sinus bradikardi, hipotensi, konstipasi	Simpan di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak	

			hipotensi, gagal vertikel kiri), sindroma sick sinus		makanan atau segera sesudah makan		
ARB	Candesartan	Canderin	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. - Wanita hamil dan menyusui - Gangguan hati yang berat dan/atau kolestasis 	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi - Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal 4 mg per hari. maksimum 16 mg sehari. -Candesartan dapat diberikan bersamaan dengan obat antihipertensi lain. 	Nyeri punggung, faringitis, ranitis	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Losartan	Santesar	Hipersensitivitas	Hipertensi	Dosis dewasa: 50mg 1x sehari, bisa ditingkatkan sampai 100mg/hari, diberikan bersama atau tanpa makanan	Pusing	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Valsartan	Valsartan	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier.	Hipertensi, gagal jantung, dan pasca infark miokard	- Hipertensi : 1 kali sehari, 80 mg (maksimum 160 mg).	nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, mual,	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

					<p>- Gagal jantung : dosis awal : 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal : 320 mg.</p> <p>- Pasca infark miokard : dosis awal : 2 kali sehari 20 mg, dosis target : 2 kali sehari 160 mg.</p>		cahaya matahari langsung
	Irbesartan	Irbesartan	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Telmisartan	Telmisartan	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, kram atau nyeritungkai	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari

			ginjal, blokade ganda sistem renin-angiotensin-aldosteron, hiperkalemia				cahaya matahari langsung
ACEI	Kaptopril	Tensicap	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas - Wanita hamil dan menyusui - Hiperkalemia 	Penderita hipertensi dengan diabetes mellitus, penderita hipertensi dengan gagal jantung, pasca infark miokard dengan gangguan fungsi diastolik	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi : Dosis awal : 2 x 12,5 mg/hari Dosis lazim : 2 x 25 mg/hari, maksimal 2 x 50 mg/hari - Terapi tambahan gagal jantung : 2 x sehari 12,5 mg, maksimal 150 mg/hari 	Batuk, ruam kulit, diare, konstipasi, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Lisinopril	Lisinopril dihydrate	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap Lisinopril - Memiliki riwayat angiodema 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan hipertensi esensial dan hipertensi renovaskular - Gagal jantung kongesti - Infark miokardium 	Harus diberikan sebagai dosis harian tunggal. Seperti 1x sehari dan diberikan pada waktu yang hampir sama setiap hari	Mual, muntah, ruam kulit, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Ramipril	Ramipril	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas - Wanita hamil dan menyusui - Hiperkalemia 	Penderita hipertensi dengan diabetes mellitus, penderita hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi : 1 x 2,5 mg/hari, maksimum 10 mg/hari 	Ruam kulit, diare, konstipasi, mual, muntah, batuk	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				dengan gagal jantung, pasca infark miokard dengan gangguan fungsi diastolik	- Terapi infark miokard akut : 2,5 – 10 mg/hari		
Beta blocker	Bisoprolol	Bisoprolol fumarate /Concor	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap bisoprolol atau eksipien - Asidosis metabolik - Gagal jantung akut, syok jantung - Asma bronkial berat atau penyakit paru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan gagal jantung kronis yang stabil derajat sedang sampai berat dengan penurunan fungsi ventrikel sistolik dengan penambahan ace inhibitor dan diuretik serta glikosida jantung - Pengobatan hipertensi - Pengobatan jantung koroner (angina pektoris) 	5 mg per hari, maksimal 10 mg per hari. Diberikan pada pagi hari dan sebaiknya tidak dikunyah	Pusing, sakit kepala, mual ,muntah, konstipasi, kram otot, gatal ruam, kemerahan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Propranolol	Propranolol HCl	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan Asma bronkial - Pasien Asidosis metabolic (Diabetes Melitus) - Pasien gagal jantung - kondisi syok kardiogenik 	<ul style="list-style-type: none"> - Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain 	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : Angina : 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia : 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi : 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari 	Tangan terasa dingin	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					<p>Migrain : 20mg, 3-4x sehari.</p> <p>-Anak Aritmia : 0,5mg/kg BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi : 1-3mg/kg BB/hari, 3x sehari</p>		
	Atenolol	Atenolol	<ul style="list-style-type: none"> - Bradikardia - Syok kardiogenik - Hipotensi - Asidosis metabolic - Gagal jantung - Arteri perifer berat -Sick sinus syndrome 	Hipertensi, Angina pectoris, Aritmia	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertensi : 50mg/hari dapat ditingkatkan hingga 100mg/hari - Angina pada terapi infark miokard akut : 50 -200 mg/hari 	Susah tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Alfa blocker	Prazosin	Minipress	Meningkatkan efek penurunan tekanan darah, jika digunakan bersama obat antihipertensi lain, termasuk diuretic atau penghambat beta	Mengobati hipertensi dan bisa digunakan untuk meredakan keluhan akibat pembesaran prostat jinak	Hipertensi dosis awal 0,5mg, 2 atau 3 x sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3-7 hari. Dosis dapat	Kantuk, mual muntah, pusing, sakit kepala	Simpan ditempat yang sejuk, kering dan trehindar adri sinar matahrai secara langsung

			(beta blockers) peningkatan risiko terjadinya hipotensi jika digunakan dengan obat phosphodiesterase type 5 (PDE 5) inhibitors seperti sildenafil, vardenafil atau tadalafil		ditingkatkan menjadi 1mg 2 atau 3x sehari selama 3-7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20mg per hari dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi	
Hidralazin	Labetalol	dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif	untuk mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi	- Dewasa : Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum.	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab

					-Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.		
Sentral	Metildopa	Dopamet	<ul style="list-style-type: none"> - Depresi - Penyakit hati - Feokromositoma - porfiria 	Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> - 2 – 3 x 250 mg/ hari, dosis maksimum 3gr - Pasien lansia : 2 x 125 mg/hari, dosis maksimum 2 gr 	Mulut kering, sedasi, kantuk, diare, ruam kulit, hidung tersumbat	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Klonidin	Clonidine hcl	<ul style="list-style-type: none"> - Bradiaritmia - Sick sinus syndrome 	Hipertensi atau krisis hipertensi	75-150 mcg/hari	Hipotensi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pectoris yang disebabkan penyakit jantung koroner	<ul style="list-style-type: none"> - Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. - Dosis pemeliharaan: 	Sakit kepala, hipotensi ruam kulit.	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

					1 tablet 2 kali per hari.. Dihisap dibawah lidah		
	Nitrogliserin	Nitrokaf retard	Penderita sildenafil, glaucoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, hipotensi	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pektoris	2-3x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3x sehari 2 kapsul sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin tablet 0,25 mg	- blok AV tingkat 2 dan block AV total - Aritmia supra ventikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. - Fibrilasi ventrikel - Hipersensitif terhadap digoxin Riwayat intoleransi,	Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium.	- Dosis digitalisasi rata-rata : 3 – 6 tablet - Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 – 3 tablet, diikuti 1 – 2 tablet tiap 6 – 8 jam - Anak-anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat	Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala.	Simpan pada suhu dibawah 30°C.

			terhadap preparat digitalis		badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi		
--	--	--	-----------------------------	--	---	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Miniaspi Tablet salut enterik	Asma, tukak lambung, penderita diterapi dengan anti koagulan, penderita hemofilia dan trombositopenia, hipersensitif, Anak usia dibawah 12 tahun, Penderita demam dengue	Sebagai pencegahan pada proses pembekuan pembuluh darah seperti pasien infark miokard, pasien angina yang stabil, atau pencegahan serangan iskemik serebral yang bersifat sementara.	80 mg -160 mg / hari	Iritasi lambung, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya. Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak
	Clopidogrel	Clopidogrel Bisulfate	- Hipersensitivitas terhadap clopidogrel - Gangguan hati berat - Pendarahan patologis seperti tukak lambung - Wanita menyusui	Untuk pencegahan kejadian aterotrombotik atau terbentuknya bekuan darah pada plak aterosklerotik di dalam pembuluh darah di leher atau otak sehingga menghalangi aliran	Dosis tunggal harian 75 mg	Demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C

				darah ke bagian otak			
--	--	--	--	----------------------	--	--	--

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Fenofibrate	Fenofibrate	<ul style="list-style-type: none"> - Wanita hamil dan menyusui - Hipersensitif terhadap fenofibrate - Anak-anak - Gangguan hat, ginjal, kantung empedu 	Penderita hiperkolesterolemia tipe IIa atau hipertrigliseridemia endogen murni	3 x 100 mg atau 1 x 300 mg perhari	Gangguan pencernaan	Simpan dibawah suhu 30°C
	Atorvastatin	Atorvastatin calcium trihydrate	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap atorvastatin - Penyakit hati - Wanita hamil dan menyusui atau wanita usia produktif yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yang kuat 	Mengurangi peningkatan kolesterol	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk pediatric (10-17 tahun) : 10 mg – 20 mg per hari - Untuk umum : 10-80 mg perhari 	Insomnia, sakit kepala, mual, muntah, diare	Simpan dibawah suhu 30°C
	Simvastatin	Simvastatin	<ul style="list-style-type: none"> - Hipersensitivitas terhadap simvastatin - Penyakit hati 	Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL , penderita jantung koroner	5 - 10 mg sebagai dosis tunggal pada malam hari	Sakit kepala, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C serta terlindung cahaya

			- Wanita hamil dan menyusui				
	Gemfibrozil	Gemfibrozil	hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia, mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia	2 kapsul 2 x sehari. Sebelum makan	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ezetimib	Enzetrol	Hipersensitif	Menurunkan kolesterol total, LDL, Apolipoprotein b, trigliserida dan meningkatkan HDL pada pasien hiperkolesterol primer	1x sehari 1 tablet sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, nyeri perut, diare	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Tiaryt	Pasien disfungsi sinus node berat, disfungsi tiroid, hamil dan laktasi	Mengobati dan mencegah aritmia, ventrikel dan supraventrikel yang membahayakan jiwa, fibrilasi	- Aritmia ventrikuler : 4-8 tab sehari selama 1-3 minggu	Fotosensitisasi, Hipotiroid	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung

				atrium paroxysmal, takikardia atrial ektopik	- Aritmia Supraventrikul er : 3 tab perhari dalam dosis terbagi selama 1 minggu, dilanjut secara konsisten Bersama atau tanpa makanan		
--	--	--	--	--	---	--	--

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ Mg(OH) ₂	Antasida Doen	Hipersensitif, pasien disfungsi ginjal berat, obstruksi saluran pencernaan	Mengatasi sakit maag, untuk mengurangi nyeri lambung akibat gastritis, ulkus gastritis, ulkus duodenal dengan gejala seperti mual dan muntah	- Dewasa : 1-2 tab, 3-4x sehari - Anak 6-12 th : 0,5-1 tab, 3-4x sehari sebelum makan atau dalam keadaan perut kosong	Nyeri perut, mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					dan kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan		
Natrium bikarbonat	Meylon injeksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan Hipernatremia (tingginya kadar ion natrium dalam darah) - pasien Edema (pembengkakan) paru - pasien Hipokalsemia (kekurangan kalsium) - Pasien Hipoklorhidri (kekurangan klorida dalam tubuh) 	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Alkalinisasi urin: 10 g/ hari dalam dosis terbagi. - Kondisi Asidosis metabolik kronis: ≥ 4.8 g /hari sesuai kebutuhan. - kondisi Dispepsia: 1-5 g bila diperlukan. - Intravena Asidosis metabolik yang berat: Dengan injeksi lambat dari larutan hipertonik $\leq 8.4\%$ atau dengan infus terus menerus dari larutan yang lebih lemah 1.26%. 	Mual, perut kembung, kram perut	Simpan pada suhu antara 15-30°C	

H2 Bloker	Simetidin	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yang erosive, pencegahan, perdarahan, saluran cerna atas, hipersekresi patalogis seperti pada sindroma Zollinger-ellison, mastosis sistematik, adenoma endokrin	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenum : 3-4x sehari 1-2 tab, minimal 4 minggu. - Sindroma zoolinger Ellison dan hipersekresi lambung 4x sehari 1 tab maksimal 2400mg/hari. - Esofagitis : 4x sehari 2 tab selama 4-8 minggu <p>Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> -menghambat sekresi lambung : 20-40mg/kgBB/hari dalam dosis terbagi 	Diare, pusing, letih	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
	Ranitidine	Ranitidine HCL inj	Penderita yang hipersensitif terhadap ranitidine	keadaan hipersekresi patologis atau ulkus dua belas jari yang sulit diatasi atau sebagai pengobatan	50 mg yang diberikan melalui intravena sebagai dosis utama, dengan dosis lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Sakit kepala - Gastrointestinal: konstipasi, diare, mual, muntah, nyeri perut. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ranitidine HCl injeksi <p>Simpan pada suhu dibawah 25°C,</p>

				alternatif jangka pendek pemberian oral pada pasien yang tidak bisa diberi Ranitidine HCl oral.	0,125-0,25 mg/kg berat badan/jam melalui infus.		terlindung dari cahaya - Ranitidine HCl tablet Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Famotidine	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Ulkus duodenum, kondisi hipersekresi patologis seperti sindrom Zollinger-Ellison, adenoma endrokin	Ulkus dudodenum terapi akut : 40mg 1x/hr sebelum tidur atau 20mg 2x/hr biasanya dilakukan selama 4 minggu. Terapi pemeliharaan 20mg 1x sehari sebelum tidur Hipersekresi patologis : 20mg/6 jam sebelum atau sesudah makan	Diare, sakit kepala. demam	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
PPI	Lansoprazole	Lansoprazol	Penderita yang hipersensitif	Lansoprazole diindikasikan untuk:	- Ulcer duodenum: 1 kali sehari 30	Sakit kepala, diare, mual, muntah, mulut kering, sakit perut,	Simpan dibawah suhu 30°C ,

			<p>terhadap lansoprazole</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ulcer duodenum. - Benign ulcer gaster. - Reflux esophagitis. 	<p>mg selama 4 minggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulcergaster: 1 kali sehari 30 mg selama 8 minggu. - Refluks esofagitis : 30 mg sekali sehari selama 4 minggu <p>Cara Pemberian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lansoprazole diberikan 1 kali sehari. - Pada orang tua tidak perlu penyesuaian dosis. Dosis 1 kali sehari 30 mg. 	<p>gangguan pencernaan</p>	<p>terlindung dari cahaya</p>
Pantoprazole	Pantoprazole Sodium Sesquihydrate	<p>Pantoprazole 40 mg secara umum tidak digunakan pada kasus hipersensitif terhadap satu pilihan</p> <p>Pantoprazole 40 mg atau pasangan kombinasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ulkus duodenal - Ulkus gaster - Pada kombinasi dengan dua antibiotik yang sesuai, untuk mengatasi Helicobacter pylori pada pasien dengan ulkus peptik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pasien Helicobacter pylori: a) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/hari + 2 x 500 mg 	<p>Diare, Sakit kepala, Gatal-gatal dan kemerahan, Mual muntah, Mulut kering.</p>	<p>Simpan di suhu 30°C, Terlindung dari cahaya.</p>	

				<p>dengan sasaran mengurangi kekambuhan ulkus duodenal dan ulkus gaster yang disebabkan mikroorganisme ini.</p>	<p>clarithromycin b) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 500 mg metronidazole/ hari + 2 x 500 mg klaritromisin c) 2x1 Pantoprazole 40 mg tablet/hari + 2 x 1000 mg amoxicillin/har i + 2 x 500 mg metronidazole/ hari</p> <p>Cara penggunaan /penanganan Pantoprazole 40 mg tablet tidak boleh dikunyah dan harus ditelan seluruhnya dengan air 1 jam sebelum sarapan.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

	Omeprazole	Omeprazole	Penderita yang hipersensitif terhadap omeprazole	<ul style="list-style-type: none"> - Pengobatan jangka pendek tukak duodenal dan yang tidak responsif terhadap obat- obat antagonis reseptor H2. - Pengobatan jangka pendek tukak lambung. - Pengobatan refluks esofagitis erosif/ulceratif yang telah didiagnosa melalui endoskopi. - Pengobatan jangka lama pada sindroma Zollinger Elliso 	<ul style="list-style-type: none"> - dewasa : 20 mg – 40 mg sekali sehari ditelan utuh dengan air - penderita sindrom zollinger – ellison : 20-160 mg sekali sehari - Pasien dengan gangguan fungsi hati dan ginjal: tidak diperlukan dosis khusus. - Pasien usia lanjut: tidak diperlukan penyesuaian dosis bagi usia lanjut. - Anak-anak: belum ada pengalaman penggunaan Omeprazole untuk anak-anak 	Dapat menstimulasi pertumbuhan sel ECL	Simpan pada suhu 25 ⁰ C
Pelindung mukosa	Sucralfat	Sucralfate suspensi	Penderita yang hipersensitif	Gastritis, gastric ulcer dan duodenum ulce	- 4x sehari 2 sendok takar (sebelum	Konstipasi, diare, mual, mulut terasa kering dan	Simpan di bawah suhu 30°C.

			terhadap sucralfate		makan dan tidur) - jika nyeri hebat : diberikan bersama antasida dengan perbedaan waktu pemberian 1 ½ jam sebelum/sesudah sucralfate Pengobatan diteruskan hingga 4-8 minggu	kemerahan pada kulit.	Terlindung dari cahaya
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa : 3x sehari 2 tab dikunyah sesudah makan dan sebelum tidur	Sendawa	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya
Analog prostaglandin	Misoprostol	Invitec	Hipersensitivitas terhadap misoprostol dan prostaglandin	Mencegah tukak lambung saat mengonsumsi obat Pereda nyeri untuk pengidap tukak lambung	- Dewasa: 200 mcg 4 kali sehari bersama makanan. Apabila dosis tidak dapat ditoleransi, maka dosis diturunkan menjadi 100	Mual, kram perut	Simpan dibawah suhu 30°C , terlindung dari cahaya

					mcg setiap 6 jam -Lansia: dosis awal 100 mcg setiap 6 jam		
--	--	--	--	--	--	--	--

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide (Lodia)	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dibawah 12 tahun - Penderita kolitis akut/radang usus karena dapat menyebabkan toksik megakolon - Hipersensitivitas terhadap loperamide 	Untuk diare akut yang tidak diketahui penyebabnya dan diare kronik	Diare akut non spesifik : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai BAB, maksimal 16 mg sehari	Kembung, sukar buang air besar, mual, muntah, nyeri perut, ruam kulit, kantuk, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin	Novadiar	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan berikan pada penderita dimana konstipasi harus dihindari - Pada penderita abstruksi usus. Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam obat 	Untuk pengobatan simptomatik pada diare non-spesifik	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml perhari - Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 	dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

					90 mL perhari. Pemberian setiap kali sesudah buang air besar		
Attapulgit	Diagit tablet	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari Hipersensitif terhadap obat ini 	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam Anak – anak 6 – 12 tahun : mula – mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam 	Mual. Perut kembung. Sering buang angin. Sakit perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantom	Hipersitivitas terhadap komponen bismut subsalisilat	Mengatasi diare, mulas, sakit perut	Dewasa dan anak usia >12 tahun : 524mg tiap 30-60 menit. Tidak boleh melebihi 8x dalam sehari	BAB warna hitam, sakit perut	Simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung
--------------------	---------------------	---------	--	-------------------------------------	---	------------------------------	--

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam Inggris	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain	Membantu melancarkan BAB	-Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. - anak >12 tahun – dewasa : 2-6 sendok the garam tiap hari	Kram perut, kembung, diare, mual	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotik alkohol/gula tdkdicerna	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glycerin)	Hipersensitivitas, terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan nyeri abdomen yang	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan : - Perbaikan peristaltik - Pelicin jalannya faeces	Dewasa : 3 – 6 sendok takar Anak -anak : ½ dosis dewasa Diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur	Reaksi alergi kulit rush dan puritus, perasaan terbakar, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			belum diketahui penyebabnya	- Penambahan volume faeces secara sistematis sehingga faeces mudah dikeluarkan Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	(1 sendok takr = 5 ml)		
Laktulosa	Lactulose syr	Hipersensitivitas, obstruksi intestinal dan galaktosemia	Pengobatan konstipasi kronis untuk portal sistemik encephalopathy yang termasuk keadaan pre koma hepatic dan koma hepatic	-Anak 1-5 th : 2-5x ml perhari - Anak 5-10 th : 2x 10ml perhari - Anak <1th : 2x2,5ml perhari - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml dan dosis penunjang 15ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30ml, dosis	Kembung, kram, mual	Simpan pada suhu 15-25°C	

					<p>penunjang 10-15ml</p> <p>-Dewasa keadaan parah: dosis awal 2x 15ml perhari diminum sebelum atau sesudah makan</p>		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil	Bisacodyl	<p>-Pasien dengan ileus obstruksi usus, kondisi pembedahan perut akut seperti usus buntu akut, dehidrasi berat dan pendarahan pada anus.</p> <p>-Hipersensitivitas terhadap kandungan golongan triarylmethan</p>	Konstipasi	<p>Konstipasi: tablet harus diminum pada malam hari, jangan meminum tablet bersamaan dengan susu dan antasida</p> <p>-Dewasa dan anak-anak 12 tahun 2-3 tablet (10-15 mg) per hari. Anak-anak 6-12 tahun 1 tablet (5 mg) per hari.</p> <p>-Dosis yang direkomendasikan untuk dewasa adalah</p>	<p>Rasa tidak nyaman di perut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare, reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya</p>

					2 hingga 4 tablet pada malam hari dan 1 suppositoria diaplikasikan pada besok paginya.		
	(Turunan difenilmetan) Fenolftalein	Laxadine	Penderita ileus obstruktif, nyeri perut yang tidak diketahui penyebabnya	Sebagai pelicin jalannya feses, penambahan volume feses secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	-Usia >12 tahun : 1x sehari 1-2 sendok makan - Usia 6-12 tahun : 1x sehari 0,5-1 sendok makan, sebelum atau sesudah makan	Diare, Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Antrakuinon	Microlax gel	Obat ini jangan digunakan pada penderita penyakit wasir akut dan penderita radang usus besar.	untuk mengatasi susah buang air besar/BAB (sembelit)	ewasa dan Anak diatas 3 thn: 1 tube	menyebabkan diare dan kekurangan cairan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Ondansetron	Ondansetron Hcl Dihydrate	Pasien yang hipersensitif	Penanggulangan mual dan muntah akibat kemoterapi	Pengobatan mual dan	Sakit kepala, konstipasi, rasa	Simpan pada suhu dibawah

			terhadap ondansetron	dan radioterapi serta operasi.	muntah pasca bedah: Injeksi IM 4 mg sebagai dosis tunggal atau IV 4 mg secara perlahan-lahan Pencegahan dan pengobatan mual dan muntah karena kemoterapi	panas pada kepala, sedasi dan diare	30°C, terlindung dari cahaya
Metoklorpramide	Metoclopramide Hcl injeksi	- Ekstruksi, perdarahan dan perforasi saluran cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal. - Hipersensitif dan tidak toleransi terhadap obat tersebut.	-Untuk menghilangkan rasa panas sehubungan reflux esofagitis. -Mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	- Reflux Esofagitis. Dewasa: 10 mg Metoclopramide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit). Anak-anak 6-14 tahun 2,5 mg-5 mg. Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB. - Mencegah dan	Mengantuk, diare, sembelit, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					<p>mengurangi muntah setelah operasi. Dewasa = 10 mg (I.M.) diberikan akan selesai operasi.</p> <p>- Penderita kerusakan hati dan ginjal. Klirens kreatinin < 40 ml/min, dosis awal diberikan separuh dari dosis biasa.</p>		
Dimenhidrinat	Antimo Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalemia, hipersensitif terhadap antihistamin, retansi urin dan glaukoma	Mabuk, muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan, kendaraan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.	<p>Dewasa dan anak-anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8 – 12 tahun : ½ tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam sebelum</p>	mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak), Sakit kepala, mual, muntah , diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban	

					berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam		
--	--	--	--	--	---	--	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Asetilsistein	Miniaspi	- Penderita alergi termasuk asma - Hipersensitivitas - Anak dibawah umur 12 tahun - Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air/chickenpox dan gejala flu	Sebagai pencegahan pembekuan pembuluh darah seperti pada pasien infark miokard, angina yang tidak stabil atau pencegahan seranfan iskemik serebral yang bersifat sementara	80-160 mg/hari	Mual, muntah, hipertensi, takikardi, pusing dan demam.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahays
	Dekstromethorphan	Lapisiv-T	Hipertiroid, hipertensi, penyaikit jantung koroner	untuk meringankan batuk dan flu yang disertai alergi	dewasa & anak >12 tahun: 3-4 kali sehari 1 tablet. anak 6-12 tahun: 3-4 kali sehari 1/4-1/2 tablet.	mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahays
	Gliseril guaikolat	Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif	Meredahkan batuk berdahak	- Dewasa : 2 – 4 tablet setiap	Mengantuk , mual	Simpan pada suhu dibawah

			terhadap guafenesin		4 jam, maksimum 24 tablet sehari - Anak – anak : 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari . 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.		30°C, terlindung dari cahaya
Amonium klorida	Decadryl	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotic ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	-Dewasa : 1-2 sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok per hari - Anak 6-12 tahun : ½ - 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dari 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	
Bromheksin	Mucohexin	Hipersensitivitas terhadap bromhexine hydrochloride	Untuk meredakan Batuk Berdahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab 2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab 2-3x sehari	Mual, diare dan gangguan pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C	

					-Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari		
Ambroksol	Ambroxol HCl Tablet – sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik	<p>Ambroxol HCl tablet 30 mg</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet 2 – 3 kali sehari - Anak 6 – 12 tahun : ½ tablet 2 – 3 hari <p>Ambroxol HCl syrup 60 ml</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 sendok takar (5 ml) - Anak -anak 6 – 12 tahun : 5 ml (1 sendok takar) 2 – 3 kali sehari - Anak 2 – 6 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok takar) 3 kali sehari Dibawah 2 tahun : 2,5 ml (1/2 sendok 	- ruam kulit, pembengkakan wajah, dyspnoea, demam	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya	

					takar) 2 kali sehari		
	Codein	Codein Phosphate Hemihydrate	<ul style="list-style-type: none"> - Asma bronkial, emfisema paru-paru, trauma kepala, tekanan intrakranial yang meninggi, setelah operasi saluran empedu - Anak di bawah 12 tahun, Ibu menyusui - Ibu hamil - Pasien dengan masalah pernapasan akut atau kronik, tanpa adanya alat resusitasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Antitusif - Analgesik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai analgesik (diatas 18 tahun): 30-60 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. - Sebagai antitusif (diatas 12 tahun): 10-20 mg, tiap 4-6 jam sesuai kebutuhan, maksimum 60 mg perhari 	Mual, muntah, pusing, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat asma	Terbutaline,	Lasmalin	Tirotoksikosis	Asma, bronkial, brokhitis kronis, emfisema, penyakit paru dengan komplikasi bronkhospasme	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 tablet - Anak : 2-3 x sehari 1 tablet 	Tremor, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Salbutamol	Teosal tablet	<ul style="list-style-type: none"> - Hipertiroidisme - Tirotoksikasi - Penderita tukak lambung - Penderita yang hipersensitif terhadap salah 	Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa : 3 kali sehari 1 tablet - Anak – anak : 3 kali sehari ½ tablet 	Pada dosis besar dapat menyebabkan tremor halus pada otot skelet, palpitasi, takikardia, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

			satu komponen obat				
	Budesonid	Budesma	Hipersensitivitas	Pengobatan asma bronkial	Dosis dewasa & anak : 1-2 mg 2 x sehari	Suara serak, nyeri, iritasi tenggorokan ringan, iritasi lidah dan mulut, mulut kering, batuk	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya
	Ipratropium	Meprovent inj	Hipersensitif terhadap komponen obat	untuk pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis	1 ampul 3-4 kali/hari	Sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut kering, mual & pusing	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya
	Bromida	Combivent UDV	Hipersensitif terhadap komponen obat, kardiomiopati obstruktif hipertropi atau takiaritmia	Reversibel bronkospasme yang disebabkan oleh penyakit jantung maupun asma akut	Serangan akut : 1 ampul dan dapat ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang parah , sedangkan dosis pemeliharaan 1 ampul dipakai 3-4x sehari	Sakit kepala, mual, muntah, iritasi tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Teofilin	Bronsolvan	Hipersensitivitas	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	Dewasa tiga kali sehari 1 tablet. Anak-anak umur 6-12 tahun tiga kali sehari 1/2 tablet	Gangguan saluran pencernaan, cemas, sering kencing.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	Aminofilin	Aminophyllin	Hipersensitifitas terhadap aminophylline atau komponen obat	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial	- Dewasa : 1 tab 3 kali sehari - Anak-anak 6-12 tahun : ½ tab 3 kali sehari (menurut petunjuk dokter)	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia	Simpan pada suhu 30 ⁰ C, terlindung dari cahaya
--	------------	--------------	---	--	--	---	--

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin A IPI	Hipersensitif	Mencegah dan mengobati defisiensi Vit A	1x sehari 1 tablet, sesudah makan	Nyeri otot, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin D	HI D 1000IU	Penderita hipersensitivitas dengan vitamin D3, infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan	Menjaga kesehatan tulang, serta melengkapi kebutuhan vitamin D pada tubuh	Dewasa dan anak > 12 tahun 1 x sehari 1 tablet	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin E	Natur-E skin start	Hipersensitif terhadap komponen obat	Untuk memelihara Kesehatan kulit	1-3 kapsul per hari, sesudah makan	Mual, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin B6 (thiamin)	Sanvita -B	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 MI, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya

					- Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari		
	Asam folat	Asam Folat	Hipesensitivitas	Suplemen asam folat untuk ibu hamil dan menyusui	1x sehari 1 tab sesudah makan	Gangguan saluran pencernaan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin B6 (piridoksin)	Sanvita -B® Vitamin B Complex sirup suplemen kesehatan	Terapi dan profilaksis defisiensi multivitamin	Suplementasi vitamin B Kompleks	- Anak – anak >2 tahun : 5 ML, 1-2 kali sehari - Dewasa : 15 mL, 1-2 kali sehari	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering, terlindung dari cahaya
	Vitamin B12	Neurosanbe (vitamin B1 Mononitrate, Vitamin B6 HCl, Vitamin B12 tablet salut selaput	Hipersensitivitas terhadap komponen obat ini	Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1,B6 dan B12 seperti pada polineuritis	1 tablet sehari atau menurut petunjuk dokter	Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan sindroma neuropati	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin C	Vitamin C kaplet salut selaput 500 mg suplemen makanan (Vitamin C)	Hipersensitivitas, riwayat alergi	Membantu memelihara daya tahan tubuh	1 – 2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	Tidak ada efek samping apabila dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Vitamin K	Phytomenadione tablet	Untuk penderita yang hipersensitif terhadap phytomenadione dan sediaan – sediaan sejenis	- Mencegah atau mengatasi perdarahan akibat defisiensi vitamin K	Untuk hipoprotrombinemia, dewasa dan anak – anak : 1 – 25 mg sehari atau	Hiperbilirubinemia dapat terjadi pada pemakaian dosis tinggi secara berulang	Simpan pada suhu dibawah 30°C dalam wadah tertutup rapat, terlindung

				- Hipoprotrombina sekunder karena hambatan absorpsi atau sintesa vitamin K akibat dari obstruksi biliaris dan gangguan usus	menurut petunjuk dokter		dari cahaya dan kelembaban
Mineral	Ca, P, K, Mg, Na, Cl, Fe, Zn, Mn, Cu, I2	Zinc sulfat Monohydrate (sirup drops)	Hipersensitivitas	Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral <i>Rehydration Salts</i> .	Sirup - Bayi (2 – 6 bulan) : ½ sendok takar (1/2 sendok takar = 2,5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti - Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) : 1 sendok takar (1 sendok takar = 5 mL) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti Drops : - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 MI (20 tetes) sehari selama	Mual, rasa pahit, muntah dan iritasi pada mulut.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					10 hari walaupun diare sudah berhenti Anak – anak (6 bulan – 5 tahun) = 2 mL (40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti		
		Calcium lactat	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Untuk kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui dan pertumbuhan tulang serta gigi	- Dewasa : 3x sehari 1-2 tab - Anak : 2-3x sehari 1 tab, sesudah makan	Mual, muntah	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea : Pioglitazone	Pioglitazone Hcl	- Hipersensitif terhadap pioglitazone - Pasien gagal jantung - Gangguan hati - Sedang menderita kanker atau memiliki	Ssebagai terapi kombinasi dengan sulfonilurea atau metformin pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi sulfonilurea dan metformin.	▪ Kombinasi dengan metformin: 15-30 mg sekali sehari. ▪ Kombinasi dengan sulfonilurea: 15-30 mg sekali sehari.	Sakit kepala, kembung, meningkatnya nafsu makan.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			riwayat kanker kandung kemih. - Pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin.				
Glibenclamide	Glibenclamide	- Glibenclamide tidak boleh diberikan pada diabetes melitus juvenil, precoma, dan koma diabetes - Ganggung ginjal, hati - Wanita hamil dan menyusui - Pasien yang mengalami operasi	Diabetes melitus pada orang dewasa, tanpa komplikasi yang tidak responsif dengan diet saja	- Dosis awal 1 kaplet sehari sesudah makan pagi - Dosis awal untuk orang tua 2,5 mg/hari - Dosis tertinggi 3 kaplet sehari dalam dosis terbagi	Mual, muntah, sakit kepala, demam, reaksi alergi pada kulit	Simpan dibawah suhu 30°C	
Glimepiride	Glimepiride	Hipersensitivitas dan pasien ketoasidosis diabetik	Untuk biabet tipe II / non insulin dependent diabetes melitus, dimana kadar gula darah tidak bisa dikontrol dengan diet dan olahraga	- Dosis awal : 1-2mg 1x sehari bersamaan drngan makan pagi - Dosis pemeliharaan : 1-4 mg 1x sehari , maksimum 8mg 1x sehari. Jika pemberian	Muntah, nyeri lambung, penglihatan kabur	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

					sudah mencapai dosis 2mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2mg dengan interval 1-2 minggu dan harus dimonitor tisp 3-6 bulan	
Acarbose	Acarbose	Hipersensitifitas terhadap acarbose	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	- Dosis awal : 3x1 tab 50 mg/hari atau 3 x ½ tab acarbose 100 mg/hari - Dosis selanjutnya 3 x 2 tab acarbose 50 mg/hari atau 3 x 1 tab 100 mg/hari hingga 3 x 2 tab 100 mg/hari	Diare, nyeri	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya
Insulin	Sansulin Log G catride	Hipersensitifitas terhadap komponen obat	untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa	1 x sehari disuntikkan secara subkutan, diberikan pada waktu yang	Reaksi alergi, Hipoglikemia	Simpan pada suhu di 2-8°C.

	Metformin	Glucophage XR	<ul style="list-style-type: none"> -Hipersensitivitas terhadap metformin - Ketoasidosis diabetikum - pasien gangguan ginjal, jantung 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengurangi resiko timbulnya diabetes tipe 2 pada pasien dewasa dan kelebihan berat badan dengan peningkatan HbA1C yang beresiko tinggi terkena diabet tipe 2 - Untuk pengobatan Diabetes tipe 2 karena kelebihan BB dan tidak bisa dikontrol dengan hanya diet dan olahraga saja 	<p>sama tiap harinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang dewasa : 1x sehari 1 tab atau 500mg bersama dengan Makan malam. Setelah dimonitoring 10-15 hari maka bisa ditingkatkan maksimum 4x sehari atau 2000 tab bersama dengan makan malam 	<p>Gangguan pencernaan seperti mual, muntah, sakit perut, kehilangan nafsu makan</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil	Propylthiouracil tablet (Propylthiouracil 100 mg)	<ul style="list-style-type: none"> - Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini - Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada 	<p>Propylthiouracil diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi. Juga dapat dipakai dalam kombinasi dengan iodium radioaktif</p>	<p>Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemula 300 – 600 mg/hari diberikan dalam dosis terbagi 6 – 8 jam, dapat diberikan sebanyak 1,2 g/hari pada 	<p>Rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan. Tetapi hal ini biasanya terjadi pada dosis yang tinggi, Mual, sakit kepala.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>

			<p>menerima dosis tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehamilan terutama pada trimester III, dapat menyebabkan kematian bayi - Kelainan kongenital Hipotiroid 	<p>untuk mempercepat timbulnya perbaikan klinis sementara menunggu efek terapi iodium radioaktif tersebut</p>	<p>kontrol permulaan. Diberikan pasien eutiroid.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg diberikan dalam dosis terbagi 3 - Untuk krisis tirotoksik : 600 – 1.200 mg dalam dosis terbagi <p>Anak – anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diatas 10 tahun : - Dosis pemulaan : 150 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Dosis pemeliharaan : 100 – 300 mg/hari dalam dosis terbagi 2 dalam 	
--	--	--	---	---	---	--

					<p>interval 12 jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur 6 – 10 tahun : - Dosis permulaan : 50 – 150 mg/hari dalam dosis terbagi tiap 6 – 8 jam - Neonatal - Tirotoksikosis : 10 mg/kg BB 		
Levotiroksin	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxin esodium 100 mg)	<p>Hipertiroidisme akibat sebab apapun</p> <p>Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat antitiroid setelah fungsi kembali normal. Pada ibu hamil, terapi gabungan tidak diperbolehkan.</p> <p><i>Thyrotoxicosis</i>, infark miokardial akut, dan</p>	<p>Gondok (gondok eutrioid), pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy), sebagai terapi gabungan saat menggunakan obat – obatan untuk menangani tiroid berlebih (hipertiroidisme) setelah fungsi kembali normal telah dicapai</p>	<p>Dosis penuh Levothyroxine sodium 100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)</p>	<p>Tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>	

			insufisiensi adrenal tak terkoreksi	kekurangan tiroid (hipotiroidisme) <se telah operasi total pengangkatan kelenjar tiroid (tiroidektomi) karena karsinoma tiroid.			
Kortikosteroid	Prednison	Prednison	Tuberkulosa aktif, keadaan syaraf terganggu, ulkus peptikum, , waktu sedang mengandung dalam trimester pertama, diabetes melitus, gangguan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi ginjal dan osteoporosis.	Rematoid arthritis, demam rematis yang akut, asma bronkhial, lupus eritematosus, penyakit kulit dan mata karena alergi dan inflamasi, penyakit- penyakit limfa neoplastis, nefrosis, sindroma adrenogenital, bursitis, emfisema pulmonum dan fibrosis	-Dosis penyembuhan: Sehari 4-6 tablet, -Dosis perawatan: Sehari 3-4 tablet, yang harus dibagi dalam 4 dosis, sesudah makan dan sebelum tidur.	Sukar tidur, mata kabur, tuka saluran pencernaan, hiperglikemia	Simpan pada suhu di bawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.
	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	- Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	- Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	Betametason	Betahistine mesilate tablet	Pasien yang menderita	Mengurangi vertigo, pusing yang berhubungan	Dewasa : 1 -2 tablet, 3 kali sehari	-Saluran cerna : mual, muntah atau	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			feokromositoma, hipersensitivitas	dengan gangguan keseimbangan yang terjadi pada gangguan sirkulasi darah atau sindrom meniera, penyakit meniere dan vertigo perifer	Sosis disesuaikan dengan usia pasien dan keadaan penyakit	gangguan saluran cerna lainnya Reaksi hipersensitivitas : ruam kulit (jarang terjadi)	
	Metilprednisolo	Lameson	<ul style="list-style-type: none"> - Infeksi jamur sistemik - tuberculosis - Varicella, keratis herpes simples 	Rheumatoid arthritis (peradangan pada sendi), systemic lupus erythematosus (lupus/autoimun), parenial alergi rhinitis (peradangan pada hidung), dermatitis alergi (peradangan kulit), asma bronkial, peradangan pada mata	<ul style="list-style-type: none"> - Dewasa 4-48 mg/hari - pada situasi klinik yang butuh dosis tinggi : 160mg/hari selama 1 minggu dan dilanjutkan menjadi 64mg/hari selama 1 bulan -anak <12th : diberikan dalam dosis tunggal dan berdasarkan kebijakan dokter klinis 	Moon face (pembengkakan)	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
Obat KB	Levonorgestrel	Andalan	Hipersensitif, gangguan fungsi hati, hamil	Untuk mencegah pertemuan antara sel sperma dengan sel telur	1x sehari 1 tablet Dikonsumsi diwaktu yang sama setiap hari	Pusing, mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya

	Etinilestradiol	Yasmin	Hipersensitivitas, penyakit hati, riwayat migrain	obat kontrasepsi oral kombinasi yang digunakan sebagai pencegahan terhadap kehamilan	Mulai pada hari pertama menstruasi, tiap hari 1 tablet selama 21 hari, lalu 7 hari tanpa tablet dan seterusnya	Mual, migraine, nyeri payudara	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung cahaya
	Lynestrenol	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat	Untuk terapi oligo dan hipomenorea, polimenorea, menoragia, metroragia, perdarahan uterin disfungsional, dismenore, sindrom premenstrual, endometriosis, supresi atau menstruasi terlambat, mastopati, fibrokistik, karsinoma dan sekunder	1 x sehari 1 tablet	Pusing, mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C

Gresik, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing

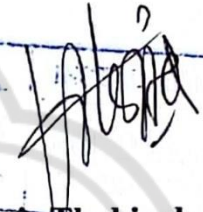
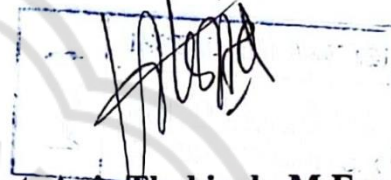


Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.

NIK. 11811907 247

Gresik, 06 Juni 2023

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina




Apt. Anis Thohiroh. M.Farm.Klin.




NIP. 19830829 201001 2 008



A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN





(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk membersihkan luka, menyerap cairan, dan melindungi luka dari infeksi.	Tempatkan kasa di atas luka dan ikat dengan pelan menggunakan plester atau elastik bandage.
2.	Elastic bandage		Memberikan tekanan yang stabil pada area yang terluka, meminimalkan pergerakan, dan membantu dalam penyembuhan.	Balutkan elastik bandage dengan kencang namun tidak terlalu ketat di sekitar area yang terluka.
3.	Kapas pembalut		Menyerap darah atau cairan pada luka dan menjaga kebersihan area tersebut.	Tempatkan kapas secara langsung di atas luka dan gunakan bandage untuk menjaga kapas tetap di tempat.




<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)</p>		<p>Untuk menagani luka infeksi</p>	<p>Letakkan selebar dressing pada luka</p>
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<p>Untuk menyerap cairan luka dengan cepat dan efisien serta dapat menyerap dan mengikat eksudat luka, dan mencegah pembengkakan</p>	<p>Bersihkan kotoran atau partikel untuk mencegah infeksi, keringkan kulit sekitar luka dengan lembut lalu tutup luka dengan kasa steril</p>
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Untuk membersihkan dan melindungi luka dari infeksi.</p>	<p>Tempatkan kasa steril di atas luka dan ikat dengan pelan menggunakan plester atau elastik bandage.</p>





<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona)</p>		<p>Untuk menstabilkan dan melindungi tulang yang patah atau cedera</p>	<p>Gips dibasahi terlebih dahulu, bentuk sesuai dengan area yang terluka, dan biarkan mengering untuk memberikan perlindungan.</p>
<p>8.</p>	<p>Pembalut leher/cervical collar</p>		<p>Menyangga leher dan tulang belakang untuk membatasi gerakan leher dan kepala</p>	<p>Dimasukkan bagian yang bertekuk tepat pada dagu secara perlahan, kemudian bagian belakang Cervical collar diletakkan ke leher belakang hingga sedikit melewati leher lalu sisi Cervical collar direkatkan satu sama lain</p>





<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p>		<p>Melindungi luka kecil dari kotoran dan infeksi, juga membantu dalam proses penyembuhan.</p>	<p>Tempelkan plester secara langsung di atas luka, pastikan area sekitar luka bersih dan kering sebelumnya.</p>
<p>10. ★</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Untuk melindungi luka dan meminimalisir terjadinya iritasi yang disertai perekat</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan, Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak, Aplikasikan plester pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit, Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik</p>
<p>11. ★</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Untuk plester infus, kateter, kanula dan lainnya</p>	<p>Gunting atau sobek plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan</p>

<p>12. ★</p>	<p>Plester plastik waterproof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plester luka kedap air untuk membantu penyembuhan luka dan melindungi luka dari kotoran dan kuman</p>	<p>Plester ditempelkan pada bagian yang luka</p>
<p>13. ★</p>	<p>Plester rayon (microfore, dermisel)</p>		<p>Untuk menempelkan perban, kasa dan alat medis</p>	<p>Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian yang luka</p>
<p>14. ★</p>	<p>Plester sutera (leukosilk)</p>		<p>Untuk merekatkan kateter, jarum pada kulit yang sensitif</p>	<p>Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan</p>
<p>15.</p>	<p>Plester ZnO (leukoplas)</p>		<p>Plester kain sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter dan cannula pada kulit yang normal</p>	<p>Gunting atau plester sesuai ukuran yang dibutuhkan dan rekatkan</p>

(2) PERAWATAN PASIEN


No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1. ★	Bedpan		Untuk menampung urin atau tinja dari pasien	Letakkan bedpan di bawah area yang sesuai dengan kebutuhan pasien, pastikan pasien nyaman dan aman saat menggunakan.
2. ★	Breast pump		Untuk memompa ASI dari payudara ibu	Tempatkan Breast pump pada payudara, pastikan payudara bersih dan kering sebelum menggunakan breast pump.
3.	Colostomy bag		Untuk menampung tinja pada pasien setelah menjalani operasi usus	Pasang pelat dasar dengan erat di sekitar stoma kemudian kantong kolostomi akan disangkutkan pada pelat dasar tersebut




<p>4. ★</p>	<p>Ihsjap/eskap</p>		<p>Kompres dingin untuk mengompres bagian tubuh yang sakit, memar, saat gejala panas, dan untuk kompres cidera saat olahraga</p>	<p>Isi eskap dengan es batu yang sudah dihancurkan $\frac{3}{4}$ volume, siram es batu dengan air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapisan karetnya. Putar tutup eskap hingga erat dan kompreskan pada bagian yang diinginkan</p>
<p>5. ★</p>	<p>Kruk</p>		<p>Alat bantu jalan bagi pasien yang digunakan sebagai pegangan</p>	<p>Letakkan kruk sesuai tinggi badanpastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis pangkung, siku sedikit menekuk ketika memegang kruk dan pegang erat gagangnya</p>
<p>6.</p>	<p>Pus basin/emesis basin</p>		<p>Untuk mengumpulkan muntahan atau cairan dari pasien seperti nanah atau membuang kapas bekas pakai</p>	<p>Tempatkan pus basin di dekat pasien dan gunakan untuk menampung muntahan atau cairan pasien</p>
<p>7.</p>	<p>Spalk</p>		<p>Untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)</p>	<p>Pasang spalk di bagian posterior, medial dan lateral. Letakkan kapas dibagian tonjolan-tonjolan tulang supaya tidak lecet, kemudian balut dan rekatkan dengan perban elastis</p>





<p>8. ★</p>	<p>Tapelhoed/nipple shield</p>		<p>Untuk melindungi puting susu yang lecet pada waktu menyusui sehingga si bayi dapat menghisap air susu melewati alat</p>	<p>Tempatkan nipple shield di atas puting susu ibu sebelum menyusui bayi.</p>
<p>9. ★</p>	<p>Tongkat pyramide/elbow</p>		<p>Untuk menopang tubuh ketika berdiri atau jalan</p>	<p>Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dari bagian kaki yang sakit, posisikan keluar untuk bagian bawah yang menonjol, lalu langkahkan kaki yang sakit kedepan untuk melakukan gerakan dan harus sejajar dengan tongkat pyramid serta tekan tongkat dengan posisi tubuh tegak jangan membungkuk supaya tidak terasa berat</p>
<p>10.</p>	<p>Urinal</p>		<p>Alat atau wadah untuk buang air kecil</p>	<p>Posisikan alat kelamin ke dalam wadah urinal dan gunakan untuk menampung urin yang keluar</p>
<p>11. ★</p>	<p>Walker</p>		<p>Menahan sebagian atau seluruh tubuh bagian bawah ketika melangkah</p>	<p>Ketika berdiri tegak, bagian atas walker harus setinggi pergelangan tangan. Siku harus sedikit ditebuk ketika memegang pegangan walker. Jangan membungkuk, jaga badan tetap tegak. Pastikan karet di kaki walker dalam keadaan baik</p>

<p>12. ★</p>	<p>Warm waterzak</p>		<p>Alat kompres yang diisi dengan air panas untuk menghangatkan atau terapi panas pada bagian tubuh</p>	<p>Masukkan air panas ke dalam warm waterzak dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit</p>
<p>13. ★</p>	<p>Windring/air cushion</p>		<p>Sebagai tempat duduk pada penderita wasir atau ambeien</p>	<p>Letakkan windring sebagai alas untuk duduk</p>


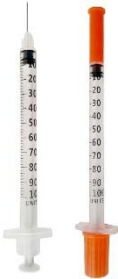

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS




No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
<p>1.</p>	<p>Ballon/folley cathether</p>		<p>Untuk mengambil urin atau mengosongkan kandung kemih pada orang dengan gangguan penyakit kandung kemih, pasien koma dan operasi serta tidak</p>	<p>Selang akan dilumuri dengan pelumas tertentu agar mudah dimasukkan ke dalam saluran kencing. Lalu pasien diberi bius lokal terlebih dahulu untuk mengurangi rasa sakit atau tidak nyaman saat dipasang kateter, kemudian dimasukkan selang kateter ke dalam saluran kencing (uretra) sedikit demi sedikit kira-kira sekitar 5 cm, hingga mencapai leher kandung kemih</p>





			dapat buang air kecil sendiri	
2.	Condom cathether		Untuk mengalirkan urine pada pasien pria yang tidak bisa ke kamar mandi	Pasang condom catheter pada pênis lalu hubungkan dengan urine bag
3.	Disposible syringe		Alat bantu medis berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
4.	Endotracheal		Untuk memudahkan pasien bernapas saat prosedur pembiusan, selama operasi, atau saat pasien mengalami kondisi kritis yang membuatnya sulit bernapas.	mulut pasien dibuka dan memasukkan laringoskop untuk membuka jalan napas dan melihat pita suaranya, kemudian endotracheal dimasukkan dari mulut ke dalam batang tenggorokan pasien. Ukuran tabung akan disesuaikan dengan usia dan ukuran tenggorokan pasien. Selanjutnya tabung endotracheal akan dihubungkan ke sebuah kantong pompa napas sementara atau alat bantu pernapasan berupa ventilator agar

				oksigen dapat masuk ke paru-paru pasien.
5. ★	Enema syringe		Untuk mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur.	Isi enema syringe dengan larutan enema yang telah diresepkan oleh dokter, lalu masukkan ujungnya ke dalam rektum pasien dan tekan pelan-pelan untuk menyuntikkan larutan
6. ★	Feeding syringe		Alat suntik untuk memberi makan pada pasien	Tarik makanan yang cair menggunakan feeding syringe kemudian pasangkan feeding syringe dengan feeding tube, lalu buka klem pada feeding tube dan tekan perlahan pengisap hingga semua makanan masuk
7.	Feeding tube		Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung	Dengan pemberian anestesi lokal pada pasien terlebih dahulu kemudian feeding tube dilumasi dengan cairan khusus, lalu dimasukkan ke dalam tubuh pasien melalui hidung hingga ke dalam perut. Kemudian makanan atau nutrisi dalam bentuk cair akan di masukkan ke selang feeding tube
8. ★	Gliserin syringe		Untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus, sehingga merangsang peristaltik usus sehingga pasien dapat membuang udara	Isi gliserin syringe dengan gliserin, lalu masukkan ujungnya ke dalam rektum pasien dan tekan pelan-pelan untuk menyuntikkan

			besar dan juga digunakan untuk persiapan operasi	
9.	Gloves/handschoen		Untuk mencegah terjadinya infeksi silang serta mencegah terjadinya penularan kuman	Cuci tangan dengan air dan sabun lalu keringkan dan gunakan handscoon sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Untuk pemberian obat atau cairan yang dilakukan langsung melalui pembuluh darah vena	Masukkan set infus ke dalam kantong infus lalu gantungkan pada standar infus. Pastikan drip chamber (bagian dari selang infus yang berbentuk seperti botol kecil transparan, tempat berkumpulnya cairan infus yang akan masuk ke vena pasien) berada pada tempatnya. Kemudian hilangkan gelembung udara yang ada di dalam selang. Pastikan drip chamber dalam keadaan setengah terisi dan biarkan cairan mengalir dari dalam kantong infus memenuhi selang hingga mencapai ujungnya lalu tutup selang dengan klem ketika cairan infus sudah mencapai ujung selang. Selanjutnya cari vena pasien di area lipatan antara lengan bawah dan atas. Kemudian Ikatkan pembebat langsung di atas area yang akan ditusuk dan olesi dengan kapas alkohol area yang akan disuntik lalu masukkan canulla dan sambungkan selang infus ke penghubung cannula serta atur jumlah tetesan per menit




11.	Infusion set pediatrik		<p>untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu</p>	<p>Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang infus</p>
12.	Insulin syringe		<p>Untuk mengendalikan kadar gula darah</p>	<p>Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan menggunakan tisu alkohol, masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh, lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitan.</p>
13.	Intra vena catheter		<p>Untuk pemberian obat melalui pembuluh darah</p>	<p>Tentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV kemudian <i>Tourniquet</i> atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan dan petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab, lalu kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum. Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien</p>

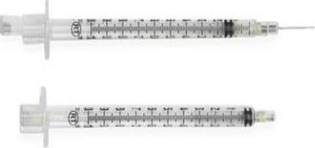


14.	Masker oksigen		<p>untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru.</p>	<p>Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantong reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O₂ menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut</p>
15.	Masker nebulizer anak-anak		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru. Yang digunakan pada anak-anak</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>
16.	Masker nebulizer dewasa		<p>untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru yang digunakan untuk</p>	<p>Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit</p>

			dewasa	
17. ★	Metal cathether		untuk mengeluarkan urine / BAK / kencing yang terbuat dari metal / besi stainless steel	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing
18.	Mucus extractor		Untuk mengeluarkan lendir atau mucus dari tubuh pasien	Masukkan ujung mucus extractor ke dalam saluran pernafasan yang terkena masalah lendir dan pastikan ujung alat tersebut mencapai tempat yang tepat lalu tarik perlahan mucus extractor ke luar dan lendir yang terjebak keluar dari saluran pernafasan.
19. ★	Nasal gastric tube		Untuk menyedot kelebihan cairan dari perut dan memberikan obat-obatan	Meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20. ★	Nebulizer set		Membantu melancarkan pernapasan pada seseorang yang mengalami kesulitan bernafas	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompressor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit





21.	Needle		Untuk memasukkan atau menyuntikkan zat ke dalam tubuh	Buka bungkus jarum suntik, lalu pasang ke dalam spuit dan siap untuk digunakan
22. ★	Nelaton cathether		Digunakan sebagai alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi.	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan hingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		untuk memberikan oksigen pada orang dewasa dengan kebutuhan oksigen rendah atau pada bayi dan anak dengan nares paten yang membutuhkan oksigen tambahan tingkat rendah. Sistem ini ringan, murah, dan mudah	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O ₂ , nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien





24.	Rectal tube		Untuk mengatasi nyeri dan penurunan demam	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet, olesi dengan pelumas buka arus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menhilang
25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		Untuk mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung serta untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis.	Masukkan selang kedalam tubuh pasien dengan melapisi pelumas terlebih dahulu





27.	Suction cathether		<p>Alat pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal</p>	<p>Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter ke dalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung kateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir</p>
28.	Suction connecting		<p>Selang penghubung antara suction catheter atau Yankauer sucker dengan mesin penyedot</p>	<p>sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction</p>
29.	Tranfufion set		<p>Untuk mengalirkan darah dari kantong darah ke pembuluh darah pasien</p>	<p>Pasang selang ke tangan pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang tranfufion set.</p>





<p>30. ★</p>	<p>Tuberculin syringe</p>		<p>Untuk mengetahui apakah seseorang pernah terinfeksi mycobacterium tuberculosis atau tidak</p>	<p>Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam</p>
<p>31.</p>	<p>Urine bag</p>		<p>Untuk menampung air seni pada orang yang tidak memungkinkan untuk ke kamar mandi</p>	<p>Pasang catheteter urin pada pasien kemudian hubungkan dengan urine bag</p>
<p>32. ★</p>	<p>Wing needle</p>		<p>Untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah</p>	<p>Tentukan vena pasien, masukkan cairan ke dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya</p>





(4) ALAT-ALAT BEDAH


No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		untuk menangani pembuluh darah arteri yang berdarah selama operasi.	Diposisikan di atas pembuluh darah yang berdarah dan ditekan dengan lembut untuk menghentikan aliran darah.
2. ★	Bandage scissors		untuk memotong perban dan pembalut	Digunakan seperti gunting biasa untuk memotong perban dengan kehati-hatian.
3.	Benang jahit catgut chromic		untuk jahitan yang memerlukan waktu lebih lama untuk penyembuhannya.	Gunakan jarum jahit untuk menjahit luka dengan benang catgut chromic
4.	Benang jahit catgut plain		Untuk jahitan dalam yang tidak memerlukan waktu penyembuhan yang lama	Gunakan jarum jahit untuk menjahit luka dengan benang catgut plain

5.	Benang jahit silk		Untuk bedah minor seperti luka karena trauma dan menjahit luka terbuka	Gunakan jarum jahit untuk menjahit luka dengan benang silk
6.	Bisturi		Untuk membuat sayatan pada bagian tubuh	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke bagian yang akan disayat
7. ★	Forceps/pinset anatomis		Untuk penjepit jaringan dalam proses operasi yang digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi-garis) dengan menggunakan jari
8. ★	Forceps/pinset cilia		Untuk menjepit/mencabut rambut	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps



<p>9. ★</p>	<p>Forceps/pinset sirugis</p>		<p>Untuk membentuk pola jahitan melepas jahitan</p>	<p>Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah</p>
<p>10. ★</p>	<p>Forceps/pinset splinter</p>		<p>Untuk mencabut keluar pecahan-pecahan, kepingan-kepingan apapun yang menancap di permukaan kulit tubuh seperti kesusuban bambu</p>	<p>Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini(forceps)</p>
<p>11.</p>	<p>Gunting bedah mayo</p>		<p>Untuk memotong jaringan lemak, uterus, payudara, dan jaringan lainnya</p>	<p>Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo</p>
<p>12. ★</p>	<p>Gunting bedah metzenbaum</p>		<p>Untuk memotong jaringan yang lebih halus dan lebih lembut</p>	<p>Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan</p>

<p>13. ★</p>	<p>Gunting bedah runcing</p>		<p>Untuk memotong kain atau bahan selama operasi</p>	<p>Gunakan seperti gunting biasa untuk memotong kain atau bahan</p>
<p>14.</p>	<p>Gunting tali pusar</p>		<p>Untuk memotong tali pusar bayi saat lahir.</p>	<p>Tempatkan gunting di sekitar tali pusar dan potong dengan hati-hati</p>
<p>15.</p>	<p>Hecting set</p>		<p>Menjahit atau merawat luka</p>	<p>Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit</p>
<p>16. ★</p>	<p>Jarum jahit</p>		<p>untuk menutupi goresan, sayatan, atau luka supaya tidak infeksi</p>	<p>Anestesi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan</p>

17.	Klem mosquito		Untuk memegang pembuluh darah kecil atau jaringan.	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		untuk mengikat tali pusar bayi setelah dipotong.	Tempatkan klem di atas tali pusar yang telah dipotong dan kencangkan untuk menghentikan aliran darah.
19. ★	Needle hoolders		Untuk memegang jarum jahit saat menjahit luka atau jaringan.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20. ★	Peritoneum forceps		Untuk menjepit jaringan selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum




21. ★	Skalpel		Untuk membuat sayatan pada kulit atau jaringan.	Pegang skalpel dengan pegangan yang tepat dan buat sayatan dengan gerakan yang tepat dan hati-hati.
----------	---------	--	---	---





(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Untuk membersihkan kulit sebelum tindakan injeksi atau perawatan kesehatan. Selain itu, alkohol 70% juga dapat digunakan untuk menghilangkan mual pascaoperasi dan sebagai disinfektan untuk peralatan medis	Tuangkan sedikit alkohol 70% ke dalam kapas steril atau swab alkohol, lalu usapkan dengan lembut ke area yang akan diperlukan dan biarkan area itu mengering sebelum melakukan prosedur medis
2.	Alkohol swab		Kapas yang telah direndam dalam alkohol 70% dan dikemas secara steril. Digunakan untuk membersihkan area kulit sebelum prosedur medis dengan cara yang lebih praktis.	Keluarkan alkohol swab dari kemasannya, kemudian usapkan secara lembut ke area yang akan disuntikkan atau dipasang infus. Biarkan area itu mengering sebelum melakukan prosedur medis.



<p>3.</p>	<p>H₂O₂ 3%</p>		<p>Untuk mencegah infeksi kulit dari luka gores, luka bakar, luka potong</p>	<p>Bersihkan luka dengan alkohol, Tuangkan sedikit hidrogen peroksida ke dalam kapas steril, lalu gunakan untuk membersihkan luka. Biarkan luka terbuka dan mengering sebelum mengaplikasikan perban atau obat lainnya</p>
<p>4.</p>	<p>Povidone iodine</p>		<p>Antiseptik yang digunakan untuk membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka, digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis seperti operasi atau pemasangan kateter.</p>	<p>Tuangkan sedikit povidone iodine ke dalam kapas steril atau swab, lalu oleskan secara merata ke area kulit yang akan diobati. Biarkan beberapa saat untuk memberikan efek antiseptik sebelum melanjutkan prosedur medis.</p>
<p>5.</p>	<p>Rivanol</p>		<p>Untuk membersihkan luka dan mencegah infeksi. Ini juga dapat digunakan untuk irigasi luka atau dalam perawatan infeksi kulit.</p>	<p>Larutkan rivanol dalam air steril sesuai dengan instruksi dokter. Gunakan larutan untuk membersihkan luka dengan lembut atau untuk irigasi luka sesuai kebutuhan.</p>


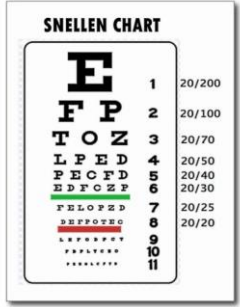

(6) APD




No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Melindungi pakaian dari kontaminasi dan cairan saat melakukan prosedur medis atau kebersihan	Pakai apron dan pastikan menutupi pakaian secara menyeluruh.
2.	Masker		Melindungi saluran pernapasan dari partikel debu, bakteri, dan virus.	Letakkan masker dengan menutupi hidung dan mulut, tekan bagian hidung agar rapat, dan pastikan tidak ada celah di sisi masker.
3.	Masker N95 disposable		Melindungi saluran pernapasan dari partikel yang sangat kecil, termasuk virus.	Pastikan masker dipasang dengan benar dan ditekan erat ke hidung dan mulut, sehingga tidak ada celah untuk partikel masuk.


4.	Non woven/surgical cap		Melindungi rambut dari kontaminasi dan menjaga kebersihan selama tindakan medis.	Tempatkan non woven dengan benar menutupi rambut secara menyeluruh.
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontaminasi atau cairan saat melakukan tindakan medis.	Memastikan tidak ada sobekan atau lubang, dan gantilah secara teratur.
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu dan kaki dari kontaminasi dan cairan saat bekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.	Memasang penutup sepatu dengan benar menutupi sepatu dan bagian bawah kaki
7.	Kaca mata google		Melindungi mata dari percikan cairan dan partikel saat melakukan tindakan medis	Pasang kaca mata dengan benar menutupi mata secara menyeluruh dan pastikan kaca mata tidak terlalu ketat atau longgar.

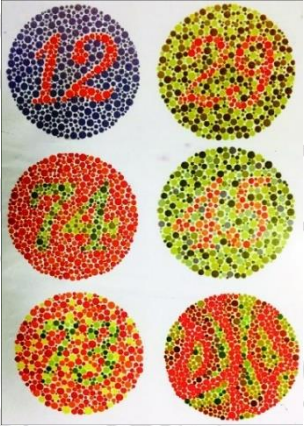

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA


No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1. ★	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas 2. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) 3. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset 4. Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg. 5. Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik 6. seperti yang ditunjukkan pada pengukur 7. Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya.
2. ★	Electrical sphygmomanometer		untuk mengukur tekanan darah secara otomatis menggunakan sensor elektronik	Pasang mancuung sphygmomanometer pada lengan pasien, kemudian tekan tombol pengukuran. Hasil tekanan darah akan ditampilkan secara digital.

<p>3. ★</p>	<p>Mercurial sphygmomanometer</p>		<p>untuk mengukur tekanan darah dengan menggunakan kolom raksa</p>	<p>Pasang mancuang sphygmomanometer pada lengan pasien, kemudian pompa udara untuk menghasilkan tekanan. Baca hasil tekanan darah pada skala yang ditunjukkan oleh kolom raksa.</p>
<p>4. ★</p>	<p>Chart vision Snellen</p>		<p>Memeriksa fungsi visual ketajaman mata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen. 2. Tutup salah satu mata dengan tangan. 3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram. 4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah
<p>5. ★</p>	<p>Ear speculum</p>		<p>Untuk melihat ke dalam saluran telinga</p>	<p>Spekulum telinga (bagian otoskop berbentuk kerucut) dimasukkan secara perlahan ke dalam liang telinga sambil melihat ke dalam otoskop.</p>




<p>6. ★</p>	<p>Ear thermometer</p>		<p>Untuk mengukur suhu di dalam saluran telinga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik bagian atas daun telinga ke arah atas dan belakang. 2. Masukkan ujung termometer ke dalam saluran telinga secara perlahan, dan arahkan menuju gendang telinga. Sensor harus mengarah ke saluran telinga, bukan ke dinding telinga. 3. Setelah termometer berada di posisinya, hidupkan dan tunggu muncul tanda yang mengindikasikan pemindaian selesai. 4. Lepaskan termometer dari telinga dan baca suhunya.
<p>7. ★</p>	<p>Gelang pasien</p>		<p>Sebagai tanda pengenal pasien</p>	<p>Diikatkan pada pergelangan tangan pasien</p>
<p>8. ★</p>	<p>Head lamp</p>		<p>Lampu penerangan di kepala untuk memeriksa pasien</p>	<p>Lampu dikaitkan pada ikat kepala dan dapat berputar kesegala arah pada porosnya</p>



<p>9.</p>	<p>Hemometer</p>		<p>Mengukur kadar hemoglobin dalam darah berdasarkan satuan warna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu. 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali. 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli. 8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian
-----------	------------------	--	---	--




				dibandingkan dengan standar pembanding.
10. ★	Ishihara's test for colour blindness		Tes untuk mengidentifikasi buta warna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada setiap kartu terdapat gambar lingkaran yang terbentuk dari titik-titik dengan warna, tingkat kecerahan, dan ukuran yang berbeda. Titik-titik tersebut dapat membentuk pola angka, huruf, simbol, atau alur. Pada saat tes, pasien harus membaca huruf atau angka yang terdapat dalam gambar tersebut dengan satu mata tertutup. 2. Setelah selesai dengan satu sisi mata, dokter akan meminta pasien untuk menutup sisi mata lainnya dan melakukan tes yang sama seperti sebelumnya. Selain menemukan huruf atau angka pada gambar, dokter mungkin juga akan meminta pasien mendeskripsikan tingkat kecerahan warna yang dilihat.
11. ★	Laryngeal mirror		Untuk melihat kondisi di dalam tenggorokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan sumber cahaya eksternal. 2. Hangatkan cermin dengan air hangat (kira-kira suhu tubuh) untuk mencegah kabut (periksa untuk memastikan cermin tidak terlalu panas). Cara lainnya, lapisi cermin dengan larutan antikabut atau alkohol. 3. Bungkus lidah pasien dengan kain kasa dan pegang dengan tangan nondominan Anda. Kain kasa akan




				<p>mencegah lidah tergelincir dan melindunginya dari cedera pada gigi seri bawah.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Tarik perlahan lidahnya.5. Anjurkan pasien untuk bernapas dalam-dalam melalui mulut, untuk membantu mencegah tersedak.6. Geser cermin ke dalam orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa apapun.7. Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula dan masukkan lebih jauh secara perlahan hingga laring terlihat jelas.8. Jika terjadi tersedak, lepaskan cermin dan semprotkan orofaring posterior dengan anestesi topikal.9. Gerakkan cermin dengan lembut dan sesedikit mungkin untuk memeriksa pangkal lidah, valekula, epiglottis, sinus piriformis, arytenoid, pita suara palsu dan sejati, dan jika mungkin laring di bawah pita suara.10. Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk agar struktur lateral terlihat.11. Periksa sepenuhnya pita suara. Anjurkan pasien untuk mengatakan "eeee", yang akan mengontraksikan pita suara, dan menilai fungsinya.
--	--	---	--	--



<p>12. ★</p>	<p>Nasal speculum</p>		<p>Untuk memeriksa area rongga hidung pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukkan lubang hidung dengan posisi vertical 2. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. 3. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. 4. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
<p>13.</p>	<p>Pen needle</p>		<p>Sebagai jarum suntik pada penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.</p>	<p>Buka bungkus jarumnya lalu pasangkan pada pen insulin dan putar hingga bunyi klik, lalu lepas wadah jarum tersebut dan rekatkan jarum</p>
<p>14.</p>	<p>Percussion hammer</p>		<p>Untuk mengetuk rongga dada dan rongga belakang untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa</p>


<p>15. ★</p>	<p>Pulse meter</p>		<p>Untuk mengukur kadar oksigen di dalam darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan hingga bersih sebelum dan sesudah menggunakan oximeter 2. Pastikan kuku dalam kondisi tidak menggunakan cat, kuku palsu, bersih, dan tidak Panjang 3. Nyalakan mesin kemudian masukan jari tangan baik itu jari tengah, jari telunjuk, atau ibu jari. Lalu masukan pada oximeter dan tunggu hingga mengeluarkan pengukuran saturasi oksigen hasil pada layar. 4. Setelah tes selesai, lepaskan klip 5. Jangan lupa bersihkan alat dengan alkohol untuk mencegah penyebaran kuman
<p>16. ★</p>	<p>Rectum speculum</p>		<p>Untuk memeriksa dubur dan melihat diagnostik rektum atau operasi dubur</p>	<p>penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin</p>
<p>17. ★</p>	<p>Reflex hamer</p>		<p>Untuk menguji refleks tendon dalam/lutut</p>	<p>Orang yang diperiksa pada tes saraf ini duduk dengan tungkai bebas menggantung dan singsingkan celana. Lalu, siapkan palu pemukul dari bahan lentur (karet).Kemudian, cari lokasi di bagian bawah antara tulang tempurung lutut dan bagian atas tulang kering, lalu raba uratnya. Pastikan tungkai dalam keadaan relaks dan ketuk bagian urat tersebut. Normalnya tungkai akan mengetul (menendang) setiap kali ketukan dilakukan.</p>

				Ketukan lutut kiri dan kanan, normalnya sama kuat.
18. ★	Spirometer		digunakan untuk menentukan seberapa baik paru-paru bekerja dengan mengukur seberapa banyak udara masuk dan keluar dari paru-paru saat bernapas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dan pegang perangkat spirometer 2. Tempatkan <i>mouthpiece</i> atau corong kedalam mulut 3. Buang napas (exhale) secara normal 4. Tarik napas (inhale) secara menyeluruh sampai penanda naik keatas 5. Jika menggunakan spirometer tiga bola pastikan untuk menarik napas secara menyeluruh hingga ketiga bola terangkat 6. Tahan napas selama beberapa detik 7. Lepaskan corong dan buang napas secara perlahan 8. Luangkan waktu sejenak untuk istirahat 9. Ulangi prosesnya hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural		Untuk mendeteksi suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bising usus, dll	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika Anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun. 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga Anda untuk menghindari suara-suara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersebut dapat dilepas. 3. Pada beberapa jenis stetoskop. Anda

				juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga
20.	Stethoscope monoaural		untuk mendengar bunyi organ tubuh misal jantung, paru	Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil
21. ★	Stopwatch		Alat untuk mengukur lamanya waktu yang diperlukan dalam suatu kegiatan	Tekan tombol start saat ingin mulai mengukur waktu, dan tekan tombol stop saat waktu yang diinginkan telah tercapai.
22. ★	Termometer digital		alat pengukur suhu tubuh secara digital, sehingga suhu tubuh akan otomatis terdeteksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan termometer dengan menekan tombol ON 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati kedalam mulut, lipatan ketiak atau telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan 4. Setelah itu, ambil termometer dan baca hasil yang tertera pada layar

<p>23. ★</p>	<p>Termometer oral</p>		<p>Untuk mengukur suhu tubuh pasien melalui mulut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menyentuh alat ini. 2. Letakkan di bawah lidah. 3. Pastikan mulut tetap tertutup sepanjang waktu. 4. Tunggu kira-kira hingga lima menit (jenis manual) atau untuk bunyi 'bip' (digital)
<p>24.</p>	<p>Termometer rektal</p>		<p>Untuk mengukur suhu tubuh pasien dengan akurat, khususnya pada bayi, anak-anak, atau pasien yang tidak dapat mengukur suhu secara oral atau aksila (di bawah lengan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan pelumas, seperti petroleum jelly untuk memudahkan pemasangan. 2. Tempatkan ujung alat di rektum. 3. Tunggu kira-kira lima menit (manual) atau sampai muncul bunyi 'bip' (digital)
<p>25.</p>	<p>Timer lab</p>		<p>Pengukur waktu manual yang digunakan untuk uji laboratorium</p>	<p>Atur timer lab sesuai dengan durasi yang diinginkan, lalu tekan tombol start. Timer akan berbunyi atau berhenti secara otomatis setelah waktu yang diatur telah tercapai.</p>

<p>26.</p>	<p>Tongue depressor</p>		<p>Memeriksa lidah pasien</p>	<p>Menekan lidah pasien keatas atau kebawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas</p>
<p>27. ★</p>	<p>Tourniquet</p>		<p>Untuk mencegah aliran darah keluar dari luka terbuka dalam jangka waktu tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum <i>tourniquet</i> dipasang, tenaga medis akan memperingatkan pasien bahwa prosedur ini menimbulkan rasa sakit. 2. Pakaian yang menghalangi area luka di bagian lengan atau kaki atas akan dibuka. 3. <i>Tourniquet</i> dipasang pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan. 4. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, <i>tourniquet</i> harus dipasang dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar. 5. Kemudian, nyalakan mesin <i>tourniquet</i> hingga perdarahan berhenti. 6. Petugas medis akan mencatat waktu selama <i>tourniquet</i> 7. Jangan lepaskan <i>tourniquet</i>. Biarkan petugas medis yang melakukannya saat waktunya tiba.

				8. Jika perdarahan tidak berhenti, <i>tourniquet</i> akan dikencangkan kembali. Kemungkinan lainnya, petugas medis akan memasang <i>tourniquet</i> kedua di bawah yang pertama.
28. ★	Vaginal speculum		Untuk membuka dinding vagina	<ol style="list-style-type: none">1. Pegang Spekulum Vagina pada bagian Gagangnya2. Buka Kunci Baut Spekulum3. Masukkan kedalam Vagina, dimana Spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam keadaan miring4. Setelah masuk putar spekulum5. Kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)6. Kemudian kunci baut spekulum (kunci dengan paten, jangan sampai longgar)7. Selanjutnya, Pemeriksaan siap dilakukan

Gresik, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.

NIK. 11811907 247

Gresik, 06 Juni 2023

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh. M.Farm.Klin.

NIP. 19830829 201001 2 008

B. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Bapak budi berusia 45 tahun mengalami nyeri punggung tengah bagian bawah yang telah dirasakan selama 3 hari, pasien mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan semakin memburuk terutama saat berdiri atau duduk dalam waktu yang lama. Selama nyeri punggung hanya diberi minyak urut	W : Bapak budi berusia 45 tahun W : mengeluh mengalami nyeri pada punggung tengah bagian bawah H : selama 3 hari A : Diberi minyak urut M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih : Ibuprofen 400mg tabl Alasannya : karena Ibuprofen termasuk dalam kelompok obat ains yang memiliki efek anti inflamasi, analgesik, dan antipiretik. Ibuprofen dapat mengurangi nyeri dan peradangan sendi dengan cara menghambat pembentukan prostaglandin	Indikasi : meredakan demam, nyeri dan peradangan Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari setelah makan, selama 5 hari. Kapan berhenti : Jika dirasa sudah tidak nyeri Kapan harus ke dokter : apabila setelah 5 hari nyeri tidak reda ESO yang sering : Mual, muntah, diare, konstipasi, ruam kulit, sakit kepala, pusing. Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C.

2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guaafenisin), bromheksin , diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Bapak andi berusia 30 tahun datang dengan keluhan batuk berdahak yang kental dan sulit dikeluarkan sudah dirasakan selama 1 minggu. Pasien tidak mengalami demam, tetapi merasa sedikit sesak napas saat aktivitas berat. memiliki riwayat merokok selama 10 tahun, namun sudah berhenti merokok 2 tahun yang lalu. Selama batuk pasien hanya mengkonsumsi jahe hangat dan memakai vicks vaporub	W : Bapak andi usia 30 tahun W : batuk berdahak dan sulit dikeluarkan dan sedikit sesak napas saat beraktivitas berat H : 1 minggu A : minum jahe hangat M : vick vaporub	Obat yang terpilih : Bisolvon (bromhexin hcl 8 mg tabl) Alasannya : karena bromhexine bekerja sebagai mukolitik yang dapat mengecurkan dahak yang kental sehingga lebih mudah dikeluarkan ketika batuk, serta meningkatkan efektivitas batuk dalam menghasilkan saluran apas dari lendir yang berlebihan sehingga dapat mengurangi sesak napas	Indikasi : Bekerja sebagai mukolitik untuk meredakan batuk berdahak Cara penggunaan: diminum 3 kali sehari, selama 7 hari setelah makan Kapan berhenti: apabila sudah tidak batuk dan tidak mengeluarkan lendir Kapan harus ke dokter : jika batuk tidak membaik setelah 7 hari atau jika mengalami gejala baru seperti demam tinggi, nyeri dada, atau kesulitan bernapas ESO yang sering : diare, mual, muntah Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C., terhindar dari
----	-------	--	--	---	--	--

						cahayamatahari
3.	Obat Flu	<p>Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guafenisin), dan efedrin/pseudoefedrin/ fenilpropanolamin</p>	<p>Rina berusia 25 tahun datang dengan keluhan flu yang sudah dirasakan selama 5 hari, gejala yang dialami berupa demam ringan, hidung tersumbat, bersin-bersin, dan batuk ringan. Pasien susah tidur karena hidung tersumbat. tidak memiliki riwayat alergi, dan selama flu hanya minum air hangat saja belum ada pengobatan</p>	<p>W : Rina usia 25 tahun W : demam disertai pilek, bersin terus menerus dan batuk H : 5 hari A : minum air hangat M : -</p>	<p>Obat yang terpilih Neozep forte Alasannya Karena dapat mengatasi demam, pilek, bersin-bersin dan batuk. Serta adanya efek kantuk karena pasien mengeluh susah tidur sehingga dengan adanya efek kantuk pasien dapat beristirahat</p>	<p>Indikasi : meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk Cara penggunaan: 3-4 tablet sehari. 1 tablet diminum setiap 6 jam, maksimal 4 tablet per hari Kapan berhenti: jika flu dan batuknya sudah berhenti Kapan harus ke dokter : jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh hingga 3 hari ESO yang sering : kantuk Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di</p>

						bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari langsung
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine , famotidine)	Ibu A datang ke apotek membeli obat untuk anaknya yang berusia 17 dengan keluhan yang dialami nyeri di ulu hati terutama setelah makan langsung mual dan perut berasa penuh (dispepsia) sejak sore tadi. Pasien memiliki kebiasaan makan tidak teratur dan sering mengkonsumsi makanan pedas	W : remaja berusia 17 tahun W : nyeri bagian ulu hati, mual setelah makan dan perut terasa penuh H : sejak sore hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih : Ranitidine 150 mg tabl Alasannya : karena ranitidine tergolong antagonis H2 yang dapat mengurangi produksi asam lambung sehingga dapat mengatasi keluhan pasien yaitu nyeri ulu hati, mual, dispepsia	Indikasi : tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, dispepsia episodik kronis Cara penggunaan: 2 x sehari bersama makan atau setelah makan selama 4 minggu Kapan berhenti: jika gejala telah membaik dan konsultasi ke dokter Kapan harus ke dokter : Jika setelah 4 minggu pengobatan dengan ranitidine gejala tidak membaik atau tetap ada ESO yang sering : pusing, mual, rasa tidak nyaman

						pada perut Cara menyimpan : Simpan obat ini pada suhu di bawah 30°C dan terhindar dari cahaya matahari
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat , piperazin, mebendazol	Ibu B datang membeli obat cacingan untuk anaknya yang berusia 6 tahun, sejak 3 hari yang lalu anaknya mengalami gatal di sekitar anus terutama pada malam hari, perut kembung dan nafsu makan nya turun, si anak juga sering merasa lemas dan sakit perut.	W : Anak usia 6 tahun W : gatal disekitar anus, perut kembung, nafsu makan turun H : gatal di sekitar anus terutama pada malam hari selama 3 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum minum obat apapun	Obat yang terpilih : Combantrin sirup Alasannya : Karena kandungan pirantel dapat membunuh jenis cacing usus, aman digunakan untuk anak dan bentuk sediaan adalah sirup dengan rasa jeruk sehingga lebih disukai anak anak	Indikasi : infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang Cara penggunaan: Usia 2-6 tahun diberikan sekali 1-2 sendok takar (5-10ml) sesudah makan Kapan berhenti - Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perubahan setelah minum obat ESO yang sering : diare Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
6.	Diare	Attal pugit , kaolin pectin, oralit, Norit	Bapak A berusia 40 tahun datang	W : Bapak A usia 40 tahun	Obat yang terpilih :	Indikasi : untuk terapi simptomatik

			<p>dengan keluhan diare yang tidak diketahui sebabnya, sehari telah buang air besar lebih dari lima kali dengan tinja yang cair dan berwarna kuning, mengeluh sakit perut terus menerus dan merasa lemas selama 2 hari . Tidak ada riwayat demam atau darah dalam tinja. Sebelumnya sudah minum rebusan daun jambu biji. Pasien hanya minum rebusan daun jambu biji dan mengoles minyak kayu putih di perutnya</p>	<p>W : buang air besar terus menerus H : 2 hari A : minum rebusan daun jambu biji M : Mengoleskan minyak kayu putih</p>	<p>Diatabs tabl Alasannya : karena attal pugit dapat menyerap racun dan bakteri yang tidak diketahui sehingga menyebabkan diare, dapat mengurangi frekuensi buang air besar, dan memperbaiki tinja yang encer</p>	<p>pada diare secara non spesifik atau kondisi diare yang tidak diketahui penyebabnya Cara penggunaan: 2 tablet diminum segera setelah buang air besar pertama kali, diikuti 1 tablet setelah setiap buang air besar Kapan berhenti: jika dirasa buang air besar sudah berkurang dan konsistensi feses kembali normal atau jika diare berhenti dalam 48 jam Kapan harus ke dokter : ketika tidak membaik dan muncul gejala baru ESO yang sering : konstipasi ringan dan bersifat sementara</p>
--	--	--	--	---	--	--

						<p>Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C</p>
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa , Na lauril sulfat.	<p>Maria berusia 18 tahun datang dengan keluhan sembelit dan kesulitan buang air besar selama 1 minggu. Pasien hanya buang air besar dua kali dalam seminggu dengan tinja yang keras dan rasa sakit saat dikeluarkan. Pasien juga sering menahan keinginan buang air besar sehingga perutnya merasa kembung dan nafsu makan. pasien tidak dapat menelan tablet atau kapsul, sehingga meminta sediaan sirup. Selama mengalami sembelit, pasien</p>	<p>W : maria usia 18 tahun W : susah buang air besar, dalam seminggu hanya bab 2 kali H : 1 minggu A : makan sayur dan buah M : belum minum obat apapun</p>	<p>Obat yang dipilih : Lactulax sirup Alasannya : karena lactulose bekerja dengan menarik air ke dalam usus, meningkatkan jumlah air dalam feses dan membuat feses lebih lunak. Pasien diberi lactulose sirup karena tidak bisa menelan obat tablet atau kapsul</p>	<p>Indikasi : Konstipasi Kronis dan Akut yaitu membantu melunakkan feses dan meningkatkan frekuensi buang air besar. Cara penggunaan : 15-45 mL diminum pagi setelah makan Kapan berhenti: jika konstipasi telah teratasi dan buang air besar menjadi teratur dan normal Kapan harus ke dokter : konstipasi tidak membaik dalam 1 minggu setelah penggunaan Lactulax dan muncul gejala baru ESO yang sering : rasa tidak enak</p>

			telah mencoba mengonsumsi sayur dan buah, namun masih mengalami sembelit.			pada perut Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Ibu C datang ke apotek bersama anaknya yang berumur 5 tahun dengan keluhan muncul ruam merah kecil yang gatal di beberapa bagian tubuh, terutama di leher, punggung dan lipatan kulit. Ibu pasien mengatakan bahwa ruam ini muncul setelah kemarin siang bermain diluar rumah pada saat cuaca panas. anak merasa rewel karena tidak nyaman dan sering menggaruk area yang gatal tersebut. oleh sang ibu diberi pakaian	W : anak usia 5 tahun W : kemarin siang H : lipatan kulit, punggung, leher A : menggunakan pakaian tipis M : menggunakan lactacyd baby liquid soap saat mandi	Obat yang terpilih : Salicyl talk Alasannya : karena dapat mengurangi rasa gatal dan iritasi pada kulit yang terkena biang keringat, talk dapat membantu menyerap kelembapan berlebihan pada kulit sehingga dapat menjaga area yang berkeringat dan mengurangi iritasi lebih lanjut	Indikasi : untuk menghilangkan gatal yang disebabkan oleh biang keringat Cara penggunaan: Oleskan Salicyl Talk tipis-tipis pada area kulit yang terkena biang keringat 2-3 kali sehari setelah mandi atau setiap kali area kulit terasa lembap Kapan berhenti: Jika ruam merah kecil, gatal, dan tanda-tanda biang keringat lainnya telah hilang, dan kulit tampak kembali normal penggunaan Salicyl Talk bisa dihentikan.

			yang tipis dan saat mandi diberi lactacyd baby liquid soap			<p>Kapan harus ke dokter : jika ruam tidak membaik atau semakin parah dalam 3-5 hari setelah penggunaan Salicyl Talk. dan muncul tanda-tanda infeksi seperti nanah, bengkak yang signifikan, atau demam</p> <p>ESO yang sering : kulit mengelupas, kemerahan dan panas</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C</p>
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoi peroksida ; triclosan, minosiklin 1%.	Seli usia 18 tahun datang dengan keluhan jerawat yang muncul di wajah terutama di daerah dahi, hidung dan dagu. Jerawat muncul sekitar 1	W : Seli usia 18 tahun W : jerawat di daerah dahi, hidung dan dagu H : 1 bulan, semakin terlihat parah	Obat yang terpilih : bezolac 5 (Benzoyl peroxide 5%) Alasannya : karena benzoyl peroxide	<p>Indikasi : untuk mengurangi peradangan, membunuh bakteri penyebab jerawat dan membuka pori-pori kulit yang tertutup</p> <p>Cara</p>

			<p>bulan yang lalu dan semakin memburuk 1 minggu terakhir. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat, tetapi memiliki kebiasaan makan makanan yang berlemak dan manis, serta memiliki kebiasaan memegang dan memencet jerawat. Pasien sudah menggunakan obat acnes sealing gel tapi tidak kunjung sembuh</p>	<p>1 minggu terakhir A : belum melakukan tindakan apapun M : acnes sealing gel</p>	<p>memeiliki efek antibakteri yang merupakan salah satu penyebab utama jerawat, dapat mengurangi peradangan sehingga mengurangi kemerahan dan bengkak pada jerawat, membuka pori pori yang tertutup dan mengurangi komedo</p>	<p>penggunaan: oleskan 2 x sehari secara tipis dan merata Kapan berhenti: Jika jerawat telah berkurang secara signifikan atau kulit sudah tampak bersih, biasanya setelah beberapa minggu hingga beberapa bulan pengobatan. Kapan harus ke dokter : jika tidak kunjung membaik tetapi semakin buruk setelah pengobatan dan muncul gejala baru ESO yang sering : iritasi kulit Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C</p>
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2% , ketoconazole nitrat	Riki umur 35 tahun datang dengan keluhan munculnya bercak merah	W : Riki usia 35 tahun W : bercak merah berbentuk	Obat yang terpilih : mikonazol nitrat 2% cream	Indikasi : Cara penggunaan: oleskan 2 x sehari selama 2-4 minggu

			<p>berbentuk bulat dengan tepi yang meninggi dan bersisik di daerah punggung dan perut. Keluhan ini sudah berlangsung selama 5 hari dan semakin membesar serta gatal. Pasien mengatakan bahwa bercak tersebut awalnya kecil, namun lama-kelamaan semakin melebar. Pasien ini sebelumnya menggunakan salep 88 tetapi belum bisa mengatasi keluhan tersebut</p>	<p>bulat dengan tepi yang meninggi dan bersisik di daerah punggung dan perut H : 5 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : salep 88</p>	<p>Alasannya : karena dapat mengatasi infeksi yang disebabkan oleh jamur sehingga dapat mengurangi gejala seperti gatal, kemerahan dan radang dengan menghambat pertumbuhan jamur pada kulit</p>	<p>Kapan berhenti: jika infeksi jamur telah sembuh sepenuhnya dan tidak ada lagi gejala seperti kemerahan, gatal, atau bersisik, penggunaan dapat dihentikan Kapan harus ke dokter : jika tidak ada perbaikan atau jika kadas/kurap semakin memburuk setelah 2 minggu pengobatan. dan muncul tanda-tanda infeksi seperti nanah atau bengkak ESO yang sering : rasa panas Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C</p>
11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Mita usia 25 tahun datang ke apotek mencari obat untuk	W : Mita usia 25 tahun W : mengeluh adanya	Obat yang terpilih : Selsun yellow double impact	Indikasi : menghilangkan ketombe tingkat sedang sampai

			<p>ketombe karena sudah 3 hari rambutnya terasa gatal dan banyak seriphan putih kekuningan yang menempel dikulit kepala. Pasien menduga mungkin disebabkan oleh sampo baru yang dibeli karena kebetulan saat membeli sampo yang biasanya dipakai stoknya habis dan juga sering kali tidak mengeringkan rambutnya setelah keramas dan menguncirnya. Pasien belum melakukan pengobatan dan tindakan apapun</p>	<p>ketombe dan terasa gatal H : 3 hari A : belum melakukan tindakan apapun M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>shampoo Alasannya Karena : mengandung Selenium sulfid 1,8% dan Zinc pyrithione yang dapat mengatasi ketombe dan membersihkan kulit kepala sehingga gatal-gatal karena ketombe pun berkurang.</p>	<p>berat dan sekaligus menghilangkan gatal karena ketombe dikulit kepala Cara penggunaan: keramaskan Selsun yellow shampoo pada rambut dan kulit kepala dengan merata lalu biarkan 2-3 menit, dan gunakan 2x seminggu secara teratur Kapan berhenti: boleh digunakan terus untuk mencegah ketombe Kapan harus ke dokter : apabila ketombe semakin parah dan tak kunjung hilang ESO yang sering :- Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu</p>
--	--	--	--	--	---	--

						di bawah 30°C, terhindar dari sinar matahari langsung
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Ibu D berusia 39 tahun datang ke apotek dengan keluhan adanya kutil di telapak kaki yang terasa sakit saat berjalan. Benjolan kutil sudah ada sekitar 3 minggu dan semakin besar. Ibu x belum melakukan pengobatan namun mencoba merendam kakinya dengan air garam tetapi tidak terasa membaik.	W : Ibu D berusia 39 tahun W : benjolan kutil ditelapak kaki H : 3 minggu A : merendam dengan air garam M : belum menggunakan obat apapun	Obat yang terpilih : Kutilos Alasannya : Karena dapat melunakkan kulit yang mengeras seperti kutil, mata ikan, dan kapalan	Indikasi : penebalan kulit pada jari jari kaki (mata ikan), kalus (kapalan), kulit yang mengeras dan kutil Cara penggunaan : Bersihkan area yang terkena kutil dengan air hangat dan keringkan. oleskan kutilos pada kutil 1-2 x sehari pagi dan malam Kapan berhenti: Jika kutil telah hilang sepenuhnya dan kulit tampak normal, pasien dapat menghentikan penggunaan kutilos Kapan harus ke dokter : Jika penggunaan

						<p>terarut tetapi tidak ada perbaikan pada kondisi kutil atau semakin memburuk, mengalami iritasi, kemerahan, rasa terbakar, atau reaksi alergi setelah penggunaan kutilos</p> <p>ESO yang sering :-</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan, "levertraan").	Ibu E usia 40 tahun datang dengan keluhan luka bakar di dijari yang terjadi akibat terkena air panas baru tadi pagi sekitar 7 jam yang lalu. Luka bakar tersebut menyebabkan	<p>W : ibu E usia 40 tahun</p> <p>W : luka bakar akibat terkena air panas</p> <p>H : pagai hari sekitar 7 jam yang lalu</p> <p>A : merendam dengan air dingin selama</p>	<p>Obat yang terpilih Burnazin plus cream</p> <p>Alasannya Karena dapat mengobati luka bakar salah satunya terkena setrika. Dan</p>	<p>Indikasi : Luka dan luka bakar yang terinfeksi, penyakit kulit karena bakteri atau penyakit yang mudah terkena infeksi sekunder</p> <p>Cara penggunaan: dioleskan tipis-</p>

			<p>rasa nyeri, perih, kemerahan dan agak melepuh. Pasien sempat merendam jarinya dengan air dingin selama 20 menit.</p>	<p>20 menit M : belum melakukan pengobatan apapun</p>	<p>oba ini dapat mengatasi lesi kulit primer maupun skunder yang beresiko tinggi mengalami infeksi dan memberikan kondisi yang lembab</p>	<p>tipis pada luka 1-2x sehari</p> <p>Kapan berhenti : jika luka bakarnya sudah sembuh</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka Panjang lebih dari 1 bulan</p> <p>ESO yang sering :-</p> <p>Cara menyimpan : Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30°C, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
14.	Luka iris	Povidon iodine	<p>Ny A usia 28 tahun datang ke apotek dengan keluhan luka iris yang cukup dalam pada jari tangan kanan akibat terkena pisau saat sedang</p>	<p>W : Ny A usia 28 tahun W : Irisan yang cukup dalam di jari tangan kanan H : baru terjadi A :dibersihkan</p>	<p>Obat yang terpilih : Betadine solution Alasannya : karena dapat membersihkan sekaligus membunuh</p>	<p>Indikasi : sebagai cairan antiseptic untuk membunuh kuman penyebab infeksi Cara penggunaan: oleskan dengan menggunakan</p>

			<p>memasak. Pasien mengeluh terasa nyeri dan masih mengeluarkan darah. Pasien sempat membersihkan lukanya dengan alkohol dan langsung pergi ke apotik untuk membeli obat</p>	<p>menggunakan alkohol M : belum melakukan pengobatan apapun</p>	<p>kuman, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka. Serta mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti lecet, tergores, terpotong, dan terkelupas.</p>	<p>kapas steril atau kasa, dapat digunakan beberapa kali dalam sehari Kapan berhenti: jika dirasa sudah sembuh atau ketika luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian Kapan harus ke dokter : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau bahkan memburuk setelah 7 hari ESO yang sering : nyeri, gatal Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C</p>
15.	Alergi	<p>Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.</p>	<p>Dian usia 21 tahun datang dengan keluhan badan terasa gatal-gatal, bersih, hidung meler yang</p>	<p>W : Dian usia 21 tahun W : keluhan badan terasa gatal-gatal, bersih, hidung meler yang</p>	<p>Obat yang terpilih : Cetirizine Alasannya : Karena efektif dalam mengurangi</p>	<p>Indikasi : mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi, pruritus, urtikaria Cara penggunaan:</p>

			<p>terjadi terutama saat pagi hari dan malam hari. Gejala tersebut sudah dirasakan selama 3 hari. Pasien mengatasinya dengan mandi air hangat dan diberi detol</p>	<p>terjadi terutama saat pagi hari dan malam hari. H : 3 hari A : mandi air hangat M : menggunakan detol</p>	<p>gejala alergi seperti gatal, bersin, hidung meler. Cetirizine merupakan antihistamin generasi kedua sehingga efek sampingnya lebih rendah dibandingkan antihistamin generasi pertama</p>	<p>dewasa dan anak >6 tahun yaitu 1-2x sehari dengan dosis 5-10mg per hari Kapan berhenti: apabila sudah tidak gatal-gatal Kapan harus ke dokter : jika gatal semakin parah ESO yang sering : sakit perut, mulut kering, mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 25°C</p>
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	<p>Ibu D datang ke apotek ingin mencari obat penambah nafsu makan untuk anaknya yang berusia 7 tahun, bahwa anaknya sekarang kurang sejak sakit minggu kemarin, namun sekarang sudah sehat tapi nafsu makannya</p>	<p>W : Anak usia 5 tahun W : kurang nafsu makan H : 1 minggu A : belum ada tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih : Curcuma plus Alasannya : Karena kandungan yang ada dapat merangsang nafsu makan, memenuhi kebutuhan vitamin di masa pertumbuhan</p>	<p>Indikasi : untuk menambah nafsu makan dan stamina Cara penggunaan: anak usia 1-6 tahun 1x sehari 1 sendok teh (5ml) Kapan berhenti: jika nafsu makan anak sudah kembali membaik atau meningkat</p>

			berkurang minggu ini. Ibu D tidak memberikan obat ataupun dan tindakan apapun kepada anaknya, oleh karena itu Ibu D datang ke apotek untuk membelikan obat penambah nafsu makan		dan membantu pertumbuhan tulang dan gigi yang kuat, serta perkembangan otak.	Kapan harus ke dokter : jika kondisi anak tidak membaik atau justru semakin memburuk. ESO yang sering : mual Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Ibu G berusia 29 tahun datang ke apotek untuk membeli antiseptik karena sering mengalami luka kecil seperti goresan atau lecet saat di dapur selama 1 minggu ini, pasien ingin membeli antiseptik untuk membersihkan luka agar tidak infeksi, ibu G belum melakukan tindakan dan pengobatan	W : Ibu G usia 29 tahun W : luka kecil seperti goresan atau lecet H : 1 minggu A : belum melakukan tindakan apapun M : belum melakukan pengobatan apapun	Obat yang terpilih : Alkohol 70% Alasannya : Karena alkohol merupakan cairan antiseptik yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme, serta untuk membersihkan luka	Indikasi : antiseptic, membersihkan luka, membeberseihkan alat medis Cara penggunaan : Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka Kapan berhenti: jika luka telah sembuh, jika mengalami iritasi hentikan penggunaan Kapan harus ke

			apapun			<p>dokter : Jika luka tidak kunjung sembuh dan malah memburuk</p> <p>ESO yang sering : iritasi</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
18.	Antiinflamasi topikal	<p>sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.</p>	<p>Remaja usia 23 tahun datang ke apotek dengan menanyakan obat yang bisa digunakan untuk mengatasi gatal gatal pada tangannya. pasien mengatakan bahwa sudah 2 hari tangannya gatal disertai ada bintik-bintik kemerahan sampai menjadi kering bersisik dan kulitnya mengelupas. Pasien bekerja dipabrik makanan seafood</p>	<p>W : Remaja berusia 23 tahun W : Tangan gatal disertai ada bintik-bintik kemerahan, kering bersisik dan kulitnya mengelupas H : 2 hari A : belum melakukan tindakan M : belum menggunakan obat apapun</p>	<p>Obat yang terpilih : Desoximetasone</p> <p>Alasannya : Karena dapat meredakan gejala gatal, kemerahan, kelainan kulit alergis, akibat peradangan dan Obat ini biasanya digunakan untuk kondisi peradangan kulit yang berat, seperti pada psoriasis, eksim, atau alergi.</p>	<p>Indikasi : meredakan gejala peradangan pada kulit seperti gatal, kemerahan, atau bengkak</p> <p>Cara penggunaan: dioleskan pada área kulit yang sakit 2 x sehari, maksimal penggunaan 4 minggu</p> <p>Kapan berhenti: jika dirasa kulit telah kembali normal</p> <p>Kapan harus ke dokter : jika gejala semakin parah atau terjadi</p>

			sehingga ingin kondisi tangannya kembali membaik . selama ini pasien belum menggunakan obat dan melakukan tindakan apapun			efek samping yang tak kunjung reda ESO yang sering : rasa panas pada kulit Cara menyimpan : Simpan di bawah suhu 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat , oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Ibu F usia 37 tahun datang ke apotek ingin membeli obat untuk nyeri otot dan sendi yang dirasakan pada area punggung bawah dan bahu. Nyeri ini berlangsung sekitar 4 hari dan semakin terasa setelah melakukan aktivitas fisik seperti mengepel rumah dan duduk terlalu lama. Ibu F mencoba minum air hangat	W : Ibu F usia 37 tahun W : nyeri otot dan sendi di area punggung bawah dan bahu H : 4 hari A : minum air hangat dan mandi air hangat M : minyak gosok gpu	Obat yang terpilih : Lespain cream 15 g Alasannya : Karena lespain memiliki efek analgesic lokal sehingga dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada otot dan sendi	Indikasi : Nyeri otot, nyeri sendi yang berhubungan dengan tertarik atau robeknya ligament, otot sendi, memar, sakit punggung bawah, dan cedera olahraga Cara penggunaan: oleskan secukupnya pada area yang nyeri 3-4 x sehari, gosok perlahan hingga krim terserap sepenuhnya oleh kulit Kapan berhenti:

			dan mandi air hangat ketika pagi, dan mengoleskan minyak gosok			<p>jika dirasa tidak nyeri lagi dan jika pasien mengalami efek samping seperti iritasi kulit, ruam, atau reaksi alergi.</p> <p>Kapan harus ke dokter : Jika nyeri berlanjut atau semakin parah meskipun sudah menggunakan lespain cream</p> <p>ESO yang sering : ruam</p> <p>Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C</p>
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu , OHT, Fitofarmaka	<p>Remaja usia 21 tahun datang dengan keluhan sulit buang air besar selama 1 minggu terakhir.</p> <p>Pasien merasakan nyeri dan tidaknyamanan saat buang air besar karena tinja yang dikeluarkan keras</p>	<p>W : Remaja usia 21 tahun</p> <p>W : sulit buang air besar karena tinja yang mengeras</p> <p>H : 1 minggu</p> <p>A : makan sayur dan buah</p> <p>M : belum</p>	<p>Obat yang terpilih : Vegeta herbal sachet</p> <p>Alasannya : karena vegeta mengandung serat alami sehingga dapat membantu melancarkan buang air</p>	<p>Indikasi : membantu melancarkan buang air besar</p> <p>Cara penggunaan: Larutkan satu sachet kedalam segelas air, aduk dan segera diminum. Sebaiknya</p>

			serta kering. Pasien merasa kembung dan turun nafsu makan. pola makan pasien cenderung kurang serat, kurang minum air putih dan lebih banyak mengkonsumsi makanan cepat saji. Pasien sempat mengkonsumsi buah dan sayur tetapi tinja yang keluar masih keras.	melakukan pengobatan apapun	besar, yang bekerja dengan melunakkan feses dengan menyerap air sehingga lebih mudah untuk dikeluarkan	diminum setelah makan Kapan berhenti: jika dirasa buang air besar dan tekstur tinja kembali normal Kapan harus ke dokter : jika tidak kunjung membaik dan konstipasi kembali kambuh Cara menyimpan : Simpan pada suhu di bawah 30°C
--	--	--	---	-----------------------------	--	---

Gresik, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Apt. Anindi Lupita Nasyanka., M.Farm.

NIK. 11811907 247

Gresik, 06 Juni 2023

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

Apt. Anis Thohiroh. M.Farm.Klin.

NIP. 19830829 201001 2 008

Lampiran 11. Tugas Khusus Pembimbing Lapangan

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA**

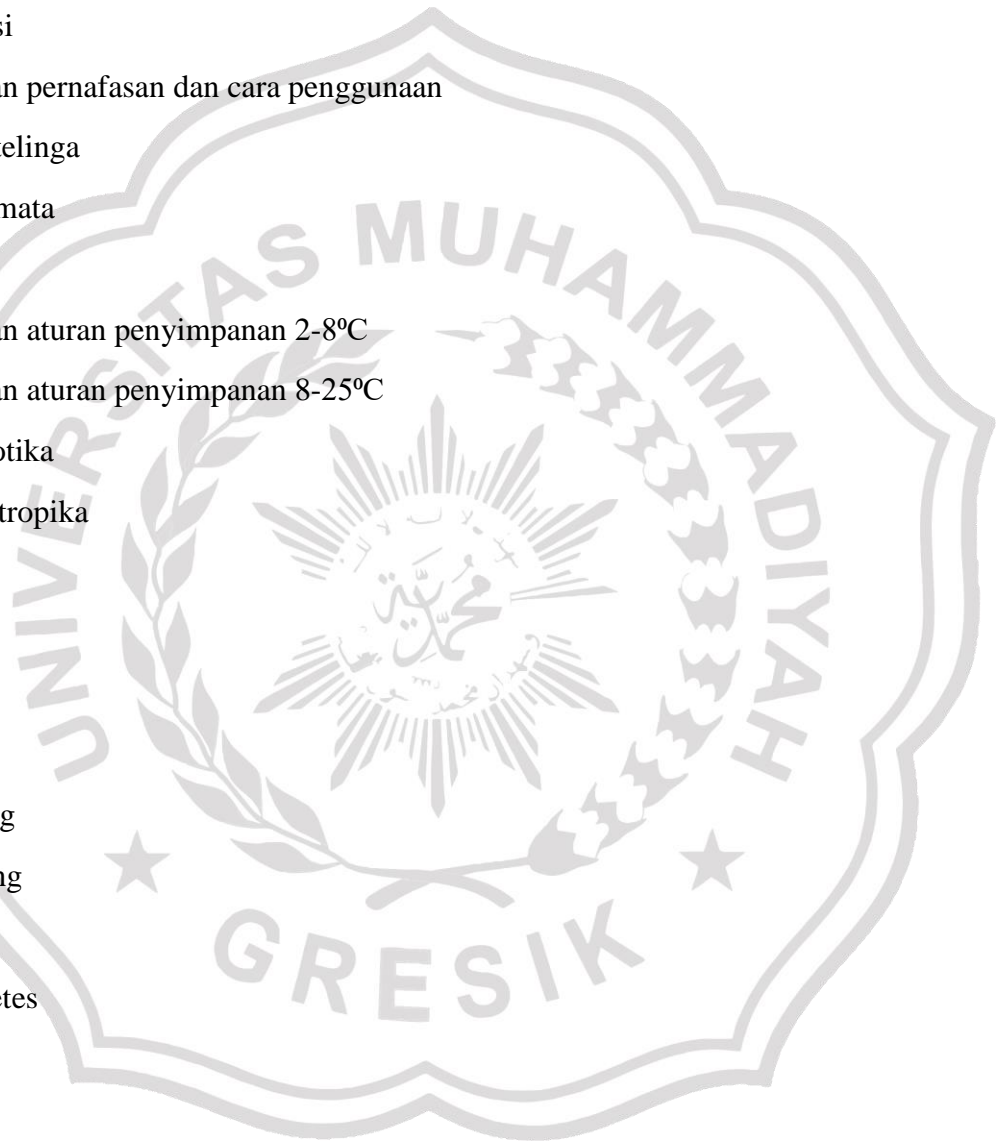


**Audiah Putri
NIM. 211105038**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

Penggolongan obat berdasarkan :

1. Obat generic
2. Obat paten
3. Obat semi padat (krim, salep, & gel)
4. Obat Injeksi
5. Obat saluran pernafasan dan cara penggunaan
6. Obat tetes telinga
7. Obat tetes mata
8. OOT
9. Obat dengan aturan penyimpanan 2-8°C
10. Obat dengan aturan penyimpanan 8-25°C
11. Obat Narkotika
12. Obat Psikotropika
13. Insulin
14. ARV
15. Obat cair
16. Suplemen
17. Sirup kering
18. Obat jantung
19. Antibiotik
20. Obat Diabetes



OBAT GENERIK

No.	Nama Obat	Kekuatan	Kegunaan
1.	Antalgin	500 mg	Analgesik, antipiretik, dan antireumatik untuk meredakan nyeri ringan sampai berat, serta menurunkan demam.
2.	Amoxicillin		antibiotik untuk mengatasi infeksi bakteri, seperti sakit tenggorokan, diare, pneumonia dan infeksi telinga
3.	Aminophyllin		Gol.obat Xanthine merupakan bronkodilator yang digunakan untuk mengendurkan otot brankial atau saluran udara sehingga dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru
4.	Asam Traneksamat	500 mg	Untuk membantu menghentikan pendarahan seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angioedema turunan.
5.	Asam Mefenamat	500 mg	Untuk anti nyeri pada tingkat ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer
6.	Antasida tab		Obat sakit magh untuk mengurangi nyeri lambung
7.	Acarbose	50mg, 100mg	Untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
8.	Acyclovir	200mg, 400mg	Untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex
9.	Acetylcysteine	200mg	Sebagai mukolitik (pengencer dahak) dan antidot pada pasien yang overdosis Paracetamol
10.	Amlodipin	5mg, 10mg	Antihipertensi yang berfungsi dalam menurunkan tekanan darah, mengatasi angina pectoris, dan penyakit arteri koroner
11.	Allopurinol	100 mg, 300mg	Untuk menurunkan kadar asam urat, mencegah, dan mengatasi gout arthritis akut
12.	Ambroxol	30mg	Untuk mengencerkan dahak pada batuk berdahak
13.	Aripripazole	10mg, 15 mg	Obat antipsikotik untuk meredakan gejala gangguan mental berat/ skizofrenia

14.	Atrovastatin	20mg, 40mg	Untuk menurunkan kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah
15.	Asam folat	400mg, 100mg	Vit B9 untuk mengobati defisiensi folat, jenis anemia tertentu yang disebabkan oleh defisiensi asam folat, dan untuk wanita hamil guna mencegah cacat lahir utama spina bifida dan anencephaly
16.	Azithromycin	500 mg	Antibiotik yang sering digunakan untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakit Lyme, dan beberapa infeksi menular seksual
17.	Bisoprolol	2,5 mg dan 5mg	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pectoris, aritmia, dan gagal jantung
18.	Berapost		Untuk mengatasi gangguan aliran darah yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan, seperti pada penyakit arteri perifer atau diabetes
19.	Betahistin	6mg dan 24mg	Untuk meredakan keluhan vertigo, gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (tinnitus) yang disebabkan oleh penyakit Meniere
20.	Captopril	25mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan juga kondisi jantung tertentu.
21.	Carbamazepine	200mg	Untuk mengobati epilepsi, gangguan bipolar, dan neuralgia trigeminal.
22.	Candesartan	8mg dan 16mg	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung.
23.	Calcium carbonat	500mg	Suplemen kalsium untuk mengatasi defisiensi kalsium atau untuk pencegahan osteoporosis.
24.	Calcium polystyrene		Untuk mengatasi hiperkalemia (kelebihan kalium)
25.	Celecoxibe	100mg dan 200mg	Meredakan nyeri dan bengkak pada rheumatoid arthritis, osteoarthritis dan nyeri saat menstruasi
26.	Cefuroxime acetyl	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi pada kulit, telinga, sinus, tenggorokan, amandel, saluran kemih, bronchitis, genore/penyakit seksual menular

27.	Cefixime	100mg dan 200mg	Antibiotik untuk infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual
28.	Cetirizine		Antihistamin untuk mengatasi gejala alergi, seperti biduran, rhinitis, gatal-gatal, atau anafilaksi
29.	Clindamycin	150mg dan 300mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri yang lebih serius, termasuk infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak
30.	Cilostazol	100mg	Untuk mengatasi nyeri di tungkai bawah saat berjalan karena sirkulasi darah yang tidak lancar.
31.	Clozapine	25mg dan 100mg	Untuk pengobatan skizofrenia (gangguan mental jangka panjang) dan psikosis (kesulitan membedakan kenyataan dan imajinasi) pada penyakit parkinson
32.	Ciprofloxacin	500mg	Untuk mengobati infeksi saluran kemih, servitis genore (peradangan pada serviks atau leher rahim), serta infeksi tulang dan sendi.
33.	Citicholin	500mg	Untuk mengatasi gangguan memori atau perilaku yang disebabkan oleh penuaan, stroke, atau cedera kepala dan meningkatkan daya penglihatan pada pasien glaukoma.
34.	Curcuma tab		Menambah atau meningkatkan nafsu makan, membantu menjaga daya tahan tubuh serta membantu memelihara fungsi hati
35.	Co Amoxiclav		Untuk infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radang tenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih, lyme disease, chlamydia, keracunan makanan
36.	Calcium lactate		Untuk pengobatan kekurangan kalsium dan memelihara kesehatan tulang dan gigi
37.	CTM		Untuk meredakan gejala alergi yang bisa dipicu oleh makanan, obat-obatan, gigitan serangga, atau

			paparan debu, bulu binatang, maupun serbuk sari.
38.	Clarithomicin		Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, (saluran pernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel)
39.	Clopidogrel	75mg	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
40.	Cefradoxil monohydrate		Antibiotik untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri, misalnya di tenggorokan, amandel, kulit, atau saluran kemih.
41.	Dexametashone		Mengatasi peradangan dalam tubuh dan meredakan reaksi alergi, penyakit autoimun, dan radang sendi
42.	Diltiazem		Untuk mengatasi hipertensi dan angina (nyeri dada).
43.	Doxicyclin		Antibiotik untuk infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhea), kulit dan jaringan lunak.
44.	Divalproex sodium	250mg	Untuk mengobati kejang pada epilepsi dan mengatasi episode manik (perasaan senang dan energi yang besar sekali) pada gangguan bipolar.
45.	Digoxin	0,25 mg	Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
46.	Donepezil HCl	5mg	Untuk mengatasi gejala demensia (pikun) dan penyakit Alzheimer pada lansia.
47.	Domperidon		Sebagai antimetik (antimutah) , meredakan mual, gangguan perut
48.	Eperison	50mg	Untuk mengurangi kejang otot
49.	Ethambutol	500mg	Untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
50.	Fenofibrate	100mg dan 300mg	Untuk menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL)
51.	Finastaride		Untuk mengatasi pembesaran prostat pada pria dewasa
52.	Furosemid	40mg	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.

53.	Fluconazol	150mg	Sebagai antifungi untuk infeksi jamur di kulit, vagina, mulut, tenggorokan, kerongkongan, rongga perut, paru-paru, saluran kemih, maupun aliran darah yang disebabkan oleh jamur candida
54.	Fluoxetin HCl	20mg	Untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif kompulsif (OCD), gangguan disforik pramenstruasi, bulimia, atau serangan panik
55.	Flunarizin		Untuk mencegah serangan migrain
56.	Gabapentin	100 dan 300mg	Untuk meredakan kejang pada penderita epilepsi dan meredakan nyeri saraf
57.	Gempibrozil	300mg	Untuk menurunkan lemak jahat (LDL) dan meningkatkan lemak baik (HDL)
58.	Glimepirid	1mg ,2mg, 3mg, 4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
59.	Glucosamin	250mg dan 500mg	Untuk mengatasi gejala radang sendi (osteoarthritis) di lutut
60.	Glibenclamid tab		Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
61.	Griseofulvin	125 mg	Untuk mengatasi infeksi jamur, terutama di kulit kepala (tinea kapitis), serta kuku tangan atau kuku kaki (tinea unguium)
62.	Gliquidon tab		Untuk Meningkatkan produksi insulin dan metabolisme tubuh pada pengidap diabetes tipe 2.
63.	Guafinesin		Untuk meredakan batuk dan melancarkan dahak pada saluran pernafasan
64.	Glicazide	80mg	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
65.	Hydrochlorotiazhone	25 mg	Untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengatasi edema (penumpukan cairan dalam jaringan tubuh)
66.	Itraconazole	100mg	Sebagai antifungi untuk infeksi tinea corporis (kurap), blastomikosis, histoplasmosis, aspergilosis, onikomikosis, kandidiasis, dan tinea <i>cruris</i> (infeksi jamur pada paha dan selangkangan)

67.	Ibuprofen	400mg	Untuk meredakan nyeri, demam, dan peradangan
68.	ISDN (Isosorbide dinitrate)	5mg	untuk mencegah dan meredakan angina pectoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung
69.	INH (isoniazide) caps	300mg	Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
70.	Kalium L aspartat		Untuk mengatasi hipokalemia (kekurangan kalium dalam tubuh)
71.	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur di kulit, seperti panu, kurap, kutu air, kandidiasis, dermatitis seboroik, dan ketombe
72.	Lamivudine	100mg	Untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV
73.	Lansoprazole caps		Untuk mengobati tukak duodenum, tukak lambung, tukak peptic, refluks esofagitis, sindrome zolinger-ellison, dan eradikasi H.pylori
74.	Lisinopril	5mg, 10mg	Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi), gagal jantung, dan gagal ginjal kronis.
75.	Loratadin		Untuk meredakan gejala alergi, seperti bersin, hidung meler, mata berair, ruam gatal di kulit, atau biduran
76.	Levitracetam		Untuk meredakan kejang akibat epilepsi.
77.	Levofloxacin	500mg	Antibiotik untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit.
78.	Mecobalamin	500mg	Untuk mengobati neuropati perifer, anemia megalobastik yang disebabkan defisiensi Vit B12
79.	Metronidazole	500mg	Antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
80.	Metformin	850 mg	Untuk menurunkan atau mengontrol kadar gula darah yang relatif tinggi pada diabete tipe 2
81.	Meloxicam	7,5 mg dan 15mg	Sebagai analgesik, antipiretik, antiinflamasi atau mengurangi rasa

			nyeri, bengkak, dan kaku pada sendi.
82.	Methyl prednisolon	4mg, 8mg dan 16mg	Untuk meredakan peradangan
83.	Methocloparamid		Untuk meredakan masalah terkait asam lambung seperti mual, muntah, mulas, dan heartburn (nyeri dan panas pada ulu hati)
84.	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Mengatasi nyeri dan peradangan akibat arthritis, asam urat, sakit gigi, dan sebagainya.
85.	Natrium bicarbonat		Untuk mengatasi asidosis metabolik (asam yang berlebih dalam tubuh) dan mengatasi asam lambung berlebih.
86.	Nifedipin		Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi) serta nyeri dada (angina)
87.	Olanzapin	5mg dan 10 mg	untuk mengobati gejala skizofrenia, (kekacauan berpikir, perubahan perilaku, halusinasi, atau delusi)
88.	Ondancetron	4mg	Untuk mengobati gejala mual dan muntah akibat kehamilan, kemoterapi, radiasi dan pasca operasi.
89.	Omeprazole caps		Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum
90.	Pantoprazole		Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala GERD (refluks asam lambung), ulkus lambung, dan gangguan pencernaan lainnya.
91.	Paracetamol	500mg	Sebagai analgesik dan antipiretik
92.	Piroxocam	10 mg dan 20mg	Untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada kondisi seperti arthritis dan radang sendi.
93.	Pregbalin	75mg	Untuk mengobati nyeri neuropatik (rasa sakit akibat kerusakan pada saraf) serta sebagai obat tambahan dalam pengobatan epilepsi
94.	Propranolol	10 mg dan 40mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gangguan irama jantung, migrain, tremor
95.	Prednison	5mg	Untuk mengobati alergi, asma, arthritis, dan gangguan autoimun
96.	Piracetam	400mg dan 800mg	Untuk meningkatkan fungsi otak, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan konsentrasi.

97.	Pioglitazon	15mg dan 30 mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin.
98.	Phytomenadion tab		Untuk mengobati atau mencegah kekurangan vitamin K.
99.	Pyrazinamide tab 500mg		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TBC).
100	PTU 100 mg		Anti-tiroid untuk mengobati hipertiroidisme.
101	Ramipril	2,5mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
102	Ranitidin tab	150mg	Untuk mengurangi produksi asam lambung dan meredakan gejala ulkus lambung, GERD, dan kondisi lain yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung.
103	Rifampicin		Antibiotik untuk mengobati tuberkulosis (TB).
104	Risperidone	1mg, 2mg, 3mg	Antipsikotik yang digunakan untuk mengobati gangguan psikiatrik seperti skizofrenia, bipolar, dan gangguan perilaku pada autisme
105	Salbutamol	2mg dan 4mg	Untuk mengobati dan mencegah gejala penyempitan saluran napas pada penyakit seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).
106	Simvastatin	10 mg dan 20mg	Untuk menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL) dalam darah.
107	Spirolacton	25mg dan 100mg	Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
108	Tab tambah darah		Untuk mengatasi anemia atau kekurangan zat besi.
109	Trifluoperazin tab		Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia.
110	Ursodeoxycholic acid	250mg	Untuk mengobati penyakit hati seperti batu empedu dan hepatitis.

111	Vit. B complex		Suplemen untuk produksi energi, hormon, dan kolesterol.
112	Vit B6		Sebagai nutrisi yang penting bagi perkembangan otak, saraf, kulit.
113	Wafarin	2mg	Untuk mencegah pembekuan darah berlebihan dan mencegah pembentukan bekuan darah yang dapat menyebabkan stroke atau serangan jantung.



OBAT PATEN

No.	Nama Obat	Nama Generik	Kekuatan	Kegunaan
1.	Adalat Oros	Nifedipine		Antihipertensi
2.	Aerius			Untuk mengatasi alergi
3.	Alinamin			Mengatasi gangguan mata, sakit kepala sebelah
4.	Alloris	Loratadine		Mengatasi alergi seperti bersin, pilek, hidung tersumbat
5.	Amadiab	Glimepirid	4mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
6.	Amaryl		500mg	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.
7.	Ambeven			Mengobati wasir/benjolan ambeyen
8.	Amoxan	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
9.	Angintriz MR	Trimetazidine HCL		Anti angina/ mncgh kkurng nutrisi pada otot jntung
10.	Ardium			Membantu meringankan gangguan peredaran darah, wasir
11.	Aricept			Mengobati penyakit alzheimer
12.	Anbacim	Cefuroxime		Antibiotik pada infeksi saluran nafas, kemih, tulang, sendi
13.	Arthodar			Meredakan gejala osteoarthritis (peradangan kronis pada sendi akibat rusaknya tulang)
14.	Asthin F4			Antioksidan untuk anti penuaan kulit dan mempercepat penyembuhan jerawat
15.	Asthin F		6mg	Antioksidan sebagai suplemen untuk menjaga daya tahan tubuh dari radikal bebas
16.	Aspilet	Acetylsalicylat / Aspirin		Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

17.	Avodart			Mencegah hiperplasia prostat / meringankan gejala kesulitan buang air kecil, urin yang keluar sedikit, mendadak ingin buang air kecil
18.	Becom Zet			Suplemen kombinasi antara multivitamin, mineral dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh dan pemulihan dari sakit
19.	Betaserc			Mengobati vertigo , tinitus (telinga berdenging) dan gangguan pendengaran (Betahistine)
20.	Biosanbe			suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mengatasi defisiensi zat besi ataupun anemia pd ibu hamil
21.	Biothicol	Thiampenicol		Antibiotik untuk demam, tipes , infeksi sal. Pencernaan dan pernafasan
22.	Bamgetol	Carbamazepine	200mg	Untuk antikonvulsan (mencegah dan mengontrol kejang)
23.	Baquinor	Ciprofloxacin		Antibiotik untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
24.	Becom C			Untuk memenuhi kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan
25.	Bestalin			Untuk mengobati Pruritus karena kondisi alergi seperti urtikaria kronis, atopik & dermatosis kontak.
26.	Brintelix			Untuk depresi mayor (depresi berat)
27.	Brilinta			Untuk mencegah kejadian-kejadian trombosis (misalnya kematian kardiovaskular, infark miokard, atau stroke)
28.	Brainact T			Suplemen untuk membantu menangani penurunan

				kemampuan kognitif (mengingat) pada usia lanjut (cuticoline)
29.	Buscopan			Sebagai antinyeri seperti kram perut/ gangguan pada kandung kemih
30.	Buscopan plus			Sebagai antinyeri proksimal pada lambung/usus halus
31.	Cardio aspirin	Aspirin/acetyl salisilat		Mencegah pembekuan darah
32.	Calcitriol			Mengatasi kekurangan calcium
33.	Cystone			Untuk infeksi sal. kencing dan batu ginjal
34.	Celebrex	Celecoxibe	100 dan 200mg	Untuk mengatasi rheumatid asthritis (sendi), osteoarthritis, gout arthritis(asam urat)
35.	Cerini	Cetirizine		Untuk alergi (bentol-bentol, kulit gatal, bersin bersin, hidung tersumbat, mata merah berair)
36.	Chana			Mengobati luka, mengurangi nyeri dan memberi energi bagi lansia dan orang sakit
37.	Cipralex			Mengurangi gejala depresi seperti cemas, panik
38.	Cataflam D50	Natrium diclofenac		Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)
39.	Cefat	Cefedroxil monohydrate	250 mg dan 500mg	Antibiotik untuk infeksi sal. Pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan Lunak.
40.	Colsancetine	Chloramphenicol		Antibiotik untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
41.	Cardisan	Amlodipin	5 dan 10mg	Sebagai antihipertensi
42.	Cataflam	Natrium diclofenac	25mg dan 50mg	Meredakan nyeri dan radang sendi akibat rheumatid arthritis (sendi), ortheoarthritis (radang sendi pada tulang rawan)

43.	Cavid D3			Membantu kebutuhan kalsium untuk kehamilan dan menyusui
44.	Concor	Bisoprolol	(1.25 mg, 2.5 mg dan 5 mg)	Sebagai Antihipertensi 1, 25mg = untuk gagal jantung 2,5 mg= untuk gagal ginjal 5mg= untuk hipertensi dan angina
45.	Caviplex cdez			Suplemen vitamin dan zinc untuk memelihara daya tahan tubuh (vitmin c, d, e, dan zinc)
46.	Cortidex	Dexametashon		Mengatasi peradangan atau inflamasi seperti radang sendi, asma
47.	Combantrin			Mengatasi infeksi cacing
48.	Cpg	Clopidogrel		Mengencerkan darah, mencegah terjadinya pembekuan darah, dan mengurangi resiko serangan jantung dan stroke
49.	Claneksi	Amoxicillin	500mg	Antibiotik untuk infeksi sal.nafas, sal kemih, sal cerna, kulit
50.	Clast		0,5 mg	Mengatasi gejala mual dan muntah akibat penggunaan obat anti kanker atau kemoterapi
51.	Cobazym			Untuk memperbaiki nafsu makan, kurang nutrisi, busung lapar
52.	Cal 95			suplemen multivitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada anak, ibu hamil dan menyusui
53.	Canderin	Candesartan	8mg	Sebagai antihipertensi
54.	Cripsa			Mengatasi penyakit parkinson (tremor)
55.	Curcuma strip			Vitamin mmbantu mnjaga daya tahan tubuh, nafsu makan
56.	Cycloproginova			Mengatasi menstruasi yang tidak teratur
57.	Depakote ER		250 mg dan 500mg	Memgatasi kejang, epilepsi dan migrain

58.	Disolf			Sebagai terapi penunjang dalam melancarkan sirkulasi darah
59.	Dogmatil			Mengatasi Schizoprenia atau gangguan jiwa
60.	Dopamet		250mg	Sebagai antihipertensi
61.	Divalproex sodium		250mg	Mengobati kejang akibat epilepsi serta digunakan mencegah migrain atau mengatasi episode manik dari gangguan bipolar
62.	Diagit			Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya
63.	Diflucan		50 mg	Membantu mengobati infeksi akibat jamur, seperti meningitis kriptokokal, kandidemia, kandidiasis diseminata, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis esofagus, kandidiasis vaginalis.
64.	Dismeno			Membantu meredakan nyeri yang terjadi pada saat haid.
65.	Duphaston			Menangani defisiensi atau kekurangan hormon progesteron, seperti sindrom pramenstruasi
66.	Dysflatyl			Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan
67.	Diamicon			Menurunkan kadar gula darah dalam tubuh pada pasien DM tipe 2
68.	Dorner			Mengurangi gejala akibat hambatan pada pembuluh darah arteri, serta menangani hipertensi pulmonal
69.	Dramamine			Untuk meredakan mabuk perjalanan
70.	Dulcolax			Untuk mengatasi susah BAB
71.	Eflagen	Kalium diclofenac		Anti nyeri (nyeri gigi, nyeri haid, nyeri sendi)

72.	Elkana			Vitamin untuk kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan
73.	Epexol	Ambroxol		Obat batuk berdahak (mengeluarkan dahak)
74.	Eprinoc	Eperisone		Untuk mengatasi otot tegang/kejang otot
75.	Erysanbe chew			Mengobati berbagai infeksi bakteri, dengan cara menghambat sintesis protein bakteri dan mengakibatkan pertumbuhan sel bakteri terhambat
76.	Erysanbe 500			Antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
77.	Euthyrox		100mg	Mengatasi hipotiroid/ mengobati/ mencegah Goiter (pembesaran kelenjar tiroid) yang dapat disebabkan karena ketidakseimbangan hormon, terapi radiasi, operasi atau kanker
78.	Fridep		50mg	Sebagai antidepresan
79.	Favifiravir			Obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza
80.	Ferriprox			Untuk mengobati kondisi kelebihan zat besi
81.	Fitbon			Suplemen yang digunakan untuk mengatasi osteoarthritis dan membantu memelihara kesehatan persendian
82.	Flamar		25 mg dan 50mg	Sebagai antiinflamasi untuk mengurangi rasa sakit, peradangan, dan demam.
83.	Fluimucyl	Asetilsistein	200mg	Untuk membantu melonggarkan dan mengurangi lendir pada saluran pernapasan, seperti pada kasus batuk dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

84.	Folavit		(400mcg dan 1mg)	Suplemen asam folat yang digunakan untuk mengatasi defisiensi asam folat, serta membantu dalam pembentukan sel darah merah dan perkembangan janin selama kehamilan.
85.	Formuno			Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh
86.	Frego		5mg dan 10mg	Membantu pencegahan migrain, pencegahan gangguan perifer, serebrovaskular, pencegahan vertigo dan gangguan vestibular.
87.	Fonylin		60mg	Untuk meredakan batuk kering.
88.	Formyco	Ketoconazole		Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit seperti kurap dan panu.
89.	Gastrul			Untuk mencegah dan mengobati tukak lambung serta mengurangi risiko terjadinya tukak akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).
90.	Galvus		50mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas
91.	Glauset			Untuk membantu mengatasi Glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder dan sebelum operasi untuk glaukoma sudut tertutup.
92.	Glucodex	Glibenclamide	80mg	Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas.
93.	Glumin XR	Metformin		Obat antidiabetes untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada diabetes tipe 2
94.	Glucophage XR	Metformin		Untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin dan

				mengurangi produksi glukosa oleh hati.
95.	Herbesser		100 mg dan 200mg	Untuk pasien hipertensi dan angina (nyeri dada).
96.	Histapan			Mengobati berbagai jenis alergi
97.	Hepamerz			Untuk proses detoksifikasi pada hati.
98.	Hepabalance			Membantu memelihara kesehatan fungsi hati
99.	Harnal			Mengatasi masalah buang air kecil yang di alami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah sulit buang air kecil tersendat-sendat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.
100.	Hystrine	Cetirizine HCl		Meredakan gejala alergi seperti mata dan hidung berair, gatal pada mata dan hidung, bersin-bersin, dan gatal-gatal.
101.	Herclov			Untuk terapi infeksi kulit selaput mukosa termasuk herpes genital awal yang disebabkan herpes zoster dan simplek
102.	Harnal ocas			Untuk merelaksasi otot-otot di prostat dan uretra serta membuat urin keluar lebih mudah dan membantu buang air kecil
103.	Hydroxy urea			Untuk kemoterapi yang secara khusus diaplikasikan kepada pasien kanker leher rahim (serviks), kanker ovarium, dan leukimia myeloid akut hingga kronis
104.	Hystolan			Untuk relaksasi uterus (rahim), gangguan vaskular perifer, arteriosklerosis obliterans, thromboangiitis obliterans, dan penyakit Raynaud.
105.	Hytroz		1mg dan 2mg	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada


				hipertensi dan dapat digunakan untuk mengobati hiperplasia prostat
106.	Imm boost F			membantu memelihara daya tahan tubuh.
107.	Imunos			meningkatkan kerja sistem imun dan membantu memelihara kesehatan tubuh
108.	Inbumin			membantu mempercepat proses penyembuhan luka, membantu memenuhi kebutuhan albumin dalam tubuh, serta dapat digunakan untuk memelihara kesehatan.
109.	Ketricin	triamcinolone		meredakan gejala alergi, gangguan hormon, rematik, radang saluran cerna, kelainan darah, keganasan dan sebagainya.
110.	Kaltrofen	ketoprofen	50, 100mg	untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang pada sakit gigi dan setelah cabut gigi, sakit kepala, sakit telinga, nyeri dan radang pada reumatik ringan dan gangguan otot skelet lainnya
111.	Lanakeloid			Mempercepat penyembuhan luka bakar, luka traumatik (terpukul, terbentur, terbakar, teriris, lecet, dll), sesudah operasi
112.	-Imuran			menurunkan sistem imun agar tubuh dapat menerima benda asing dari luar tubuh, seperti transplatasi organ ginjal
113.	Interdoxin	doxycycline		untuk pengobatan Sipilis, Infeksi yang rentan atau berat, Epididimo-orkitis, Serangan akut malaria falciparum resisten

				klorokuin, demam atau tifus
114.	Interhistin			mengobati alergi seperti urtikaria, rinitis dan gatal pada kulit
115.	Isoprinosin			meningkatkan sistem imun untuk penyakit yang disebabkan oleh virus serta meningkatkan imunitas untuk kondisi kekurangan sistem imun.
116.	KSR			mengobati dan mencegah kekurangan kalium
117.	Kalnex 500	asam traneksamat 500		menghentikan proses pendarahan pada sejumlah kondisi seperti mimisan, cedera, pendarahan akibat menstruasi berlebihan, dan pendarahan pada penderita angio-edema turunan
118.	Kendaron tab	Amiodarone HCL		membantu mengatasi beberapa jenis gangguan denyut jantung tidak teratur (takikardia
119.	Lameson	methylprednisolone 4mg		untuk menangani gatal-gatal, kemerahan, dan kekeringan pada kulit, pada beberapa individu dapat mengobati sariawan pada mulut
120.	Lasgan 30mg	lansoprazole 30		mengatasi gangguan pencernaan, seperti refluks asam lambung, gejala pada sindrom Zollinger-Ellison, GERD, dan tukak lambung.
121.	Lasix	furosemide		meningkatkan jumlah urin yang keluar dari ginjal
122.	Lesichol		300,600mg	menjaga fungsi hati ketika dalam keadaan sakit
123.	Lapibal	mecobalamin		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi

				vitamin B1 : menjaga kesehatan sistem saraf
124.	Lapiflox		500mg	mengobati infeksi saluran kemih (ISK), infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi saluran pencernaan, infeksi genital, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri yang rentan
125.	Leparson			mengobati penyakit Parkinson seperti mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
126.	Levopar			pengobatan simptomatik pada penderita Parkinson agar dapat mengurangi tremor, ketidakseimbangan dan rasa kaku pada otot
127.	Levocin	levofloxacin	500mg	antibiotik untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia, dan infeksi saluran kemih
128.	Lesipar			suplemen nutrisi untuk fungsi hati.
129.	Lioresal			mengobati kejang atau kram otot kronis
130.	Lipitor		20,40mg	mengurangi kadar kolesterol jahat (LDL) dan lemak darah (trigliserida), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam tubuh.
131.	Liver prime			
132.	Lodia			mengatasi diare akut non spesifik dan diare kronik.

133.	Lopivia		200mg, 50mg	Mengobati infeksi HIV pada anak-anak hingga dewasa
134.	Lyrica	pregabalin 75)	75mg	mengobati nyeri neuropatik (nyeri berkepanjangan akibat saraf yang rusak), dan fibromyalgia
135.	Lamictal		50,100mg	untuk membantu mengurangi Serangan epilepsi
136.	Livron B plex			untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam masa penyembuhan, dan membantu memelihara daya tahan tubuh
137.	Mediamer B6	pyrathiazine dan pyridoxine		mengatasi mual dan muntah yang umumnya terjadi pada awal masa kehamilan.
138.	Mtx /r threx :	Methotrexate		Untuk mengobatasi kanker, seperti kanker payudara, leukemia, kanker tulang, limfoma
139.	Myonal	eperisone hcl		obat yang digunakan untuk merelaksasi otot pada kondisi kejang otot
140.	Mestinon			Untuk mengobati autoimun
141.	Mezatin	azitromycin		antibiotik pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin
142.	Micardis		(40, 80mg)	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan gagal jantung kongestif dengan cara menyebabkan pembuluh darah melebar dan tekanan darah menjadi turun.
143.	Meiact			Antibiotic yang digunakan mengatasi infeksi pada saluran atas, infeksi saluran kemih dan

				kelamin, kulit dan jaringan lunak
144.	Mezatin			mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, terutama saluran pernapasan, tenggorokan, kulit, dan alat kelamin.
145.	Moximed	moxifloxacin		obat antibiotik untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, bronkitis kronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis, infeksi perut, atau radang panggul
146.	Mucohexin	Mucohexin		obat pengencer dahak atau mengatasi batuk berdahak karena infeksi saluran pernapasan, seperti batuk pilek, flu, atau bronkitis kronis
147.	Matovit			suplemen untuk memelihara kesehatan mata/ dapat digunakan untuk mengurangi kelelahan mata.
148.	Maltofer			anti-anemia oral yang bermanfaat untuk mengatasi kekurangan (defisiensi) zat besi tanpa anemia
149.	Mefinal	asam mefenamat	500mg	untuk meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi, serta nyeri pascaoperasi
150.	Micardis	telmisartan	80mg	obat antihipertensi untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah
151.	Mertigo			obat untuk mengurangi keluhan pusing berputar atau vertigo.

152.	Methycobal	mecobalamin)		mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12.
153.	Mefinter	asam mefenamat)		meringankan rasa sakit serta peradangan, seperti nyeri gigi, nyeri haid, nyeri pada otot-otot, nyeri akibat pasca operasi, nyeri telinga, dan nyeri akibat traumatik
154.	Neulin PS			untuk penderita stroke dan dementia, serta dapat digunakan sebagai neuroprotektor sekaligus brain enhancer
155.	Notisil			mencegah terjadinya pembekuan darah
156.	Neuciti	citicoline 500mg		membantu menangani gangguan kesadaran akibat trauma di kepala dan operasi otak atau sebab-sebab non trauma
157.	Neurobion			mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa.
158.	Neurobion 	Vit B1,B6,B12	5000	mencegah atau mengurangi gejala akibat gangguan saraf, seperti kesemutan, nyeri tajam yang menjalar, atau mati rasa
159.	Neurochol			sebagai nutrisi bagi fungsi otak.
160.	Neurosanbe			untuk pengobatan kekurangan vit B1,B6,B12 pada polineuritis
161.	Neurosanbe plus			meredakan atau mengobati berbagai macam nyeri, misalnya nyeri otot, nyeri

				akibat sakit gigi, neuralgia dan nyeri ringan lainnya
162.	Neurosanbe		5000	mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin B
163.	Nitrokaf retard		2,5 mg	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
164.	Nitrokaf retard forte		5mg	Mencegah dan terapi jangka panjang untuk penderita angina pektoris
165.	Nopres			untuk mengatasi depresi, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan cemas, dan gangguan panik
166.	Norelut			untuk mengatasi gangguan menstruasi atau haid yang berkaitan dengan hormon progesteron
167.	Neladox			untuk mengatasi nyeri panggul akibat endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan yang melapisi dinding rahim (endometrium) tumbuh di tempat lain
168.	Nimotop			mengurangi masalah karena jenis pendarahan tertentu di otak
169.	Nitral			untuk penyakit jantung, angina (nyeri dada) akut.
170.	Neurotam		1200mg	Untuk pengobatan infark serebral, mengendalikan mioklonus, mengatasi kecanduan berat akibat alkohol
171.	Nairet			untuk asma bronkial, bronkitis, emfisema, serta penyakit paru lain
172.	Ocusan			untuk mengatasi kasus-kasus alergi dan inflamasi yang membutuhkan terapi dengan kortikosteroid

173.	Osetamivir			obat antivirus yang digunakan untuk mengatasi atau mencegah infeksi virus influenza tipe A atau tipe B
174.	Oskom			mencegah osteoarthritis dan untuk menjaga sendi yang sehat
175.	Ossovit		100mg	Ostelox
176.	Ostelox	meloxicam 15mg	7,5 mg, 15mg	mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan rasa nyeri di tubuh. peradangan dan rasa nyeri di tubuh
177.	Osteonat :			Suplemen untuk terapi dan pencegahan osteoporosis pada wanita pasca-menopause dan osteoporosis yang disebabkan glukokortikoid.
178.	Osteosan	(vit B3):	1000	untuk memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.
179.	Pentasa :			untuk mengobati penyakit usus tertentu (radang usus besar).
180.	promavit:			suplemen multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
181.	provelyn	pregabalin		obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri neuropati akibat diabetes, saraf cedera tulang belakang, herpes zoster dan fibromyalgia/nyeri otot
182.	prolic	clindamycin hcl	300 mg	mengatasi berbagai infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang, organ kelamin, serta jantung.
183.	prorenal			obat yang digunakan untuk terapi gangguan ginjal

				kronik hingga gejala gagal ginjal
184.	prosogan			mengatasi gangguan pada sistem pencernaan akibat produksi asam lambung yang berlebihan
185.	pepzol	pantoprazole		untuk pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD)
186.	pronicy			membantu mengurangi gejala alergi dengan cara menghambat efek histamin pada tubuh
187.	pantozol		20 mg	mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
188.	plasminex	asam treneksamat	500 mg	untuk mengatasi masalah pembekuan darah, perdarahan menstruasi yang berat, kehilangan berat darah, pembengkakan di berbagai bagian tubuh
189.	pramifrol ER			untuk meringankan gejala penyakit Parkinson, seperti kaku, tremor, gerakan yang lambat, dan gangguan keseimbangan
190.	Proxime	acetyl salicylic acid		untuk menangani serangan jantung dan stroke ringan
191.	prostacom			mengobati pembengkakan prostat jinak dapat juga mengatasi kebotakan pada pria.
192.	pletaal		100 mg	untuk melebarkan pembuluh darah dan menurunkan aktivitas penggumpalan oleh trombosit di dalam pembuluh darah.
193.	pumpitor			untuk mengatasi gangguan lambung, seperti penyakit asam lambung, sakit maag, atau tukak lambung, dengan cara mengurangi produksi asam di dalam lambung

194.	puricemia			phenytoin : meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
195.	phenytoin			meredakan dan mengendalikan kejang pada pasien epilepsi atau pada pasien yang menjalani operasi otak.
196.	-pariet			untuk mengatasi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam lambung, seperti sakit maag dan tukak lambung
197.	psidii caps			meningkatkan jumlah trombosit darah terutama pada pasien demam berdarah
198.	recolfar			mencegah dan mengatasi serangan gout (gejala asam urat)
199.	Q-ten		30, 100mg	sebagai katalis alami untuk pembentukan energi dari makanan dan sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel
200.	Rifastar			mengobati infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis (TBC), Mycobacterium kansasii, dan Mycobacterium xenopi
201.	Salofalk		250mg, 500mg)	mengatasi nyeri akibat radang usus besar
202.	Sandimun neoral		25mg	Meminimalkan resiko tubuh menolak organ transplantasi
203.	Sanexon			untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
204.	Sangobion			mengatasi kurang darah (anemia).
205.	Sumagesik			meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
206.	Syncore sachet			suplemen untuk membantu memelihara kesehatan

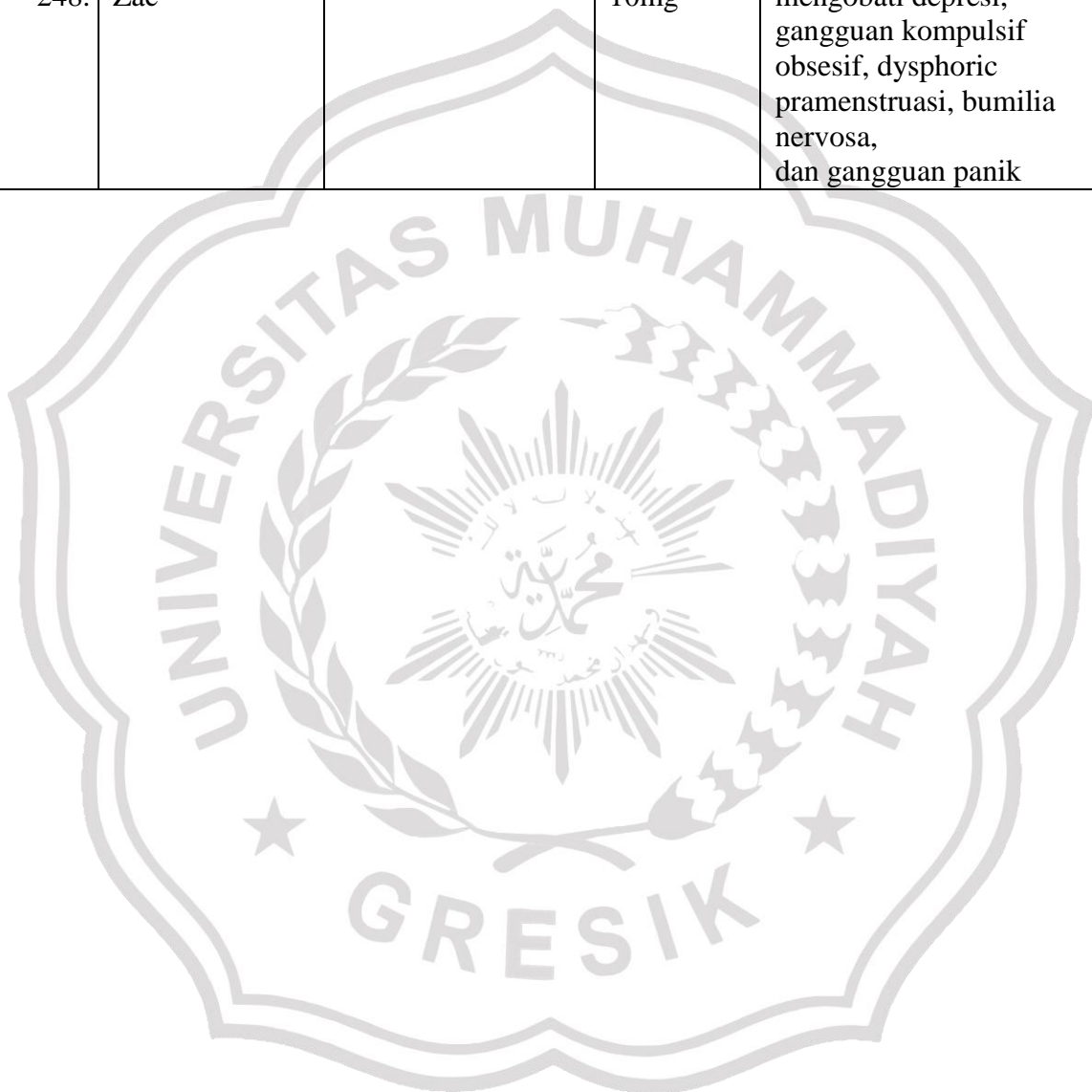
207.	Sporetix	cefixime	100, 200mg	membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri
208.	Santa E		100, 200,400mg	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Membantu memenuhi kebutuhan vitamin E. Vitamin E 400 IU
209.	Sanprima forte			antibiotik untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.
210.	Sanprima			untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
211.	Santibi plus			obat antituberkulosis paru-paru yang diberikan bersama dengan obat antituberkulosis lainnya atau dalam hal resisten terhadap obat khusus lainnya sebagai terapi
212.	Soroquel		200mg, 300mg	Mengatasi gejala manik dan depresi pada gangguan bipolar
213.	Sanmol	Paracetamol		meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
214.	Seloxly AA			membantu memelihara kesehatan kulit.
215.	Sesden			nyeri spasme otot halus yang disebabkan gastritis, tukak lambung, duodenum, ulkus peptikum, pankreatitis, penyakit kandung dan duktus empedu, intestinitis, litangiuria
216.	Sirdalud		2, 10mg	melemaskan kejang otot akibat kondisi tertentu, seperti multiple sclerosis dan cedera tulang belakang

217.	Sistenol			penurun demam yang di sertai batuk pada gejala influenza.
218.	Sporacid	itraconazole		mengobati berbagai infeksi jamur, terutama infeksi jamur sistemik seperti aspergillosis kandidiasis, kriptokokosis di mana obat antijamur lain tidak lagi efektif,
219.	Stalevo			mengatasi penyakit Parkinson dan fluktuasi motorik yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi penghambat levodopa/dopa dekarboksilase
220.	Sandimun neoral		50mg	Meminimalkan risiko tubuh menolak organ transplantasi
221.	Tebokan SP			gangguan fungsi serebral dengan gejala-gejala : pusing, tinitus, sakit kepala, defisit memori, ketidakstabilan suasana hati disertai dengan kecemasan
222.	Tensinop	lisinopril	10mg	menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi), mencegah stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal
223.	Thyrozol		5,10mg	membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid (thiamazole) : membantu mencegah produksi berlebihan kelenjar tiroid
224.	Trichodazol	Metronidazole		untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri
225.	Trolip		300mg	untuk mengobati hiperlipidemia (kadar lemak yang tinggi dalam darah) dengan cara mengurangi kadar trigliserida dan meningkatkan kadar kolesterol HDL

226.	Trizedon MR			Trizedon MR adalah obat yang mengandung trimetazidine, yang digunakan untuk mengobati angina pektoris (nyeri dada akibat kurangnya pasokan darah ke jantung) dengan cara meningkatkan penggunaan oksigen oleh jantung
227.	Tanapres		(5, 10 mg):	untuk mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi) dengan cara menurunkan tekanan darah
228.	Theragran M			untuk menjaga kesehatan umum dan mengatasi defisiensi nutrisi
229.	Topamax.			untuk mengobati epilepsi, migren, serta gangguan makan seperti bulimia nervosa dan gangguan makan berlebihan
230.	Tamofen		10mg	Tamofen adalah obat yang mengandung tamoxifen, yang digunakan dalam pengobatan kanker payudara dengan cara menghambat efek estrogen pada sel kanker payudara
231.	Telfas Hd			meredakan gejala-gejala alergi, seperti mata berair, hidung berair, mata atau hidung gatal, bersin, dan gatal
232.	Tetrasanbe			mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening, dan bagian lain dalam tubuh
233.	Tracetat			mengobati kanker payudara atau rahim
234.	Unalium		10mg	Menghilangkan gejala-gejala kelainan sirkulasi perifer dan serebral dan gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan

235.	Urdafalk			menghancurkan batu empedu akibat terlalu banyak jumlah kolesterol dalam kantung empedu.
236.	Urdahex	ursodeoxycholic acid		membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
237.	Urinter			mengatasi infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun bakteri gram positif
238.	Urotractin			mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis
239.	V-bloc			Mengatasi hipertensi, angina pectoris akibat arteriosklerosis coroner, serangan jantung, dan gangguan kardiovaskular lainnya.
240.	Vectrin caps :			mengobati gangguan saluran pernapasan akut dan kronis, termasuk batuk pada penderita eksaserbasi akut bronkhitis akut.
241.	Vermox			Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tersebut
242.	Venosmil			: meredakan gejala gangguan pembuluh darah vena seperti wasir
243.	Vip albumin caps			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
244.	Vip albumin sachet			meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kadar albumin dan hemoglobin (Hb).
245.	Vometa			mengatasi rasa mual dan muntah dan gangguan pengosongan lambung yang ditandai dengan rasa

				begah dan penuh pada perut.
246.	Xarelto		10, 15,20mg	menurunkan risiko stroke dan pembekuan darah pada pembuluh
247.	Zithromax tab			pengobatan infeksi yang disebabkan oleh H. influenzae, M. catarrhalis. pneumoniae, H. influenzae, Streptococcus pyogenes, S. aureus, atau S. agalactiae
248.	Zac		10mg	mengobati depresi, gangguan kompulsif obsesif, dysphoric pramenstruasi, bumilia nervosa, dan gangguan panik



OBAT SEMIPADAT (KRIM, SALEP& GEL)

No	NAMA OBAT	Paten / Generik	Fungsi
1.	ACYCLOVIR CR	Generik	Infeksi Herpes
2.	BIOPLACENTON GEL	Paten (Placenta Extract Dan Neomycin Sulfate)	Mengobati Luka Bakar, Luka Infeksi Dll
3.	BIONECT CR BETASON N	Paten (Betamethasone Valerate ,1% Dan Neomycin Sulfate 0,5%)	Anti Radang, Anti Gatal
4.	CARMED 10% dan CARMED 20%	Paten (Urea 20%)	Iktiosis Dan Kulit Kering
5.	CLOBETASOL 10 GR	Generik	Mengobati psoriasis, eskim, dermatosis
6.	BETAMETASON	Generik	Eczema atopik, infantile, statis dan discoid dan prurigo
7.	DERMOVEL	Generic (mometasone furoate)	Meredakan inflame dan gatal pada dermatosis
8.	DESOXYMETASON CR	Generik	Eksema, dermatitis dan psoriasis
9.	DESOLEX LOTION	Generik	Mengobati kulit yang mengalami inflamasi akibat penyakit dermatitis kontak maupun atopi
10.	ELIDEL	Paten (pimecrolimus 10%)	Terapi jangka pendek dan panjang pada dermatitis atopik
11.	FORMYCO	Paten (ketonazole 2%)	Menghambat pertumbuhan sel dan enzim jamur
12.	FUSYCOM CR	Paten (asam fusidat 20 mg)	Pengobatan infeksi kulit dan jaringan lunak yang ringan sampai sedang
13.	FLAMAR GEL	Paten (natrium diklofenak 10 mg)	Mengurangi nyeri, radang, nyeri ringan sampai sedang
14.	GENTAMYCIN	Generik	Mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
15.	GLICODERM FACE CLEAN	Glycolic acid	Membersihkan wajah dan memudahkan bekas jerawat
16.	GLICODERM SMOOTHING		Membantu menyamarkan tanda penuaan dini seperti kerutan halus serta bintik hitam
17.	DUODERM		Mempercepat proses penyembuhan luka dan melembutkan bekas luka

			yang mongering sehingga memepercepat penyembuhan luka
18.	HYDROCORTISON	Generik	Anti inflamasi, anti elrgi, dan anti pruritus pada jaringan kulit
19.	KETOCONAZOLE	Generik	Anti jamur
20.	KLODERMA	Paten (clobetasol propionate 0,05%)	Pengobatan jangka pendek untuk kelainan kulit inflamasi
21.	KENALOG	Paten (triamcinolone acetonide)	Anti inflamasi, antipruritus, anti alergi
22.	KETRICIN	Paten (triamcinolone acetonide 0,1%)	Mengobati masalah alergi dan inflamasi/peradangan
23.	KETOMED	Paten (ketoconazole 2%)	Mengobati infeksi kulit kepala seperti dermatitis sebaroik ringan, dan ketombe yang disebabkan pytirosporum ovale
24.	LACTACYD	Paten	Memebersihkan area kewanitaan dengan lembut, melindungi area kewanitaan dari gatal dan iritasi
25.	LUMINEUX	Paten	Membantu membersihkan kototran, penyumbatan pori-pori dan mengangkat sel kulit mati
26.	MEBO	Paten (radix scutellariae, phelodendri cortex, rhizome coptidis)	Mengobati luka bakar, luka gores
27.	MOMETASON	Generik	Meringankan manifestasi inflamais dan pruritis dari dermatosis yang responsive terhadap kortikosteroid psoriasis, dermatitis atopic
28.	MEDIKLIN TR GEL	Paten (clindamycin phosphate 1.2%, retinoic acid 0,025%)	Menghambat produksi enzim dan inflamasi atau factor aktivasi oleh P. acnes pada sebum
29.	MEDERMA	Paten (ir yang dimurnikan, PEG-4, allium cepa extr, xanthan gum, allantoin)	Memperbaiki struktur pada jaringan parut serta dapat digunakan untuk mengurangi kemerahan pada bekas luka

30.	MEDCAB	Paten (permethrin 5%)	Pengobatan untuk scabies (kudis), tungau, kutu rambut, dan kutu badan
31.	MICONAZOL	Generik	Mengatasi infeksi yang disebabkan oleh fungi, atau digunakan pada terapi tinea yang disebabkan oleh trikhofiton rubrum
32.	MUPIROCIN	Generik	Salep antibiotic golongan karbapenem, yang digunakan untuk mengatasi penyakit kulit atau infeksi kulit
33.	MYCO Z	Paten (nystatin 100,000 IU, Zn oxide 200 mg)	Infeksi mikotik pada kulit yang disebabkan candida albicans, intergo, paronikhia, mikosis interdigitalis, ruam popok, dan lesi kulit lainnya
34.	NEBACETIN POWDER	Paten (neomycin sulfate 5 mg, bacitracin 250 IU)	Antibiotik golongan aminoglikosida untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram negative
35.	NIACEF	Paten (nicotinamide 4%)	Mengobati dan mencegah defisiensi asam nikotinat dan juga mengobati peradangan jerawat
36.	TUPEPE	Paten	Mengatasi tumit yang kering & pecah”
37.	PARASOL SPF 33	Paten (octyl methoxycinnamate, titanium dioxide, methylene bis-benzotriazolyl tetramethylbutylphenol (MBBT), 4-methylbenzylidene camphor, butyl methoxydibenzoylmethane, benzophenone-3, dan octocrylene)	Sebagai antioksidan untuk mencegah penuaan dini kulit kerusakan dari radikal bebas
38.	PIBAKSIN OINT	Paten (mupirocin)	Mengatasi kulit impetigo atau infeksi kulit lainnya yang disebabkan oleh bakteri taphylococcus

39.	THROMBOPOP 20 GR	Paten (IU Sodium heparin)	Merupakan Antikoagulan yang dapat mencegah terbentuknya gumpalan” dalam dan membantu memecahkan pembekuan darah yang terbentuk
40.	PERMETRIN CR	Generik	Untuk mengobati infeksi kulit scabies yang disebabkan oleh tungau sarcoptes scabiei
41.	PIROTOP CR	Paten (mupirocin 2%)	Untuk pengobatan topical lesi kulit traumatic infeksi sekunder, luka infeksi yang disebabkan oleh staphylococcus aureus dan streptococcus pyogenes
42.	SULFADIAZIN CR	Generik	Untuk merawat dan memulihkan infeksi luka
43.	LEP2-4	Paten (mupirocin 2%)	Infeksi kulit primer akut
44.	SAGALON	Paten (doxepin HCL 5%)	Pengobatan pruritus pada ekzema
45.	TERMISIL CR	Paten (terbinafine 1 %)	Obat anti jamur pada kulit
46.	SANOSKIN OXY	Paten (O2 (converted to ozone) dan olive oil)	Digunakan pada luka superfisial dan luka dalam misalnya tukak dalam tungkai
47.	SOFT U DERM	Paten	Untuk membantu melembutkan dan melembabkan kulit
48.	NOROID DERMARASH	Paten	Menyejukan kulit, cocok untuk kulit kering dan sensitive
49.	NOROID SHOOTING GEL	paten	Pelembab untuk kulit kering, membantu melembutkan dan menjaga elastisitas kulit
50.	GLICODERM MOIST CR		Melembabkan wajah sehingga tam0ak lebih halus dan lembut serta tidak kering
51.	FLAMAR	Paten (Natrium Diklofenac)	Mengurangi nyeri, gangguan inflamasi, dismenore

OBAT INJEKSI

No.	NAMA OBAT	PATEN/GENERIK	FUNGSI
1.	GABAXA 100	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Berfungsi sebagai larutan asam amino yang digunakan untuk menambah nutrisi untuk tubuh bagi penderita hiperkatabolisme yaitu terjadinya pemecahan sel-sel otot dan tulang
2.	PARACETAMOL	Generik	Meredakan demam dan nyeri ringan hingga sedang, misalnya sakit kepala, nyeri haid, atau pegal-pegal
3.	GLUTIVEN	Paten (N(2)-L-alanyl-L-Glutamine)	Penambah nutrisi untuk tubuh bagi pasien
4.	SANMOL	Paten (Paracetamol)	Sebagai pereda nyeri dan penurun demam
5.	AQUA PRO INJECTION	Generik	Melarutkan sediaan injeksi steril
6.	KILLBAC	Paten (polyhexanide 0,1% betadine 0,1% water pro injection)	Membersihkan luka dan dan melembabkan dressing luka absorbent dan untuk pengobatan luka sayat minor, abrasi, laserasi dan luka bakar minor
7.	SALICYL	Paten (talcum, asam salisilat)	Bedak tabor yang berfungsi untuk mengurangi gatal-gatal, meredakan biang keringat, serta mencegah kelembapan berlebih
8.	MOXILOXACIN HCL	Generik	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri termasuk pneumonia, konjungtivis, endocarditis, TBC, dan sinusitis
9.	FLUCONAZOL 200 MG	Generik	Mengatasi penyakit akibat infeksi jamur,

			termasuk infeksi jamur candida (candidiasis)
10.	METRONIDIAZOLE	Infus (Generik)	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh kuman anaerob dan kuman lainnya yang sensitive terhadap metronidiazole, pencegahan infeksi anaerob sebelum dan sesudah operasi, amebiasis dan trikomoniasis
11.	SYMBICORD BUDESORIDE/ FORMOTEROL TUBUHALER	Paten (budesonide 160 mcg, formoterol fumarate 4,5 mcg)	Membantu pembukaan dan relaksasi dari otot pada saluran pernafasan, sehingga mempermudah pernafasan
12.	MECOBALAMIN	Generic	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
13.	MEPROVENT	Paten (Ipratopium bromide, salbutamol, sulfate)	Pengobatan bronkospasme akibat penyakit penyumbatan paru kronis
14.	CITICOLIN	Generic	Obat ini digunakan sebagai terapi utama untuk mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi atau pasca operasi, menghilangkan gejala kembung pada gastroparesis diabetikum, penyakit refluks gastroesofagus, dan sebagai premedikasi

			pemeriksaan radiologi saluran cerna atas.
15.	METOCLOPRAMIDE	Generic	Mencegah mual dan muntah yang disebabkan oleh pembedahan atau pengobatan kanker
16.	ONDANSETRON HCL 8 MG (4 mg, 8 mg)	Generic	membantu menghentikan perdarahan abnormal, perdarahan pada genitalia, peradangan, gatal-gatal pada kulit, serta nyeri pada rongga atau mukosa mulut.
17.	TRANEXAMIC ACID	Generic	Diuretic untuk mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema
18.	FUROSEMIDE	Generic	Untuk mengatasi nyeri akut atau berat
19.	SANTAGESIK	Paten (Metamizole sodium)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah yang mengancam nyawa
20.	NOREPINEPHRINE BITARTRATE	Generic	Untuk mengencerkan dahak pada beberapa kondisi seperti asma, emfisema, bronchitis.
21.	ACETYLCYSTEINE	Generik	Bentuk vit B12 untuk mengobati neuropati perifer. Berfungsi untuk memproduksi sel darah merah, mengurangi kadar homosistein, jenis asam amino yang dikaitkan dengan penyakit jantung, stroke, Alzheimer.
22.	CIPROFLOXACIN	Paten (Natrium docusate)	antibiotik untuk mengatasi berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, gonore, infeksi saluran kemih, infeksi prosta

23.	METRONIDIAZOLE	Generic	Antibiotic untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin
24.	LEVOFLOXACIN HEMIHYDRATE	Generic	antibiotik yang bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat infeksi bakteri, seperti pneumonia, sinusitis, prostatitis, konjungtivitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi kulit
25.	METHYLPREDNISOLONE SODIUM SUCCINATE	Generik (Methylprednisolone)	obat kortikosteroid yang berfungsi untuk mengatasi peradangan
26.	VICILLIN SX	(Ampicillin)	antibiotik gol.penicilin mengobati infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, infeksi saluran pencernaan, gonore, septikemia, peritonitis.
27.	OMEPRAZOLE SODIUM SERBUK INJEKSI	Generic	obat untuk mengatasi asam lambung berlebih dan keluhan yang mengikutinya
28.	CEFOTAXIME SODIUM	Generic	untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri
29.	CEFTRIAZONE SODIUM	Generic	obat untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri, seperti gonore, meningitis, otitis media, sifilis, dan penyakit Lyme

OBAT SALURAN PERNAFASAN

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
ILIADIN SPRAY	Tetes hidung (oxymetazoline)	Meredakan sumbatan hidung akibat rhinitis akut, sinusitis akut dan kronis, rhinitis alergi, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
BREATHY DROP	Tetes hidung (NaCl)	Meringankan inflamasi membrane hidung dengan mengencerkan lender (ingus) supaya mudah keluar sekaligus melembabkan hidung yang kering
MODEXA	Tetes hidung (mometasone furorate)	Pengobatan rhinitis alergi seasonal dan menahun terutama pada alergi sedang sampai berat yang menetap, dan polip nasal
SPRAY ILIADIN DROP	Tetes hidung (oxymetazoliene hcl)	Rhinitis akut, radang sinus paranasal, laryngitis, faringitis, untuk diagnostic dekongesti lapisan mukosa
VENTOLIN INHALER	Inhaler (salbutamol sulfate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SERETIDE DISKUS	Inhaler (salmeterol sinapoa, flutikason propionate)	Meringankan gejala-gejala asma dengan cepat pada saat serangan asma berlangsung dan mampu mengobati penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
SPIRIVA RESPIMAT	Inhaler (Paten (Tiotropium Br 2,5 mcg))	Terapi pemeliharaan untuk PPOK termasuk bronchitis kronis dan emfisema, gangguan terkait dengan dyspnea dan untuk mencegah exaserbasi
ONBREZ BREEZHALER INDACATEROL	Inhaler (indacaterol maleate)	Untuk mengatasi obstruksi jalan napas pada pasien dewasa dengan PPOK

➤ **Cara memakai inhaler**

- Berdiri atau duduk tegak
- Lepaskan tutup *inhaler* lalu kocok *inhaler* selama 5 detik
- Miringkan kepala sedikit ke belakang, lalu tarik napas dan embuskan napas panjang
- Masukkan *inhaler* di antara gigi dan tutup mulut hingga rapat
- Tekan *inhaler* dengan cepat untuk melepaskan obat
- Tarik napas segera setelah obat tersemprot keluar, lalu bernapaslah seperti biasa selama 3–5 detik
- Tahan napas selama 10 detik untuk membiarkan obat masuk ke dalam paru-paru
- Tunggu sekitar 30–60 detik sebelum mengambil isapan yang kedua

➤ **Cara memakai tetes hidung**

- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan membersihkan hidung, menengadahkan kepala, teteskan obat, tahan posisi kepala selama beberapa menit. Bersihkan ujung tetes hidung dengan air panas dan lap dengan tisu.
- Jangan gunakan satu obat untuk lebih dari 1 orang.

OBAT TETES TELINGA

NAMA OBAT	GENERIK / PATEN	FUNGSI
AKILEN OTIC	Tetes telinga, paten (ofloxacin)	Otitis media supuratis dan otitis eksterna
FORUMEN DOCUSATE SODIUM	Tetes telinga (Paten (Natrium Docusate 5 mg))	untuk membantu menghilangkan kotoran telinga.
OTOPAIN	Paten (polimiksin B sulfat, Neomycin Sulfate, Fludrokortison acetate, lidocaine HCl)	Untuk mengatasi infeksi telinga berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan berair

➤ **Cara memakai tetes telinga**

- Ujung wadah sediaan tidak boleh terkena benda lain, agar tidak terkontaminasi.
- Untuk yang penyimpanannya dalam suhu lemari es seperti otopain maka sebelum digunakan harus di genggam dulu dengan tangan selama 1-2 menit
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan memiringkan kepala atau berbaring miring, lalu telunjuk diletakkan didepan tragus, dan mendorong ke depan, sedangkan ibu jari dan jari tengah menjepit daun telinga dan menariknya keatas (dewasa) atau kebawah (anak-anak). Kemudian teteskan obat, dan biarkan beberapa menit.
- Setelah digunakan,ujung wadah cukup dikeringkan dengan tisu, jangan dibilas



OBAT MATA

NAMA OBAT	GENERIK/ PATEN	FUNGSI
MOXIFLOXACIN	Generik	Antibiotic untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri
CENDO ASTHENOF TETES	Paten (oxymetazoline hydrochloride 0,25 mg)	Membantu mengatasi gejala kearahan pada mata dan mengurangi rasa tidak nyaman karena iritasi mata ringan
CENDO VITROLENTA TETES	Paten (potassium iodide 5 mg, sodium iodide 10 mg)	Mengatasi kekeruhan dan pendarahan pada vitreous body dikarenakan factor usia, myopia, hypertonia, diabetes
CENDO LYTEERS TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride 4,4 mg, potassium chloride 0,8 mg)	Sebagai pembasah pada mata yang kering dan berfungsi mempertahankan agar permukaan mata tetep basah
CENDO SILOXAN TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium chloride)	Bantuan pra operasi pengangkatan katarak dan implan lensa mata
CENDO TOBROSON (SALEP)	Paten (tobramycin, dexamethasone)	Pengobatan eksternal mata dan adneksa karena bakteri yang peka
CENDO XITROL (SALEP)	Paten (deksametason 0,1, neomisin sulfat 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi infeksi bakteri pada mata yang menyebabkan mata merah atau bengkak serta iritasi pada konjungtiva dan kornea
CENDO GENTA (SALEP)	Generik	Untuk mengobati infeksi pada kulit yang disebabkan oleh bakteri
CENDO HERVIS (SALEP)	Paten (Acyclovir 3%)	Meringankan iritasi ringan pada mata
CENDO CATARLENT TETES (ONE DOSE)	Paten (CaCl ₂ anhidrat 0,075 g, kalium iodide 0,075 g, natrium tiosulfat 0,0075 g, fenilmerkuri 0,3 mg)	Membantu mengatasi katarak, pendarahan pada vitreous humour, serta kekeruhan pada vitreous humour
CENDO CARPIN 2% TETES (ONE DOSE)	Paten (Pilocarpin HCL 2%)	Mengobati glaucoma simplek kronis
CENDO FLOXA TETES (ONE DOSE)	Paten (Ofloxacin 0,3%)	Antibiotic ofloxacin (mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri gram negative)
CENDO CENFRESH TETES (ONE DOSE)	Pataen (Carmellose (carboxymethylcellulose) sodium 5 mg)	Mengatasi iritasi pada mata yang kering, melidungi mata terhadap iritasi lebih lanjut

CENDO DEXATON TETES (ONE DOSE)	Paten (Dexamethasone sodium phosphate, neomycin sulphate/neomicyn base 5 mg)	Gangguan alergi dan radang pada anterior mata, juga mengontrol glaucoma sekunder dan radang uveal anterior
CENDO EYEFRESH TETES (ONE DOSE)	Paten (HPMC 3 mg, Dextran 70,1 mg)	Pembasah pada mata yang kering dan berfungsi untuk mempertahankan agar permukaan mata tetap basah
CENDO GENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (gentamycin 3 mg)	Mengobati infeksi luar pada mata
CENDO HYALUB TETES (ONE DOSE)	Paten (sodium hyaluronate 1 mg)	Menghilangkan rasa terbakar, iritasi, dan ketidaknyamanan yang disebabkan karena kekeringan pada mata dan untuk mempercepat perbaikan permukaan ocular
CENDO LFX TETES (ONE DOSE)	Paten (levofloxacin 5 mg)	Pengobatan untuk infeksi ocular eksternal mata seperti konjungtivis yang disebabkan microorganisme
CENDO NATACEN TETES (ONE DOSE)	Paten (Natamycin 50 mg)	Sebagai anti fungi atau anti jamur, dan digunakan untuk mengobati infeksi mata yang disebabkan oleh jamur
CENDO NONCORD TETES (ONE DOSE)	Paten (Natrium Diklofenac 1 mg)	Untuk pengobatan inflamasi setelah operasi katarak
CENDO PROTAGENTA TETES (ONE DOSE)	Paten (polyvinylpyrrolidone 20 mg)	Cairan mata buatan sebagai penggantian menstabilkan lapisan cairan mata pre korneal alamiah
CENDO TOBRO TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin)	Mengatasi iritasi mata akibat infeksi bakteri
CENDO TIMOL 0,5 TETES (ONE DOSE)	Paten (timolol maleate 5 mg)	Pengobatan kenaikan tekanan intaokular pada penderita hipertensi ocular atau penderita hipertensi ocular atau penderita glaucoma sudut terbuka
CENDO VASACON TETES (ONE DOSE)	Paten (naphazoline/ nafazolin HCL 0,05%, antazolin fosfat 0,5%)	Mengurangi kepekaan terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal, dan pedih karena alergi
CENDO TOBROSON TETES (ONE DOSE)	Paten (tobramycin 3 mg, dexamethashone 1 mg)	Sebagai antibiotik aminoglikosida digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri

CENDO TROPIN TETES (ONE DOSE)	Paten (Atropina sulfat)	Mengobati peradangan pada mata, biasanya digunakan sebelum pemeriksaan mata tertentu
CENDO VASACON A TETES (ONE DOSE)	Paten (Naphazoline/nafazolin HCL 0,05 % antazolin fosfat)	Mengurangi kepekaan terhadap terhadap cahaya, mata merah, mata terasa gatal dan pedih karena alergi, konjungtivis karena alergi
CENDOXITROL TETES (ONE DOSE)	Paten (Deksametason 0,1, neomisin 3,5 mg, polimiksin b sulfat 6000 UI)	Mengatasi kondisi mata yang responsive terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri

➤ **Cara memakai tetes mata / salep mata**

- Obat ini termasuk obat steril, maka untuk mencegah kontaminasi, ujung wadah obat jangan terkena permukaan lain dan tutup rapat sesudah digunakan.
- Cara penggunaan obat ini dimulai dengan mencuci tangan, menengadahkan kepala, menarik kelopak bagian bawah, lalu teteskan / oleskan, tutup mata dan biarkan selama 1-2 menit.
- Setelah digunakan, bilas kemudian cuci tangan kembali.
- Obat yang telah terbuka dan dipakai tidak boleh disimpan > 30 hari untuk digunakan lagi, karena mungkin sudah terkontaminasi kuman.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang.

OBAT-OBATAN TERTENTU (OOT)

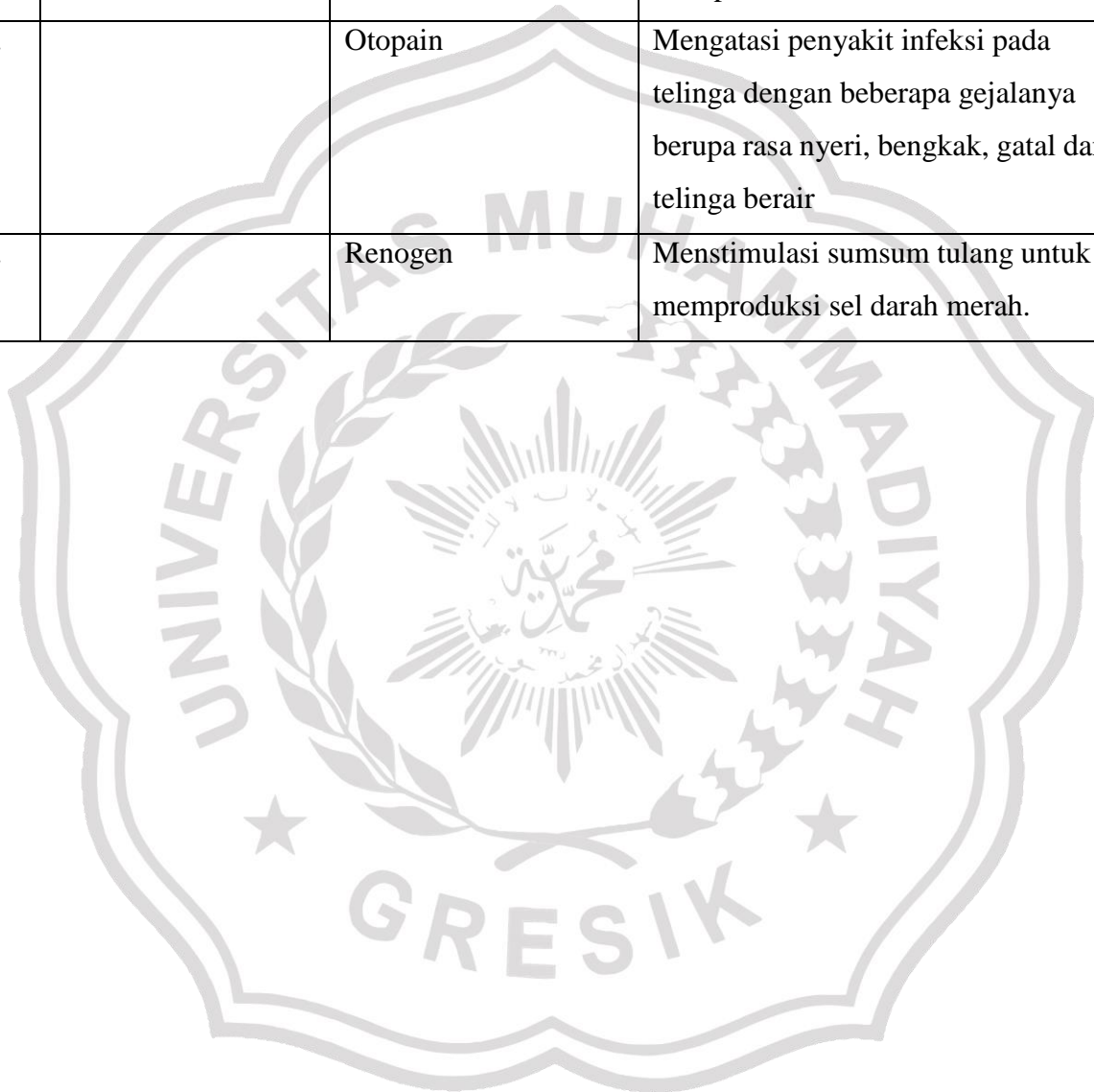
NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Haloperidol Tab	-Haldol decanoas inj -Lodomer inj	Obat antipsikotik yang membantu menjernihkan pikiran dan mengurangi halusinasi, rasa gelisah, agresi, pikiran negatif, atau keinginan untuk menyakiti diri sendiri
2.	Clorpromazine Tab	Cepezet inj	Untuk mengobati gangguan mental seperti skizofrenia, mual dan muntah, serta sindrom Tourette.
3.	Trihexyphenidyl Tab		Untuk mengatasi gejala penyakit Parkinson dan gejala ekstrapiramidal yang disebabkan oleh efek samping obat antipsikotik tertentu, meliputi ketegangan otot, gerak tubuh yang tidak terkendali, dan tremor
4.	Tramadol hydrochloride Tab	-Trapasin Tab -Analtram Tab	Analgesik (obat pereda nyeri) yang digunakan untuk mengatasi nyeri sedang hingga berat. Obat ini bekerja dengan mengubah cara otak dan sistem saraf merespons rasa sakit
5.		Rhinos SR Kaps	Mengatasi rhinitis, baik rhinitis alergi maupun rhinitis vasomotor, dapat mengurangi peradangan yang terjadi pada mukosa hidung
6.	Methylergometrine Tab		Untuk menghentikan atau mengurangi perdarahan pasca persalinan dengan merangsang kontraksi rahim
7.	Amitriptilin hydrochloride Tab		Antidepresan yang membantu mengatasi depresi dengan

			meningkatkan kadar neurotransmitter tertentu di otak
8.		Trapasin Tab	Meredakan atau mengurangi rasa nyeri mulai sedang hingga parah
9.		Tuzalos Tab	Mengatasi gejala-gejala flu seperti: demam, pusing, bersin-bersin, hidung tersumbat, yang disertai batuk tidak berdahak
10.		Rhinofed Tab	Meredakan gejala pilek, alergi, dan rhinitis
11.		Tremenza tab Tremenza syr	Mengatasi hidung tersumbat dengan cara mengecilkan pembuluh darah yang bengkak dan menyumbat rongga hidun
12.	Ephedrine Hcl Inj		Dekongestan yang membantu mengatasi hidung tersumbat dengan mengurangi pembengkakan pembuluh darah di hidung
13.		Sikzonoat inj	Mengatasi gangguan psikotik seperti skizofrenia.
14.		Alco plus syr Alco drop	Untuk mengatasi gejala flu disertai batuk kering, alergi, dan hidung tersumbat.

SEDIAAN DENGAN SUHU 2°C - 8°C

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Propofol vial		Untuk memperlambat aktivitas otak dan sistem saraf sebagai anestesi atau bius,
2.	Atracurium besilate ampul		Untuk melemaskan atau merelaksasi otot.
3.		Engerix B Inj	Imunisasi aktif terhadap infeksi virus hepatitis B.
4.	Latanoprost eo		Untuk mengurangi tekanan di dalam bola mata (tekanan intraokular) akibat glaukoma atau hipertensi okular
5.	Oxytocin Inj		untuk memperkuat kontraksi rahim selama persalinan atau untuk menghentikan pendarahan setelah melahirkan
6.	Rocuronium Bromide inj		Untuk melemaskan otot
7.	Vancomycin Hcl Inj		Antibiotik
8.	Octreotide Acetate inj		Menghambat pelepasan hormon pertumbuhan dan beberapa hormon saluran pencernaan , termasuk glukagon, insulin, serotonin, dan peptida usus vasoaktif
9.		Farmabes Inj	Untuk mengobati hipertensi, angina pectoris, dan beberapa jenis aritmia
10.		Anbacim inj	ntuk mengobati infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, saluran kemih dan kelamin, kulit dan jaringan lunak

11.		Claneksi Inj	Antibiotik
12.		Epodion Inj	Untuk pengobatan anemia pada penderita gagal ginjal kronik, dan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.
13.		Hemapo	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.
14.		Otopain	Mengatasi penyakit infeksi pada telinga dengan beberapa gejalanya berupa rasa nyeri, bengkak, gatal dan telinga berair
15.		Renogen	Menstimulasi sumsum tulang untuk memproduksi sel darah merah.



SEDIAAN DENGAN SUHU 8°C - 25°C

	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.		Dumin supp	Untuk meredakan demam dan mengatasi nyeri, seperti nyeri otot, nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, hingga nyeri haid
2.	Antihemoroid Supp		Untuk mengatasi gejala ambeien atau wasir yang disertai dengan beberapa keluhan seperti luka, gatal, hingga perdarahan.
3.		Taxegram Inj	Untuk terapi Infeksi saluran pernapasan bawah, infeksi saluran urogenital, gonore, infeksi kulit dan jaringan lunak
4.		Profenid Supp	Obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) yang digunakan untuk meredakan nyeri dan peradangan
5.	Triamcinolone Inj		Mengurangi senyawa kimia yang memicu radang di dalam tubuh . Dengan begitu, gejala radang, seperti kemerahan, nyeri dan bengkak, bisa mereda
6.	Somastostatin Inj		Untuk mengurangi peradangan dan alergi.
7.		Flamicort Inj	Mengatasi alergi, peradangan pada kulit, keloid dan sebagai terapi tambahan pada penyakit radang sendi
8.		-Stolax Supp -Dulcolax Supp	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, membersihkan usus sebelum operasi

9.		-Borraginol N Supp - Borraginol S Supp	Mengatasi wasir/ambeien yang disertai dengan pendarahan dan luka akibat wasir baik yang luar maupun dalam
10.		Vagisol Ovula	Mengobati infeksi pada area vagina yang disebabkan oleh Trichomonas vaginalis dan Candida albicans
11.		Albothyl	Untuk hemostatik dan antiseptik pada saat pembunuhan, serta penggunaan pada kulit, telinga, hidung, tenggorokan (THT), sariawan, gigi dan organ vital
12		Probiokid	meredakan diare yang disebabkan oleh infeksi bakteri, membantu meredakan diare akibat penggunaan antibiotik, dan membantu meredakan peradangan pada sistem pencernaan

Cara Penggunaan Sediaan Suppositoria :

1. Cuci tangan dan kuku dengan air dan sabun hingga bersih
2. Jika suppositoria melunak, masukkan kedalam lemari pendingin atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali
3. Buka kemasan suppositoria, dilembutkan bagian tepi yang mungkin tajam dengan dihamgatkan dalam tangan, selanjutnya basahi sedikit dengan air
4. Miringkan tubuh, dan tarik kaki kanan setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus
5. Angkat pantat dengan tangan kanan agar area lubang anus terbuka untuk menjangkau bagian anus
6. Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu, selanjutnya didorong dengan jari telunjuk sampai benar-benar masuk ke dalam anus selama sekitar 2 cm dari lubang anus sampai obat tidak terdorong keluar lagi
7. Tetap dalam keadaan berbaring selama beberapa menit, selanjutnya cuci tangan dan usahakan tidak melakukan buang air besar selama 1 jam

NARKOTIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Morphin Inj		Untuk mengatasi rasa sakit yang terbilang parah dan berkepanjangan atau kronis, seperti misalnya nyeri pada kanker stadium lanjut
2.	Codein Tab codein	-Codipront Kaps -Codikaf Tab	Meredakan nyeri, mulai dari yang ringan hingga sedang
3.	Fentanyl Citrate Inj	Durogesik	mengobati nyeri akut yang disebabkan oleh trauma besar atau penyakit, serta nyeri kronis yang disebabkan oleh kanker
4.	Pethidin Hcl		Meredakan nyeri sedang hingga parah
5.	Midazolam Inj		Menghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing

PSIKOTROPIKA

NO.	GENERIK	PATEN	KEGUNAAN
1.	Midazolam Tab/inj	Miloz Inj	Untuk menangani kejang dan melemaskan otot yang kaku atau teganghilangkan rasa cemas berlebihan, memberikan efek menenangkan dan pusing
2.	Diazepam Inj	Stesolid Valisanbe	Untuk menangani gangguan kecemasan berat, sindrom putus alkohol, tegang otot yang parah, serta untuk mengatasi kejang dan sebagai obat penenang sebelum operasi

3.	Phenobarbital Tab/Inj	Sibital Inj	Sebagai obat penenang dan antikonvulsan (anti-kejang). biasanya untuk mengontrol kejang pada penderita epilepsi
5.		Valisanbe	Meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
6.		Esilgan Tab	Mengatasi gangguan insomnia, mengurangi gangguan kecemasan serta menghasilkan efek sedasi (penurunan kesadaran)
7.		Meylon	Untuk menurunkan produksi kadar asam dalam tubuh.
8.		Hepagusan Inj	Untuk pengobatan emboli arteri. Pencegahan koagulasi pada operasi jantung & arteri, trombosis serebral
9.	Clonazepam Tab		Untuk meredakan atau mengontrol kejang, dan meredakan gangguan panik
10.		Stesolid P Supp	Untuk mengobati kecemasan, kejang otot dan kejang atau cocol
11.		Methyl phenidate Tab	Mengatasi kondisi gangguan hiperaktif, narkolepsi
12.		Analsik Tab	Meredakan nyeri, mulai dari sakit kepala, cedera hingga radang sendi
13.	Alprazolam		Meredakan gejala gangguan kecemasan dan gangguan panik, yang disebabkan oleh depresi
14	Lorazepam		Mengurangi rasa cemas, gelisah, atau insomnia akibat gangguan kecemasan

INSULIN

NO.	NAMA INSULIN	KEGUNAAN
1.	Ryzodex	Membantu mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus, baik diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2. Insulin aspart dalam Ryzodeg termasuk ke dalam jenis rapid-acting insulin yang bekerja sangat cepat untuk menurunkan kadar gula darah.
2.	Apidra	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Membantu mencegah lonjakan glukosa yang terjadi setelah mengonsumsi karbohidrat
3.	Lantus	Untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Insulin glargine bekerja secara bertahap dan efeknya dapat bertahan hingga 24 jam
4.	Sansulin	Untuk mengontrol kadar gula darah yang tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 1 dan diabetes mellitus tipe 2 dewasa yang sudah menjalani pengobatan dengan perubahan pola hidup dan obat anti-diabetik namun tidak dapat mencapai target penurunan kadar gula darah yang diinginkan.
5.	Novorapid	Untuk mengontrol kadar glukosa darah setelah makan. Ini membantu mengurangi gejala hiperglikemia (kadar glukosa darah tinggi) dan mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat merusak jantung, ginjal, mata saraf, dan kaki.

➤ Cara penggunaan Pen Insulin

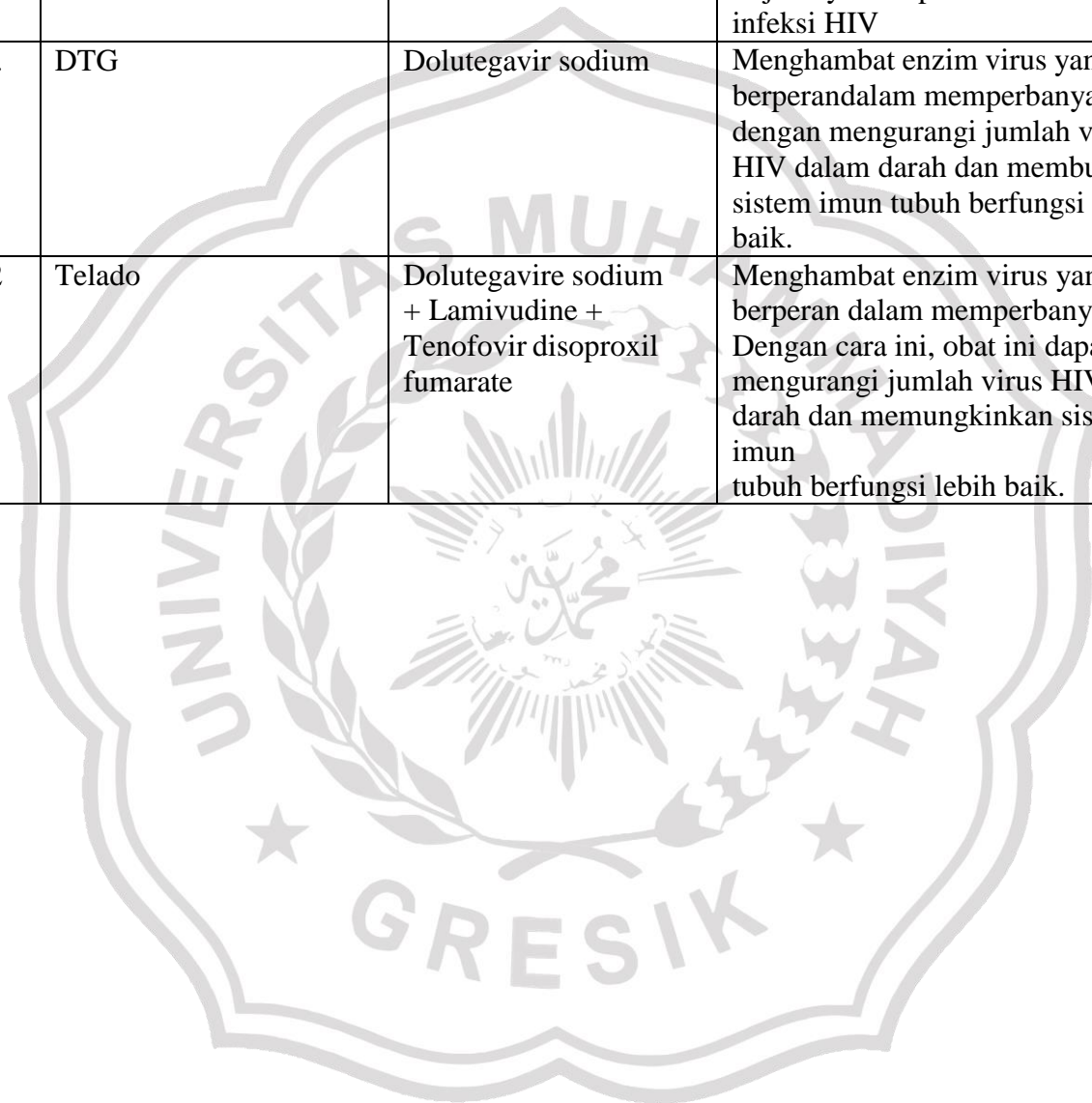
1. Persiapkan insulin dengan baik, lepaskan tutup pada pen insulin, serta memasang jarum pada pen dengan baik dan tepat apabila belum terpasang.
2. Hilangkan kertas pembungkus pada jarum serta memutar jarum ke arah yang tepat.
3. Periksa pastikan apakah masih ada sisa udara di dalam pen.

4. Mengaktifkan tombol dosis insulin dan memutar dosis sesuai dengan dosis atau takaran pasien.
5. Memilih lokasi pada bagian tubuh yang akan disuntikkan, biasanya pada bagian bawah lemak, sub kutan, di bawah perut, atau lipatan perut, paha luar, atau lengan atas.
6. Memulai suntikan dengan teknik mencubit lokasi yang akan disuntik, lalu secara perlahan lahan menekan dengan 4 jari ke dalam pen insulin dan memastikan dengan menghitung selama 10 detik untuk insulin agar terserap masuk dan tidak ada sisa.

ARV (Antiretroviral)

NO	NAMA OBAT	KANDUNGAN	KEGUNAAN
1.	Duviral	Lamivudine + Zidovudine	Mengurangi resistensi virus dan menghambat pembentukan rantai DNA pada pasien HIV
2.	Tenofovir	Tenofovir disoproxil fumarate	Untuk mengobati hepatitis B kronis dan infeksi HIV
3.	FDC	Efavirenz + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Mencegah HIV berkembang biak dan memperlambat penghancuran sistem kekebalan tubuh
4.	Efavirenz	Efavirenz	Untuk menangani HIV dengan mencegah bertambahnya jumlah virus HIV yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh
5.	Neviral	Nevirapine	Untuk pengobatan HIV dengan mengurangi jumlah virus HIV, sehingga sistem imun dapat bekerja dengan lebih baik
6.	Tenofir	Tenofovir disoproxil fumarate	Antivirus dalam pengobatan hepatitis B kronis serta infeksi HIV
7.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progres infeksi HIV menuju komplikasi

8.	Emtriva	Emtricitabine + Tenofovir disoproxil fumarate	Membantu menurunkan jumlah HIV dalam tubuh sehingga sistem kekebalan dapat bekerja lebih baik.
9.	Lopivia	Lopinavir + Ritonavir	Untuk mengontrol infeksi HIV dan memperlambat progress HIV menuju komplikasi
10.	Abacavir	Abacavir	Memperlambat perkembangan gejala dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat infeksi HIV
11.	DTG	Dolutegavir sodium	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri, dengan mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan membuat sistem imun tubuh berfungsi dengan baik.
12	Telado	Dolutegavir sodium + Lamivudine + Tenofovir disoproxil fumarate	Menghambat enzim virus yang berperan dalam memperbanyak diri. Dengan cara ini, obat ini dapat mengurangi jumlah virus HIV dalam darah dan memungkinkan sistem imun tubuh berfungsi lebih baik.



OBAT CAIR

No.	Nama obat paten	Nama obat generik	Kegunaan
1.	Sanadryl	Difenhidramin, Amonium Klorida, Kalium Sulfoguaiakolat, Natrium Sitrat, Mentol.	mengatasi batuk tidak berdahak yang disebabkan karena alergi.
2.		Cetirizin syr	mengatasi kondisi alergi seperti mata atau hidung berair gatal-gatal, pilek, serta mata atau hidung gatal.
3.	Obh syr		ekspektoran atau peluruh dahak
4.	Comtusi syr		meringankan gejala batuk karena alergi yang disertai dengan batuk berdahak.
5.	Betadine mouthwash and gargle		mengatasi masalah mulut seperti sakit tenggorokan, gusi bengkak, sariawan, bau mulut dan napas tidak segar.
6.	Bufec forte susp	ibuprofen	untuk nyeri ringan sampai sedang antara lain nyeri pada penyakit gigi atau pencabutan gigi, nyeri pasca bedah, sakit kepala, gejala artritis reumatoid, gejala osteoarthritis, gejala juvenile arthritis reumatoid, dan menurunkan demam.
7.	Epexol syr	ambroxol hcl	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
8.		Nystatin drop	antijamur untuk mengatasi infeksi jamur candida
9.		Valproic acid syr	antiepilepsi untuk mengobati epilepsi dan gangguan bipolar
10.		Ambroxol Hcl elixir	sebagai sekretolitik (pengencer dahak) pada gangguan saluran nafas akut dan kronis
11.		Paracetamol syr	sebagai analgesik dan antipiretik (meringankan demam, nyeri, sakit kepala, sakit gigi)

12.		Zinc sulfate monohydrate syr	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi
13.		Zinc sulfate monohydrate drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
14.		Domperidone syr	mengatasi mual dan muntah akut serta dispepsia fungsional (gangguan pencernaan kronis)
15.	Sanmol drops	Paracetamol	meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
16.	Sunmag susp		untuk mengatasi penyakit akibat kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dengan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung dan perasaan penuh pada lambung.
17.	Phospo soda		mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
18.		Zinc drop	sebagai pelengkap oral rehydration salt/oralit untuk pengganti cairan tubuh dan pencegahan dehidrasi pada anak
19.	Cotrimoxazole susp		antibiotik untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia (infeksi paru-paru), bronkitis (infeksi saluran bronkus), infeksi telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi usus.
20.		Lactulose syr	untuk mengatasi sembelit
21.		Psidii syr	memperkuat daya tahan tubuh, menghambat pertumbuhan virus, dan meningkatkan jumlah trombosit.
22.	Laxadine emulsi		untuk mengatasi konstipasi
23.	Apialys syr		Meningkatkan nafsu makan dan stamina tubuh pada anak-anak dan sebagai suplemen vitamin
24.	Neo kaolana susp		untuk mengatasi diare

25.	Tracetat susp	magestrol acetat	sebagai terapi paliatif untuk karsinoma atau kanker payudara dan endometrium tahap lanjut.
26.	Encephabol liquid	pyritinol	untuk membantu mengatasi kondisi pasca bedah otak, gangguan kemampuan berpikir, meningkatkan fungsi otak dan kemampuan belajar.
27.		Sucralfat susp	mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, atau gastritis kronis.

SUPLEMEN

No.	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Curcuma plus syr		suplemen yang mengandung temulawak, ekstrak Echinacea, vitamin A, serta vitamin B kompleks. Suplemen ini digunakan untuk membantu menjaga daya tahan tubuh anak.
2.	Sanvita B syr (vit. B complex)		pengobatan dan pencegahan defisiensi multivitamin
3.	Ferriz drop		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
4.	Ferriz syr		membantu memenuhi kebutuhan zat besi pada anak.
5.	San B plex Drop		membantu memenuhi kebutuhan vitamin pada anak
6.	Elkana susp		suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium anak-anak di masa pertumbuhan, wanita hamil, dan ibu menyusui.
7.	Biostrum syr		memperbaiki fungsi imunitas, nafsu makan, pencegahan dan terapi defisiensi vitamin, Tulang dan Gigi yang kuat, penunjang pada kasus Diare.

SIRUP KERING

No	Obat paten	Obat generik	Kegunaan
1.	Vectrine (erdostein)		pengencer dahak pada penyakit saluran pernafasan akut dan kronik.
2.		Amoxicillin tryhidrate	menghambat protein pembentuk dinding sel bakteri sehingga dinding selnya tidak terbentuk.
3.		Cefixime tryhidrate	obat antibiotik untuk mengatasi infeksi saluran pernapasan, infeksi tenggorokan dan amandel, infeksi pada telinga, infeksi saluran kemih, dan infeksi menular seksual, seperti gonore
4.	Cefat	cefadroxil monohydrate	untuk terapi pada infeksi saluran pernafasan , ISK, infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Biothicol	thiamphenicol	obat antibiotik yang digunakan untuk mengobati demam tifus, berbagai jenis infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, pernafasan, saluran kemih dan berbagai jenis infeksi lainnya.
6.	Sporetik	cefixime	mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis dan tonsilitis, serta bronkitis akut dan kronis dengan eksaserbasi akut

GOLONGAN OBAT JANTUNG

No	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Bisoprolol	Concor	Untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung
2.	Digoksin		Untuk mengobati penyakit jantung, seperti aritmia dan gagal jantung
3.	Furosemid	Lasix	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal
4.	Isosorbide dinitrat		untuk mencegah danmeredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner dan memperlebar pembuluh darah dalam pengobatan gagal jantung.
5.	Captopril		Untuk mengobati tekanan darah tinggi(hipertensi) dan jugakondisi jantung tertentu.
6.	Ramipril		Antihipertensi untukmengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan mencegah serangan jantung.
7.	Amlodipine	Cardisan	menurunkan tekanandarah tinggi, membantu mencegah

			stroke, serangan jantung, dan masalah ginjal.
8.	Nifedipin		mengobati hipertensi dan angina
9.	Clopidogrel	CPG	Sebagai antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah)
10.	Spironolacton		Antihipertensi untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan kondisi yang menyebabkan retensi cairan seperti sirosis hati dan sindrom pramenstruasi.
11.	Ursodeoxycholic acid	Urdahex	membantu mengatasi batu empedu, selain itu dapat mengobati kelainan hepatobilier (kelainan hati dan empedu)
12.	Candesartan	Canderin	Antihipertensi yang digunakan untuk mengontrol tekanan darah tinggi dan mencegah komplikasi jantung
13.	Nitroglycerin	Nitrokaf	Mengurangi dan mencegah angina akibat penyakit jantung koroner
14.		Aspilet	Antiplatelet (mencegah terjadinya penggumpalan darah) pada kondisi angina

GOLONGAN ANTIBIOTIK

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Amoxicillin	- Amoxan 500 - Claneksi 500	Untuk infeksi tenggorokan, diare, infeksi telinga, pneumonia
2.	Thiamphenicol	Biothicol	untuk demam, tipes, infeksi sal. Penecernaan dan pernafasan
3.	Ciprofloxacin	- Baquinor - Lapiflox 500	untuk infeksi sal kemih, pernafasan, kulit, tulang dan sendi, pencernaan, genital
4.	Cefedroxil monohydrate	Cefat	untuk infeksi saluran pernafasan, sal kemih, kelamin, dan infeksi kulit serta jaringan lunak
5.	Chloramphenicol	Colsancetine	untuk mengatasi demam tifoid, batuk kering, pneumonia, infeksi pada saluran kencing
6.	Erythromycin Stearate	Erysanbe 500 Erysanbe chew	untuk mengatasi infeksi karena kuman yang peka terhadap eritromisin
7.	Levofloxacin	Levocin 500	untuk mengatasi beragam infeksi bakteri, termasuk sinusitis, bronkitis kronis, pneumonia dan infeksi saluran kemih
8.	Clindamycin HCl	Prolic 300	Untuk infeksi bakteri, seperti infeksi bakteri pada paru-paru, kulit, sistem pencernaan, sendi dan tulang,

			organ kelamin, sertajantung.
9.	Ethambutol		antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis (TBC)
10.	Doxycycline		untuk terapi infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk gonorrhoea),kulit dan jaringan lunak.
11.	Clarithromycin		untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai bagian tubuh, seperti saluranpernapasan, kulit, telinga, tenggorokan, dan amandel
12.	Co Amoxiclav		Untuk mengobati infeksi saluran pernapasan atas atau bawah (seperti infeksi telinga dalam, radangtenggorokan, pneumonia, sinusitis bakteri), infeksi kulit (seperti jerawat), infeksi saluran kemih,lyme disease, chlamydia, keracunanmakanan (seperti Salmonella)
13.	Cefuroxime acetil	Anbacim	untuk mengobati infeksi bakteri, termasuk infeksi saluran pernapasan dan kulit
14.	Azithromycin	- Mezatrin - Zithromax	untuk mengobati infeksi, seperti pneumonia, sinusitis, infeksi kulit, penyakitLyme, dan beberapa infeksi menular seksual

15.	Cefditoren pivoxil	Meiact	Untuk mengobati tonsilitis dan otitis media akut yang disebabkan galur bakteri yang sensitif
16.	Moxifloxacin HCl	Moximed	Untuk mengatasi penyakit akibat infeksi bakteri seperti pneumonia, bronkitiskronis, infeksi kulit dan jaringan lunak, sinusitis
17.	Cefixime Trihydrate	Sporetik	Mengobati berbagai macam infeksi bakteri
18.	Co -trimoxazol (Kombinasi Trimethorprim dan Sulfamthoxazol)	Sanprima	Untuk infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih
19.	Metronidazole	Trichodazol	Untuk mengobati infeksi bakteri dan parasit, termasuk infeksi protozoa seperti trichomoniasis dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakterial
20.	Tetracycline HCl	Tetrasanbe	Untuk mengobati infeksi bakteri yang terjadi pada kulit, usus, saluran pernapasan, saluran kemih, kelamin, kelenjar getah bening
21.	Pipemidic acid trihydrate	- Urinter - Urotractin	Mengatasi saluran kemih yang disebabkan oleh bakteri gram negatif ataupun gram positif

GOLONGAN OBAT DIABET

No.	Nama Generik	Nama Paten	Indikasi
1.	Glimepiride	- Amadiab - Amaryl	Untuk diabetes tipe 2 (obesitas, kadar gula tdk bisa terkontrol hanya dengan diet dan olahraga)
2.	Metformin HCl	- Glumin Xr - Glucophage Xr	mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
3.	Vildagliptin	Galvus	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara meningkatkan produksi insulin oleh pankreas setelah makan
4.	Gliclazide	- Glucodex - Diamicon MR	untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan cara merangsang produksi insulin oleh pankreas
5.	Acarbose		untuk mengontrol gula darah tinggi pada penderita diabetes tipe 2
6.	Pioglitazone		untuk mengobati diabetes tipe 2 dengan meningkatkan sensitivitas tubuh terhadap insulin